



Perhubungan Darat
Dalam Angka
2011



Edisi VIII
Maret 2012

Edisi VIII – Maret 2012

Perhubungan Darat Dalam Angka 2011



Kementerian Perhubungan
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
Jl. Merdeka Barat No. 8
Jakarta 10110

[http : www.hubdat.web.id](http://www.hubdat.web.id) email : hubdat@hubdat.web.id

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita sehingga Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dapat menyelesaikan buku "Perhubungan Darat Dalam Angka Tahun 2011".

Buku Perhubungan Darat Dalam Angka Tahun 2011 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan dan tugas pada sub sektor perhubungan darat, dari bulan Januari sampai dengan Desember 2011, yang menyajikan berbagai informasi mengenai data sarana dan prasarana transportasi darat yang meliputi bidang lalu lintas dan angkutan jalan, angkutan sungai, danau dan penyeberangan, perkotaan dan keselamatan.

Buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai lingkup kegiatan yang dilaksanakan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan perkembangan infrastruktur perhubungan darat selama 5 tahun terakhir, sehingga dapat bermanfaat bagi publik dan khalayak yang berkepentingan di bidang transportasi darat.

Buku ini kiranya dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat pada umumnya serta penyedia dan pengguna jasa transportasi pada khususnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas untuk kemajuan transportasi dan kejayaan bangsa dan negara.

Jakarta, Maret 2012

Direktur Jenderal Perhubungan Darat

DAFTAR ISI

DATA UMUM

Sejarah Singkat Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	umum - 1
Visi dan Misi Ditjen Perhubungan Darat	4
Tujuan	5
Tugas Pokok dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	6
Empat Pilar Kebijakan Pembangunan Transportasi Darat	7
Arah Kebijakan Pembangunan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	8
Arah Kebijakan Pembangunan Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	9
Arah Kebijakan Pembangunan Angkutan Perkotaan	10
Arah Kebijakan Pembangunan Keselamatan Transportasi Darat	11
Sasaran Pembangunan Transportasi Darat Tahun 2010 - 2014 Bidang LLAJ	12
Sasaran Pembangunan Transportasi Darat Tahun 2010 - 2014 Bidang LLASDP	13
Sasaran Pembangunan Transportasi Darat Tahun 2010 - 2014 Bidang Perkotaan	14
Sasaran Pembangunan Transportasi Darat Tahun 2010 - 2014 Bidang Keselamatan Transportasi Darat	15
Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	16
Struktur Organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	17
Struktur Organisasi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	18
Struktur Organisasi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	19
Struktur Organisasi Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan	20
Struktur Organisasi Direktorat Keselamatan Transportasi Darat	21

Produk Peraturan Perundang-undangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1990 - 2011	22
- Undang-Undang	23
- Peraturan Pemerintah	23
- Keputusan Menteri	24
- Peraturan Dirjen	42
- Undang – Undang Terkait	60
- Peraturan Pemerintah Terkait	61
- Peraturan Presiden	62
- Keputusan Presiden RI Terkait	63
- Keputusan Menteri – Menteri Terkait	64
Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perhubungan Darat	68
Data Kesepakatan Bersama DI Bidang Transportasi Darat	69
Data Perjanjian Agreement Arrangement And Declaration (MOU) yang Terkait Dengan Sub Sektor Transportasi Darat Secara Bilateral, Regional Maupun Multilateral	73
Komposisi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2006 - 2011	77
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2011	78
Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Ruang Gaji Tahun 2011	79
Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2011	80
Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja Tahun 2011	81
Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2011	82
Komposisi Pegawai Berdasarkan Diklat Penjurusan Tahun 2011	83
Komposisi Pegawai Berdasarkan Eselon Tahun 2011	84
Jenjang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor Tahun 2008 – 2011	85
Daftar PPNS Bidang LLAJ Tahun 2008 - 2011	86
Rekapitulasi Jenjang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor Tahun 2011	87
Rekapitulasi PPNS Bidang LLAJ Tahun 1994 - 2012	89

Daftar PPNS Bidang LLAJ Tahun 2011	90
Rekapitulasi Jabatan Fungsional Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2011	91
Komposisi Pegawai Teknis Bidang Perhubungan Darat Di Daerah	92
Rekapitulasi Pencapaian Tahun 2009 - 2011 dan Program Tahun 2012	93
Alokasi dan Realisasi Program Tahun 2006 – 2011	95

TRANSPORTASI JALAN

Program Kerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Ilaj - 1
Perkembangan Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) Tahun 2007 - 2011	2
Grafik Perkembangan Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) Tahun 2007 - 2011	5
Perkembangan Angkutan Pariwisata Tahun 2007 - 2011	6
Grafik Perkembangan Angkutan Pariwisata Tahun 2007 - 2011	9
Perkembangan Persetujuan Pengangkutan Alat Berat Tahun 2007 - 2011	10
Grafik Perkembangan Persetujuan Pengangkutan Alat Berat Tahun 2007 - 2011	11
Perkembangan Persetujuan Pengangkutan B3 Tahun 2007 - 2011	12
Grafik Perkembangan Persetujuan Pengangkutan B3 Tahun 2007 - 2011	13
Rekapitulasi Keputusan Dirjen Hubdat Tentang Pengesahan dan Sertifikasi Type Kendaraan Bermotor, Pengesahan Rancang Bangun Kendaraan Bermotor dan Pemasangan Sistem Pemakaian BBG Tahun 2006 - 2011	14
Perkembangan Jumlah Propinsi dan Trayek dan Subsidi Perintis Tahun 2007 - 2011	15
Perkembangan Pengadaan Bus Perintis Tahun 2004 - 2011	16
Jaringan Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2007 - 2011	17
Daftar Kendaraan Angkutan Lintas Batas Negara, Trayek : Pontianak - Kuching Tahun 2006 – 2011	23
Daftar Kendaraan Angkutan Lintas Batas Negara, Trayek : Pontianak - Bandar Seribegawan Tahun 2006 – 2011	24

Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (Penumpang), Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Indonesia, Tahun 2011	25
Grafik Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (Penumpang), Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Indonesia, Tahun 2011	26
Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (RIT) Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Indonesia, Tahun 2011	27
Grafik Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (RIT) Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Indonesia, Tahun 2011	28
Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (Penumpang) Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Asal Malaysia, Tahun 2011	29
Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (RIT) Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Asal Malaysia, Tahun 2011	30
Grafik Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (Penumpang) Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Asal Malaysia, Tahun 2011	31
Grafik Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (RIT) Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Asal Malaysia, Tahun 2011	32
Hasil Pantauan Tarif Angkutan Darat di Indonesia, Angkutan Perkotaan dan Angkutan Pedesaan Di Kabupaten dan Kota seluruh Indonesia Pasca Penurunan Harga BBM 15 Januari 2009 Sampai Dengan Tanggal 20 Maret 2009	33
Jumlah Kebutuhan BBM Untuk Angkutan Umum Sampai Dengan Desember 2011	34
Panjang Jalan Menurut Kewenangan Tahun 2006 -2011	35
Kondisi Aset Jalan Nasional, Propinsi dan Kabupaten / Kota	36
Perbandingan Luas Wilayah, Penduduk, Panjang Jalan dan Jumlah Kendaraan	37
Data Jumlah Terminal Penumpang di Indonesia Tahun 2005 - 2011	38
Rekapitulasi Terminal Penumpang Per-Propinsi Di Seluruh Indonesia Tahun 2011	39
Terminal Penumpang Tipe A di Seluruh Indonesia	40
Terminal Penumpang Tipe B di Seluruh Indonesia	47
Terminal Penumpang Tipe C di Seluruh Indonesia	64

Data Jumlah Pengujian Kendaraan Bermotor di Indonesia Tahun 2007 - 2011	80
Rekapitulasi Jumlah Penguji dan Jenis Alat UPKB Tahun 2011	81
Data Unit Pengujian Kendaraan Bermotor	83
Data Perkembangan UPPKB di Indonesia Tahun 2006 - 2011	100
Rekapitulasi UPPKB yang Beroperasi dan Tidak Beroperasi Tahun 2011	101
Data Perkembangan UPPKB di Indonesia Berdasarkan Surat Dirjen Hubdat No. AJ.108/3/12/DRJD/2007 Tanggal 23 April 2007 Tentang Pendataan Kondisi dan Fasilitas Jembatan Timbang	103
Rekapitulasi Laporan Pelanggaran di Jembatan Timbang Yang Diterima Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2011	112
Jumlah Pelanggaran Operasional Tahun 2011	113
Volume lalu Lintas Periode Angkutan Lebaran Tahun 2007 - 2011	114
Grafik Volume Lalu Lintas Arah Keluar dan Masuk JABOTABEK Periode Angkutan Lebaran Tahun 2007 - 2011	115
Grafik Volume Lalu Lintas Total Dua Arah Periode Angkutan Lebaran Tahun 2007 - 2011	116
Jumlah Keberangkatan dan Kedatangan Penumpang Bus di 8 Propinsi Pada Periode Lebaran Tahun 2007 - 2011	117
Grafik Jumlah Keberangkatan dan Kedatangan Penumpang Bus di 8 Propinsi Pada Periode Lebaran Tahun 2007 - 2011	118
Rekapitulasi Penerima Penghargaan PO. Terbaik Periode Angkutan Lebaran Tahun 2006 - 2011	119
Rekapitulasi Penjatuhan Sanksi Angkutan Lebaran Tahun 2007 - 2011 berdasarkan Domisili Perusahaan AKAP	121

TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN

Program Kerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	sdp - 1
Kondisi Perkembangan Lintas Penyeberangan	3
Jenis Pengoperasian Angkutan Penyeberangan Tahun 2007 - 2011	3

Lintas Penyeberangan Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan	4
Lintas Penyeberangan Yang Ditetapkan Oleh Gubernur/Bupati/Walikota	5
Lintas Penyeberangan Komersil	8
Lintas Penyeberangan Perintis Tahun 2011	10
Perkembangan Pelabuhan Penyeberangan Tahun 2006 - 2011	15
Sebaran Pelabuhan Penyeberangan Tahun 2011	16
Pelabuhan Penyeberangan Yang Dioperasikan Oleh PT. ASDP	24
Jumlah Kapal SDP Yang Beroperasi Tahun 2007 - 2011	25
Jumlah Kapal Penyeberangan Berdasarkan Kepemilikan Tahun 2007 - 2011	25
Perkembangan Pembangunan Prasarana Transportasi SDP Tahun 2007 - 2011	26
Jumlah Alur Pelayaran Sungai dan Danau	27
Jenis dan Karakteristik Kapal Sungai	28
Produksi (Total) Angkutan Penyeberangan Tahun 2000 - 2011	29
Produksi Angkutan Penyeberangan Komersil 2011 Seluruh Lintas	30
Produksi Angkutan Penyeberangan Perintis 2011 Seluruh Lintas	32

Kinerja Lintas Penyeberangan Utama

Merak – Bakauheni

Kapal Yang Beroperasi Tahun 2011	39
Kapal Cepat Yang beroperasi Tahun 2011	41
Kapasitas Angkut Tahun 2006 - 2011	42
Produksi Angkutan Tahun 1997 – 2011	43
Tarif Tiket Terpadu Tahun 2010 Berdasarkan PERMENHUB No. Km. 2 Tahun 2009 dan Keputusan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.05/OP.404/IF-2009	44

Ujung – Kamal

Kapal Yang Beroperasi Tahun 2011	45
Kapasitas Angkut Tahun 2006 - 2011	46
Produksi Angkutan Tahun 1997 - 2011	47
Tarif Tiket Terpadu Tahun 2010 Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 18 Tahun 2009	48

Ketapang – Gilimanuk

Kapal Yang Beroperasi Tahun 2011	49
Kapasitas Angkut Tahun 2006 - 2011	51
Produksi Angkutan Tahun 1997 - 2011	52
Tarif Tiket Terpadu Tahun 2010 Berdasarkan PERMENHUB No. Km. 2 Tahun 2009 dan Keputusan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.05/OP.404/IF-2009	53

Padangbai - Lembar

Kapal Yang Beroperasi Tahun 2011	54
Kapasitas Angkut Tahun 2006 - 2011	56
Produksi Angkutan Tahun 1997 - 2011	57
Tarif Tiket Terpadu Tahun 2010 Berdasarkan PERMENHUB No. Km. 2 Tahun 2009 dan Keputusan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.05/OP.404/IF-2009	58

Kayangan - Pototano

Kapal Yang Beroperasi Tahun 2011	59
Kapasitas Angkut Tahun 2006 - 2011	60
Produksi Angkutan Tahun 1997 - 2011	61
Tarif Tiket Terpadu Tahun 2010 Berdasarkan Keputusan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.05/OP.404/IF-2009	62

Palembang - Muntok

Kapal Yang Beroperasi Tahun 201	63
Kapasitas Angkut Tahun 2006 - 2011	64
Produksi Angkutan Tahun 1997 - 2011	65
Tarif Tiket Terpadu Tahun 2010 Berdasarkan PERMENHUB No. Km. 2 Tahun 2009 dan Keputusan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.05/OP.404/IF-2009	66

Bajoe - Kolaka

Kapal Yang Beroperasi Tahun 2011	67
Kapasitas Angkut Tahun 2006 - 2011	68
Produksi Angkutan Tahun 1997 - 2011	69
Tarif Tiket Terpadu Tahun 2010 Berdasarkan PERMENHUB No. Km. 2 Tahun 2009 dan Keputusan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.05/OP.404/IF-2009	70
Subsidi Kapal Perintis Tahun 2002 - 201	71
Kecelakaan Kapal Penyeberangan Tahun 2001 - 2011	72
Angkutan Lebaran Untuk Penumpang Pada 10 Lintas Utama Tahun 2004 - 2011	73
Angkutan Lebaran Untuk Kendaraan R-4 Pada 10 Lintas Utama Tahun 2004 - 2011	74

TRANSPORTASI PERKOTAAN

Program Kerja Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan	bstp - 1
Data Prasarana Transportasi Perkotaan Tahun 2011	4
Fasilitas Penunjang dan Jumlah Persimpangan Yang Telah Dilengkapi APILL Tahun 2011	7
Data Kinerja Lalu Lintas Tahun 2011	10
Rekapitulasi Data Jumlah Angkutan Umum Di Wilayah Jabodetabek dan 33 Propinsi di Indonesia (249 Kabupaten / 91 Kota)	13

Rekapitulasi Data Angkutan Pemasu Moda, Angkutan Jalan dengan Angkutan Udara Per 31 Desember 2011	32
Rekapitulasi Data Angkutan Pemasu Moda, Angkutan Jalan dengan Angkutan Udara Tahun 2006 – 2011	34
Rekapitulasi Data Jumlah Taksi di 33 Propinsi Indonesia Per 31 Desember 211	35
Data Taksi di 33 Propinsi Indonesia Per 31 Desember 2011	37
Kota Penerima Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2010	60
Kota Penerima Penghargaan Plakat Tertib Lalu Lintas Tahun 2010 Kategori Angkutan	61
Kota Penerima Penghargaan Plakat Tertib Lalu Lintas Tahun 2010 Kategori Lalu Lintas	61
Kota Penerima Penghargaan Plakat Tertib Lalu Lintas Tahun 2010	62
Pengadaan Converter Kit	64
Peta Lokasi SPBG Jenis CNG Di Jabotabek	65
Lokasi SPBG (CNG) di Wilayah Jakarta 2011	66
Lokasi SPBG (CNG) di Wilayah Surabaya 2011	67
Lokasi SPBG (CNG) di Wilayah Palembang 2011	67
Lokasi SPBG (LGV) di Jabodetabek 2011	68
Program Utama Kebijakan Transportasi Ramah Lingkungan (Gasifikasi Pada Angkutan Umum)	69
Program Utama Kebijakan Transportasi Ramah Lingkungan (Pelatihan SMART DRIVING)	70
Program Pengembangan Area Traffic Control System (ATCS) Sampai Dengan 2009 dan Rencana Pengembangan Yang Didanai APBN dan APBD	71
Realisasi dan Rencana Program Pengembangan Fasilitas Pejalan Kaki dan Rencana Pengembangan Yang Di danai APBN	72
Realisasi dan Rencana Program Pengembangan Area Traffic Control System (ATCS) Yang Di danai APBN dan APBD	73
Survei Persepsi dan Penyelenggaraan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan Pada Masa Angkutan Lebaran 2011 (1433 H)	74

KESELAMATAN TRANSPORTASI DARAT

Program Kerja Direktorat Keselamatan Transportasi Darat	ktd - 1
Data Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Tahun 2006 - 2011	2
Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Tahun 2006 - 2011	3
Korban Kecelakaan Berdasarkan Usia Tahun 2006 - 2011	4
Kecelakaan Kendaraan Bermotor Berdasarkan Jenis Kendaraan Tahun 2006 - 2011	5
Jumlah Korban Kecelakaan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2006 - 2011	6
Data Jumlah Peserta Pelajar Pelopor Keselamatan LLAJ Tahun 2009 - 2011	7
Data Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan	7
Data Jumlah Peserta Pelatihan Pengemudi Taksi Bandara Soekarno Hatta Tahun 2006 - 2011	8
Data Jumlah Peserta Pelatihan Pengemudi AKAP/AKDP Tahun 2006 - 2011	8
Data Jumlah Peserta Pelatihan Pengemudi B3 Tahun 2006 - 2011	9
Data Jumlah Peserta Pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan Tahun 2006 - 2011	10
Data Jumlah Peserta Pelatihan Pengemudi Angkutan Umum Pariwisata Tahun 2011	11
Data Jumlah Peserta Pelatihan Pengemudi Angkutan Perkotaan/Pedesaan Tahun 2010 - 2011	11
Data Jumlah Peserta Pelatihan Audit Keselamatan Jalan Tahun 2007 - 2011	12
Data Jumlah Peserta Pelatihan Penelitian Dan Pelaporan Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2007 - 2011	12
Data Jumlah Peserta Pelatihan Audit Keselamatan Alur Pelayaran Sungai Tahun 2009 - 2011	13
Data Jumlah Peserta Pelatihan Penelitian Dan Pelaporan Kecelakaan Lalu Lintas Angkutan Sungai Tahun 2007 - 2011	13
Data Jumlah Peserta Pelatihan Pemberdayaan Audit Keselamatan Jalan Tahun 2009 - 2011	14
Data Jumlah Peserta Pelatihan Pemberdayaan Audit Keselamatan Alur Pelayaran Tahun 2010 - 2011	14
Data Jumlah Peserta Pelatihan Peningkatan Kapasitas Inspeksi Keselamatan LLAJ Tahun 2011	14
Rencana Umum Direktorat Keselamatan Transportasi Darat Tahun 2010 - 2014	15

KINERJA BUMN

Kinerja Perum DAMRI Tahun 2006 – 2011

bumn - 1

Kinerja Perum PPD Tahun 2007 – 2011

3

Kinerja PT ASDP Indonesia Ferry Tahun 2007 – 2011

4

HUBDAT 2012

Data dan Informasi

UMUM

HUBDAT 2012

SEJARAH SINGKAT DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

PERIODE	KETETAPAN	PERUBAHAN	KETERANGAN
1945 - 1949		Kementrian Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja Djawatan Angkutan Darat Bermotor (DADB)	
1949		Kementrian Perhubungan Djawatan Angkutan Darat dan Sungai (DADS)	
1953		Angkutan Sungai diserahkan kepada Djawatan Pelayaran	
1958	PP. No. 16	Djawatan Lalu Lintas Jalan (DLLD)	Sebagian urusan pemerintah dibidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya diserahkan kepada Daerah TK I
1964		Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya (Dit. LLADR)	Dibentuk Dinas Lalu Lintas Jalan di 10 Propinsi
1968	No. 7/U/Kep./66, Kabinet Ampera	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	- Sekretariat Direktorat Jenderal - Direktorat DLLADR - Direktorat Perawatan & Pemeliharaan Kendaraan Bermotor
1968		Penambahan Direktorat	- Sekretariat Direktorat Jenderal - Direktorat DLLADR - Lembaga Pendidikan Perhubungan Darat
1970		Penambahan Direktorat Pelayanan Sungai, Danau dan Ferry	

PERIODE	KETETAPAN	PERUBAHAN	KETERANGAN
1973		Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	- Sekretariat Direktorat Jenderal - Direktorat DLLADR - Direktorat LLASDF - Lembaga Pendidikan Perhubungan Darat - Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sarana Perhubungan Darat
1974	Keppres 44 dan 45	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	- Sekretariat Direktorat Jenderal - Direktorat DLLAJR - Direktorat LLASDF - Pusat Pendidikan dan Latihan Perhubungan - Pusat Penelitian dan Pengembangan Sarana Perhubungan Darat - Instansi Vertikal yaitu Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
1980		Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Penambahan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kota (Dit. LLAK)
1988	KM. 64	Kanwil Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dilebur menjadi satu dalam Kantor Wilayah Departemen Perhubungan	
1989	KM. 23	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	- Sekretariat Direktorat Jenderal - Direktorat Lalu Lintas dan Angkuta - Direktorat Bina Sistem dan Prasarana - Direktorat Keselamatan dan Teknis Sarana

PERIODE	KETETAPAN	PERUBAHAN	KETERANGAN
1996	KM. 58	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	- Sekretariat Direktorat Jenderal - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Rel - Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota
2001	KM. 24	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	- Sekretariat Direktorat Jenderal - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan - Direktorat Perkeretaapian - Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan
2005	KM. 43	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	- Sekretariat Direktorat Jenderal - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan - Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan - Direktorat Keselamatan Transportasi Darat
2010	KM. 60	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	- Sekretariat Direktorat Jenderal - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan - Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan - Direktorat Keselamatan Transportasi Darat

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011

VISI DAN MISI DJTJEN PERHUBUNGAN DARAT

*Terwujudnya Layanan Transportasi Darat yang Selamat, Aman, Mudah Dijangkau,
Berdaya Saing, Memberikan Nilai Tambah dan Terintegrasi*

VISI

Menjadi Organisasi Pemerintah
yg Profesional, yg DPT
Memfasilitasi & Men dukung
Mobilitas Masyarakat, melalui
suatu layanan transportasi
darat yg menjunjung tinggi
nilai kemanusiaan dan
berkeadilan, yg selamat, aman,
mudah dijangkau, berkualitas,
berdaya saing tinggi,
memberikan nilai tambah dan
terintegrasi dg moda
transportasi lainnya dan
dapat dipertanggung
jawabkan

MISI

Menciptakan sistem pelayanan
transportasi darat yang selamat,
aman, dan mampu menjangkau
masyarakat dan wilayah Indonesia

Menciptakan dan mengorganisasi
transportasi jalan, sungai, danau
dan penyeberangan serta perkota
an yang berkualitas, berdaya saing
dan berkelanjutan.

Mendorong industri transportasi
darat yang transparan dan
akuntabel

Membangun prasarana dan sarana
transportasi darat yang
terintegrasi dengan moda lainnya.

T U J U A N

1. Peningkatan keselamatan dan keamanan pelayanan transportasi darat;
2. Pemenuhan kebutuhan prasarana dan sarana transportasi darat yang menjangkau masyarakat dan wilayah Indonesia;
3. Peningkatan kualitas operator/ penyedia jasa di transportasi darat yang memiliki kualitas prima di dalam manajemen produksi;
4. Peningkatan daya saing pelayanan transportasi darat sehingga mampu berkompetisi dengan moda lainnya dan memberikan nilai tambah;
5. Pertumbuhan pembangunan transportasi darat yang merata dan berkelanjutan
6. Peningkatan perkembangan industri transportasi darat yang transparan dan Akuntabel;
7. Penciptaan pembangunan transportasi darat yang terintegrasi dengan moda lainnya.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI DITJEN PERHUBUNGAN DARAT

TUGAS POKOK

MERUMUSKAN DAN MELAKSANAKAN KEBIJAKAN DAN STANDARISASI TEKNIS DI BIDANG PERHUBUNGAN DARAT

FUNGSI

- **MENYIAPKAN PERUMUSAN DAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN DI BIDANG TRANSPORTASI JALAN, SDP, PERKOTAAN, DAN KESELAMATAN TRANSPORTASI DARAT;**
- **PENYUSUNAN STANDAR, NORMA, PEDOMAN, KRITERIA, DAN PROSEDUR DI BIDANG TRANSPORTASI JALAN, SDP, PERKOTAAN, DAN KESELAMATAN TRANSPORTASI DARAT;**
- **PEMBERIAN BIMBINGAN TEKNIS DAN EVALUASI;**
- **PELAKSANAAN ADMINISTRASI DI LINGKUNGAN DITJEN PERHUBUNGAN DARAT**

EMPAT PILAR KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TRANSPORTASI DARAT

1

**SELAMAT, AMAN DAN MENJANGKAU PENDUDUK
DAN WILAYAH INDONESIA**

2

**BERKUALITAS, BERDAYA SAING, MEMBERIKAN
NILAI TAMBAH DAN BERKELANJUTAN**

3

**USAHA DAN PENGUSAHAAN TRANSPORTASI
DARAT YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABEL**

4

TERINTEGRASI DENGAN MODA LAIN

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN LLAJ

1. Meningkatkan kondisi pelayanan prasarana jalan melalui penanganan muatan lebih secara komprehensif dan melibatkan berbagai instansi terkait;
2. Meningkatkan keselamatan lalu-lintas jalan secara komprehensif dan terpadu;
3. Meningkatkan kelancaran pelayanan angkutan jalan secara terpadu;
4. Meningkatkan aksesibilitas pelayanan kepada masyarakat melalui penyediaan pelayanan angkutan perintis;
5. Meningkatkan Kinerja peraturan dan kelembagaan melalui , penataan sistem transportasi jalan, menyukseskan peraturan pelaksanaan dari Undang – undang No.22 tahun 2009 tentang LLAJ, peningkatan pembinaan teknis transportasi di daerah, meningkatkan peran serta, investasi swasta dan masyarakat dalam penyelenggaraan transportasi jalan
6. Meningkatkan kompetensi dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan;
7. Mendukung Pengembangan transportasi yang berkelanjutan.

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN LLASDP

1. Memperbaiki keselamatan dan kualitas pelayanan prasarana dan sarana serta pengelolaan angkutan ASDP;
2. Meningkatkan kelancaran dan kapasitas pelayanan lintas yang telah jenuh dan memperbaiki tatanan pelayanan antar moda dan kesinambungan transportasi darat yang terputus di dalam pulau dan antar pulau;
3. Meningkatkan aksesibilitas pelayanan ASDP;
4. Mendorong peran serta pemda dan swasta dalam penyelenggaraan ASDP.

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN ANGKUTAN PERKOTAAN

1. Terciptanya sistem transportasi perkotaan yang terintegrasi dengan tata ruang;
2. Peningkatan peran angkutan umum perkotaan;
3. Peningkatan kelancaran dan kenyamanan lalu lintas perkotaan;
4. Peningkatan transportasi perkotaan berkelanjutan yang ramah lingkungan.

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESELAMATAN TRANSPORTASI DARAT

1. Penyusunan peraturan pelaksanaan Undang – undang No.22/2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan;
2. Revisi dan penetapan Cetak Biru Keselamatan Jalan;
3. Penggalian sumber-sumber pendanaan untuk mendukung keselamatan transportasi darat;
4. Pembangunan Sistem Informasi Keselamatan (SIK);
5. Promosi dan Kemitraan (pendidikan dan pelatihan, penghargaan dan sanksi) terhadap penyelenggaraan keselamatan transportasi darat.

SASARAN PEMBANGUNAN TRANSPORTASI DARAT TAHUN 2010 - 2014

BIDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN :

- Meningkatnya kondisi prasarana LLAJ terutama menurunnya jumlah pelanggaran lalu lintas dan muatan lebih di jalan;
- Peningkatan kelaikan dan jumlah sarana LLAJ;
- Menurunnya tingkat kecelakaan dan fatalitas kecelakaan lalu lintas di jalan;
- Meningkatnya keterpaduan antar moda dan efisiensi dalam mendukung mobilitas manusia, barang dan jasa;
- Meningkatnya keterjangkauan pelayanan transportasi umum bagi masyarakat luas di perkotaan dan pedesaan serta dukungan pelayanan transportasi jalan perintis;
- Meningkatnya keefektifan regulasi dan kelembagaan transportasi jalan;
- Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas yang baik & penanganan dampak polusi udara serta pengembangan teknologi sarana transportasi yang ramah lingkungan terutama wilayah perkotaan;
- Meningkatnya jumlah SDM yang kompeten dan profesional dalam perencanaan, pembinaan & penyelenggaraan LLAJ;
- Terwujudnya penyelenggaraan angkutan perkotaan yang efisien & berbasis masyarakat dan wilayah, andal dan ramah lingkungan serta terjangkau bagi masyarakat.

BIDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN :

- Meningkatkan jumlah prasarana dermaga untuk meningkatkan jumlah lintas penyeberangan baru yang siap operasi dan meningkatkan kapasitas lintas penyeberangan yang padat
- Meningkatkan kelaikan dan jumlah sarana pelayanan SDP
- Meningkatkan keselamatan dan keamanan pelayanan ASDP
- Meningkatkan kelancaran dan jumlah penumpang, kendaraan yang diangkut, terutama meningkatnya kelancaran perpindahan antar moda di dermaga penyeberangan, serta meningkatkan pelayanan angkutan perintis.
- Meningkatkan peran serta swasta dan pemerintah daerah dalam pembangunan dan pengelolaan ASDP, serta meningkatnya kinerja BUMN di bidang ASDP.

BIDANG TRANSPORTASI PERKOTAAN :

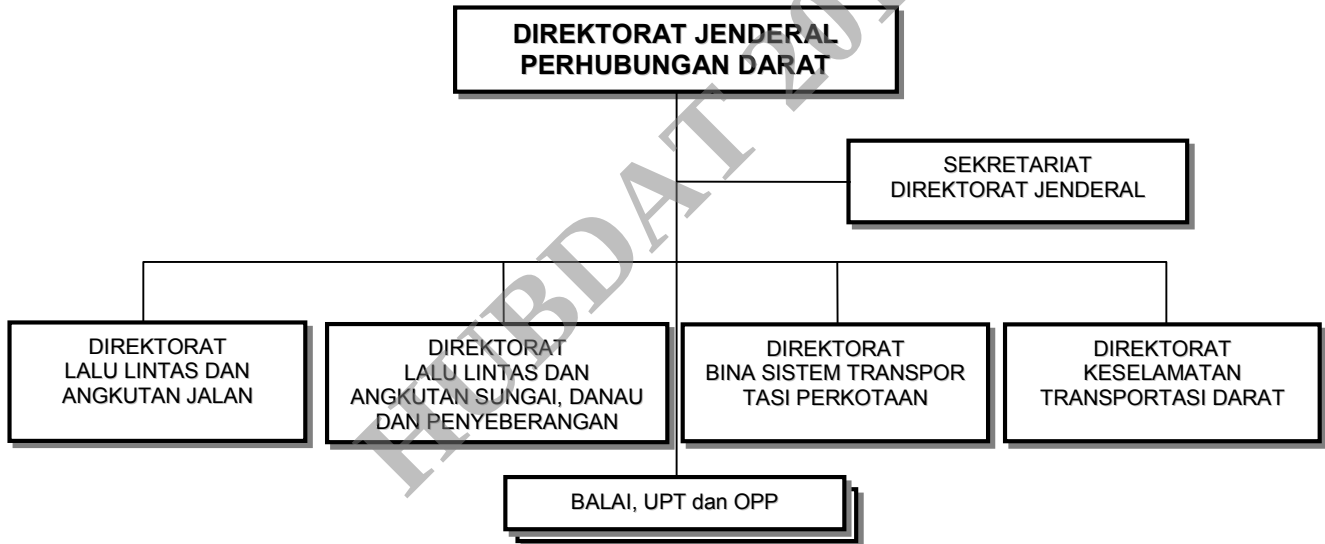
- Mewujudkan tata cara dan konsep pembinaan transportasi perkotaan agar dapat dipahami seluruh pengguna jasa transportasi
- Meningkatkan partisipasi dan peran serta institusi terkait dalam penyelenggaraan transportasi perkotaan.
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan perkotaan.
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan transportasi perkotaan berbasis angkutan massal.
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam peningkatan tertib lalu lintas.
- Meningkatkan tertib lalu lintas dan keselamatan angkutan perkotaan.
- Meningkatkan inovasi pengembangan dan teknologi transportasi perkotaan yang ramah lingkungan.

BIDANG KESELAMATAN TRANSPORTASI DARAT :

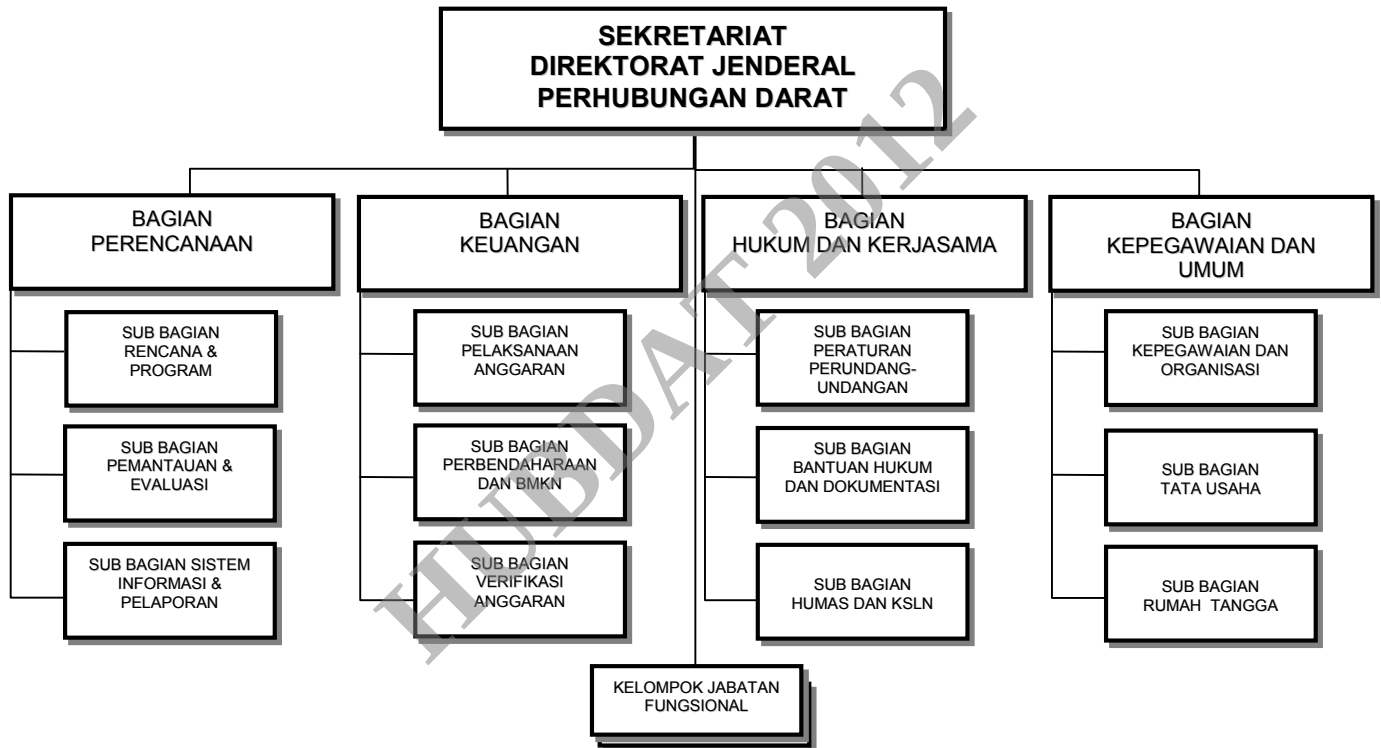
- Terwujudnya prioritas kebijakan keselamatan jalan.
- Terwujudnya keselamatan bagi pengguna jalan dan pengguna ASDP.
- Terwujudnya penyediaan fasilitas jalan yang aman guna mengurangi tingkat fatalitas kecelakaan.
- Terwujudnya penyediaan kendaraan yang lebih aman.
- Meningkatkan pelaksanaan sistem keselamatan dan manajemen keselamatan termasuk pelaksanaan mekanisme pengawasan.
- Meningkatkan kerjasama dan kemitraan guna mengurangi tingkat kecelakaan transportasi darat.



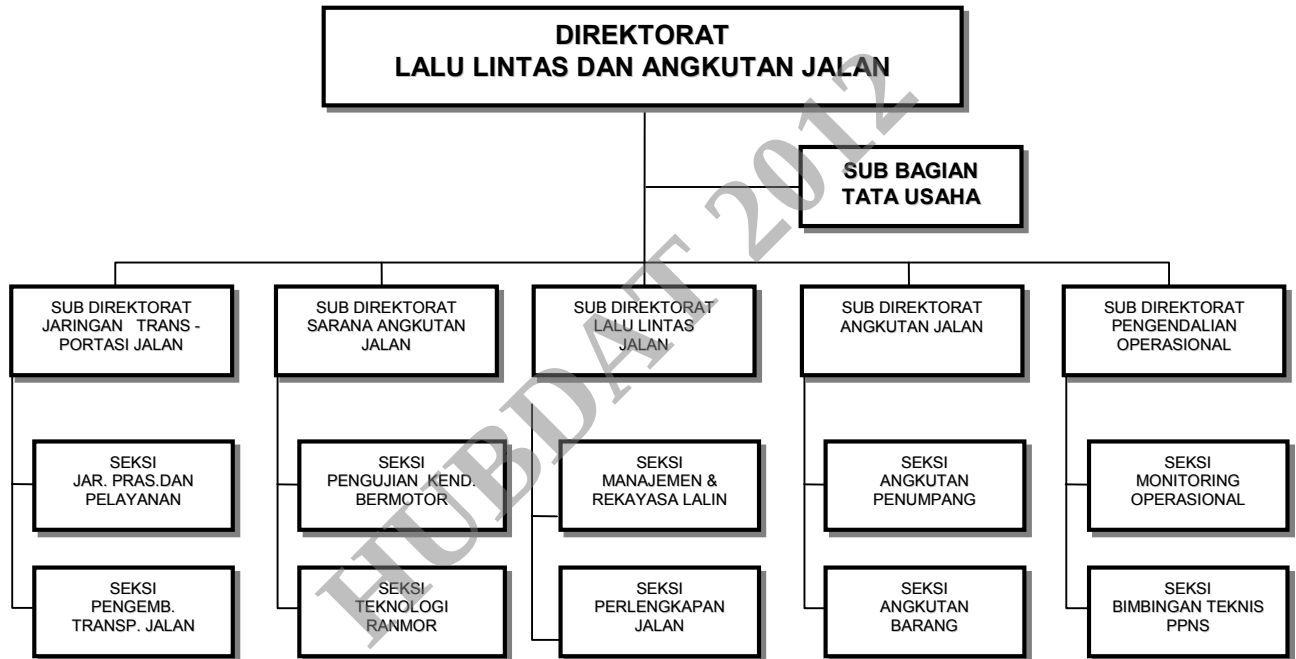
STRUKTUR ORGANSIASI
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
(KM. 60 TAHUN 2010)



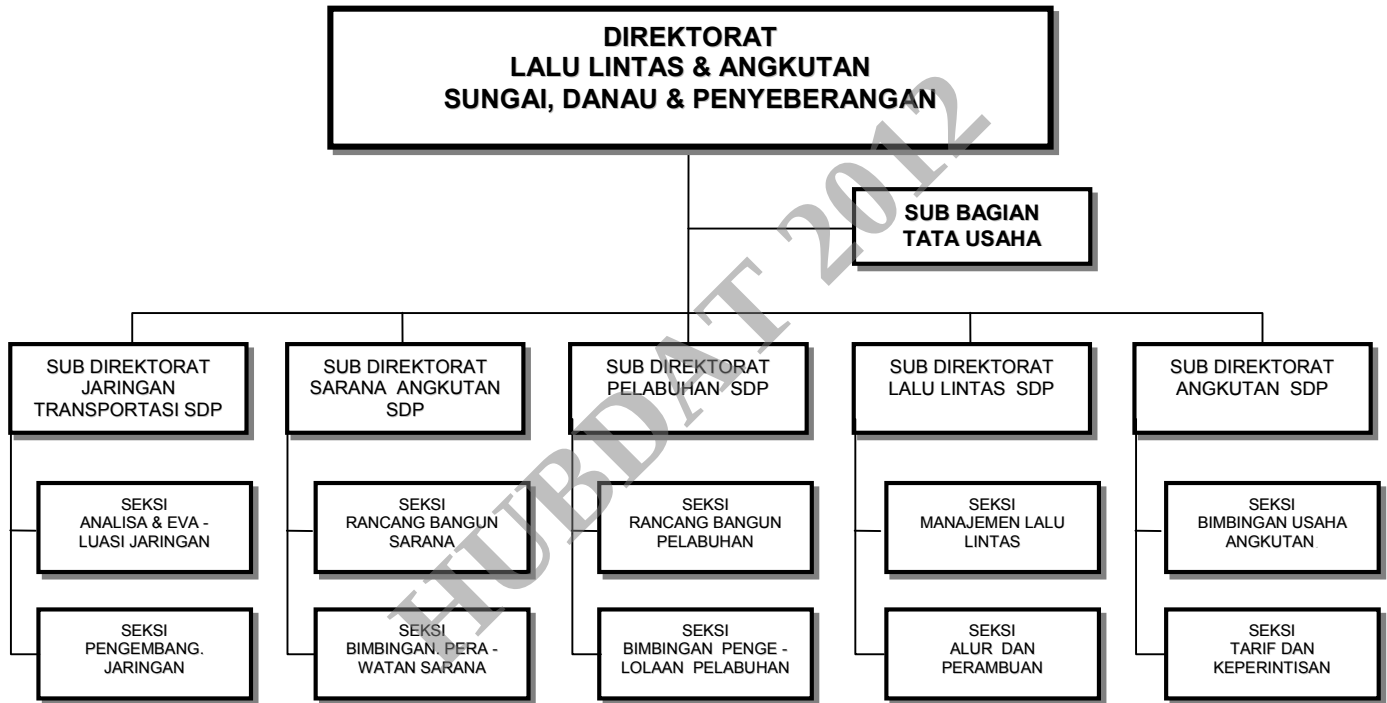
STRUKTUR ORGANSIASI SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT



STRUKTUR ORGANSIASI DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN



**STRUKTUR ORGANSIASI
DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN SDP**



STRUKTUR ORGANSIASI DIREKTORAT BINA SISTEM TRANSPORTASI PERKOTAAN



STRUKTUR ORGANSIASI DIREKTORAT KESELAMATAN TRANSPORTASI DARAT



PRODUK PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DITJEN HUBDAT 1990 - 2011

No.	Tahun	UU	Peraturan Pemerintah	Peraturan Presiden	Keputusan Menteri	Peraturan Dirjen
1.	1990				7	4
2.	1991				2	5
3.	1992					2
4.	1993				15	6
5.	1994				4	2
6.	1995				3	
7.	1996				1	4
8.	1997				3	5
9.	1998				2	3
10.	1999				6	3
11.	2000				5	6
12.	2001				2	2
13.	2002				8	8
14.	2003				4	8
15.	2004			1	7	9
16.	2005				6	9
17.	2006			1	6	16
18.	2007				5	21
19.	2008	1			2	12
20.	2009	1	1		6	5
21.	2010		3	1	4	28
22.	2011		4	1	5	12

UNDANG – UNDANG

UU LLAJ

NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG
UU No. 22 Tahun 2009	Lalu lintas dan Angkutan Jalan	LLAJ

UU ASDP

NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG
UU No. 17 Tahun 2008	Pelayaran	LLASDP

PERATURAN PEMERINTAH

PP LLAJ

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
Tahun 2011				
1	Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2011	Angkutan Multimoda	LLAJ	
2	Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011	Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas	LLAJ	
3	Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2011	Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	LLAJ	

PP ASDP

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 2009				
1	PP. Nomor : 61 Tahun 2009	Kepelabuhanan	ASDP	pengganti PP 70 Tahun 2001
TAHUN 2010				
1	PP. Nomor : 5 Tahun 2010	Kenavigasian	ASDP	pengganti PP 81 Tahun 2000
2	PP. Nomor : 20 Tahun 2010	Angkutan Di Perairan	ASDP	
3	PP. Nomor : 21 Tahun 2010	Perlindungan Lingkungan Maritim	ASDP	
TAHUN 2011				
1	PP. Nomor : 22 Tahun 2011	Perubahan atas PP. Nomor : 20 Tahun 2010 tentang Angkutan Di Perairan	ASDP	

KEPUTUSAN MENTERI

KM LLAJ

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 1988				
1	KM 27 Tahun 1988	Tanda Permukaan Jalan	Angkutan	
TAHUN 1990				
1	KM No.74 Tahun	Angkutan Peti Kemas di Jalan	LLAJ	
2	KM No.75 Tahun 1990	Biaya Kompensasi Kilometer Kosong dan Waktu Tunggu Taksi Bandara Soekarno Hatta	LLAJ	
3	KM No.90 Tahun 1990	Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Perum Damri dan Perum ASDP komponennya (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993)	Kepegawaian	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
4	KM No.93 Tahun	Proyek Percontohan (Pilot Project) Pengujian Kendaraan Bermotor oleh Badan Hukum Swasta di Dati I Prop. Jawa Timur	LLAJ	
5	KM No.109 Tahun 1990	SKB Peraturan Pelaksanaan PP 22 Tahun 1990 ttg Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintahan Dalam Bidang LLAJ kepada Dati I dan Dati II	LLAJ	
6	KM No.110 Tahun 1990	Pola Karir PNS dilingkungan Departemen Perhubungan	Kepegawaian	
7	KM No.114 Tahun 1990	Pedoman Teknis Penyusunan Penyajian Informasi Lingkungan, AMDAL, Penyajian Evaluasi Lingkungan dan Studi Evaluasi Lingkungan untuk Kegiatan di Bidang Angkutan Jalan	LLAJ	
TAHUN 1991				
1	KM 17 Tahun 1991	Rambu Lalu Lintas di Jalan	LLAJ	
2	KM 25 tahun 1991	Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 22 Tahun 1991	LLAJ	
TAHUN 1993				
1	KM 60 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Marka Jalan (berdasarkan PP Nomor 43 Th 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi
2	KM 62 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi
3	KM 63 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Persyaratan Ambang Batas Laik Jalan Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan, Karoseri dan Bak Muatan serta Komponen-komponennya (berdasarkan PP No 44 Tahun 1993)	LLAJ	Perlu Direvisi
4	KM 64 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Persyaratan Teknis Pemakaian Bahan Bakar Gas Pada Kend Bermotor (berdasarkan PP No 44, 1993)	LLAJ	Perlu Direvisi
5	KM 65 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Fasilitas Pendukung Kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
6	KM 66 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Fasilitas Parkir Untuk Umum (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi
7	KM 67 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Tata Cara Pemeriksaan Teknis dan Laik Jalan Kendaraan Bermotor di Jalan (berdasarkan PP Nomor 42 Tahun 1993)	LLAJ	Perlu Direvisi
8	KM 69 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Penyelenggaraan Angkutan Barang di Jalan, sebagaimana telah diubah dengan KM 30 Tahun 2002 tgl 14 Juni 2002 (berdasarkan PP Nomor 41 Thn 1993)	LLAJ	Perlu Direvisi
9	KM 70 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Tarif Angkutan Penumpang dan Barang di Jalan, sebagaimana telah disempurnakan dengan KM 46 Tahun 1998 (berdasarkan PP No 41 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut
10	KM 71 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi
11	KM 72 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Perlengkapan Kendaraan Bermotor (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi
12	KM 74 Tahun 1993 tanggal 16 September 1993	Biaya Administrasi Pendaftaran Kendaraan Bermotor (berdasarkan PP No 44 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)
13	KM 75 Tahun 1993 tanggal 16 September 1993	Biaya Administrasi Surat Izin Mengemudi (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)
14	KM 76 Tahun 1993 tanggal 16 September 1993	Sistem Informasi Kendaraan Bermotor dan Surat Izin Mengemudi (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)
15	KM 77 Tahun 1993 tanggal 16 September 1993	Kode Wilayah Pendaftaran Tanda Nomor Kendaraan Bermotor, sebagaimana telah disempurnakan dengan KM 69 Tahun 2000 (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)
TAHUN 1994				
1	KM 3 Tahun 1994	Alat Pengendali dan Pengaman Pemakai Jalan	LLAJ	Perlu Direvisi
2	KM 4 Tahun 1994 tanggal 17 Januari 1994	Tata Cara Parkir Kendaraan Bermotor (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993)	LLAJ	Perlu Direvisi

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
3	KM 6 Tahun 1994 tanggal 17 Januari 1994	Tanda-tanda Khusus Bagi Penderita Cacat Tuna Netra dan Cacat Tuna Rungu Dalam Berlalu Lintas (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi
4	KM 36 Tahun 1994 tanggal 20 Mei 1994	Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan Mengemudi Kendaraan Bermotor (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi
TAHUN 1995				
1	KM 5 Tahun 1995 tgl 3 Feb 1995	Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993)	LLAJ	Perlu Direvisi
2	KM 31 Tahun 1995	Terminal Transportasi Jalan	LLAJ	Perlu Direvisi
3	KM 32 Tahun 1995	Pakaian Seragam PNS untuk Petugas Operasional di Bidang LLAJ	LLAJ	
TAHUN 1996				
1	SK Dirjen No SK.215/AJ.4011/DRJD/1996	Petunjuk Teknis Buku dan Tanda Uji Berkala serta Tanda Samping Kendaraan	LLAJ	
TAHUN 1997				
1	KM 47 Tahun 1997 tanggal 19 November 1997	Surat Izin Mengemudi Internasional (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)
2	KM 48 Thn 1997 Tgl 19 Nov 1997	Kendaraan Tidak Bermotor dan Penggunaannya di Jalan (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993)	LLAJ	Perlu Direvisi
3	KM 35 Tahun 1997	Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 35 Tahun 1996 tentang Pedoman Pelaksanaan Lomba Tertib Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	LLAJ	Dicabut
TAHUN 1998				
1	KM 15 Tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998	Pengoperasian Pelayanan Jasa Angkutan Orang di Jalan Dari Bandar Udara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta (berdasarkan PP Nomor 41 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
2	KM 55 Tahun 1998 tanggal 8 September 1998	Sabuk Keselamatan (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993) {ditunda pemberlakuannya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 1998 tentang Penangguhan Pemberlakuan Kewajiban Melengkapi dan Menggunakan Sabuk Keselamatan (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3780)}.	LLAJ	Perlu Direvisi
TAHUN 1999				
1	KM 38 Tahun 1999 tanggal 14 Juni 1999	Penetapan Tarif Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Kelas Ekonomi.	LLAJ	Dicabut
2	KM 55 Tahun 1999 tanggal 10 Agustus 1999	Penetapan Kelas Jalan di Pulau Jawa (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut (Menjadi kewenangan PU)
3	KM 70 Tahun 1999 tanggal 25 Agustus 1999 Keputusan Menteri Nomor 1 Thn 2000	Pelaksanaan Uji Coba Sistem Informasi Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Untuk Daerah Bali dan Sumatera Bagian Utara (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut (Menjadi kewenangan PU)
4	KM 71 Tahun 1999	Aksesibilitas Bagi Penyandang Cacat dan Orang Sakit Pada Sarana dan Prasarana Perhubungan	LLAJ	Perlu Direvisi
5	KM 79 Tahun 1999	SKB Bengkel Umum Kendaraan Bermotor yang di bina Sebagai Unit Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	LLAJ	Dicabut / Dikoordinasikan dengan Kemen. Perindustrian
6	KM 84 Tahun 1999	Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Angkutan Umum	Angkutan	Dicabut
TAHUN 2000				
1	Keputusan Menteri Nomor 1 Thn 2000	Penetapan Kelas Jalan di Pulau Sumatera	Lalu lintas	Dicabut (Menjadi kewenangan PU)
2	Keputusan Menteri Nomor 32 Tahun 2000	Petunjuk Pelaksanaan Tarif Jasa Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor	Keselamatan	
3	KM 53 Tahun 2000	Perpotongan dan/atau Persinggungan Antara Jalur Kereta Api Dengan Bangunan Lain	Lalu lintas	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
4	KM 69 Tahun 2000	Penyempurnaan KM 77 Tahun 1993 ttg Kode Wilayah Pendaftaran Tanda Nomor Kendaraan Bermotor	Lalu lintas	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)
5	Keputusan Menteri Nomor 72 Tahun 2000	Buku Jalan Untuk Pulau Jawa	Lalu lintas	Perlu Direvisi
TAHUN 2001				
1	Keputusan Menteri Nomor 13 Tahun 2001	Penetapan Kelas Jalan di Pulau Sulawesi	Lalu lintas	Dicabut (Menjadi kewenangan Kemen. PU)
2	KM 27 Tahun 2001	Biaya Pembuatan Surat Izin Mengemudi Internasional	Lalu lintas	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)
TAHUN 2002				
1	KM 30 Tahun 2002	Perubahan KM No 69 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang di Jalan	Angkutan	Perlu Direvisi
2	KM 31 Tahun 2002	Perubahan KM No 84 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang di Jalan dengan Kendaraan Umum	Angkutan	Perlu Direvisi
3	KM 34 Tahun 2002	Tarif Dasar Angkutan Penumpang Antar Kota Kelas Ekonomi di Jalan Dengan Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut
4	Keputusan Menteri Nomor 37 Tahun 2002	Persyaratan Teknis Sabuk Keselamatan	Keselamatan	Perlu Direvisi
5	Keputusan Menteri Nomor 59 Tahun 2002	Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor	Keselamatan – Organisasi	
6	Keputusan Menteri Nomor 85 Tahun 2002	Pemberlakuan Kewajiban Melengkapi dan Menggunakan Sabuk Keselamatan	Keselamatan	Perlu Direvisi
7	Keputusan Menteri Nomor 89 Tahun 2002	Mekanisme Penetapan Tarif dan Formula Perhitungan Biaya Pokok Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Kelas Ekonomi	Angkutan	Dicabut

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
8	KM 90 Tahun 2002	Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang AKAP Kelas Ekonomi di Jalan dgn Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut
TAHUN 2003				
1	KM No 1 Tahun 2003	Penetapan Kelas Jalan Pulau Kalimantan	Lalu lintas	Dicabut (Menjadi kewenangan PU)
2	Keputusan Menteri Nomor 29 Tahun 2003	Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi Kelas Ekonomi di Jalan Dengan Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut
3	Keputusan Menteri Nomor 35 Tahun 2003	Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan Dengan Kendaraan Umum	Angkutan	Perlu Direvisi
4	KM Lingkungan Hidup No 141 Tahun 2003	Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Tipe Baru dan Kendaraan Bermotor Yang Sedang Diproduksi (Current Production)	Angkutan	
TAHUN 2004				
1	Keputusan Menteri Nomor 9 Tahun 2004	Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor	Keselamatan	Perlu Direvisi
2	Keputusan Menteri Nomor 83 Tahun 2004	Biaya Pembuatan Surat Izin Mengemudi Internasional	Angkutan	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)
3	KM 48 Tahun 2004	Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penguji Kendaraan Bermotor dan Angka Kreditnya	Angkutan	
4	KM 9 Tahun 2004	Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor	Keselamatan	
5	KM 63 Tahun 2004	Perubahan Keputusan Menteri Perhubungan No KM 61 Tahun 1993 ttg Rambu-Rambu Lalu Lintas di Jalan	Angkutan	Perlu Direvisi
5	KP 313 Tahun	Pembentukan Tim Koordinasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2004 (1425 H)	Angkutan	Dicabut
6	KP 314 Tahun 2004	Rencana Operasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2004(1425 H)	Angkuta	Dicabut
7	KM 85 Tahun 2004	Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi Kelas Ekonomi di Jalan Dengan Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 2005				
1	Keputusan Menteri Nomor 19 Tahun 2005	Mekanisme Pemberian Rekomendasi Untuk Mendapatkan Fasilitas Pembebasan dan/atau Keringanan Bea Masuk Atas Impor Beberapa Jenis Suku Cadang, Chassis Engine Bus Untuk Angkutan Umum, Completely Knock Engine Bus Untuk Angkutan Umum, Completely Knock Down (CKD) Untuk Angkutan Komersial dan Bus Dalam Bentuk Completely Built Up (CBU) Untuk Angkutan Umum	Angkutan	
2	Keputusan Menteri Nomor 51 Tahun 2005	Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar kota Antar Propinsi Kelas Ekonomi Dijalan Dengan Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut
3	Keputusan Menteri Nomor 230 Tahun 2005	Pembentukan Tim Koordinasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2005 (1426H)	Organisasi	Dicabut
4	KM 51 Tahun 2005	Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi Kelas Ekonomi di Jalan dengan Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut
5	KM 58 Tahun 2005	Rencana Operasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2005(1426 H)	Lalu lintas	Dicabut
6	KM 59 Tahun 2005	Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi Kelas Ekonomi di Jalan dengan Mobil Bus Umum	Lalu lintas	Dicabut
TAHUN 2006				
1	Keputusan Menteri Nomor 13 Tahun 2006	Pedoman Pelaksanaan Lomba Tertib lalu Lintas dan Angkutan Kota	Lalu lintas	
2	Keputusan Menteri Nomor 14 Tahun 2006	Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Lalu lintas	Perlu Direvisi
3	Keputusan Menteri Nomor 52 Tahun 2006	Mekanisme Penetapan Tarif dan Formula Perhitungan Biaya Pokok Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Kelas Ekonomi	Angkutan	Dicabut

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
4	Keputusan Menteri Nomor 60 Tahun 2006	Perubahan Atas Keputusan Menteri Nomor KM 61 Tahun 1993 tentang Rambu-rambu lalu Lintas Jalan Sebagaimana Telah Diubah Dengan KM Nomor 63 Tahun 2004	Lalu lintas	Perlu Direvisi
5	KM 53 Tahun 2006	Tarif Dasar Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi Angkutan Penumpang Kelas Ekonomi di Jalan dengan Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut
6	KM 48 Tahun 2006	Rencana Operasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2006 (1427 H)	Angkutan	Dicabut
TAHUN 2007				
1	Keputusan Menteri Nomor 14 Tahun 2007	Kendaraan Pengangkut Peti Kemas di Jalan	Angkutan	Perlu Direvisi
2	Keputusan Menteri Nomor 51 Tahun 2007	Pedoman Penyelenggaraan Percontohan Transportasi Jalan	Lalu Lintas – Keselamatan	
3	Keputusan Nomor KP. 344 Tahun 2007	Penetapan Kabupaten Sragen Propinsi Jawa Tengah Sebagai Kota Percontohan Keselamatan Transportasi Jalan	Lalu Lintas	
4	Keputusan Menteri Nomor 60 Tahun 2007	Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum di Jalan	Angkutan	
5	KM 43 Tahun 2007	Rencana Operasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2007 (1428 H)	Angkutan	Dicabut
TAHUN 2008				
1	Keputusan Menteri Nomor 28 Tahun 2008	Tata kerja Tim Penilai dan Tata Cara Penilaian Angka Kredit Bagi Pejabat Fungsional Penguji Kendaraan Bermotor	Angkutan	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
2	Peraturan Menteri Perhubungan No. KP.288 Tahun 2008	Tarif Dasar Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi Kelas Ekonomi di Jalan Dengan Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut
TAHUN 2009				
1	Keputusan Menteri Nomor 111 tahun 2009.	Tentang Penetapan Kota Pekanbaru Propinsi Riau Sebagai Kota Percontohan Di Bidang Transpotasi Perkotaan.	Lalu lintas	
2	Keputusan Menteri Nomor 40 tahun 2009.	Tentang Petunjuk Pelaksana Taris Jasa Pengujian Tipe, Dan Pengujian Sampling Kendaraan Bermotor.	Angkutan	Perlu Direvisi
3	Keputusan Menteri Nomor 53 tahun 2009.	Perubahan atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.57 Tahun 2002 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil Bidang Administratif di Lingkungan Departemen Perhubungan	Kepegawaian	
4	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP.257 Tahun 2009	Pembentukan Tim Koordinasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2009 (1430 H	Angkutan	Dicabut
5	Keputusan Menteri Nomor 1 tahun 2009.	Tentang Tarif Dasar Batas Atas Dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar kota Antar Propinsi Kelas Ekonomi Di Jalan Dengan Mobil Bus Umum.	Angkutan	Perlu Direvisi
6	Keputusan Menteri Nomor 74 tahun 2009.	Tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Hukum di Lingkungan Departemen Perhubungan	Perhubungan	
TAHUN 2010				
1	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 5 Tahun 2010	Pedoman Pemberian Penghargaan Wahana Tata Nugraha.	LLAJ	Perlu Direvisi
2	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 60 Tahun 2010 (Pengganti KM 43 Tahun 2005)	Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan	Organisasi	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
3	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP 231 Tahun 2010	Tim Koordinasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2010 (1431 H).	LLAJ	Dicabut
4	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 3 Tahun 2010	Penetapan Standar Pelayanan Minimal Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Transportasi Darat Tegal.	LLAJ	
TAHUN 2011				
1	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 82 Tahun 2011	Tata Cara Pelaksanaan Sisem Informasi Kepegawaian di Lingkungan Kementerian Perhubungan	Perhubungan	
2	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 259 Tahun 2011	Pembentukan Panitia Pelaksana Tingkat Nasional Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2011	LLAJ	
3	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 82 Tahun 2011	Tata Cara Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian DI Lingkungan Kementerian Perhubungan	Perhubungan	
4	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 81 Tahun 2011	Standar Pelayanan Minimal Bidang Perhubungan Daerah Provinsi Dan Daerah Kabupaten/Kota	LLAJ	
5	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 71 Tahun 2011	Koordinasi Penyusunan Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus	Perhubungan	

KM ASDP

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	
TAHUN 1977				
1	KM Nomor PM. 3/L/PHB-77 tanggal 18 Mei 1977	Perambuan Lalu Lintas Perairan Pedalaman di Indonesia	Angkutan SDP	
TAHUN 1989				
1	KM 64 Tahun 1989	Penetapan Lintas Penyeberangan	Angkutan SDP	Direvisi
TAHUN 1994				
1	KM 49 tahun	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 25 Tahun 1991	Angkutan SDP	Direvisi
TAHUN 1995				
1	KM 33 Tahun 1995	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 49 Tahun 1994	Angkutan SDP	Direvisi
TAHUN 1997				
1	KM 62 Tahun 1997	Tarif Angkutan Penyeberangan antar propinsi.	Angkutan SDP	
2	KM 1 Tahun 1997	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 33 Tahun 1995	Angkutan SDP	Direvisi
3	KM 13 Tahun 1997	Tentang Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir dg Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 1 Tahun 1997	Angkutan SDP	Direvisi

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
4	KM 36 Tahun 1997	Kewenangan dan Prosedur Penunjukan PNS di Lingkungan UPT Lalu Lintas dan Angkutan Sungai dan Danau dalam Pelaksanaan Tugas Keselamatan Berlayar di Sungai dan Danau	Angkutan SDP	
TAHUN 1998				
1	KM 30 Tahun 1998	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir KE VII Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 13 Tahun 1997	Angkutan SDP	Direvisi
2	KM 43 Tahun 1998	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir KE VIII Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 30 Tahun 1998	Angkutan SDP	Direvisi
3	KM 82 Tahun 1998	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir KE IX Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 43 Tahun 1998	Angkutan SDP	Direvisi
TAHUN 1999				
1	KM 32 Tahun 1999 tanggal 26 Mei 1999	Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan, sebagaimana telah diubah dengan KM 52 Tahun 2004 tanggal 21 Mei 2004 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan	Angkutan SDP	Direvisi

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 2000				
1	KM 33 Tahun 2000	Petunjuk Pelaksanaan Tarif Jasa Pelabuhan Pada Pelabuhan Penyeberangan, Sungai dan Danau Yang Diselenggarakan Oleh Unit Pemerintahan sebagaimana telah disempurnakan dengan KM 23 Tahun 2003 tanggal 25 April 2003 tentang Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 33 Tahun 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tarif Jasa Pelabuhan pada Pelabuhan Penyeberangan, Sungai dan Danau yang Diselenggarakan oleh Unit Pemerintahan	Angkutan SDP	Direvisi
2	KM 66 Tahun 2000	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir KE X Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 82 Tahun 1998	Angkutan SDP	Direvisi
TAHUN 2001				
1	KM 32 Tahun 2001	Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan.	Angkutan SDP	
2	KM 32 Tahun 2001	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir KE XI Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 66 Tahun 2000	Angkutan SDP	
TAHUN 2002				
1	KM 11 Tahun 2002	Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan di Pelabuhan Penyeberangan yang Diusahakan sebagaimana telah disempurnakan dengan KM 19 Tahun 2003	Organisasi	Direvisi
2	KM 53 Tahun 2002	Tatanan Kepelabuhanan Nasional	Angkutan SDP	
3	KM 60 Tahun 2002	Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Penyeberangan	Organisasi	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 2003				
1	KM 16 Tahun 2003	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir KE 13 Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 58 Tahun 2003	Angkutan SDP	Direvisi
2	KM 19 Tahun 2003	Perubahan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 11 Tahun 2002 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Di Pelabuhan Penyeberangan Yang Diusahakan		
3	KM 58 Tahun 2003	Mekanisme Penetapan dan Formulasi Perhitungan Tarif Angkutan Penyeberangan	Angkutan SDP	
TAHUN 2004				
1	KM 73 Tahun 2004	Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau	Angkutan SDP	
2	KM 52 Tahun 2004	Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan	Lalu lintas – Angkutan	
3	KM 71 Tahun 2004	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir KE 14 Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 16 Tahun 2003	Angkutan SDP	Direvisi
4	KM 76 Tahun 2004	Penyempurnaan KE 15 Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir dg Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 71 Tahun 2004	Angkutan SDP	
TAHUN 2005				
1	KM 60 Tahun 2005	Tarif Penyeberangan Lintas Antar Propinsi untuk penumpang kelas ekonomi, kendaraan dan alat-alat berat	Angkutan SDP	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
2	KM 69 tahun 2005	Penetapan Garongkong Di Sulawesi Selatan - Batulicin Di Kalimantan Selatan Sebagai Lintas Penyeberangan	Angkutan SDP	
3	KM 48 Tahun 2005	Penyempurnaan KE 17 Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 38 Tahun 2005	Angkutan SDP	
TAHUN 2006				
1	KM 46 Tahun 2006	Tarif Angkutan Penyeberangan Lintas Antar Propinsi.	Angkutan SDP	
2	KM 363 Tahun 2006	Tentang Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Kendal Di Desa Mojokerto, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah	Lalu lintas	
3	KM 376 Tahun 2006	Tentang Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Dumai Di Kelurahan Pangkalaan Sesai, Kecamatan Bumai Barat, Kota Dumai, Provinsi Riau	Lalu lintas	
4	KM 367 Tahun 2006	Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Lamongan Di Desa Tanggul, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	Lalu lintas	
5	KM 368 Tahun 2006	Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Bawean Di Desa Sungai Teluk, Kecamatan Sangkapura, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Lalu lintas	
6	KM 369 Tahun 2006	Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Klungkung Daratan Di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali	Lalu lintas	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
7	KM 370 Tahun 2006	Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Nusa Penida Di Desa Sampalan, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali	Lalu lintas	
8	KM. 379 Tahun 2006	Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Mengkikip Di Desa Mengkikip, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau	Lalu lintas	
9	KM 380 Tahun 2006	Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kapal Di Desa Tanjung Kapal, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau	Lalu lintas	
10	KM 381 Tahun 2006	Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Bahaur, Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah.	Lalu lintas	
TAHUN 2007				
1	Keputusan Menteri Nomor 58 Tahun 2007	Perubahan Atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 73 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau.	Angkutan SDP	
2	Keputusan Menteri Nomor 62 Tahun 2007	Tarif Angkutan Penyeberangan Lintas Antar Propinsi	Angkutan SDP	
TAHUN 2008				
1	KM 28 Tahun 2008	Tarif Angkutan Penyeberangan Lintas Antar Propinsi	ASDP	
TAHUN 2009				
1	Keputusan Menteri Nomor 38 tahun 2009.	Tentang Petunjuk Pelaksanaan Tarif Jasa Pelabuhan Pada Pelabuhan Penyeberangan Lintas Dalam Negeri	ASDP	
2	Keputusan Menteri Nomor 2 tahun 2009.	Tarif Lintas Penyeberangan antar Propinsi	Angkutan SDP	
3	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 44 Tahun 2009	Penetapan Lintas Penyeberangan Dumai (Indonesia) – Malaka (Malaysia)	ASDP	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
4	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 325 Tahun 2009	Penetapan Tanjung Balai Karimun di Provinsi Kepulauan Riau – Mengkapan di Provinsi Riau Sebagai Lintas Penyeberangan	ASDP	
5	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 436 Tahun 2009	Penetapan Garongkong di Provinsi Sulawesi Selatan – Paciran Jawa Timur Sebagai Lintas Penyeberangan	ASDP	
TAHUN 2010				
1	Keputusan Menteri Nomor SK. 172/AP.401/DRJD/2010	Penetapan Lintas Penyeberangan Perintis TA 2010	Angkutan SDP	
2	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM. 71 Tahun 2010	Tarif Angkutan Penyeberangan Lintas Antar Provinsi	ASDP	
3	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 160 Tahun 2010	Penetapan Pelabuhan Tanjung Api-api di Provinsi Sumatera Selatan – Pelabuhan Tanjung Kelian di Bangka Belitung Sebagai Lintas Batas Penyeberangan	ASDP	
4	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 213 Tahun 2010	Penetapan Pelabuhan Lintas Penyeberangan Dabo di Provinsi Kepulauan Riau – Pelabuhan Kuala Tungkal di Provinsi Jambi serta Kampung Balak di Provinsi Riau – Tanjung Balai Karimun di Provinsi Kepulauan Riau Sebagai Lintas Penyeberangan	ASDP	
5	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 265 Tahun 2010	Penetapan Lintas Penyeberangan Singkil di Provinsi Naggroe Aceh Darussalam – Pelabuhan Gunung Sitoli di Provinsi Sumatera Utara Sebagai Lintas Penyeberangan	ASDP	
6	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 370 Tahun 2010	Penetapan Lintas Penyeberangan Wahai di Provinsi Maluku – Waigama di Provinsi Papua Barat Sebagai Pelabuhan Laut Untuk Angkutan Penyeberangan	ASDP	
TAHUN 2011				
1	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 85 Tahun 2011	Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Pelabuhan Penyeberangan	ASDP	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
2	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 86 Tahun 2011	Organisasi dan Tata Kerja Balai Lalu Lintas Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	ASDP	

PERATURAN DIRJEN

PD, SK DIRJEN LLAJ

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 1990				
1	KD Nomor: C.643 KU.506/2/2/90	Tata Cara Pelaksanaan Pembayaran Biaya Pengujian Prototipe kendaraan Bermotor.	LLAJ	
2	KD Nomor: B.593.AJ.402/7/1/90	Prosedur Pendaftaran Landasan dan Pengesahan Kelaikan Jalan Kendaraan bermotor, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan, Karoseri dan Bak Muatan serta Komponen-komponennya .	LLAJ	
3	KD Nomor : AJ.402/8/90	Prosedur Pengujian Kelaikan Jalan Bagi Prototipe Kendaraan Bermotor.	LLAJ	
4	KD Nomor: AJ 005/1/6/90	Petunjuk Pelaksanaan Usaha Taxi Bandar Udara Soekarno-Hatta .	LLAJ	
TAHUN 1991				
1	KD. Nomor: AJ. 403/1/6/91	Prinsip Dasar Pembatasan Lalu Lintas Kendaraan Pribadi.	LLAJ	
2	KD Nomor: AJ. 401/1/8/91	Pedoman Teknis Pengaturan Lalu Lintas pada Ruas Jalan.	LLAJ	
3	KD Nomor: AJ. 401/1/7/91	Pedoman Teknis Pengendalian Lalu Lintas Terpusat.	LLAJ	
4	KD Nomor: PS.302/2/20/91	Peningkatan Pengawasan Penggunaan Jalan.	LLAJ	
5	KD Nomor: PS.303/6/2/91	Tata Cara penunjukan Pejabat PLH bagi Pejabat Struktural di Lingkungan Ditjen perhubungan Darat.	Ditjen perhubungan Darat	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 1992				
1	KD Nomor: AJ.306/1/15/DRPD/92	Penyempurnaan Petunjuk Pelaksanaan Angkutan Peti Kemas di Jalan.	Angkutan	Direvisi
2	KD Nomor: AJ.306/1/5/92	Petunjuk Pelaksanaan Angkutan Peti Kemas di Jalan.	Angkutan	
TAHUN 1993				
1	SK Dirjen HK.206/1/20/DRPD/93	Pedoman Teknis Perambuan di Perairan Daratan dan Penyeberangan.	LLAJ	
2	KD Nomor 271/HK.105/DJPD/96 tanggal 16 April 1996	Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum.	LLAJ	
3	KD Nomor 272/HK.105/DJPD/96	Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir	LLAJ	
TAHUN 1994				
1	KD Nomor: AJ.4011/3/20/DRJD/94	Peralatan Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan	LLAJ	Dicabut
2	KD Nomor: HK.208/1/11/DRPD/94 tanggal 21 Juli 1994	Petunjuk Teknis Pengoperasian Angkutan Orang Dengan Kendaraan Sewa.	LLAJ	
TAHUN 1996				
1	KD Nomor 271/HK.105/DJPD/96 tanggal 16 April 1996	Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum.	LLAJ	
2	KD Nomor 272/HK.105/DJPD/96 tanggal 16 April 1996	Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir	LLAJ	
3	KD Nomor 273/HK.105/DJPD/96 tanggal 16 April 1996	Pedoman Teknis Pengaturan Lalu Lintas di Persimpangan Berdiri Sendiri Dengan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas.	LLAJ	
4	KD Nomor 274/HK.105/DJPD/96 tanggal 16 April 1996	Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur.	LLAJ	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 1997				
1	KD Nomor SK.43/AJ.007/DRJD/97 1 Feb 97	Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki di Wilayah Kota.	LLAJ	
2	KD Nomor SK.116/AJ.404/DRJD/97 11 Apr 97	Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Perlengkapan Jalan.	LLAJ	
3	KD Nomor: SK.141/AJ.004/DRJD/97 tanggal 19 Mei 1997	Petunjuk Teknis Survei Kebutuhan Perlengkapan Jalan.	LLAJ	
4	KD Nomor SK. 282/AJ.404/DRJD/97 tanggal 7 Oktober 1997	Persyaratan Teknis Pemakaian Peralatan Tacholink dan Alat Pembatas Kecepatan Pada Kendaraan Bermotor.	LLAJ	
5	KD Nomor SK.285/AJ.4011/DRJD/97 tanggal 20 Oktober 1997	Peralatan Uji Pemeriksaan dan Pengawasan Kendaraan Bermotor di Jalan {Keputusan Dirjen ini mencabut dan menggantikan KD Nomor AJ.4011/3/20/DRPD/94 tanggal 29 Juni 1994 tentang Peralatan Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan, dan KD Nomor AJ.4011/3/19/DRPD/94 tanggal 29 Juni 1994 tentang Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor Keliling (PKB Mobile)}.	LLAJ	
TAHUN 1998				
1	KD Nomor SK.65/AJ.005/DRJD/98 tanggal 19 Maret 1998	Petunjuk Teknis Pengoperasian Pelayanan Jasa Angkutan Orang di Jalan Dari Bandar Udara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta .	LLAJ	
2	KD Nomor SK.66/KU.506/DRJD/98 19 Mar 98	Biaya Kompensasi Kilometer Kosong dan Waktu Tunggu Taksi Bandar Udara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta.	LLAJ	
3	KD Nomor SK.205/AJ.109/DRJD/98 tanggal 18 Desember 1998	Penetapan Pengoperasian Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) di seluruh Indonesia, jo. KD No. SK.72/AJ.109/DRJD/2000 tanggal 15 Februari 2000 tentang Penambahan Lokasi Pengoperasian Kembali Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor	LLAJ	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 1999				
1	KD Nomor SK.03/AJ.4011/DRJD/99 tanggal 8 Januari 1999	Pedoman Teknis Buku Uji dan Tanda Samping Kendaraan Bermotor, jo. KD Nomor K.75/AJ.4011/DRJD/99 tanggal 17 Mei 1999, jo. KD Nomor SK.892/AJ.4011/DRJD/2001 tanggal 23 Oktober 2001 (Keputusan Dirjen ini mencabut dan menggantikan KD Nomor SK.215/AJ.4011/DRJD/96 tanggal 10 April 1996 tentang Pedoman Teknis Buku dan Tanda Uji Berkala serta Tanda Samping Kendaraan).	LLAJ	
2	KD. Nomor: SK.165/HK.206/DRJD/99 tanggal 21 September 1999	Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan Dengan Alat Penimbangan Yang Dapat Dipindah-pindahkan (Portable).	LLAJ	
3	KD. Nomor: SK.301/KP.0019/DRJD/99 tanggal 28 Desember 1999	Kriteria Kualifikasi Teknis Tenaga Penguji Berkala Kendaraan Bermotor, jo.KD SK.177/AJ.108/DRJD/2001 tanggal 15 Februari 2001.	LLAJ	
TAHUN 2000				
1	KD Nomor : SK.009/SK/7/2000	Ketentuan dan Tata Cara Sertifikasi Bengkel Umum Kendaraan Bermotor	Keselamatan	
2	KD Nomor : SK.04/SK/DJ.ILMEA/V/2000	Persyaratan dan Penilaian Bengkel Umum Kendaraan Bermotor	Keselamatan	
3	KD Nomor : SK.72/AJ.109/DRJD/2000	Penambahan Lokasi Pengoperasian Kembali Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor	Angkutan - Lalu lintas	
4	KD. Nomor : SK.76/AJ.102/DRJD/2000	Penetapan Simpul Jaringan Transportasi Jalan Untuk Terminal Penumpang Tipe A di seluruh Indonesia	Lalu lintas	
5	KD. Nomor : SK.696/AJ.306/DRJD/2000	Penyempurnaan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor AJ.306/1/5 tanggal 31 Maret 1992 tentang Petunjuk Pelaksanaan Angkutan Peti Kemas di Jalan	Angkutan - Lalu lintas - Keselamatan	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
6	KD. Nomor : SK.977/HK.208/DRJD/2000	Penetapan Rambu Kelas Jalan Pada Jalan Nasional di Propinsi Jawa Tengah dan Propinsi DI. Yogyakarta	Lalu lintas	
TAHUN 2001				
1	KD. No : SK. 674/AJ.003/DRJD/2001	Hasil Evaluasi Penetapan Jumlah Bus Pada Trayek AKAP di Seluruh Indonesia	Angkutan	
2	KD. No : SK.653/AJ.202/DRJD/2001	Petunjuk Teknis Penyelenggaraan angkutan Sewa	Angkutan	
TAHUN 2002				
1	KD. Nomor : SK.47/HK.402/DRJD/2002 dan No.48/HK.402/DRJD/2002	Sanksi tahap I Pelanggaran Angkutan Lebaran	Angkutan	
2	KD. Nomor : SK. 64/AJ.402/DRJD/2002	Kode Wilayah Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Lalu lintas – Keselamatan	
3	KD. Nomor : SK.687/AJ.206/DRJD/2002	Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan teratur	Angkutan	
4	KD. Nomor : SK.1184/PR.301/DRJD/2002	Tarif Jarak Batas Atas dan Tarif Batas Bawah Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Kelas Ekonomi Pada Trayek-Trayek antar Kota Propinsi di Seluruh Indonesia	Angkutan	Dicabut
5	KD. Nomor : SK.1185/PR.301/DRJD/2002	Petunjuk Pelaksanaan Mekanisme Pengawasan Tarif Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi dengan Mobil Bus Umum.	Angkutan	Dicabut
6	KD. Nomor : SK.1186/HK.402/DRJD/2002	Pemberian Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran yang Dilakukan oleh Pengusaha Angkutan Penumpang Umum Dalam Trayek Tetap dan Teratur	Angkutan	Dicabut
7	SK Dirjen Nomor : SK.576/HK.402/DRJD/2002	Petunjuk Teknis Penggunaan Bantalan Beton Monoblok Dengan Proses Pretension	Angkutan	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
8	KD. Nomor : SK.1187/HK.402/DRJD/2002	Pemberian Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran yang Dilakukan oleh Pengusaha Angkutan Penumpang Umum Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) Kelas Ekonomi pada Periode Angkutan Lebaran Tahun 2002 (1423 H)	Angkutan – Keselamatan	Dicabut
TAHUN 2003				
1	KD. Nomor : SK.75/AJ.601/DRJD/2003	Penyelenggaraan Pool dan Agen Perusahaan Otobus (PO)	Angkutan	
2	KD. Nomor : SK.136/AJ.601 DRJD/2003	Simpul Penetapan Simpul Jaringan Transportasi Jalan terminal Tipe A di Seluruh Indonesia.	Lalu lintas	
3	KD. Nomor : SK.1011/AJ.402/DRJD/2003	Pedoman Teknis Buku Uji, Tanda Uji Berkala dan Tanda Samping Kendaraan Bermotor.	Angkutan – Keselamatan	
4	KD. Nomor : SK.1131/AJ.003/DRJD/2003	Petunjuk Teknis Standar Fasilitas Pelayanan Bus Umum Angkutan Antar Kota .	Angkutan – Keselamatan	
5	KD. Nomor : SK.1763/AJ.501/DRJD/2003	Petunjuk Teknis Tanggap Darurat Kecelakaan Angkutan Penumpang Umum	Keselamatan	
6	KD. Nomor : SK.1857/AJ.201/DRJD/2003	Rencana Operasi Angkutan Lebaran.	Angkutan - Lalu Lintas	Dicabut
7	KD. Nomor : SK. 1858/HK.402/DRJD/2003	Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran Angkutan Umum Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) Kelas Ekonomi pada Periode Angkutan Lebaran Tahun 2003 (1424 H).	Angkutan – Keselamatan	
TAHUN 2004				
1	SE. Dirjen . Nomor: SE.01/AJ.307/DRJD/2004	Pengawasan dan Pengendalian Muatan Lebih	Angkutan – Keselamatan	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
2	KD. Nomor : SK.81/AJ.108/DRJD/2004	Penyelenggaraan Uji Coba Metode Baru Pengelolaan Jembatan Timbang Dalam Rangka Penegakan Hukum Tentang Usuran dan Berat Kendaraan di Propinsi Sumatera Barat dan Propinsi NAD	Angkutan – Keselamatan	
3	KD. No SK.725/AJ.302/DRJD/2004	Pengangkutan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Jalan	Angkutan – Keselamatan	
4	KD. Nomor : SK.726/AJ.307/DRJD/2004	Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Alat Berat di Jalan.	Angkutan – Keselamatan	
5	KD. Nomor : SK.727/AJ.307/DRJD/2004	Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Barang Umum di Jalan.	Angkutan – Keselamatan	
6	KD. Nomor : SK 852/AJ.302/DRJD/2004	Pemakaian Bahan Bakar Pada Kendaraan Bermotor.	Angkutan – Keselamatan	
7	KD. Nomor : SK.1201/AJ.205/DRJD/2004	Hasil Evaluasi Penetapan Jumlah Bus Pada Trayek-Trayek Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) di Seluruh Indonesia.	Angkutan	
8	KD. Nomor : SK.1280/AJ.302/DRJD/2004	Bentuk, Warna dan Ukuran Surat Persetujuan Pengangkutan Alat Berat dan Pengangkutan Bahan Berbahaya dan Beracun	Angkutan - Lalu lintas – Keselamatan	
9	KD. Nomor : SK.1590/PR.301/DRJD/2004	Tarif Jarak Batas Atas dan Tarif Jarak Batas Bawah Angkutan Penumpang Dengan Mobil dan Bus Umum Kelas Ekonomi Pada Trayek-Trayek Antar Propinsi Di Seluruh Indonesia	Angkutan	Dicabut

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 2005				
1	PD. Nomor : SK 538/AJ.306/DJPD/2005	Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor. AJK.306/1/5/Tahun 2005 tentang Petunjuk Pelaksanaan Angkutan Peti Kemas Di Jalan Jo. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat tentang Penyempurnaan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : AJ.306/1/5 Tahun 2005 tentang Petunjuk Pelaksanaan Angkutan Peti Kemas Di Jalan	Angkutan – Keselamatan	
2	PD. Nomor : SK.747/HM.101/DJPD/2005	Uji Coba Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Di Kota Pontianak.	Angkutan – Keselamatan	
3	KD. Nomor : SK.984/AJ.401/DRJD/2005	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah dan/atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Cikampek-Purwakarta-Padalarang (Cipularang).	Lalu lintas	
4	PD No: SK. 1076/KP/DRJD/2005	Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor	Angkutan	
5	KD. Nomor : SK.1230/PR.301/DRJD/2005	Tarif Jarak Batas Bawah Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Kelas ekonomi Pada Trayek-Trayek Antar Kota Antar Propinsi di Seluruh Indonesia	Angkutan	
6	PD. Nomor : SK 1320/HK/205/DRJD/2005	Pengaturan Lalu Lintas dan Pengaturan Angkutan Barang Pada Masa Angkutan Lebaran Tahun 2005/1426 H	Angk-Lalins	Dicabut
7	PD. Nomor: SK. 1378/PR.301/DRJD/2005	Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang dengan Mobil Bus Umum Kelas Ekonomi Pada Trayek-Trayek Antar kota Antar Propinsi di Seluruh Indonesia	Angkutan	Dicabut
8	PD. Nomor : SK. 1453/HK.402/DRJD/2005	Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran Tarif dan/penelantaran Pnp Angkutan Umum AKAP Pada Periode Angkutan Lebaran Tahun 2005/1426 H	Angkutan	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
9	SK Dirjen SK.770/KA.401/DRJD/2005	Pedoman Teknis Perlintasan Sebidang Antara Jalan Dengan Jalur Kereta Api	Angkutan	
TAHUN 2006				
1	Peraturan Dirjen SK.2753/AJ.201/DRJD/2006	Pengaturan Lalu Lintas dan Pengaturan Angkutan Barang Pada Masa Angkutan Lebaran Tahun 2006 (1427 H)	Lalu lintas Angkutan Jalan	Dicabut
2	Peraturan Dirjen SK.2931/HK.402/DRJD/2006 Ttg	Peraturan Dirjen SK.2931/HK.402/DRJD/2006 Ttg Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran Tarif dan/atau Penelantaran Penumpang Angkutan Umum Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) pada Periode Angkutan Lebaran Tahun 2006 (1427 H)	Angkutan	Dicabut
3	PD. Nomor : SK.1554 / AJ.492/ DRJD/2006	Pelaksanaan Uji Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor tipe Baru dan Kendaraan Bermotor Yang Sedang diproduksi (<i>CURRENT PRODUCTION</i>)	Lalu lintas – Keselamatan	
4	PD. Nomor : SK. 2257/AJ.003/DRJD/2006	Tentang Uji Coba Penerapan Ijin Trayek Angkutan Pemandu Moda Dengan Pendekatan Izin Berdasarkan Kualitas (<i>quality licensing</i>) Pada Trayek Bandung Supermall (BSM) Bandara Soekarno Hatta	Angkutan	
5	KD. Nomor : SK.2660/KU.403/DJPD/2006	Koordinator Pelaksanaan Sistem Akuntansi instansi (SAI) Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran- Wilayah (UAPPA-W) dan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang-Wilayah (UAPPB-W) Dirjen Perhubungan Darat	Organisasi	
6	PD. Nomor : HK.205/1/1/DRJD/2006	Pengaturan Lalin Yang Bersifat Perintah Dan/Atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR) I E1 Seksi 3 Ruas Jati Warna – Jatiasih	Lalu lintas – Keselamatan	
7	PD. Nomor : SK.2658/J.401/DRJD/2006	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah dan/atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Jakarta-Bogor-Ciawi (JAGORAWI)	Lalu lintas – Keselamatan	
8	PD. Nomor : SK.2752/AJ.402/DRJD/2006	Pedoman Teknis Buku Uji, Tanda Uji Berkala Dan Tanda Samping Kendaraan Bermotor	Angkutan – Keselamatan	Direvisi

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
9	PD. Nomor : SK.2928/PR.301/DRJD/2006	Tarif Batas Atas dan Tarf Jarak Batas Bawah Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Kelas Ekonomi Pada Tayek-Trayek Antar Kota Antar Provinsi di Seluruh Indonesia	Angkutan	
10	PD. Nomor : SK.3220/AJ.405/DRJD/2006	Kriteria dan Persyaratan Untuk Menjadi Distributor Buku Uji, Tanda Uji Berkala dan Tanda Samping Kendaraan Bermotor	Angkutan – Organisasi	
11	PD. Nomor: SK.3221/AJ.405/DRJD/2006	Kriteria dan Persyaratan Untuk Menjadi Pencetak Buku Uji, Tanda Uji Berkala dan Tanda Samping Kendaraan Bermotor	Angkutan – Organisasi	
12	PD. Nomor: SK.3229/AJ.401/DRJD/2006	Tata Cara Penomoran Rute Jalan	Lalu lintas	
13	PD. Nomor: SK.3236/AJ.403/DRJD/2006	Uji Coba Penerapan Zona Selamat Sekolah di 11 (sebelas) kota di Pulau Jawa	Keselamatan - Lalu Lintas	
14	PD. Nomor: SK.3314/AJ.405/DRJD/2006	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (smart card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Kabupaten Banjarnegara	Lalu lintas – Angkutan	
15	PD. Nomor: SK.3315/AJ.405/DRJD/2006	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (smart card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Kabupaten Cilacap	Lalu lintas – Angkutan	Direvisi
16	PD. Nomor: SK.3316/AJ.405/DRJD/2006	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (smart card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Kabupaten Banyumas	Lalu lintas – Angkutan	
TAHUN 2007				
1	PD. Nomor : SK.603/AJ.401/DRJD/2007	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah dan/atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Cirebon (Palimanan-Kanci).	Lalu lintas – Keselamatan	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
2	PD. Nomor : SK.603/AJ.401/DRJD/2007	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah Dan/Atau Larangan Pada Ruas Jalan-Jalan Tol Cirebon (Palimanan – Kanci)	Lalu Lintas – Keselamatan	
3	PD. Nomor : SK.903/AJ.401/DRJD/2007	Penetapan Nomor Rute Jalan Nasional di Pulau Jawa	Lalu Lintas	
4	PD. Nomor : SK.967/AJ.202/DRJD/2007	Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah	Angkutan – Keselamatan	
5	PD. Nomor : SK.1210/AJ.403/DRJD/2007	Sosialisasi Keselamatan Lalu Lintas	Lalu Lintas – Keselamatan	
6	PD. Nomor : SK.3247/AJ.108/DRJD/2007	Pedoman Uji Coba Modernisasi Pengoperasian Jembatan Timbang di Losarang-Propinsi Jawa Barat Dan Pelawan-Propinsi Jambi	Angkutan – Keselamatan	
7	PD. Nomor: SK.2435/AJ.409/DJPD/2007	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah dan/atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Semarang (Seksi A, Seksi B, dan Seksi C)	Lalu Lintas – Keselamatan	
8	PD. Nomor: SK.3271/AJ.401/DRJD/2007	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah Dan/Atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Belawan – Medan – Tanjung Morawa (BELMERA)	Lalu Lintas - Keselamatan	
9	PD. Nomor: SK.2889/AJ.402/DRJD/2007	Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.2752/AJ.402/DRJD/2006 Tentang Pedoman Teknis Buku Uji, Tanda Uji Berkala dan Tanda Samping Kendaraan Bermotor	Angkutan – Keselamatan	
10	PD. Nomor: SK.2891/AJ.405/DRJD/2007	Perubahan Atas Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat No.SK.3315/AJ.405/DRJD/2006 tentang Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan identifikasi Frekuensi Radio (RFID) di Kabupaten Cilacap	Angkutan	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
11	PD. Nomor: SK.2892/AJ.405/DRJD/2007	Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.SK.3315/AJ.405/DRJD/2006 tentang Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan identifikasi Frekuensi Radio (RFID) di Kabupaten Banyumas	Lalu Lintas – Angkutan	
12	PD. Nomor: SK.2890/HK.601/DRJD/2007	Pembentukan Tim Evaluasi Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan RFID di Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap	Angkutan	
13	PD. No: SK.2496/AJ.406/DRJD/2007	Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Lomba Tertib Lalu Lintas dan Angkutan Kota	Lalu Lintas – Angkutan	
14	PD. Nomor: SK.3301/AJ.401/DRJD/2007	Uji Coba Daerah Rawan Bencana Tsunami Di Provinsi Aceh Nanggroe Aceh Darussalam dan Kepulauan Nias Provinsi Sumatera Utara	Lalu Lintas – Angkutan	
15	PD. Nomor : SK.3642/AJ.404/DRJD/2007	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah Dan/Atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Ruas E1 Seksi 4 (Jatiasih – Cikunir) Dan Ruas E2 (Simpang Susun Kalimalang).	Lalu Lintas – Keselamatan	
16	PD. Nomor : SE.07/AJ.501/DRJD/07	Penelitian Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.	Lalu Lintas – Keselamatan	
17	PD. Nomor: SK.4282/AJ.402/DRJD/2007	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Kabupaten Badung.	Angkutan	
18	PD. Nomor : SK.4283/AJ.402/DRJD/2007	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Kabupaten Bandung.	Angkutan	
19	PD. Nomor: SK.4284/AJ.402/DRJD/2007	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Kota Batam.	Angkutan	
20	PD. Nomor : SK.4285/AJ.402/DRJD/2007	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Kota Depok.	Angkutan	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
21	PD. Nomor: SK.4286/AJ.402/DRJD/2007	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Tangerang.	Angkutan	
TAHUN 2008				
1	PD. Nomor: SK.2412/AJ.206/DRJD/2008	Pedoman Teknis Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum di Jalan	Angkutan	
2	PD. Nomor: SK.2332/AJ.201/DRJD/2008	Pengaturan Lalu Lintas dan Pengaturan Angkutan Jalan	Angkutan	
3	PD. No:SK.207/aj.401/DRJD/2008	Tata cara penomoran rute	Angkutan	
4	PD. Nomor : SK.78/aj.006/drjd/2008	pemakaian bahan bakar gas	Angkutan	
5	PD.Nomor: SK.1435/pr.301/drjd/2008	Tarif jarak batas atas dan batas bawah angkutan penumpang dengan mobil bus umum kelas ekonomi pada trayek-trayek antar kota antar propinsi di seluruh Indonesia.	Angkutan	
6	PD. Nomor: SK.2523/aj.402/drjd/2008.	Sanksi administrasi terhadap pelanggaran tarif dan/atau penelantaran penumpang angkutan umum antar kota antar propinsi (akap) pada periode angkutan lebaran tahun 2008 (1429 h).	Angkutan	Dicabut
7	PD. Nomor: K.916/aj.409/drjd/2008	Peraturan lalu lintas yang bersifat perintah dan/atau larangan pada ruas jalan tol Surabaya-Gempol	Lalu Lintas	
8	PD. Nomor: SK.1828/aj.403/drjd/2008	Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat nomor: 3236/aj.403/drjd/2008. Tentang uji coba penerapan zona selamat sekolah (zoss) di 11 (sebelas) kota di pulau Jawa.	Angkutan	
9	PD. Nomor: SK. 2790/aj 401/drjd/2008	stiker angkutan umum di bandara Soekarno – Hatta.	Angkutan	
10	K D. Nomor : SK.3234/KP.801/DRJD/2008	Pembentukan Tim Pengelolaan Informasi Krisis/ Kecelakaan/Direktorat Perhubungan Darat.	Lalu Lintas – Keselamatan	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
11	PD. Nomor : SK. 2217/AJ.409/DRJD/2008	Penetapan Nomor Rute Jalan Nasional Di Pulau Jawa	Angkutan	
12	PD. Nomor : SK. 1287/HK.207/DRJD/2008	Pengaturan Lalu lintas Perintah Dan/Atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Waru-Bandara Juanda	Lalu Lintas	
TAHUN 2009				
1	PD. Nomor : SK 153/KP.801/DRPD/2009	Pembentukan Tim Sekretaris Pendukung Pokja Asistensi Pembahasan Rancangan UU tentang LLAJ antara Pemerintah dan DPR.	Lalu Lintas	
2	PD. Nomor SK. 2794/AJ.401/DRPD/2009	Penetapan Nomor Rute Jalan Nasional di Pulau Sumatera.	Angkutan	
3	PD. Nomor: SK. 2759/AJ.201/DRJD/2009	Pengaturan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pada Masa Angkutan Lebaran Tahun 2009 (1430H)	Lalu Lintas	Dicabut
4	PD. Nomor : SK 4071/AJ.401/DRJD/2009	Uji Penerapan Lajur Sepeda Motor Di Kota Sragen.	Angkutan	
5	Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK 2109/AJ/DRJD/2009	Petunjuk Pelaksanaan Percontohan Converter Kit Pada Kendaraan Umum Angkutan Di Kota Bogor Dan Kota Palembang.	Angkutan	
TAHUN 2010				
1	Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK .516/KP. 801/DRJD/2010153/KP.801/DRPD/2009	Pembentukan Kelompok Kerja Penerbitan Newsletter/info Hubdat Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.	Perhubungan Darat	Dicabut
2	Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK. 1105/AJ 401/DRJD/2010	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah dan Peringatan Pada Jalan Tol Kanci-Pejagan.	Lalu Lintas	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
3	Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor: SK. 3747/KP.801/DRJD/2010	Tim Monitoring Angkutan Natal 2010 dan Tahun Baru 2011 Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.	Lalu Lintas	Dicabut
4	Intruksi Dirjen Perhubungan Darat Nomor: SK. 4320/KU.006/DRJD/2010	Perlakuan (Treatment) Akuntansi Terhadap Hasil Pekerjaan Belanja Modal di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.	Perhubungan Darat	
5	Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor: SK. AJ.402/42/12/DRJD/2010	Bantuan Teknis Pengadaan Peralatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.	Perhubungan Darat	
6	Peraturan Dirjen Nomor : SK. 2752/HK.003/DRJD/2010	Tentang Pengaturan lalu lintas yang bersifat perintah, larangan serta pemberian peringatan atau petunjuk pada jalan TOL JORR WI Ruas Kebun Jeruk-Penjarangan.	Lalu Lintas	
7	Peraturan Dirjen Nomor : SK. 4159/HK.005/DRJD/2010	Tentang Pengaturan lalu lintas yang bersifat perintah, larangan, petunjuk dan peringatan pada jalan tol Jakarta-Merak.	Lalu Lintas	
8	Keputusan Dirjen tentang perubahan atas keputusan Direktur Jenderal Perhubungan darat Nomor : SK. 1401/A.402/DJPD/2010	tentang Penetapan percetakan buku uji dan tanah uji berkala kendaraan bermotor.	Perhubungan Darat	
9	Keputusan Dirjen tentang perubahan atas keputusan Direktur Jenderal Perhubungan darat Nomor : SK. 1401/A.402/DJPD/2010	Tentang Penetapan percetakan buku uji dan tanah uji berkala kendaraan bermotor.	Perhubungan Darat	
10	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan darat Nomor : SK. 1401/AJ. 402/DJPD/2010	Tentang Penetapan percetakan buku uji dan tanda uji berkala kendaraan bermotor.	Perhubungan Darat	
11	Keputusan Dirjen No. SK. 1729/AJ.402/DJPD/2010	Tentang penetapan percetakan buku uji dan tanda uji berkala kendaraan bermotor.	Perhubungan Darat	
12	Keputusan Dirjen No. SK. 2511/AJ/405/DJPD/2010	Tentang penetapan percetakan stiker tanda samping kendaraan bermotor.	Perhubungan Darat	
13	Keputusan Dirjen No. SK 1423/AJ.402/DJPD/2010	Tentang Rekomendasi distributor buku uji dan tanda uni kendaraan bermotor.	Perhubungan Darat	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
14	Keputusan Dirjen No. SK 1336/AJ.402/DJPD/2010	Tentang Rekomendasi distributor stiker tanda samping kendaraan bermotor.	Perhubungan Darat	
15	Keputusan Dirjen No. SK 1337/AJ. 402/DJPD/2010	Tentang Rekomendasi distributor buku uji dan tanda uji kendaraan bermotor.	Perhubungan Darat	
16	Keputusan Dirjen No. SK. 1304/AJ. 402/DJPD/2010	Tentang Rekomendasi distributor buku uji dan tanda uji kendaraan bermotor.	Perhubungan Darat	
17	Keputusan Dirjen No. SK. 1303/AJ. 402/DJPD/2010	Tentang Rekomendasi distributor buku uji dan tanda uji kendaraan bermotor.	Perhubungan Darat	
18	Keputusan Dirjen No. SK. 1107/AJ. 402/DJPD/2010	Tentang Rekomendasi distributor buku uji dan tanda uji kendaraan bermotor.	Perhubungan Darat	
19	Peraturan Dirjen No. SK. 4395/HK. 301/DRJD/2010	Mekanisme Penanganan Pengaduan Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.	Perhubungan Darat	
20	Peraturan Dirjen No. SK. 1905/KP. 801/DRJD/2010	Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Penghargaan Wahana Tata Nugraha.	Transportasi Perkotaan	
21	Peraturan Dirjen No. SK. 1936/AJ. 201/DRJD/2010	Pengaturan Lalu Lintas Dan Pengaturan Kendaraan Angkutan Barang Pada Masa Angkutan Lebaran Tahun 2010 (1431 H).	Perhubungan Darat	Dicabut
22	Peraturan Dirjen No. SK. 2336/UM. 303/DRJD/2010	Bantuan Teknis <i>Converter Kit</i> Pada Kendaraan Bermotor Umum Untuk Angkutan Orang.	Perhubungan Darat	
23	Keputusan Dirjen No. SK. 82/KP. 304/DRJD/2010	Penempatan Dan Pemindahan Pegawai Negeri Sipil Antar Unit Kerja Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.	Perhubungan Darat	
24	Keputusan Dirjen No. SK. 1481/KP. 801/DRJD/2010	Tim Indonesian Automotive Standard Internationalization Group (IASIG).	Perhubungan Darat	
25	Peraturan Dirjen No. SK. 276/AJ-401/DRJD/2010	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah, Larangan, Petunjuk Dan Peringatan Pada Jalan TOL Bogor Ring Road Seksi I Ruas Sentul Selatan – Kedung Halang .	Perhubungan Darat	
26	Peraturan Dirjen No. SK. 825/AJ-705/DRJD/2010	Pedoman Teknis Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.	Keselamatan Transportasi	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
27	Keputusan Dirjen Selaku Koordinator Pelaksana Tingkat Nasional Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2010 (1431 H) Nomor. SK. 825/AJ-705/DRJD/2010	Pos Koordinasi (POSKO) Tingkat Nasional Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2010 (1431 H) Kementerian Perhubungan.	Perhubungan Darat	Dicabut
TAHUN 2011				
1	Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK. 926/AJ.409/DRJD/2011	Pengaturan lalu Lintas yang Bersifat Perintah, Larangan, Petunjuk dan Peringatan Pada Flyover Lippo Karawaci Pada Jalan Tol Jakarta - Tangerang.	Lalu Lintas	
2	Surat Edaran Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SE.02/KP.108/DRJD/2011	Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor.	Perhubungan Darat	
3	Keputusan Dirjen No. SK. 1298/AJ/101/DRJD/2011	Penetapan Lokasi Alat Penimbangan Kendaraan Bermotor Terantang Manuk Di Kabupaten Pelelawan Provinsi Riau.	Perhubungan Darat	
4	Keputusan Dirjen No. SK. 1350/UM.004/DRJD/2011	Penggunaan Logo ISOQAR Pada Surat Untuk Pemberian Izin Penyelenggaraan Angkutan Pariwisata di Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.	Perhubungan Darat	
5	Keputusan Dirjen No. SK.2105/KP.801/DRJD/2011	Forum Internasionalisasi Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	LLAJ	
6	Keputusan Dirjen No. SK.2026/KP.801/DRJD/2011	Tim Pertemuan Penguji Kendaraan Bermotor Seluruh Indonesia Tahun 2011	LLAJ	
7	Keputusan Dirjen No. SK.4322/HK.402/DJPD/2011	Pemberian Sanksi Administratif Pembekuan Sementara Sebagian Izin Trayek PO. Mira Di Kabupaten Mojokerto	LLAJ	
8	Keputusan Dirjen No. SK.4177/AJ.202/DRJD/2011	Penetapan Kebutuhan Jumlah Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Pelayanan Angkutan Untuk Keperluan Pariwisata Di Seluruh Indonesia	LLAJ	
9	Keputusan Dirjen No. SK.2933/AJ.402/DRJD/2011	Sanksi Administrasi Terhadap Pelanggaran Tarif Dan / Atau Penelantaran Penumpang Angkutan Umum Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Pada Periode Angkutan Lebaran.	LLAJ	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
10	Keputusan Dirjen No. SK.2930/AJ.005/DRJD/2011	Pemberian Penghargaan Kepada Perusahaan Angkutan Umum Orang Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Dan Angkutan Pariwisata Yang Memberikan Pelayanan Terbaik.	LLAJ	
11	Keputusan Dirjen No. SK.2516/AJ.204/DRJD/2011	Penetapan Jumlah Kebutuhan Kendaraan Bermotor Angkutan Antar Jemput Antar Provinsi (AJAP).	LLAJ	

PD ASDP

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 1993				
1	SK Dirjen HK.206/1/20/DRPD/93	Pedoman Teknis Perambuan di Perairan Daratan dan Penyeberangan	LLASDP	
2	SK Dirjen HK.206/1/20/DRPD/93	Pedoman Teknis Pemeliharaan dan Pengerukan Alur Pelayaran Perairan Daratan dan Penyeberangan	LLASDP	
3	SK Dirjen HK.206/1/18/DRPD/93	Pedoman Teknis Pengawasan Kondisi Hidrografis Alur Pelayaran Perairan Daratan dan Penyeberangan	LLASDP	
TAHUN 2003				
1	KD Nomor SK.73/AP.005/DRJD/2003	Persyaratan Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan.	LLASDP	
TAHUN 2006				
1	PD. Nomor: SK.2681/AP.005/DRJD/2006	Tentang Pengoperasian Pelabuhan Penyeberangan.	LLASDP	
TAHUN 2010				
1	PD. Nomor: SK.242/HK.0104/DRJD/2010	Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan	LLASDP	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 2011				
1	Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : AP. 005/6/14/DRJD/2011	Daftar Penumpang Dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan	LLASDP	

UNDANG-UNDANG YANG TERKAIT

UU

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 1992				
1	Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1992	Perkeretaapian	Departemen Perhubungan	
2	Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1992	Pelayaran	Departemen Perhubungan	
3	Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1992 (Railfays Act)	LLAJ	Departemen Perhubungan	
4	Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 (Rail Traffic dan Transpotation)	LLAJ	Departemen Perhubungan	
TAHUN 2004				
1	Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004	Pemerintahan Daerah	Departemen Perhubungan	
2	Undang-Undang Nomor 38 Th 2004	Tentang Jalan	Departemen Perhubungan	
TAHUN 2011				
1	Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011	Informasi Geospasial	Departemen Perhubungan	

PERATURAN PEMERINTAH YANG TERKAIT

PP

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 2005				
1	PP. Nomor : Nomor 15 Tahun 2005	Jalan Tol	Dephub	
2	PP. Nomor : Nomor 56 Tahun 2005	Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standart Pelayanan Minimal	Dephub	
TAHUN 2006				
1	PP. Nomor : Nomor 2 Tahun 2006	Tata cara Pengadaan Pinjam dan atau/ menerima Hibah serta Penerusan Pinjaman dan/ atau Hibah Luar Negeri	Dephub	
TAHUN 2007				
1	PP. Nomor : Nomor 38 Tahun 2007	Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi, Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota.	Dephub	
TAHUN 2009				
1	PP. Nomor : Nomor 6 Tahun 2009	Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Departemen Perhubungan.	Dephub	
TAHUN 2010				
1	PP Republik Indonesia. Nomor : 1 Tahun 2010	Dewan Gelar, Tanda Jasa, Dan Tanda Kehormatan.	Sekretaris Negara	
TAHUN 2011				
1	PP Republik Indonesia. Nomor : 21 Tahun 2011	Pembentukan, Susunan, Dan Tata Kerja Perwakilan Ombudsman Republik Indonesian Di Derah	Dephub	

PERATURAN PRESIDEN

PERPRES, INPRES

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 2004				
1	Inpres Nomor 3 Tahun 2004	Koordinasi Angkutan Lebaran Terpadu	JLLAJ	
TAHUN 2006				
1	Inpres Nomor 107 Tahun 2006	Tunjangan Jabatan Fungsional Penguji kendaraan Bermotor	JLLAJ	
TAHUN 2010				
1	Perpres Nomor 7 Tahun 2010	Pengesahan Intergovernmental Agreement On The Asian Higway Network (Persetujuan Antar Negara tentang Jaringan Jalan Asia)	Jaringan Angkutan	
TAHUN 2011				
1	Perpres Nomor 83 Tahun 2011	Penugasan Kepada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Untuk Menyelenggarakan Prasarana dan Sarana Kereta Api Bandar Udara Soekarno-Hatta dan Jalur Lingkar Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi	Jaringan Angkutan	

KEPUTUSAN PRESIDEN RI YANG TERKAIT

KEPRES, PERPRES, INPRES

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 2003				
1	Keputusan Presiden RI Nomor : 80 Tahun 2003	Pedoman Pelaksanaan Barang/Jasa Pemerintah	Kepres RI	
TAHUN 2004				
1	Keputusan Presiden RI Nomor : 3 Tahun 2004	Koordinasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran	Kepres RI	
TAHUN 2005				
1	Intruksi Presiden RI Nomor : 10 Tahun 2005	Penghematan Energi	Inpres RI	
2	Peraturan Presiden RI Nomor : 70 Tahun 2005	Perubahan ke tiga Atas Kepres nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	Pepres RI	
TAHUN 2006				
1	Interuksi Presiden RI Nomor : 1 Tahun 2006	Penyediaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati (Biofuel)	Inpres RI	
2	Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2006	Perubahan keempat atas kepres Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Barang/Jasa Pemerintah	Perpres RI	
3	Peraturan Presiden RI Nomor 107 Tahun 2006	Tunjangan Jabatan Fungsional Penguji Kendaraan Bermotor	Perpres RI	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 2009				
1	Keputusan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2009	Tim Nasional Persiapan Pembangunan Pelabuhan Jembatan Selat Sunda.	Kepres RI	
TAHUN 2010				
1	Peraturan Presiden RI Nomor 13 Tahun 2010	Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 67 tahun 2005 Tentang Kerja Sama Pemerintah dengan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur.	Kepres RI.	

KEPUTUSAN MENTERI- MENTERI RI YANG TERKAIT

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 1991				
1	KM 20 Tahun 1991	Singkatan Nama Jabatan dan Unit Kerja di Lingkungan Dephub	Departemen Perhubungan	
2	KM 25 tahun 1991	Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 22 Tahun 1991	Departemen Perhubungan	
TAHUN 1996				
1	KM Nomor 13 Tahun 1996	Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan KM 89 Tahun 1993 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Hubungan Kerja Kantor wilayah Departemen Perhubungan	Departemen Perhubungan	
2	KM Nomor 58 Tahun 1996	Organisasi dan Tata Cara Kerja Departemen Perhubungan Darat Departemen Perhubungan	Departemen Perhubungan	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
3	KM Nomor 2 Tahun 1996	Rencana Usaha Atau Kegiatan Pada Subsektor Perhubungan Darat Yang Wajib di Lengkapi Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL)	Departemen Perhubungan	
4	KM Nomor 3 Tahun 1996	Pedoman Teknis Penyusunan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) and Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Sub-Sub Sektor Perhubungan Darat	Departemen Perhubungan	
TAHUN 1998				
1	KM Nomor 65 Tahun 1998	Petunjuk Pelaksanaan Penghapusan Barang Inventaris Milik/Kekayaan Negara dlm Lingkungan Dephub.	Departemen Perhubungan	
TAHUN 2005				
1	KM 43 Tahun 2005 (Sudah Diganti Dengan KM 60 tahun 2010)	Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan	Departemen Perhubungan	
TAHUN 2006				
1	KM 64 Tahun 2006	Sistem Administrasi Perkantoran Departemen Perhubungan	Departemen Perhubungan	
TAHUN 2007				
1	IM 3 Tahun 2007	Peningkatan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Aparatur Departemen Perhubungan Menuju Road Map To Zero Accident	Departemen Perhubungan	
2	KM 41 Tahun 2007	Ikatan Dinas Bagi Taruna / Taruni pada Lembaga Pendidikan di Lingkungan Departemen Perhubungan	Departemen Perhubungan	
3	KM 56 Tahun 2007	Penunjukan Sebagai Narasumber dalam Penyelesaian Rancangan Undang-undang Dibidang Transportasi	Departemen Perhubungan	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 2008				
1	KM 20 Tahun 2008 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menhub Nomor KM 43 tahun 2005	Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 43 tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM.1 Tahun 2008	Departemen Perhubungan	
TAHUN 2009				
1	KM Negara Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 3 Tahun 2009	Tata Cara Penyusunan Daftar Rencana Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur.	KM Menteri Negara PPN / BAPPENAS	
2	Peraturan Menteri Perhubungan KM Nomor 52 Tahun 2009	Organisasi Tata Kerja Sekretariat Pengurus Unit Korps Pegawai Republik Indonesia Departemen Perhubungan.	Departemen Perhubungan	
3	KM Negara Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor Kep.47/M.PPN/HK/10/2009	Perubahan atas Keputusan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor Kep.28/M.PPN/HK/02/2009 Tentang Penetapan Daftar Rencana Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur.	Departemen Perhubungan	
4	KM Perindag No	Bengkel Umum Kendaraan Bermotor	Deperindag	
5	KM 96 Tahun 1999	Sistem Administrasi Perkantoran Dephub	Departemen Perhubungan	
6	KM 53 Tahun 2009	Perubahan atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.57 Tahun 2002 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil Bidang Administratif di Lingkungan Departemen Perhubungan	Departemen Perhubungan	
7	Keputusan Menteri Nomor 74 tahun 2009.	Tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Hukum di Lingkungan Departemen Perhubungan	Departemen Perhubungan	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 2010				
1	KP 450 Tahun 2010	Pembentukan Panitia Antar Kementerian Penyusunan Rancangan Peraturan Pemerintah Tentang Penyelenggaraan Sumber Daya Manusia Di Bidang Transportasi.	Kementerian Perhubungan	
2	Intruksi Menteri Perhubungan No 6 tahun 2010	Langkah-langkah Pengelolaan Dan Pelayanan Informasi Publik Di Lingkungan Kementerian Perhubungan	Kementerian Perhubungan	
3	KM 60 tahun 2010 (Pengganti KM 43 Tahun 2005)	Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan	Kementerian Perhubungan	
4	Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 59 Tahun 2010	Sistem Administrasi Perkantoran	Kementerian Perhubungan	
5	Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 79 Tahun 2010	Jadwal Retensi Arsip Kementerian Perhubungan	Kementerian Perhubungan	
6	Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 78 Tahun 2010	Kode Klasifikasi Arsip Kementerian Perhubungan	Kementerian Perhubungan	
7	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2011	Pedoman Standar Pelayanan Perkotaan	Kementerian Dalam Negeri	
TAHUN 2011				
1	PM 27 Tahun 2011	Tata Cara Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Yang Dibiayai Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) Rupiah Murni Di Lingkungan Kementerian Perhubungan Yang Proses Penetapannya Dilakukan Oleh Menteri Dan Prosedur Menjawab Sanggahan Banding	Kementerian Perhubungan	

STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI) BIDANG PERHUBUNGAN DARAT

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 2003				
1	SNI 03-6967-Tahun 2003	Persyaratan Umum Sistem Jaringan dan Geometrik Jalan Perumahan	SNI Perhubungan Darat	
TAHUN 2007				
1	SNI 1811-Tahun 2007	Helm Pengendara Kendaraan Roda Dua	SNI Perhubungan Darat	
TAHUN 2008				
1	SNI 4404-Tahun 2008	Metode Pengeremen Kendaraan Bermotor Roda Dua	SNI Perhubungan Darat	
2	SNI 1049-Tahun 2008	Sepeda Syarat Keselamatan	SNI Perhubungan Darat	
3	SNI 1410-Tahun 2008	Mur Kendaraan Bermotor Roda Empat	SNI Perhubungan Darat	
4	SNI 1896-Tahun 2008	Velg Kendaraan Bermotor Kategori M, N, O	SNI Perhubungan Darat	
5	SNI 2929-Tahun 2008	Busi Untuk Pembakaran Bagian Dalam	SNI Perhubungan Darat	

DATA KESEPAKATAN BERSAMA DI BIDANG TRANSPORTASI DARAT

No	Kesepakatan Bersama	Para Pihak	Ditandatangani	Masa Berlaku	Ket
1	2	3	4	5	6
1	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal di Kota Bogor	Ditjen Hubdat dan Pemkot Bogor	Bogor, 3 Oktober 2005	5 Tahun	-
2	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Malang Raya	Dephub dan Pemkab Malang, Pemkot Malang dan Pemkot Batu	Jakarta, 24 Maret 2006	5 Tahun	-
3	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal di Kota Bandung	Ditjen Hubdat dan Pemkot Bandung	Bandung, 7 Juli 2005	5 Tahun	-
4	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal di Kota Yogyakarta	Ditjen Hubdat dan Pemkot Yogyakarta	Yogyakarta, 13 Desember 2005	36 Bulan	-
5	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal di Kota Pekanbaru	Dephub dan Pemkot Pekanbaru	Pekanbaru, 9 Maret 2007	5 Tahun	-

1	2	3	4	5	6
6	Perencanaan, Pembangunan, Pengoperasian dan Pendanaan Transportasi Perkotaan di Kota Batam, Propinsi Riau Kepulauan sebagai Kota Percontohan	Ditjen Hubdat dan Pemkot Batam	Jakarta, 27 Agustus 2004	5 Tahun	-
7	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Surakarta	Dephub dan Pemkot Surakarta	Surakarta, 11 Desember 2006	48 Bulan	-
8	Pengembangan Transportasi Perkotaan di Propinsi DI Yogyakarta	Dephub, Pemprop DIY dan Universitas Gajah Mada	Yogyakarta, 21 Agustus 2007	5 Tahun	-
9	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Makasar	Dephub dan Pemkot Makasar	Makasar, 14 Agustus 2007	5 Tahun	-
10	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Pontianak	Dephub dan Pemkot Pontianak	Jakarta, 12 Februari 2008	5 Tahun	-

1	2	3	4	5	6
11	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Surabaya	Dephub dan Pemkot Surabaya	Surabaya, 7 Juli 2006	5 Tahun	-
12	Pembinaan, Koordinasi dan Pengawasan Penyidik Pegawai Negeri Sipil dan atau Kepolisian Khusus	Ditjen Hubdat dan Kepolisian Negara RI	Jakarta, 26 Juli 2007	-	-
13	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Semarang	Dephub dan Pemkot Semarang	Jakarta, 31 Juli 2008	5 tahun	-
14	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Gorontalo	Dephub dan Pemkot Gorontalo	Jakarta, 23 Juni 2009	-	-
15	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Padang	Dephub dan Pemkot Padang	Jakarta, 23 Juni 2009	5 tahun	-
16	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Manado	Dephub dan Pemkot Manado	Jakarta, 1 Juli 2009	5 tahun	-

1	2	3	4	5	6
17	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Palembang	Dephub dan Pemkot Palembang	Jakarta, 4 Desember 2009	5 tahun	-
18	Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat di Kawasan Transmigrasi	Kementerian Perhubungan dan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Jakarta, 22 September 2010	-	-

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011

**DATA PERJANJIAN AGREEMENT, ARRANGEMENT AND DECLARATION MoU YANG
TERKAIT DENGAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI DARAT SECARA BILATERAL,
REGIONAL MAUPUN MULTILATERAL**

No	Agreement / MoU	Para Pihak	Ditandatangani	Masa Berlaku	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Agreement on the Recognition of Domestic Driving Licenses Issued by ASEAN Countries	Negara Anggota ASEAN	Kuala Lumpur, Malaysia 9 Juli 1985	-	Ratifikasi
2	Agreement on the Recognition of Commercial Vehicle Inspection Certificates for Goods Vehicles and Public Service Vehicle Issued by ASEAN Member Countries	Negara Anggota ASEAN	Singapura, 10 September 1998	-	Ratifikasi
3	ASEAN Framework Agreement on the Facilitation of Goods in Transit (AFAFGIT)	Negara Anggota ASEAN	Hanoi, Vietnam 16 Desember 1998	-	Ratifikasi
4	Protocol 3 AFAFGIT, Types and Quantity of Road Vehicle	Negara Anggota ASEAN	Hanoi, Vietnam 15 September 1999	-	Ratifikasi
5	Protocol 4 AFAFGIT, Types and Quantity of Road Vehicle	Negara Anggota ASEAN	Hanoi, Vietnam 15 September 1999	-	Ratifikasi
6	Protocol 9 AFAFGIT, Dangerous Goods	Negara Anggota ASEAN	Jakarta, Indonesia 20 September 2002	-	Ratifikasi
7	ASEAN Framework Agreement on Multimodal Transport	Negara Anggota ASEAN	Vientien, Lao PDR 7 November 2005	-	Proses Ratifikasi

1	2	3	4	5	6
8	ASEAN Tourism Agreement	Negara Anggota ASEAN	Phnompenh, Cambodia 4 November 2002	-	Ratifikasi
9	ASEAN Agreement on Disaster Management and Emergency Response	Negara Anggota ASEAN	Vientien, Lao PDR 26 Juli 2005	-	Ratifikasi
10	Intergovernmental Agreement on Asian Highway Network (UN-ESCAP)	Negara Anggota ESCAP	Shanghai, China 4 Juli 2005	-	Proses Ratifikasi
11	Memorandum of Understanding Between the Governments of Brunei Darussalam, Malaysia, Indonesia and Philippines on Cross Border Movement of Commercial Buses and Coaches ¹	Negara Anggota BIMP-EAGA	Singapore, 2 Nov 2007	-	-
12	MoU Between The Government of The Member of Association of South –East Asian Nations and The Government of China on Transport Cooperation	Negara Anggota ASEAN dan China	Vientien, Lao PDR, 27 November 2004	-	-
13	Busan Declaration on Transport Development in Asia and the Pacific	Negara Anggota ESCAP	Busan, Korea, 11 November 2006	-	-
14	Protocol 1 AFAFGIT, Designation of Transit Transport Roads and Facilities	Negara Anggota ASEAN	Bangkok, Thailand 8 February 2007	-	-

1	2	3	4	5	6
15	ASEAN Framework Agreement on Interstate Transit Transport	Negara Anggota ASEAN	2008	-	-
16	Memorandum of Understanding Between The Government of Brunei Darussalam, Malaysia, Indonesia and Philipines on Transit and Inter-state Transport of Goods	Negara Anggota BIMP-EAGA	Manado, Indonesia, 25 Juni 2009	-	-
17	Arrangement Between The Minister of Finance of The Government of Indonesia and The Minister of Economy, Industry and Employment of The Government of France Relating To The Bandung Integrated Transport Network Planning Study	Indonesia-Perancis	Jakarta, 15 Juli 2009	31 Desember 2011	-
18	Implementation Arrangement (on Integrated Public Transportation Masterplan for Bandung Metropolitan Area)	Ditjen Perhubungan Darat dan SNCF Perancis	Jakarta, Nopember 2009	-	-
19	Moscow Declaration (on Global Road Safety)	UN	Moscow, Rep. Federasi Rusia 20 November 2009	-	-
21	Memorandum Of Cooperation Between The Ministry Of Transportation Of The Republic Of Indonesia And The Ministry Of Land, Infrastructure And Tourism Of Japan In The Transport Sector	Indonesia – Jepang	Bali, December 3, 2010	-	-

1	2	3	4	5	6
22	Arrangement Between The Ministry Of Transportation Of The Republic Of Indonesia And The Department Of Infrastructure And Transport Of Australia On The Indonesia Transport Safety Assistance Package	Indonesia - Australia	Jakarta, December 15, 2010	-	-

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011

HUBDAT 2012

**KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN UNIT KERJA TAHUN
2006 - 2011**

NO	UNIT	TAHUN					
		2006	2007	2008	2009	2010	2011
1	Setditjen Hubdat	153	140	137	140	140	139
2	Direktorat LLAJ	105	99	98	105	129	141
3	Direktorat LLASDP	94	85	78	78	95	95
4	Direktorat BSTP	64	62	63	66	83	89
5	Direktorat KTD	55	56	57	59	57	64
6	UPT BPLJSKB Bekasi	53	49	43	44	56	63
7	UPT Penyeberangan	63	64	57	63	56	69
8	DPK DAMRI	30	18	15	14	11	9
9	DPK DISHUB dll	81	62	29	6	1	0
	Jumlah	698	635	577	575	628	669

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011
Ket : Posisi per Desember 2011

**KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2011**

No	UNIT	JENIS KELAMIN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Setditjen Hubdat	95	44	139
2	Direktorat LLAJ	107	34	141
3	Direktorat LLASDP	71	24	95
4	Direktorat BSTP	62	27	89
5	Direktorat KTD	42	22	64
6	UPT BPLJSKB Bekasi	53	10	63
7	UPT Penyeberangan	57	12	69
8	DPK Perum DAMRI	5	4	9
9	DPK DISHUB dll	0	0	0
	Jumlah	492	177	669

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011
Ket : Posisi per Desember 2011

**KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN / RUANG GAJI
TAHUN 2011**

No	UNIT	GOLONGAN / RUANG GAJI																JUM LAH	
		IV					III				II				I				
		e	d	c	b	a	d	C	b	a	d	c	b	a	d	c	b		a
1	Setditjen Hubdat	0	1	1	3	8	17	9	39	24	6	12	18	0	1	0	0	0	139
2	Direktorat LLAJ	0	1	0	4	1	17	6	32	46	2	18	13	1	0	0	0	0	141
3	Direktorat LLASDP	0	0	1	2	6	18	5	25	24	0	12	2	0	0	0	0	0	95
4	Direktorat BSTP	0	1	0	5	3	10	7	20	26	2	11	3	1	0	0	0	0	89
5	Direktorat KTD	0	0	1	4	5	4	5	21	14	2	6	2	0	0	0	0	0	64
6	UPT BPLJSKB Bekasi	0	0	0	0	2	3	11	9	16	4	8	10	0	0	0	0	0	63
7	UPT Penyeberangan	0	0	0	0	0	5	1	11	8	3	30	4	7	0	0	0	0	69
8	DPK PERUM DAMRI	0	0	0	0	1	2	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
9	DPK DISHUB dll	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	3	3	18	26	76	44	163	158	19	97	52	9	1	0	0	0	669

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011
Ket : Posisi per Desember 2011

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2011

No	UNIT	TINGKAT PENDIDIKAN											
		S3	S2	SPES	S.I	D.IV	D. III	D.II	D.I	SLTA	SLTP	SD	JML
1	Setditjen Hubdat	0	18	3	51	3	20	0	4	38	2	0	139
2	Direktorat LLAJ	0	25	0	48	16	22	9	0	21	0	0	141
3	Direktorat LLASDP	0	21	0	35	3	15	0	0	21	0	0	95
4	Direktorat BSTP	1	20	0	30	9	12	0	0	15	1	1	89
5	Direktorat KTD	0	20	0	20	4	10	0	0	9	1	0	64
6	UPT BPLJSKB Bekasi	0	7	0	20	1	9	7	0	19	0	0	63
7	UPT Penyeberangan	0	0	0	10	1	32	0	1	23	1	1	69
8	DPK Perum DAMRI	0	1	0	1	0	1	0	0	6	0	0	9
9	DPK DISHUB dll	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	1	112	3	215	37	121	16	5	152	5	2	669

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011
Ket : Posisi per Desember 2011

**KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN MASA KERJA
TAHUN 2011**

No	UNIT	MASA KERJA								JUMLAH
		0-5 Tahun	6-10 Tahun	11-15 Tahun	16-20 Tahun	21-25 Tahun	26-30 Tahun	31-35 Tahun	>35 Tahun	
1	Setditjen Hubdat	50	28	9	5	18	15	13	1	139
2	Direktorat LLAJ	74	24	14	2	8	8	9	2	141
3	Direktorat LLASDP	38	6	12	5	10	9	13	2	95
4	Direktorat BSTP	38	10	11	4	11	10	5	0	89
5	Direktorat KTD	29	8	5	2	7	11	2	0	64
6	UPT BPLJSKB Bekasi	32	6	10	1	5	2	7	0	63
7	UPT Penyeberangan	41	1	6	2	4	5	10	0	69
8	DPK DAMRI	0	0	0	0	3	6	0	0	9
9	DPK DISHUB dll	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	302	83	67	21	66	66	59	5	669

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011
Ket : Posisi per Desember 2011

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN USIA TAHUN 2011

No	UNIT	USIA (TAHUN)										JML
		< 20	21-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	61 >	
1	Setditjen Hubdat	0	2	32	27	13	13	17	30	5	0	139
2	Direktorat LLAJ	0	15	48	25	13	13	9	12	6	0	141
3	Direktorat LLASDP	0	2	25	14	6	12	10	19	7	0	95
4	Direktorat BSTP	0	6	24	16	8	7	11	16	1	0	89
5	Direktorat KTD	0	1	16	18	4	7	6	12	0	0	64
6	UPT BPLJSKB Bekasi	0	11	14	13	7	3	3	6	6	0	63
7	UPT Penyeberangan	0	14	18	5	6	6	6	11	3	0	69
8	DPK DAMRI	0	0	0	0	0	0	2	6	1	0	9
9	DPK DISHUB dll	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	51	177	118	57	61	64	112	29	0	669

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011
Ket : Posisi per Desember 2011

**KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN DIKLAT PENJENJANGAN
TAHUN 2011**

No	UNIT	DIKLAT PENJENJANGAN					
		PIM IV	PIM III	PIM II	PIM I	LEMHANAS	JUMLAH
1	Setditjen Hubdat	9	14	2	0	0	25
2	Direktorat LLAJ	13	8	2	0	0	26
3	Direktorat LLASDP	17	7	3	0	0	33
4	Direktorat BSTP	8	6	3	1	0	19
5	Direktorat KTD	6	6	4	0	0	16
6	UPT BPLJSKB Bekasi	6	2	0	0	0	10
7	UPT Penyeberangan	4	0	0	0	0	4
8	DPK Perum DAMRI	0	1	0	0	0	1
9	DPK DISHUB dll	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	63	44	14	1	0	122

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011
Ket : Posisi per Desember 2011

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN ESELON TAHUN 2011

No	UNIT	ESELON							JUMLAH
		1.a	II.a	III.a	III.b	IV.a	IV.b	V.a	
1	Setditjen Hubdat	1	1	4	-	12	-	-	18
2	Direktorat LLAJ	-	1	5	-	11	-	-	17
3	Direktorat LLASDP	-	1	5	-	11	-	-	17
4	Direktorat BSTP	-	1	5	-	11	-	-	17
5	Direktorat KTD	-	1	4	-	9	-	-	14
6	UPT BPLJSKB Bekasi	-	-	1	-	5	-	-	6
7	UPT Penyeberangan	-	-	-	-	-	1	4	5
8	DPK DAMRI	-	-	-	-	-	-	-	-
9	DPK DISHUB dll	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	1	5	24	-	59	1	4	94

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011
Ket : Posisi per Desember 2011

**JENJANG KOMPETENSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR
TAHUN 2008 - 2011**

No	Kompetensi	2008	2009	2010	2011
1	Pelaksana Pemula	175	518	354	526
2	Pelaksana	453	905	471	637
3	Pelaksana Lanjutan	1.001	1956	1003	987
4	Penyelia	354	777	413	424
5	Struktural	91	192	96	97
6	JUMLAH	2074	2198	2337	2669

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011

DAFTAR PPNS BIDANG LLAJ TAHUN 2008 - 2011

NO	PROVINSI	2008	2009	2010	2011
1	PUSAT (DEPARTEMEN PERHUBUNGAN)	54	57	57	57
2	NANGROE ACEH DARUSSALAM	28	43	43	52
3	SUMATERA UTARA	146	152	152	167
4	KEPULAUAN RIAU	5	6	6	8
5	RIAU	54	69	69	79
6	JAMBI	21	27	27	36
7	BENGKULU	11	15	19	17
8	BANGKA BELITUNG	14	18	18	19
9	SUMATERA BARAT	123	128	128	131
10	SUMATERA SELATAN	108	124	124	132
11	LAMPUNG	68	68	68	70
12	BANTEN	70	72	72	84
13	DKI JAKARTA	128	117	117	117
14	JAWA BARAT	165	183	183	196
15	JAWA TENGAH	220	243	243	255
16	DIY	108	109	109	110
17	JAWA TIMUR	417	432	432	435
18	KALIMANTAN TIMUR	9	12	12	16
19	KALIMANTAN TENGAH	38	42	42	47
20	KALIMANTAN SELATAN	10	15	15	19
21	KALIMANTAN BARAT	0	12	12	18
22	SULAWESI SELATAN	37	43	43	54
23	SULAWESI UTARA	19	22	22	33
24	SULAWESI TENGAH	33	37	37	42
25	SULAWESI BARAT	8	13	13	16
26	SULAWESI TENGGARA	4	10	10	11
27	GORONTALO	16	17	17	19
28	BALI	10	11	11	12
29	NTB	17	19	19	20
30	NTT	51	54	54	57
31	MALUKU	10	11	11	11
32	MALUKU UTARA	1	3	3	4
33	PAPUA BARAT	4	5	5	6
34	PAPUA	37	40	40	41
TOTAL		2044	2229	2229	2391

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011

REKAPITULASI JENJANG KOMPETENSI PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR TAHUN 2011

No	PROPINSI	PELAKSANA PEMULA	PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA	STRUK TURAL	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	N A D	22	13	9	3	3	50
2	Sumatera Utara	21	20	12	6	0	110
3	Sumatera Barat	20	23	47	21	1	112
4	Riau	18	20	14	9	14	75
5	Jambi	17	8	14	8	2	49
6	Sumatera Selatan	19	31	31	10	4	100
7	Bengkulu	11	2	9	3	1	26
8	Lampung	7	13	19	7	2	48
9	Kep. Bangka Belitung	3	11	2	0	0	16
10	Kepulauan Riau	10	10	8	2	1	31
11	D.K.I. Jakarta	52	31	145	14	0	242
12	Jawa Barat	68	80	143	50	1	342
13	Jawa Tengah	28	61	118	61	7	275
14	D.I. Yogyakarta	1	16	18	3	1	39
15	Jawa Timur	49	99	186	93	32	459
16	Banten	7	17	19	1	1	45
17	Bali	13	25	38	28	5	109
18	Nusa Tenggara Barat	10	9	19	10	1	49
19	Nusa Tenggara Timur	13	11	5	0	5	34
20	Kalimantan Barat	9	10	16	11	1	47
21	Kalimantan Tengah	17	12	1	4	2	36
22	Kalimantan Selatan	20	12	8	10	6	56
23	Kalimantan Timur	20	16	5	14	1	56
24	Sulawesi Utara	7	11	13	11	1	43
25	Sulawesi Tengah	13	6	8	3	0	30
26	Sulawesi Selatan	10	21	32	11	1	75

1	2	3	4	5	6	7	8
27	Sulawesi Tenggara	8	9	2	1	0	20
28	Gorontalo	4	5	0	0	0	9
29	Sulawesi Barat	4	2	0	1	0	7
30	Maluku	6	3	6	3	1	19
31	Maluku Utara	3	6	0	0	0	9
32	Irian Jaya Barat	4	2	1	0	2	8
33	Irian Jaya Tengah	2	2	0	0	0	4
34	Irian Jaya Timur	5	5	0	0	0	10
35	Balai PLJSKB Bekasi	0	6	2	7	0	15
36	STTD Bekasi	0	1	0	2	0	3
37	Ditjen Hubdat (Dit. LLAJ)	0	2	1	4	1	8
JUMLAH		526	637	987	424	97	2669

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011

Ket : Posisi per Desember 2011

REKAPITULASI PPNS BIDANG LLAJ TAHUN 1994 – 2012

No	T a h u n	J u m l a h
1	1994	91
2	1995	48
3	1997	1
4	1998	55
5	2003	60
6	2004	67
7	2005	63
8	2006	67
9	2007	371
10	2008	2044
11	2009	2229
12	2010	2367
13	2011	2391
14	2012 (posisi s/d bulan Februari 2012)	2476

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011

Ket : Posisi per Desember 2011

DAFTAR PPNS BIDANG LLAJ TAHUN 2011

NO	PROVINSI	JUMLAH PPNS LLAJ
1	PUSAT (DEPARTEMEN PERHUBUNGAN)	57
2	NANGROE ACEH DARUSSALAM	52
3	SUMATERA UTARA	167
4	KEPULAUAN RIAU	8
5	RIAU	79
6	JAMBI	36
7	BENGKULU	17
8	BANGKA BELITUNG	19
9	SUMATERA BARAT	131
10	SUMATERA SELATAN	132
11	LAMPUNG	70
12	BANTEN	84
13	DKI JAKARTA	117
14	JAWA BARAT	196
15	JAWA TENGAH	255
16	DIY	110
17	JAWA TIMUR	435
18	KALIMANTAN TIMUR	16
19	KALIMANTAN TENGAH	47
20	KALIMANTAN SELATAN	19
21	KALIMANTAN BARAT	18
22	SULAWESI SELATAN	54
23	SULAWESI UTARA	33
24	SULAWESI TENGAH	42
25	SULAWESI BARAT	16
26	SULAWESI TENGGARA	11
27	GORONTALO	19
28	BALI	12
29	NTB	20
30	NTT	57
31	MALUKU	11
32	MALUKU UTARA	4
33	PAPUA BARAT	6
34	PAPUA	41
TOTAL		2391

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat, 2011

Ket : Posisi s/d Jan 2011

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL DITJEN HUBDAT TAHUN 2011

NO	JABATAN FUNGSIONAL	SETDITJEN	LLAJ	LLASDP	BSTP	KTD	BPLJSKB	JUMLAH
1	Arsiparis Penyelia	2						2
2	Arsiparis Pelaksana Lanjutan		1					1
3	Statistisi Pertama		1			1		2
4	Statistisi Penyelia					1		1
5	Analisis Kepegawaian Pertama	2				1		3
6	Analisis Kepegawaian Penyelia	5						5
7	Analisis Kepegawaian Pelaksana Lanjutan	1						1
8	Perencanaan Pertama	1						1
9	Pengendali Dampak Lingkungan Madya					1		1
10	Pengendali Dampak Lingkungan Muda			2	1			3
11	Pengendali Dampak Lingkungan Pertama			1				1
12	Pengendali Dampak Lingkungan Penyelia			2				2
13	Pengendali Dampak Lingk. Pelaksana Lanjutan			1				1
14	Pranata Humas Pertama	3				2		5
15	Pranata Humas Pelaksana Penyelia	2						2
16	Pranata Humas Pelaksana Lanjutan							0
17	Pranata Hubungan Pelaksana	2				2		4
18	Pranata Hubungan Pelaksana Lanjutan	1	1					2
19	Pranata Hubungan Pelaksana Pemula	1						1
20	Pengujian Kendaraan Bermotor Penyelia		4				9	13
21	Pengujian Kend. Bermotor Pelaksana Lanjutan		2				3	5
22	Pengujian Kendaraan Bermotor Pelaksana		1				3	4
23	Dokter Gigi Madya	2						2
24	Perawat Gigi Penyelia	1						1
25	Perawat Gigi Pelaksana	1						1
26	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia	1						1
27	Peneliti dan Perekrutan Penyelia	1						1
28	Perawat Pelaksana Lanjutan	1						1
JUMLAH		27	10	6	1	8	15	67

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011

Ket : Posisi per Desember 2011

KOMPOSISI PEGAWAI TEKNIS BIDANG PERHUBUNGAN DARAT DI DAERAH

No	Jumlah Provinsi dan Kota	SDM		
		Jml SDM (orang)	Sudah Diklat (orang)	Belum Diklat (orang)
1	33 PROPINSI	8.250	2.060 (22 %)	6.190
2	488 KAB/ KOTA	28.980	7.245 (22 %)	21.735
	JUMLAH	37.320	9.305	27.925

Sumber : Pusdiklat Perhubungan Darat, 2011

REKAPITULASI PENCAPAIAN TAHUN 2009 – 2011 DAN PROGRAM TAHUN 2012

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	VOLUME			
			2009	2010	2011	2012 *
A	PROGRAM LLAJ					
	I. PEMBANGUNAN PRASARANA & FASILITAS KESELAMATAN LLAJ					
	1. Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan	M	1.855.250	1.605.499	1.128.750	6
	2. Pengadaan dan Pemasangan Guardrail	M	81.234	59.770	86.335	
	3. Pengadaan dan Pemasangan Traffic Light	UNIT	55	67	60	
	4. Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas	BH	8.279	9.914	17.351	
	5. Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan Jalan	BH	0	700	1.522	
	6. Pengadaan dan Pemasangan Alat PKB	UNIT	20	11	1	
	7. Pembangunan Balai PKB	UNIT	0			
	8. Pengadaan dan Pemasangan RPPJ	BH	756	605	762	
	9. Pengadaan dan Pemasangan Delineator	BH	13.564	20.630	17.241	
	10. Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan	BH	9.900	25.100	33.934	
	11. Pengadaan dan Pemasangan Warling Light	UNIT	41	58	92	
	12. Pengadaan dan Pemasangan Cermin Tikungan	BH	121	149	98	
	13. Pengadaan dan Pemasangan ATCS	PKT	0	2	2	
	14. Pengadaan dan Pemasangan LED High Flux	PKT	2	2	101	
	15. Pembangunan Jembatan Timbang Metode Baru	PKT	3	0	9	
	II. PENINGKATAN AKSESIBILITAS PELAYANAN ANGKUTAN JALAN					
	1. Pengadaan Bus	UNIT	213	128	128	50
	2. Subsidi Operasi Bus Perintis	TRAYEK	137	134	162	157
	III. REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA & FASILITAS LLAJ					
	1. Pembangunan Terminal	PKT	10	15	18	21
	2. Rehabilitasi Terminal	LOKASI	3	0	9	9
	IV. MANAJEMEN REKAYASA LALU LINTAS					
	*) Termasuk rincian Kegiatan Pembangunan Prasarana & Fasilitas Keselamatan LLAJ no. 1-5 dan 7-12	PKT				133
	V. REHABILITASI FASILITAS KESELAMATAN LLAJ					
		PKT				154

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	VOLUME			
			2008	2009	2010	2012*
B	PROGRAM LLASDP					
	I. PEMBANGUNAN DERMAGA PENYEBERANGAN					
	1. Lanjutan	UNIT	58	47	39	19
	2. Baru / Peningkatan	UNIT	13	9	17	40
	3. Rehabilitasi	UNIT	12	5	13	15
	II. PEMBANGUNAN DERMAGA SUNGAI					
	1. Lanjutan	UNIT	8	9	2	9
	2. Baru / Peningkatan	UNIT	6	0	18	10
	3. Rehabilitasi	UNIT	5	9	10	10
	III. PEMBANGUNAN DERMAGA DANAU					
	1. Lanjutan	UNIT	1	1	0	3
	2. Baru / Peningkatan	UNIT	2	0	3	0
	3. Rehabilitasi	UNIT	3	5	6	5
	IV. PEMBANGUNAN KAPAL PENYEBERANGAN					
	1. Lanjutan	UNIT	13	14	9	17
	2. Rehabilitasi	UNIT	0	0	0	0
	3. Baru	UNIT	6	5	17	8
	V. PENGADAAN SPEED BOAT	UNIT	3	0	2	7
	VI. BUS AIR	UNIT	5	4	4	4
	VII.SUBSIDI ANGKUTAN PENYEBERANGAN	LINTAS	82	98	115	67
	VIII.RAMBUSUAR	BH	9	4	28	28
	IX. RAMBU LAUT	BH	0	2	0	0
	X. RAMBU SUNGAI / DANAU	BH	0	0	1.062	550
	XI. Pengerukan	M2	0	0	2	4

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011

*) Data sementara

ALOKASI DAN REALISASI PROGRAM TAHUN 2006 – 2011

No.	Program/Kegiatan	Tahun					
		2006	2007	2008	2009	2010	2011
1.	Program LLAJ						
	-Alokasi Anggaran (Rp)	102.028.020.000	173.897.415.000	337.560.379.000	382.512.588.000	359.678.660.000	679.679.100.000
	-Realisasi Keuangan (Rp)	97.016.972.984	161.519.096.794	317.083.438.864	362.594.761.781	336.897.729.260	652.565.769.432
	-% Keuangan	95.09	92.88	93.93	94.79	93.67	96.02
	-% Fisik	100	98.82	97.63	97.13	94.55	96.02
2.	Program LLASDP						
	-Alokasi Anggaran (Rp)	239.355.544.000	580.823.273.000	750.625.324.000	688.468.799.000	660.432.205.715	1.275.276.163.000
	-Realisasi Keuangan (Rp)	234.134.248.291	565.654.647.994	727.333.215.162	620.868.680.066	601.765.956.008	1.235.930.446.113
	-% Keuangan	97.82	97.39	96.90	90.18	91.12	96.91
	-% Fisik	100	98.89	97.90	93.19	97.33	96.91
3.	Total						
	-Alokasi Anggaran (Rp)	341.383.564.000	754.720.688.000	1.088.185.703.000	1.070.981.387.000	1.020.110.865.715	2.095.941.061.000
	-Realisasi Keuangan (Rp)	331.151.221.275	727.173.744.788	1.044.416.654.026	983.463.441.847	938.663.685.268	2.008.966.505.108
	-% Keuangan	97.00	96.35	95.98	91.83	92.02	96.465
	-% Fisik	100	98.85	97.76	95.16	95.94	99.66

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2011

Data dan Informasi

LALU LINTAS & ANGKUTAN JALAN

HUBDAT 2012

PROGRAM KERJA DIREKTORAT LLAJ

- **Monitoring dan Evaluasi Kegiatan LLAJ.**
- **Restrukturisasi Kelembagaan LLAJ.**
- **Penyusunan Data dan Informasi LLAJ.**
- **Penyuluhan dan Penyebaran Informasi di Bidang LLAJ.**
- **Penyiapan Penyusunan Pedoman dan SK Ditjen Perhubungan Darat di Bidang LLAJ.**
- **Pelatihan dan Peningkatan SDM di Bidang LLAJ.**
- **Penyelenggaraan Kegiatan Rutin UPT BPLJSKB Bekasi.**
- **Penertiban dan Pengendalian Operasional LLAJ.**
- **Manajemen Operasional Jembatan Timbang.**
- **Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ**
- **Penyelenggaraan RTTMC**
- **Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru.**
- **Penyelenggaraan Angkutan Perintis LLAJ.**
- **Pembangunan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.**
- **Pengadaan Perlengkapan Survei Lalu Lintas.**
- **Pembangunan Terminal Tipe A.**

**PERKEMBANGAN ANGKUTAN ANTAR KOTA ANTAR PROVINSI (AKAP)
TAHUN 2007 - 2011**

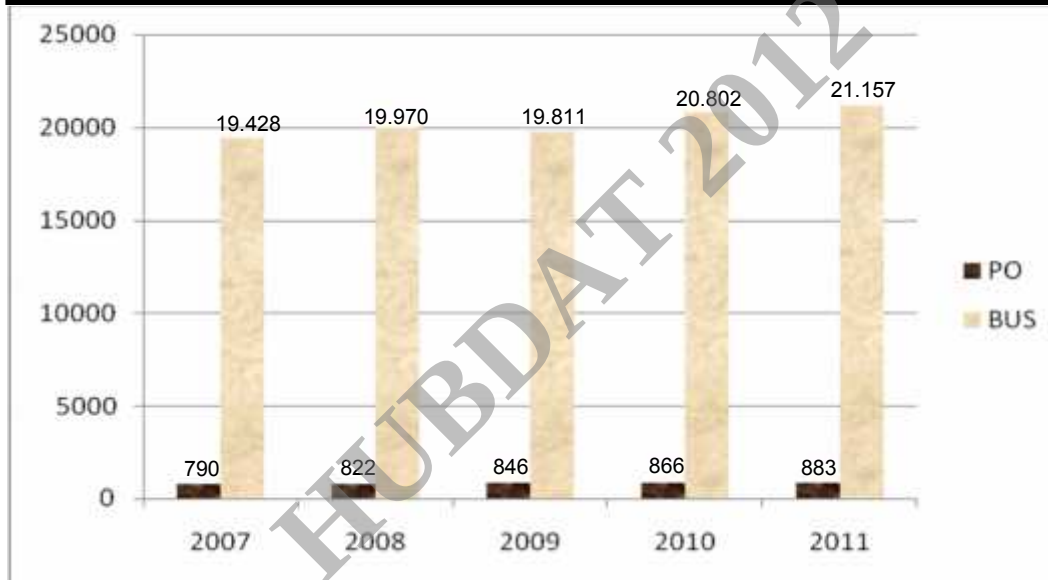
NO	PROPINSI	2007		2008		2009		2010		2011	
		PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS
1	Nanggroe Aceh D.	14	510	17	558	18	544	18	621	18	621
2	Sumatera Utara	34	1.106	35	1.112	39	1078	41	1.185	42	1.236
3	Sumatera Barat	59	767	60	792	61	770	61	841	63	849
4	Riau	15	233	19	296	20	337	22	376	23	388
5	Jambi	31	443	33	457	34	470	35	501	37	511
6	Sumatera Selatan	29	524	30	545	32	519	31	559	31	574
7	Bengkulu	14	221	15	253	17	271	19	301	21	323
8	Lampung	23	536	25	545	26	488	26	565	27	558
9	Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	67	3.503	72	3.716	71	3.449	68	3.670	66	3.714
12	Jawa Barat	113	3.663	115	3.665	116	3.507	116	3.789	117	3.818
13	Jawa Tengah	138	3.643	134	3.621	138	3.390	141	3.822	141	3.879
14	DI. Yogyakarta	29	509	29	524	28	475	28	509	29	510

NO	PROPINSI	2007		2008		2009		2010		2011	
		PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS
15	Jawa Timur	63	1.817	64	1.843	63	1.632	64	1.860	65	1.874
16	Banten	45	985	46	1.014	46	926	47	1.013	47	1.050
17	Bali	10	152	10	152	11	143	12	165	13	182
18	NTB	10	115	10	126	10	116	10	119	10	119
19	NTT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	3	16	3	21	3	25	3	28	3	30
21	Kalimantan Tengah	22	157	23	153	24	150	24	158	24	158
22	Kalimantan Selatan	22	167	22	157	22	138	22	155	22	159
23	Kalimantan Timur	5	74	5	74	5	65	5	74	5	74
24	Sulawesi Utara	0	0	4	24	7	43	8	50	8	53
25	Sulawesi Tengah	14	72	18	87	19	97	22	120	24	132
26	Sulawesi Selatan	25	187	26	201	28	237	32	267	36	290
27	Sulawesi Tenggara	1	7	1	7	1	8	1	8	1	8
28	Gorontalo	4	21	6	27	7	33	9	42	9	42
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5

NO	PROPINSI	2007		2008		2009		2010		2011	
		PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS
30	Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Irian Jaya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	790	19.428	822	19.970	846	19.811	866	20.802	883	21.157

Sumber : Direktorat LLJ 2011

**GRAFIK PERKEMBANGAN ANGKUTAN ANTAR KOTA ANTAR PROVINSI
TAHUN 2007 - 2011**



Sumber : Direktorat LLJ 2011

PERKEMBANGAN ANGKUTAN PARIWISATA TAHUN 2007 - 2011

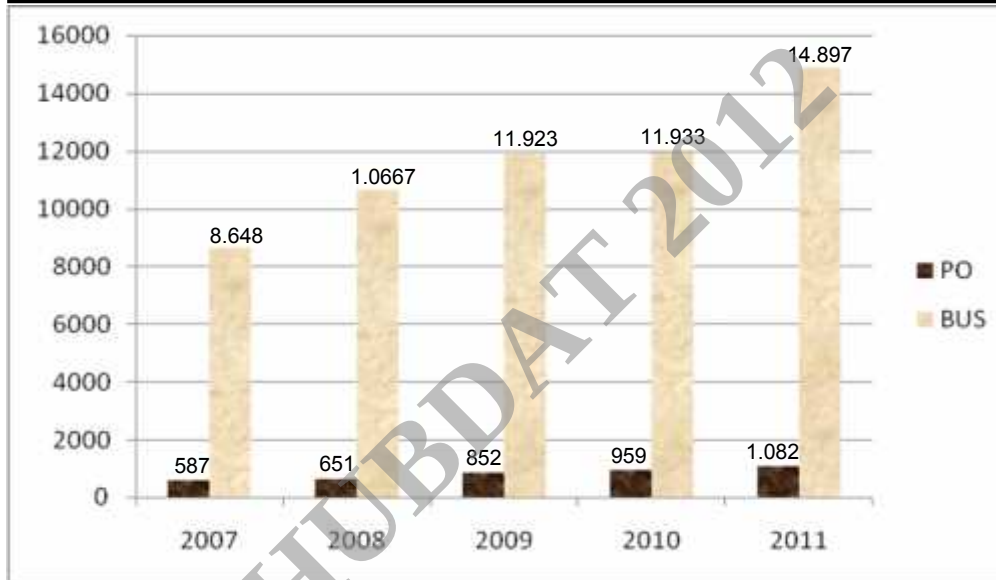
NO	PROPINSI	2007		2008		2009		2010		2011	
		PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS
1	Aceh	0	0	1	20	1	20	1	20	1	20
2	Sumatera Utara	18	135	18	177	25	189	22	165	25	195
3	Sumatera Barat	6	32	7	55	11	81	13	89	14	93
4	Riau	6	42	7	52	15	122	14	105	14	118
5	Jambi	2	17	1	5	4	31	4	26	4	30
6	Sumatera Selatan	4	19	4	19	7	43	8	52	10	69
7	Bengkulu	2	12	2	20	6	59	5	49	5	57
8	Lampung	11	81	13	132	14	150	19	163	16	180
9	Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	0	0	0	0	8	130	8	119	8	130
11	Dki Jakarta	61	3.731	63	4.578	104	4524	106	4.339	108	4.796
12	Jawa Barat	72	997	92	1.205	135	1539	159	1.653	199	2.053
13	Jawa Tengah	125	1154	136	1.400	158	1624	198	1.709	240	2.357

NO	PROPINSI	2007		2008		2009		2010		2011	
		PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS
14	D.I. Yogyakarta	34	449	36	515	38	557	42	509	45	682
15	Jawa Timur	103	683	116	840	146	962	167	1.035	187	1.874
16	Banten	19	325	29	497	34	575	40	670	46	771
17	Bali	114	943	117	1.105	129	1.210	131	1.083	137	1.300
18	Nusa Tenggara Barat	2	14	3	30	4	36	4	46	4	54
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	6	11	6	17	12	27	13	29	13	28
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	0	0	1	44	0	0	0	0
23	Kalimantan Timur	1	2	0	0	0	0	1	2	1	4
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	1	2	1	2
25	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0	0	3	68	4	84
26	Sulawesi Tengah	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	PROPINSI	2007		2008		2009		2010		2011	
		PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS
28	Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Irian Jaya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah :	587	8.648	651	10.667	852	11.923	959	11.933	1.082	14.897

Sumber : Direktorat LLJ 2011

GRAFIK PERKEMBANGAN ANGKUTAN PARIWISATA TAHUN 2007 - 2011



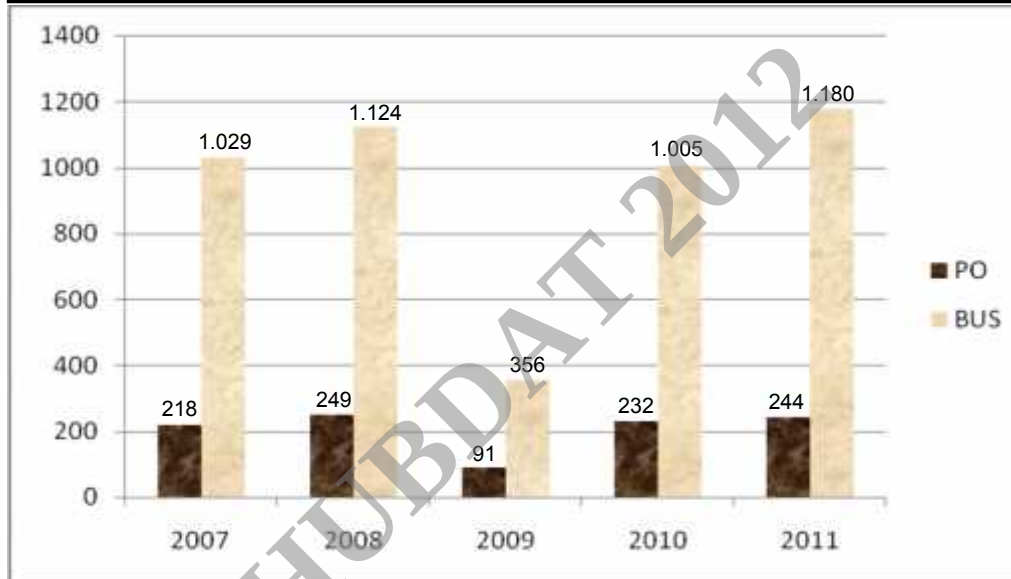
Sumber : Direktorat LLJ 2011

**PERKEMBANGAN PERSETUJUAN PENGANGKUT ALAT BERAT
TAHUN 2007 - 2011**

BULAN	2007		2008		2009		2010		2011	
	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND
Januari	17	74	21	82	4	4	17	87	12	124
Februari	16	83	21	93	3	5	15	38	5	10
Maret	23	69	17	69	2	2	27	114	17	78
April	15	73	17	66	5	32	25	84	33	150
Mei	18	108	23	98	5	19	22	194	31	117
Juni	18	108	21	108	8	10	22	98	23	117
Juli	21	94	21	99	15	67	16	100	19	129
Agustus	24	84	23	118	17	44	21	63	16	68
September	18	92	19	69	11	58	12	36	13	76
Oktober	9	27	16	90	21	115	19	54	22	93
Nopember	22	136	21	84	10	32	19	56	14	53
Desember	17	81	29	148	26	88	17	81	39	165
JUMLAH	218	1.029	249	1.124	91	356	232	1.005	244	1.180

Sumber : Direktorat LLJ 2011

GRAFIK PERKEMBANGAN PERSETUJUAN PENGANGKUTAN ALAT BERAT TAHUN 2007 - 2011



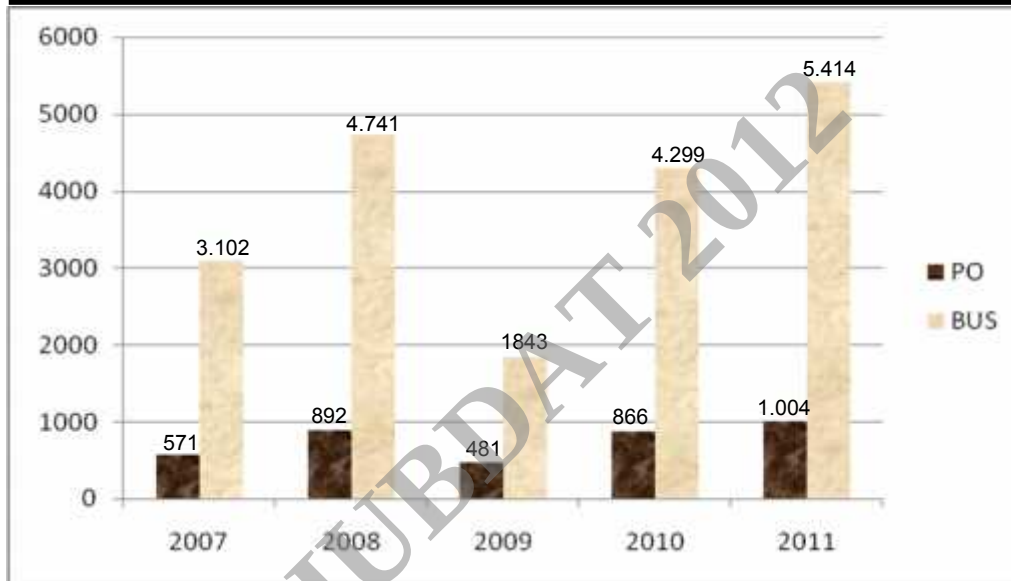
Sumber : Direktorat LLJ 2011

PERKEMBANGAN PERSETUJUAN PENGANGKUTAN B3 TAHUN 2007 - 2011

BULAN	2007		2008		2009		2010		2011	
	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND
Januari	33	199	72	351	13	69	48	210	48	197
Februari	37	152	70	381	9	32	61	379	44	153
Maret	49	316	74	308	15	56	101	559	71	416
April	52	299	70	417	18	102	88	339	100	480
Mei	42	203	62	330	24	103	83	404	124	819
Juni	50	222	75	428	35	206	55	233	68	395
Juli	56	430	77	438	43	163	67	290	95	498
Agustus	49	312	89	457	53	288	113	730	66	289
September	54	284	73	397	51	313	46	189	42	302
Oktober	50	218	80	366	95	511	78	345	134	844
Nopember	50	224	74	457	64	147	77	378	87	409
Desember	49	243	76	411	61	149	49	243	125	612
JUMLAH	571	3.102	892	4.741	481	1.843	866	4.299	1.004	5.414

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

GRAFIK PERKEMBANGAN PERSETUJUAN PENGANGKUTAN B3 TAHUN 2007 - 2011



Sumber : Direktorat LLJ 2011

REKAP KEPUTUSAN DIRJEN HUBDAT TENTANG PENGESAHAN DAN SERTIFIKASI TIPE KENDARAAN BERMOTOR, PENGESAHAN RANCANG BANGUN KENDARAAN BERMOTOR DAN PEMASANGAN SISTEM PEMAKAIAN BBG TAHUN 2007 - 2011

No	U R A I A N	T A H U N				
		2007	2008	2009	2010	2011
1	Tipe Sepeda Motor	150	131	76	107	147
2	Tipe Roda 3	11	10	3	11	4
3	Tipe Roda 4 atau Lebih	389	452	352	466	460
4	Tipe Landasan Kendaraan Bermotor	85	65	49	50	72
5	Rancang Bangun Kereta Tempelan	20	34	33	20	31
6	Rancang Bangun Kereta Gandengan	5	4	3	4	1
7	Rancang Bangun dan Rekayasa Ranmor	857	741	678	1.079	633
8	Tipe Kendaraan CBU Bekas	61	6	-	540	238
9	Sistem Pemasangan BBG	5	2	-	-	3
	T O T A L	1.583	1.445	1.194	2.277	1.589

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

**PERKEMBANGAN JUMLAH PROPINSI DAN TRAYEK SUBSIDI PERINTIS
TAHUN 2001 - 2011**

NO	TAHUN	PROVINSI DAN TRAYEK			SUBSIDI	
		PROVINSI	TRAYEK	%	JUMLAH	%
1	2001	12	74		4.589.791.224	
2	2002	12	83	12,16	8.694.980.000	89,44
3	2003	14	92	10,84	15.013.365.000	72,67
4	2004	15	92	0,00	18.913.239.000	25,98
5	2005	18	100	8,70	18.185.000.000	-3,85
6	2006	18	99	-1,00	26.352.120.000	44,91
7	2007	17	104	5,05	30.182.830.000	14,54
8	2008	20	124	19,23	35.163.000.000	16,50
9	2009	21	138	11,29	47.882.551.000	36,17
10	2010	22	143	3,62	48.239.000.000	0,74
11	2011	24	157	9,79	52.651.254.000	9,15

Sumber : Direktorat LLJ 2011

**PERKEMBANGAN PENGADAAN BUS PERINTIS
TAHUN 2004 - 2011**

NO	TAHUN	PENGADAAN BUS PERINTIS	
		JUMLAH	%
1	2004	5	
2	2005	10	100,00
3	2006	19	90,00
4	2007	30	57,89
5	2008	31	3,33
6	2009	78	151,61
7	2010	37	- 52,56
8	2011	48	29,73
9	2012*	50	4,10

JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN JALAN PERINTIS TAHUN 2007 - 2011

NO	PROVINSI	TRAYEK YANG DILAYANI		JARAK (Km)
1	Nangroe Aceh Darussalam	1	Trayek Terminal Keudah - Surin	14
		2	Trayek Terminal Keudah - Batoh	6
		3	Trayek Terminal Keudah - Darussalam	8
		4	Trayek Terminal Keudah - Lampeuneurut	9
		5	Trayek Terminal Keudah - Terminal Batoh	5
		6	Terminal Batoh - Ulee Lheu via Lamlagang	9
		7	Trayek Meulaboh - Tapak Tuan - Singkil	436
		8	Trayek Meulaboh - Alue Peunyaring	35
2	Jambi	9	Terminal Alam Barajo - Sungai Bahar (Tanjung Lebar)	110
		10	Bangko - Pamenang - Jelatan - TTKDA	92
		11	Jambi - Petaling	60
		12	Bangko - Tanah Garau	90
		13	Terminal Alam Barajo - Muara tebo - Kuamang Kuning	190
		14	Bangko - Air Jernih	40
		15	T. Alam Barajo S. Bahar - Johor (PT. Asiatic)	130
3	Bengkulu	16	Pagar Duo - Kampung	12
		17	Terminal Sungai Hitam - Kampung	12
		18	Betungan (Bengkulu) - Muko-muko	276
		19	Betungan (Bengkulu) - Muara Aman	163
		20	Bengkulu - Mana	144
4	Lampung	21	Term.Rajabasa - Bandara Radin Intan II (Beranti) - Gedong Tataan	41
		22	Term.Rajabasa - Tj.Seneng - Jatimulyo - Metro Kibang - Metro	39
		23	Rajabasa - Kemiling - THR Bumi Kedaton - Lempasing - Hanura	27

NO	PROVINSI	TRAYEK YANG DILAYANI		JARAK (Km)
5	Bangka Belitung	24	Pangkal Pinang - Sadai	170
		25	Pangkal Pinang - Belinyu	87
		26	Pangkal Pinang - Batu Betumpang	125
		27	Tj. Pandan - Tj. RU	70
		28	Tj. RU - Manggar	130
		29	Pangkal Pinang - Tepus	127
		30	Pangkal Pinang - Tanjung Rias	132
6	Kep. Riau	31	Kota Batam - Kab. Bintan - Kota Tj. Pinang	112
7	Banten	32	Cikeusik - Cibareno	107
		33	Serang - Pasar Sukamaju (Cikaju) - Malimping	107
		34	Labuan - Panimbang - Angsana - Munjul	35
		35	Merak - Serang - Pandeglang - Labuan - Sumur	
8	N T B	36	Mataram - Ring Road	26
		37	Mataram - Tik. Awang	78
		38	Mataram - Lunyuk	251
		39	Mataram - Sumbawa Besar - Rompong	254
		40	Mataram - Matta	360
		41	Sumbawa - Sampar Goal	115
9	Nusa Tenggara Timur a. Ende	42	Ende - Watuneso	98
		43	Ende - Maurole	90
		44	Ende - Riung	125
		45	Ende - Jopu	72
		46	Ende - Pota	208
		47	Ende - Nggele/Potabaru	95

NO	PROVINSI	TRAYEK YANG DILAYANI		JARAK (Km)
	b. Kupang	48	Kupang - Cak Doko - Kampus	16
		49	Kupang - Oesapa - Kampus	16
		50	Kupang - Oemofa	75
		51	Kupang - Lelogama	178
		52	Kupang - Naikleu	176
		53	Seba - Liae	25
		54	Kupang - Kuanfatu	138
		55	Kupang - Kolbano	146
		56	Kupang - Buraen	80
	c. Waingapu	57	Kupang - Baun Natuna	30
		58	Waingapu - Waikelo	185
		59	Waingapu - Mauramba	72
		60	Waingapu - Tanaraing	87
		61	Waingapu - Lenang	220
		62	Waingapu - Tanarara - Kenanggar	119
		63	Waingapu - Kodi	210
		64	Waingapu - Lulun dilu	175
		65	Kefamenanu - Kampus Unimor	15
	d. Kefamenanu	66	Kefamenanu - Motadik	100
		67	Kefamenanu - Winiponu	50
		68	Kefamenanu - Noelmuti - Oefaut	36
		69	Kefamenanu - Moresu	50
		70	Kefamenanu - Inbate	54
		71	Kefamenanu - Oekolo	103
		72	Kefamenanu - Slipi - Bokis	54
10	Kalimantan Barat	73	Pontianak - Tayan - Ketapang	483

NO	PROVINSI	TRAYEK YANG DILAYANI		JARAK (Km)
11	Kalimantan Tengah	74	Kasongan - Buntut Bali	54
12	Kalimantan Selatan	75	Batulicin - Tanah Grogot	258
		76	Banjarmasin - Banjarbaru (via lingkaran selatan)/Cempaka - Trisakti	40
		77	Paringin - Halong	40
13	Kalimantan Timur	78	Samarinda - Bongan	250
		79	Samarinda - Muara Muntai	200
		80	Samarinda - Muara Aloh	200
14	Sulawesi Utara	81	Manado - Ratatoto - Molobok	165
		82	Manado - Molibagu - Pinolosian	295
		83	Tahuna - Tamako - Pananaru - Laine - Peta - Kendage - Tahuna	167
		84	Tuminting - Palaes - Maliambaong - Munte - Likupang - Pinenek - Tangkoko	234
		85	Manado - Tondano - Kema - Bitung	79
		86	Manado - Tungoi - Matalibaru	79
		87	Manado - Lolak - Labuan Uki	185
15	Sulawesi Tengah	88	Poso - Napu	90
		89	Tentena - Gintu	70
16	Sulawesi Tenggara	90	Koloneda - Matano	690
		91	Kendari - Benua	101
		92	Kendari - Lamone	240
		93	Kendari - Sumber Sari	58
		94	Kendari - Mawasangka	215
		95	Kendari - Tondasi	170

NO	PROVINSI	TRAYEK YANG DILAYANI		JARAK (Km)
		96	Kendari - Bungku	400
17	Gorontalo	97	Gorontalo - Tolinggula Ulu - Papualangi	205
		98	Gorontalo - Marisa - Malango	251
		99	Gorontalo - Biluhu Tengah - Ilomata	52
		100	Gorontalo - Malibagu	176
		101	Terminal 42 - Bongopini - Suwawa - Wongkaditi - Terminal 42	36
		102	Gorontalo - Parungi - Lakeya - Mohiyolo	105
18	Sulawesi Barat	103	Mamuju - Mamasa	297
		104	Mamuju - Pasang Kayu	276
19	Maluku	105	Ambon - Waisala	183
		106	Ambon - Masika	170
		107	Ambon - Tehoru	290
		108	Namlea - Km. 18	94
		109	Namlea - Teluk Bara	105
21	Maluku Utara	110	Sidangolo - Kao - Toliwang	125
		111	Tobelo - Trans - Togoliua	60
		112	Sofifi - Weda - Wairoro	150
21	Papua a. Jayapura	113	Jayapura - Nimbokran	120
		114	Jayapura - Skow/Perbatasan	115
		115	Jayapura - Sentani - Depapre	90
		116	Jayapura - Arso	80
		117	Jayapura - Bonggo	200
		118	Jayapura - Demta	170
	b. Nabire	119	Nabire - Karadiri Dalam	35

NO	PROVINSI	TRAYEK YANG DILAYANI		JARAK (Km)
	c. Biak	120	Nabire - Sambusa	55
		121	Nabire - Lagare SP.IV	70
		122	Biak - Wardo	48
		123	Biak - Bosnik	23
		124	Biak - Korem	37
	d. Serui	125	Serui - Ariepe	41
		126	Serui - Wadapi	46
		127	Serui - Kota	7
	e. Merauke	128	Terminal Merauke - Kokab	26
		129	Terminal Merauke - Kumb	26
		130	Terminal Merauke - Sota	108
		131	Kuprik - Pasar Kuprik	110
		132	Kuprik - Jagebob 8	105
	f. Timika	133	Kuprik - Jagebob 2	160
		134	Timika - Pigafu	55
		135	Timika - Mauni	50
		136	Timika - Miyoko	55
22	Papua Barat	137	Sorong - Aimas II Sp.IV	33
		138	Sorong - Ketapop	46
		139	Sorong - Arar	35
		140	Manokwari - Warmare	82
		141	Manokwari - SP.IX	145
		142	Manokwari - SP.II - SP.IV	75
		143	Manokwari - Masni	104
		144	Manokwari - Momiwaren	175

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

**DAFTAR KENDARAN ANGKUTAN LINTAS BATAS NEGARA
TRAYEK : PONTIANAK – KUCHING TAHUN 2006 - 2011**

NO.	NEGARA / PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA BUS / TAHUN (kendaraan)						RATA- RATA %
		2006	2007	2008	2009	2010	2011	
I.	INDONESIA							
1.	Perum DAMRI Pontianak	5	5	6	6	7	7	7,33
2.	PO. Setia Jiwana Sakti	8	8	9	9	10	10	4,72
3.	PT. Andau Kapuas	2	2	2	2	3	2	3,33
Total		15	15	17	17	20	19	5,20
II.	MALAYSIA							
1.	Sri Tebekang	3	3	3	3	3	3	0,00
2.	Kirata	3	3	3	3	3	3	0,00
3.	Saphire Pasific	3	3	3	3	3	3	0,00
4.	Sri Merah	3	3	3	3	3	3	0,00
5.	Eva Transport	3	3	5	5	5	5	13,33
6.	Bintang Jaya Express	0	0	3	3	3	3	0,00
Total		15	15	20	20	20	20	6,67
Jumlah Keseluruhan		30	30	37	37	40	39	5,79

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

**DAFTAR KENDARAN ANGKUTAN LINTAS BATAS NEGARA
TRAYEK : PONTIANAK – BANDAR SERIBEGAWAN TAHUN 2006 - 2011**

NO.	NEGARA / PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA BUS / TAHUN (kendaraan)					RATA- RATA %
		2007	2008	2009	2010	2011	
I.	INDONESIA						
1.	Perum DAMRI Pontianak	0	0	4	5	5	
2.	PO. Setia Jiwana Sakti	0	0	4	5	5	
Total		0	0	8	10	10	
II.	BRUNEI DARUSSALAM						
1.	Syarikat ADBS	0	0	4	4	4	
2.	Syrikat Murni Hajisaban TS	0	0	1	1	1	
Total		0	0	5	5	5	
Jumlah Keseluruhan		0	0	13	15	15	

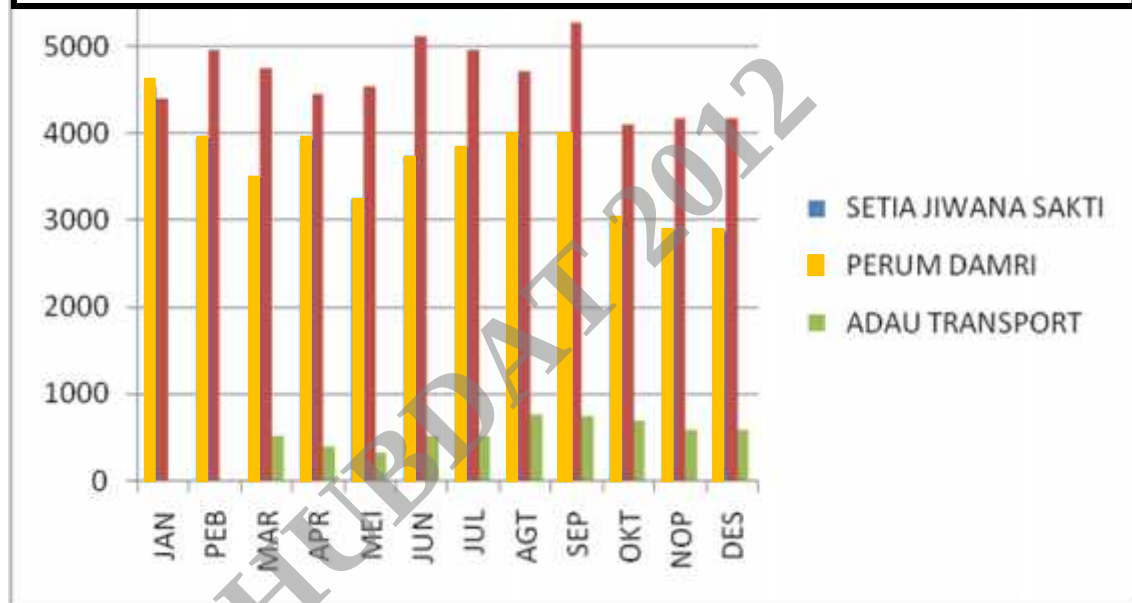
Sumber : Direktorat LLAJ 2011

**PERKEMBANGAN LALU LINTAS
KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (PENUMPANG)
KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM INDONESIA TAHUN 2011**

NAMA PERUSAHAAN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
SETIA JIWANA SAKTI	4.528	3.947	3.491	3.931	3.249	3.732	3.834	3.969	3.921	2.976	2.881	2.881
PERUM DAMRI	4.388	4.955	4.738	4.453	4.542	5.113	4.948	4.704	5.276	4.101	4.167	4.167
ADAU TRANSPORT	0	6	508	389	320	518	518	756	748	695	591	591
JUMLAH	8.908	8.747	8.737	8.773	8.111	9.363	9.300	9.429	9.945	7.772	7.639	7.639

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

**GRAFIK PERKEMBANGAN LALU LINTAS
KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (PENUMPANG)
KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM INDONESIA TAHUN 2011**



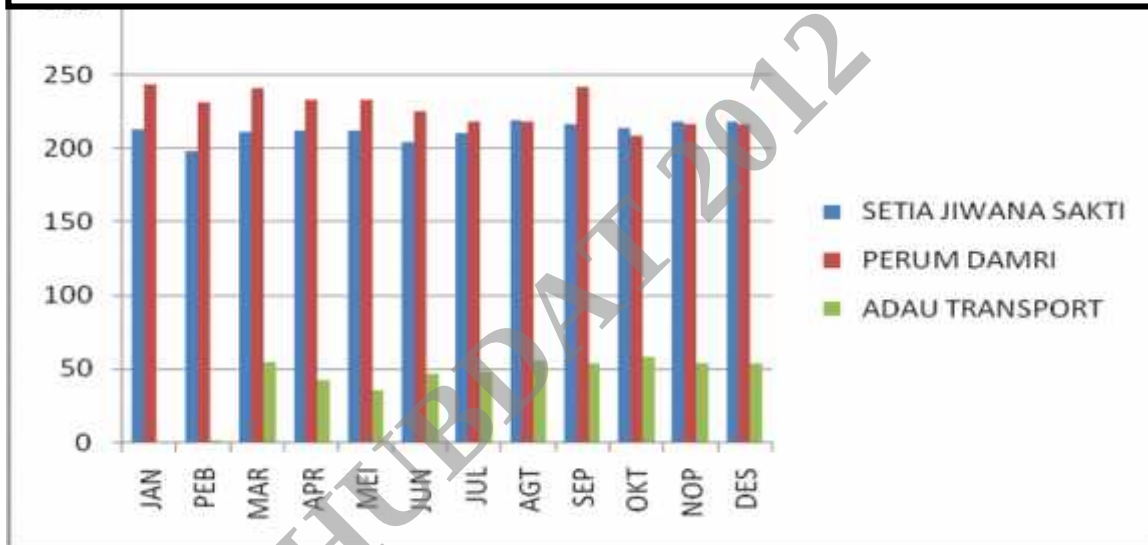
Sumber : Direktorat LLJ 2011

**PERKEMBANGAN LALU LINTAS
KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (RIT)
KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM INDONESIA
TAHUN 2011**

NAMA PERUSAHAAN	JANI	PEBI	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
SETIA JIWANA SAKTI	213	198	211	212	212	204	210	219	216	214	218	218
PERUM DAMRI	243	231	241	233	233	225	218	218	242	208	216	216
ADAU TRANSPORT	0	2	55	43	36	47	48	56	54	58	54	54
JUMLAH	456	431	507	488	481	476	476	493	512	480	488	488

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

**GRAFIK PERKEMBANGAN LALU LINTAS
KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (RIT)
KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM INDONESIA TAHUN 2011**



Sumber : Direktorat LLJ 2011

**PERKEMBANGAN LALU LINTAS
KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (PENUMPANG)
KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM ASAL MALAYSIA
TAHUN 2011**

NAMA PERUSAHAAN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
SRI MERAH SDN BHD	382	291	294	436	570	490	686	499	315	253	225	225
KIRATA SDN BHD	1.057	831	557	418	315	353	871	1.137	830	466	568	568
SAPHIRE PACIFIK	716	935	1.094	881	872	820	1.044	961	810	554	661	661
EVA SDN BHD	3.100	3.126	2.212	2.487	2.632	2.664	3.448	3.172	3.115	2.758	2.123	2.123
SRI TEBAKANG SDN BHD	1.542	1.340	1.401	1.396	1.669	1.718	1.622	1.525	1.484	1.242	1.073	1.073
BINTANG JAYA SDN BHD	2.246	1.941	1.502	1.925	2.048	2.311	2.267	2.451	2.853	1.594	1.886	1.886
Jumlah	9.043	8.646	7.060	7.543	8.106	8.356	9.938	9.745	9.407	6.867	6.536	6.536

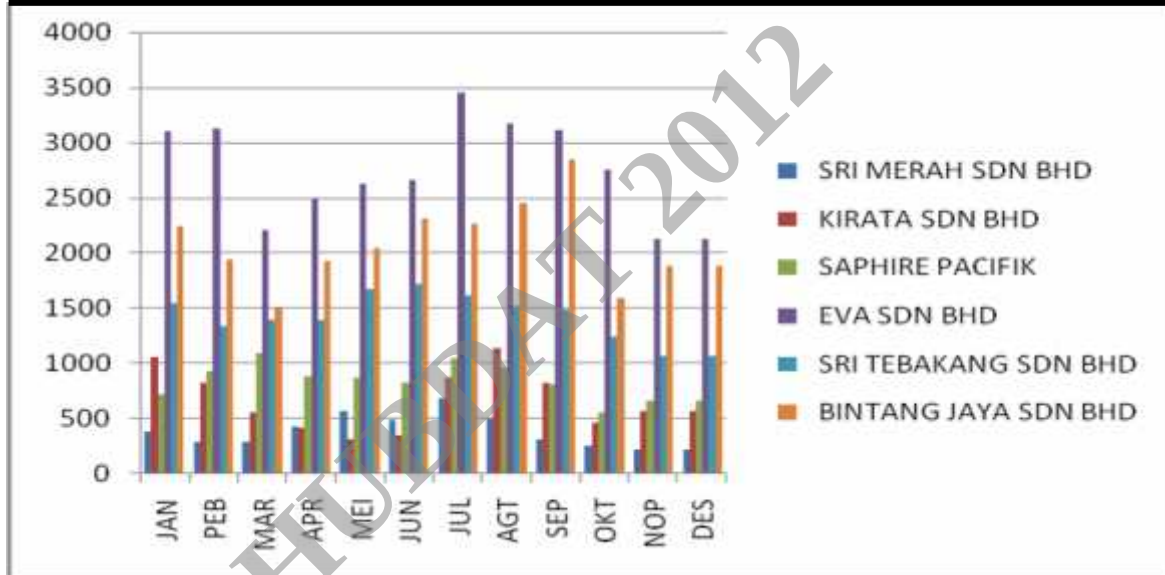
Sumber : Direktorat LLAJ 2011

**PERKEMBANGAN LALU LINTAS
KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (RIT)
KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM ASAL MALAYSIA
TAHUN 2011**

NAMA PERUSAHAAN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPOKT	NOP	DES
SRI MERAH SDN BHD	24	20	24	27	32	28	37	29	19	15	14
KIRATA SDN BHD	51	39	30	24	22	16	52	63	48	35	37
SAPHIRE PACIFIK	48	59	78	52	54	45	64	56	47	36	27
EVA SDN BHD	174	164	172	165	175	167	178	174	161	180	156
SRI TEBAKANG SDN BHD	65	59	68	72	72	73	68	69	68	55	53
BINTANG JAYA SDN BHD	102	88	77	93	102	106	100	104	138	108	100
J u m l a h	464	429	449	433	457	435	499	495	481	429	387

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

**GRAFIK PERKEMBANGAN LALU LINTAS
KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (PENUMPANG)
KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM ASAL MALAYSIA TAHUN 2011**



Sumber : Direktorat LLAJ 2011

**GRAFIK PERKEMBANGAN LALU LINTAS
KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (RIT)
KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM ASAL MALAYSIA TAHUN 2011**



Sumber : Direktorat LLJ 2011

HASIL PANTAUAN TARIF ANGKUTAN DARAT DI INDONESIA
ANGKUTAN PERKOTAAN DAN ANGKUTAN PEDESAAN DI KABUPATEN DAN KOTA SELURUH INDONESIA
PASCA PENURUNAN HARGA BBM 15 JANUARI 2009
SAMPAI DENGAN TANGGAL 20 MARET 2009

NO.	NAMA DAERAH	KEBIJAKAN TARIF	TARIF LAMA		TARIF BARU		BESARAN		PROSENTASE		KETERANGAN	
			Umum (Rp.)	Maha siswa (Rp.)	Umum (Rp.)	Maha siswa (Rp.)	Umum (Rp.)	Maha siswa (Rp.)	Umum (Rp.)	Maha siswa (Rp.)		
I KOTA :												
1.	CIREBON	Penurunan Tarif Angkutan Perkotaan	2500	1500	2200	1400	300	100	12,00	6,7	Nodin Kadishub 551.2/62/DISHUB	19 Januari 2009
2.	MAKASSAR	Penurunan Tarif Angkutan Umum	2600	1800	2400	1700	200	100	7,69	5,6	Peraturan Walikota Nomor 03 Tahun 2009	16 Januari 2009
3.	SUKABUMI	Penurunan Tarif Angkutan Perkotaan	2500	1500	2300	1300	200	200	8,00	13,3	Surat Kadishubinkom No. 551/31/Dishub/2009	12 Januari 2009
4.	SURABAYA	Penurunan Tarif Angkutan Perkotaan	2900	1500	2600	1300	300	200	10,34	13,33	Peraturan Walikota Nomor 98 Tahun 2008	31 Desember 2008
5.	DKI JAKARTA	Penurunan Tarif Angkutan Perkotaan	2500	1500	2000	1000	500	500	20,00	33,3	Peraturan Gubernur Nomor 4 Tahun 2009	23 Januari 2009
6.	BANDAR LAMPUNG	Penurunan Tarif Angkutan Perkotaan	2300	1800	2000	1500	300	300	13,04	16,7	Peraturan Walikota Nomor 07/12/HK/2009	15 Januari 2009
7.	BEKASI	Penurunan Tarif Angkutan Perkotaan	3500	-	3200	-	300	-	8,57	-	Surat Sekda Nomor : 551.2/16/2009	19 Januari 2009
8.	TANJUNG PINANG	Penurunan Tarif Angkutan Perkotaan	3000	2500	2500	2000	500	500	16,67	20,0	Keputusan Walikota Nomor 60 Tahun 2009	28 Januari 2009
9.	YOGYAKARTA	Penurunan Tarif Angkutan Perkotaan	2500	1300	2400	1200	100	100	4,00	7,7	Keputusan Gubernur Nomor 14 / Kep / 2009	02 Februari 2009
10.	SAMARINDA	Penurunan Tarif Angkutan Perkotaan	3500	2500	3000	2000	500	500	14,29	20	Keputusan Walikota Nomor : 551.2/046/HK-KS/2009	21 Januari 2009
11.	BALIKPAPAN	Penurunan Tarif Angkutan Perkotaan	3500	2000	3000	1500	500	500	14,29	25	Keputusan Walikota Nomor : 188.45-06/2009	16 Januari 2009
12.	TEBING TINGGI	Penurunan Tarif Angkutan Umum	2300	1250	2000	1000	300	250	13,04	20,00	Peraturan Walikota Nomor 9 Tahun 2009	19 Januari 2009
Rata-rata Penurunan Tarif Angkutan Perkotaan			2800,00	1740,91	2466,67	1445,45	333,33	295,45	11,83	16,51		
II. KABUPATEN :												
1.	MERANGIN	Penurunan Tarif Angkutan Penumpang	2300	1450	2150	1350	150	100	6,52	6,9	Surat Edaran Bupati No.551.1/34/PHB/2009	19 Januari 2009.
2.	WONOSOBO	Penurunan Tarif Angkutan Umum	2000	-	1750	-	250	-	12,50	-	Surat Kadishubinkom 521.2/042	19 Januari 2009.
3.	BELITUNG	Penurunan Tarif Angkutan Umum	4000	-	3500	-	500	-	12,50	-	S K Bupati No 188.45/011/Kep/Hubkominfo/2009	27 Januari 2009.
4.	BANJARNEGARA	Penurunan Tarif Angkutan Umum	2500	-	2250	-	250	-	10,00	-	Surat Bupati No. 551.1/0213/2009	24 Januari 2009
5.	PEKALONGAN	Penurunan Tarif Angkutan Umum	3500	-	3250	-	250	-	7,14	-	Peraturan Bupati Nomor 04 Tahun 2009	29 Januari 2009
6.	PURWOREJO	Penurunan Tarif Angkutan Pedesaan	2895	-	2610	-	285	-	9,84	-	Peraturan Bupati Nomor 188.4/49 Tahun 2009	12 Februari 2009.
7.	SAMOSIR	Penurunan Tarif Angkutan Umum	12000	1500	11000	-	1000	-	8,33	-	Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2009	09 Februari 2009
8.	KOLAKA	Penurunan Tarif Angkutan Pedesaan	2500	1500	2250	1350	250	150	10,00	10,0	Peraturan Bupati Nomor 07 Tahun 2009	16 Januari 2009.
9.	PURWAKARTA	Penurunan Tarif Angkutan Umum	2500	1500	2300	1000	200	500	8,00	33,3	S K Bupati Nomor 551.2/KEP.51/2009	15 Januari 2009.
10.	BULUKAMBA	Penurunan Tarif Angkutan Umum	5000	1500	4500	1000	500	500	10,00	33,3	Peraturan Bupati Nomor : 4 / I / 2009	20 Januari 2009
11.	LOMBOK TENGAH	Penurunan Tarif Angkutan Umum	1500	1000	1400	1000	100	-	6,67	-	Keputusan Bupati Nomor 80 Tahun 2009	26 Februari 2009
12.	BELU	Penurunan Tarif Angkutan Penumpang	2400	-	2000	-	400	-	16,67	-	Keputusan Bupati Nomor : 01 / HK / 2009	30 Januari 2009
13.	SERDANG BEDAGAI	Penurunan Tarif Angkutan Pedesaan	3000	1500	2500	1250	500	250	16,67	16,7	Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2009	12 Februari 2009
Rata-rata Penurunan Tarif Anokutan Umum / Pedesaan			3545,77	1408,33	3189,23	1158,33	356,54	250,00	10,37	16,70		

Sumber : Direktorat LLAJ 2009

JUMLAH KEBUTUHAN BBM UNTUK ANGKUTAN UMUM SAMPAI DENGAN DESEMBER 2011

NO.	URAIAN	JENIS	JUMLAH KEND.	KONSUMSI BBM liter/hari/kend.	KEBUTUHAN BBM (Liter/Hari)		KEBUTUHAN BBM (Liter/Bulan)	
					SOLAR	BENSIN	SOLAR	BENSIN
1	AKAP	BB	16.610	150,5	2.499.805		62.495.125	
		BS	3.895	39,5	153.853		3.846.313	
2	Pariwisata	BB	11.915	133,0	1.584.695		39.617.375	
3	AKDP	BB	18.419	125,0	2.302.375		57.559.375	
		BS	40.579	36,0	1.460.844		36.521.100	
		MPU	80.047	20,0		1.600.940		40.023.500
4	Angkutan Kota	BB	11.067	125,0	1.383.375		34.584.375	
		BS	14.675	36,0	528.300		13.207.500	
		MPU	243.578	20,0		4.871.560		121.789.000
5	Angkutan Pedesaan	BS	2.412	36,0	86.832		2.170.800	
		MPU	98.239	20,0		1.964.780		49.119.500
6	Antar Jemput	BS	67	42,0	2.814		70.350	
		MPU	268	30,0		8.040		201.000
7	Sewa	BS	30	43,0	1.290		32.250	
		MPU	11.356	20,0		227.120		5.678.000
8	Angkutan Karyawan	BB	483	33,0	15.939		398.475	
		BS	287	12,0	3.444		86.100	
		MPU	311	10,0		3.110		77.750
9	Angkutan Pemukiman	BB	30	43,0	1.290		32.250	
		MPU	1.096	20,0		21.920		548.000
10	Angkutan Perbatasan	BS	241	36,0	8.676		216.900	
		MPU	8.343	20,0		166.860		4.171.500
11	TAKSI	MPU	67.106	35,0	-	2.348.710	-	58.717.750
J U M L A H					12.382.242	19.113.040	258.739.163	288.226.000

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

PANJANG JALAN MENURUT KEWENANGAN TAHUN 2006 - 2011							
Fungsi Jalan	Satuan	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Nasional	Km	34.318	36.318	36.318	36.318	38.569	38.570
Propinsi	Km	46.771	50.044	50.044	50.044	48.996	48.020
Kabupaten / Kota	Km	229.208	245.253	245.253	245.253	358.713	389.747
TOTAL		310.297	331.615	331.615	331.615	446.278	476.337
Tingkat Pertumbuhan (%)		17.71	18.93	18.93	18.93	25.48	25.49

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

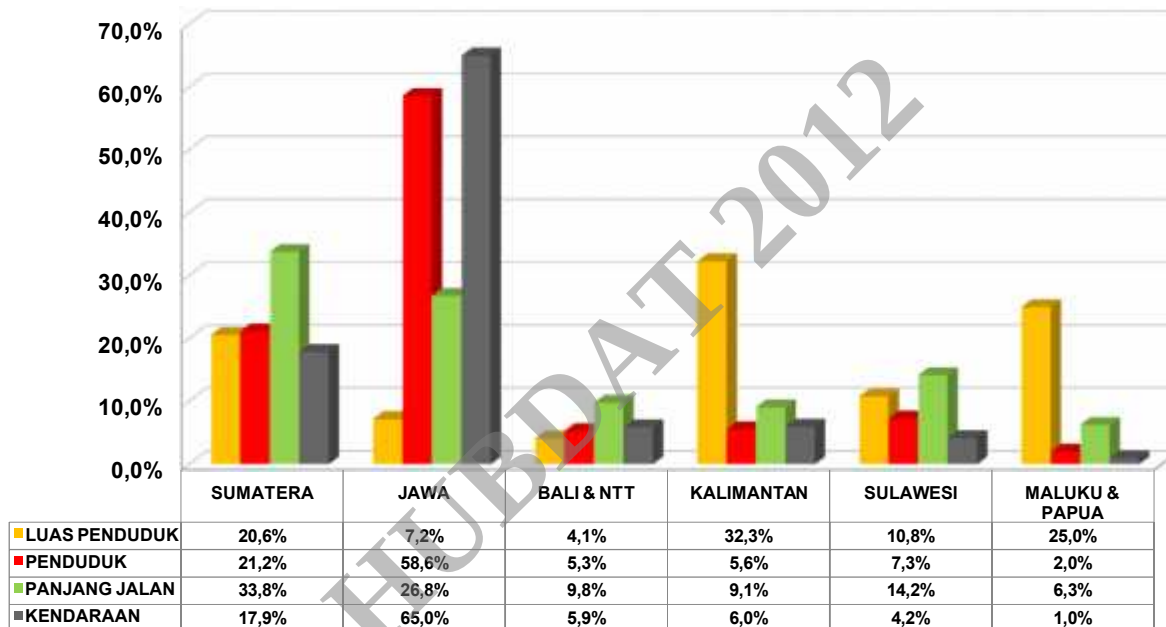
KONDISI ASET JALAN NASIONAL, PROVINSI DAN KABUPATEN / KOTA

GRAFIK PANJANG JALAN TAHUN 2006 - 2011



Sumber: Kementerian PU

PERBANDINGAN LUAS WILAYAH, PENDUDUK, PANJANG JALAN DAN JUMLAH KENDARAAN



Sumber : Direktorat LLAJ 2011

**DATA JUMLAH TERMINAL PENUMPANG DI INDONESIA
TAHUN 2005 - 2011**

U R A I A N	TAHUN						
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
TIPE A	120	108	108	108	115	117	117
TIPE B	174	187	187	187	244	246	246
TIPE C	134	136	136	136	186	186	196
TOTAL	428	431	431	431	545	545	559

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

REKAPITULASI TERMINAL PENUMPANG PER PROPINSI DI SELURUH INDONESIA TAHUN 2011

No	Propinsi	Tipe A	Tipe B	Tipe C	Jumlah
1	Aceh	5	4	10	19
2	Sumatera Utara	8	15	4	27
3	Sumatera Barat	6	5	7	18
4	Riau	3	0	8	11
5	Jambi	3	7	4	14
6	Sumatera Selatan	3	4	13	20
7	Bengkulu	2	2	3	7
8	Lampung	2	11	6	19
9	Kep. Riau	0	2	2	4
10	Kep. Bangka Belitung	0	3	1	4
11	Banten	4	9	8	21
12	DKI Jakarta	5	6	0	11
13	Jawa Barat	14	22	15	51
14	Jawa Tengah	16	49	54	119
15	DIY	1	2	1	4
16	Jawa Timur	22	41	14	77
17	Bali	5	10	8	23
18	NTB	4	15	8	27
19	NTT	1	15	11	27
20	Kalimantan Barat	3	6	12	21
21	Kalimantan Tengah	3	1	0	4
22	Kalimantan Selatan	1	3	5	9
23	Kalimantan Timur	2	6	11	19
24	Sulawesi Barat	2	1	4	7
25	Sulawesi Selatan	2	4	14	20
26	Sulawesi Tengah	2	14	7	23
27	Sulawesi Tenggara	1	9	9	19
28	Gorontalo	1	0	0	1
29	Sulawesi Utara	1	2	9	12
30	Maluku	0	0	7	7
31	Maluku Utara	0	3	4	7
32	Papua	0	6	5	11
33	Papua Barat	0	2	1	3
	Jumlah :	117	246	196	559

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

TERMINAL PENUMPANG TIPE A DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB / KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
1	Nangroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Barat	Meulaboh	Meulaboh	A	8,820.00
		Kota Banda Aceh	Banda Aceh	Banda Aceh	A	3,000.00
		Kota Banda Aceh	Setui	Setui	A	
		Kota Banda Aceh	Batoh	Batoh	A	4.129,00
		Kota Lhokseumawe	Lhokseumawe	Lhokseumawe	A	4,500.00
2	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Selatan	Penyambungan	Penyambungan	A	3,750.00
		Kab. Tapanuli Utara	Tarutung	Tarutung	A	5,200.00
		Kota Sibolga	Sibolga	Sibolga	A	6,100.00
		Kota Pematang Siantar	Sukadane	Sukadane	A	5,100.00
		Kota Medan	-	Pinang Baris	A	5,400.00
		Kota Medan	-	Amplas	A	6,250.00
		Kota Medan	-	Veteran	A	2,600.00
		Kota Medan	-	Williem Iskandar	A	3,500.00
3	Sumatera Barat	Kab. Solok	Solok	Lintas Sumatera	A	5,400.00
		Kab. Padang Pariaman	Pariaman	Pariaman	A	3,200.00
		Kota Padang	Padang	Andalas	A	6,200.00
		Kota Sawah Lunto	Sawah Lunto	Kilinranjau	A	8,150.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Bukit Tinggi	Bukit Tinggi	Aur Kuning	A	14,000.00
		Kota Payakumbuh	Koto Nan	Koto Nan	A	3,704.00
4	Riau	Kab. Kampar	Bangkinang	Bangkinang	A	8,000.00
		Kab. Bengkalis	Dumai	Jl. Sudirman Dumai	A	13,000.00
		Kota Pekanbaru	-	Mayang Terurai	A	6,500.00
5	Jambi	Kab. Kerinci	Sungai Penuh	Sungai Penuh	A	5,000.00
		Kab. Bungo Tebo	Bungo Baru	Bungo Baru	A	6,250.00
		Kota Jambi	Simpang Rimbo	Simpang Rimbo	A	5,400.00
6	Sumatera Selatan	Kab. Musi Rawas	Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	A	6,600.00
		Kab. Prabumulih	Muara Enim	Muara Enim	A	6,000.00
		Kota Palembang	Palembang	Karya Jaya	A	6,250.00
7	Lampung	Kota Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung	Rajabasa	A	11,500.00
		Kab. Lampung Selatan	Kab. Lampung Selatan	Bakauheni	A	-
8	Bengkulu	Kab. Bengkulu Utara	Bengkulu	Arga Makmur	A	4,100.00
		Kota Bengkulu	Air Sebakul	Air Sebakul	A	7,100.00
9	DKI Jakarta	Jakarta Selatan	Lebak Bulus	Lebak Bulus	A	6,150.00
		Jakarta Barat	Kalideres	Kalideres	A	4,300.00
		Jakarta Timur	Rawamangun	Rawamangun	A	2,300.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Jakarta Timur	Kampung Rambutan	Kampung Rambutan	A	4,500.00
		Jakarta Timur	Pulo Gadung	Pulo Gadung	A	5,450.00
10	Banten	Kab. Pandeglang	Labuan	Labuan	A	1250.00
		Kota Tangerang	Poris Plawad	Poris Plawad	A	49,000.00
		Kota Cilegon	Merak	Merak	A	28,000.00
		Kab. Serang	Pakupatan	Pakupatan	A	25,000.00
11	Jawa Barat	Kab. Bogor	Citeureup	Citeureup	A	2,150.00
		Kab. Bogor	Cibinong	Cibinong	A	2,500.00
		Kab. Garut	Guntur Melati	Guntur Melati	A	25,000.00
		Kota Tasikmalaya	Singaparna	Singaparna	A	2,250.00
		Kab. Ciamis	Banjar	Banjar	A	4,470.00
		Kab. Kuningan	Kuningan	Kuningan	A	7,636.00
		Kab. Sumedang	Sumedang	Sumedang	A	2,812.00
		Kab. Subang	Subang	Subang	A	3,600.00
		Kab. Karawang	Cikampek	Cikampek	A	3,722.00
		Kota Bogor	Baranang Siang	Baranang Siang	A	3,100.00
		Kota Sukabumi	Ahmad Yani	Ahmad Yani	A	1,100.00
		Kota Bandung	Leuwipanjang	Leuwipanjang	A	42,000.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Cirebon	Harjamukti	Harjamukti	A	26,120.00
		Kota Bekasi	Bekasi	Bekasi	A	20,000.00
12	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	Cilacap	Gunung Simping	A	9,855.00
		Kab. Banjarnegara	Banjar Negara	Banjar Negara	A	78,000.00
		Kab. Kebumen	Kebumen	Kebumen	A	50,000.00
		Kab. Purworejo	Purworejo	Purworejo	A	5,200.00
		Kab. Wonosobo	Wonosobo	Sapen	A	3,500.00
		Kab. Wonogiri	Wonogiri	Wonogiri	A	5,200.00
		Kab. Blora	Cepu	Cepu	A	2,500.00
		Kab. Kudus	Kudus	Jati	A	4,230.00
		Kota Magelang	Magelang	Sukarno - Hatta	A	8,634.00
		Kota Surakarta	Surakarta	Tirtonadi	A	3,340.00
		Kota Salatiga	Salatiga	Salatiga	A	7,000.00
		Kota Semarang	Genuk	Terboyo	A	4,285.00
		Kota Pekalongan	Pekalongan	Pekalongan	A	4,850.00
		Kota Tegal	Tegal	Tegal	A	10,600.00
		Kab. Pemalang	Pemalang	Sirandu	A	9,362.00
		Kab. Banyumas	Purwokerto	Purwokerto	A	29,000.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
13	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	Giwangan	Giwangan	A	50,000.00
14	Jawa Timur	Kab. Ponorogo	Ponorogo	Seloaji	A	15,600.00
		Kab. Trenggalek	Jl. Ki Mangun Sarkoro	Trenggalek	A	9,687.00
		Kab. Tulung Agung	Tulung Agung	Tulung Agung	A	12,426.00
		Kota Blitar	Jl. Mayang	Patria	A	4,728.00
		Kota Kediri	Kediri	Kediri	A	7,692.00
		Kab. Kediri	Kediri	Tamanan	A	5,200.00
		Kab. Jember	Kec. Rambipuji	Tawang Alun	A	30,000.00
		Kab. Banyuwangi	Ketapang	Ketapang	A	4,247.00
		Kab. Banyuwangi	Kab. Banyuwangi	Sri Tanjung	A	-
		Kota Probolinggo	Probolinggo	Banyuwangga	A	1,564.00
		Kab. Pasuruan	Pasuruan	Jl. Raya Kasri	A	15,000.00
		Kab. Ngawi	Ngawi	Ngawi	A	-
		Kab. Bojonegoro	Bojonegoro	Rajekwesi	A	800.00
		Kab. Tuban	Tuban	Kambang Putih	A	4,500.00
		Kab. Bangkalan	Bangkalan	Bangkalan	A	2,220.00
		Kab. Sumenep	Sumenep	Sumenep	A	3,750.00
		Kota Malang	Jl. Raden Intan	Arjosari	A	21,032.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Madiun	Madiun	Purbaya	A	9,576.00
		Kota Surabaya	Surabaya	Purabaya	A	7,500.00
		Kota Surabaya	Surabaya	Tambak Osowilangun	A	6,800.00
		Kab. Pacitan	Pacitan	Pacitan	A	-
		Kab. Pamekasan	Kab. Pamekasan	Ceguk	A	-
15	Bali	Kab. Badung	Badung	Mengwi	A	1,400.00
		Kab. Gianyar	Gianyar	Gianyar	A	1,152.00
		Kab. Karang Asem	Karang Asem	Karang Asem	A	2,775.00
		Kab. Buleleng	Buleleng	Buleleng	A	4,187.00
		Kota Denpasar	Denpasar	Ubung	A	15,000.00
16	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat	Mataram	Sweta	A	10,000.00
		Kab. Sumbawa	Sila	Sila	A	500.00
		Kab. Bima	Kempo	Kempo	A	2,250.00
		Kota Mataram	Bima	Sambinae	A	400.00
17	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	Mataram	Mandalika	A	1,600.00
		Kab. Sanggau	Entikong	Entikong	A	6,800.00
		Kota Pontianak	Pontianak	Pontianak	A	240.00
18	Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya	Palangka Raya	Palangka Raya	A	4,000

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Palangkaraya	Palangka Raya	W.A. GARA	A	
		Kota Palangkaraya	Palangka Raya		A	
19	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Jl. A. Yani Km 6	Jl. A. Yani Km 6	A	4,642.00
20	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	Balikpapan	Balikpapan	A	4,000.00
		Kota Samarinda	Samarinda Seberang	Samarinda Seberang	A	3,274.00
21	Gorontalo	Kab. Gorontalo	Gorontalo	Gorontalo	A	6,000.00
22	Sulawesi Utara	Kota Manado	Manado	Manado	A	5,500.00
23	Sulawesi Selatan	Kota makassar	Makassar	Daya	A	6,150.00
		Kota Pare-pare	Pare-pare	Induk lumpue	A	75,000
24	Sulawesi Tengah	Kab. Poso	Kasintuwu	Kasintuwu	A	3,115.00
		Kota Ujung Pandang	Banaikang	Baturakeng	A	19,174.00
25	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	Jl. Gatot Subroto	Simbuang	A	4.000,00
		Kab. Polewali Mandar	Pakupatan	Tipalayo	A	
26	Sulawesi Tenggara	Kab. Kendari	Kendari	Kendari	A	4,568.00
27	Nusa Tenggara Timur	Kab. Belu	Belu	Motaain	A	3.300,00
JUMLAH TERMINAL TIPE A					122	

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
1	Nangroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Tenggara	Kutacane	Kutacane	B	5,000.00
		Kab. Aceh Timur	Langsa	Langsa	B	4,070.00
		Kab. Aceh Besar	Banda Aceh	Banda Aceh	B	7,000.00
		Kab. Aceh Utara	Lhokseumawe	Lhokseumawe	B	3,600.00
2	Sumatera Utara	Kab. Nias	Gunung Sitoli	Gunung Sitoli	B	5,225.00
		Kab. Tapanuli Selatan	Padang Sidempuan	Padang Sidempuan	B	18,095.00
		Kab. Tapanuli Tengah	Pandan	Pandan	B	5,275.00
		Kab. Tapanuli Utara	Siborong-borong	Siborong-borong	B	6,180.00
		Kab. Labuhan Batu	Aek Kanopan	Aek Kanopan	B	10,800.00
		Kab. Asahan	Bakti Kisaran	Bakti Kisaran	B	16,400.00
		Kab. Simalungun	Sukadane	Sukadane	B	28,908.00
		Kab. Dairi	Sidikalang	Sidikalang	B	10,600.00
		Kab. Deli Serdang	Lubuk Pakam	Lubuk Pakam	B	18,900.00
		Kab. Langkat	Langkat	Jl. Tanjung Pura	B	8,400.00
		Kota Pematang Siantar	Pematang Siantar	Perdagangan	B	16,700.00
		Kota Tebing Tinggi	Rantau Laban	Rantau Laban	B	16,700.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Medan	-	Sei Wampu	B	10,500.00
		Kota Medan	Medan	Sambu	B	28,450.00
		Kota Medan	-	Teladan	B	16,800.00
3	Sumatera Barat	Kab. Pesisir Selatan	Simpang Tiga	Simpang Tiga	B	5,100.00
		Kab. Sawah Lunto/Sijunjung	Sawah Lunto/Sijunjung	Sawah Lunto/Sijunjung	B	3,400.00
		Kab. Tanah Datar	Batu Sangkar	Batu Sangkar	B	2,500.00
		Kab. Pasaman	Pasaman	Pasaman	B	4,300.00
		Kota Padang	-	Jl. Pemuda	B	16,650.00
4	Kep. Riau	Kab. Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	Tanjung Pinang	B	7,200.01
		Kab. Bintan	Sri Tri Buana	Simpang Lagoi	B	2,000.00
5	Jambi	Kab. Bungo Tebo	Muara Bungo	Muara Bungo	B	10,000.00
		Kab. Bungo Tebo	-	Muara Bungo	B	25,000.00
		Kab. Sarolangun Bangko	Bangko	Bangko	B	25,000.00
		Kab. Sarolangun Bangko	Sarolangun	Sarolangun	B	20,000.00
		Kota Jambi	Bawasari	Bawasari	B	10,000.00
		Kota Jambi	Kenali Simpang Kawat	Kenali Simpang Kawat	B	10,000.00
		Tanjung Raja	Gumawang (Belitang)	Gumawang (Belitang)	B	7,200.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
6	Sumatera Selatan	Kab. Lahat	Lahat	Lahat	B	800.00
		Kab. Kayu Agung	Kayu Agung	Kayu Agung	B	3,135.00
		Kab. Prabumulih	Prabumulih	Prabumulih	B	3,693.00
		Kota Palembang	Palembang	Ampera	B	7,200.00
7	Bangka Belitung	Kab. Bangka	Sungai Liat	Sungai Liat	B	2,000.00
		Kab. Bangka	Pangkal Pinang	Pangkal Pinang	B	11,938.00
		Kab. Belitung	Tanjung Pandan	Tanjung Pandan	B	3,082.00
8	Lampung	Kab. Lampung Selatan	Bakauheni	Bakauheni	B	2,100.00
		Kota Bandar Lampung	Rajabasa	Rajabasa	B	2,800.00
		Kota Bandar Lampung	-	-	B	-
		Kota Metro	-	-	B	-
		Kab. Lampung Utara	-	-	B	-
		Kab. Tulang Bawang	-	-	B	-
		Kab. Pring Sewu	-	-	B	-
		Kab. Lampung Barat	-	-	B	-
		Kab. Lampung Tengah	-	-	B	-
		Lampung Utara		Kota Bumi		

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Tanggamus	-	-	B	
9	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	Manna	Manna	B	3,800.00
		Kota Bengkulu	Lingkar Timur	Lingkar Timur	B	4,040.00
10	DKI Jakarta	Jakarta Selatan	Blok M	Blok M	B	2,100.00
		Jakarta Selatan	Pasar Minggu	Pasar Minggu	B	1,750.00
		Jakarta Timur	Cililitan	Cililitan	B	750.00
		Jakarta Timur	Kampung Melayu	Kampung Melayu	B	1,500.00
		Jakarta Pusat	Senen	Senen	B	2,100.00
		Jakarta Utara	Tanjung Priok	Tanjung Priok	B	2,750.00
11	Banten	Kab. Pandeglang	Labuan	Labuan	B	3,000.00
		Kota Cilegon	Cilegon	Cilegon	B	6,000.00
		Kab. Lebak	Malingping	Malingping	B	50,000.00
		Kab. Lebak	Rangkasbitung	Rangkasbitung	B	6,000.00
		Kota Serang	Cipocok	Cipocok	B	1,000.00
		Kab. Tangerang	Ciputat	Ciputat	B	6,000.00
		Kab. Tangerang	Balaraja	Balaraja	B	4,900.00
		Kota Tangerang	ciledug	ciledug	B	

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Tangerang	Cimone	Cimone	B	11,000.00
12	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Rawabango	Rawabango	B	2,500.00
		Kab. Cianjur	Jebtod	jebrodo	B	1,250.00
		Kab. Garut	Malangbong	Malangbong	B	1,104.00
		Kota Tasikmalaya	Jl. Juanda	Jl. Juanda	B	14,730.00
		Kota Tasikmalaya	Jl. Veteran	Jl. Veteran	B	7,483.00
		Kab. Ciamis	Ciamis	Ciamis	B	3,593.00
		Kab. Kuningan	Cirendang	Cirendang	B	288.00
		Kab. Majalengka	Majalengka	Majalengka	B	1,700.00
		Kab. Majalengka	Kadipaten	Kadipaten	B	2,200.00
		Kab. Indramayu	Jatibarang	Jatibarang	B	3,500.00
		Kab. Indramayu	Patrol	Patrol	B	1,200.00
		Kab. Indramayu	Indramayu	Indramayu	B	2,495.00
		Kab. Indramayu	Karangampel	Karangampel	B	1,100.00
		Kab. Subang	Pamanukan	Pamanukan	B	4,102.00
		Kab. Subang	Sukamandi	Sukamandi	B	3,238.00
		Kab. Purwakarta	Sadang	Sadang	B	14,322.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Karawang	Karawang	Karawang	B	3,552.00
		Kab. Bekasi	Cikarang	Cikarang	B	4,212.00
		Kab. Bekasi	Pondok Gede	Pondok Gede	B	4,175.00
		Kota Bandung	Cicaheum	Cicaheum	B	11,000.00
		Kota Bandung	Bandung	Pondok Kelapa	B	1,250.00
		Kota Depok	Depok	Depok	B	2,300.00
13	Jawa Tengah	Kab. Banyumas	Wangon	Wangon	B	624.00
		Kab. Banyumas	Ajibarang	Ajibarang	B	2,785.00
		Kab. Purbalingga	Purbalingga	Purbalingga	B	2,720.00
		Kab. Purbalingga	Bobot Sari	Bobot Sari	B	1,500.00
		Kab. Magelang	Borobudur	Borobudur	B	4,200.00
		Kab. Magelang	Muntilan	Drs. Prayitno	B	6,300.00
		Kab. Magelang	Secang	Secang	B	-
		Kab. Boyolali	Boyolali	Sunggingan	B	3,200.00
		Kab. Blora	Blora	Gagak Rimang	B	4,100.00
		Kab. Semarang	Ambarawa	Bawen	B	3,000.00
		Kab. Semarang	Lopait	Lopait	B	5,000.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Semarang	Klepu		B	9,750.00
		Kab. Kendal	Weleri	Weleri	B	4,754.00
		Kab. Batang	Kramat	Maribaya	B	1,750.00
		Kab. Batang	Banyu Putih	Banyu Putih	B	12,000.00
		Kab. Batang	Pasundan	Pasundan	B	20,000.00
		Kab. Tegal	Slawi	Slawi	B	2,250.00
		Kab. Brebes	Tanjung	Tanjung	B	2,472.00
		Kab. Brebes	Bumiayu	Bumiayu	B	3,000.00
		Kab. Brebes	Brebes	Brebes	B	1,000.00
		Kab. Brebes	Ketanggungan	Ketanggungan	B	-
		Kota Semarang	Penggaron	Penggaron	B	-
		Kab. Demak	Demak	Bintoro	B	-
		Kab. Demak	Karangawen	Karangawen	B	-
		Kab. Grobogan	Purwodadi	Purwodadi	B	-
		Kab. Sukoharjo	Sukoharjo	Sukoharjo	B	-
		Kab. Sukoharjo	Kartosuro	Kartosuro	B	-
		Kab. Klaten	Klaten	Jonggrangan	B	-

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Sragen	Sragen	Pilangsari	B	-
		Kab. Karanganyar	Beji	Beji	B	-
		Kab. Karanganyar	Tawangmangu	Tawangmangu	B	-
		Kab. Karanganyar	Metesih	Metesih	B	-
		Kab. Wonogiri	Jati Serono	Jati Serono	B	-
		Kab. Wonogiri	Purwanto	Purwanto	B	-
		Kab. Wonogiri	Pracimantoro	Pracimantoro	B	-
		Kab. Wonogiri	Batu Retno	Batu Retno	B	-
		Kab. Pekalongan	Kajen	Kajen	B	-
		Kab. Temanggung	Temanggung	Temanggung	B	-
		Kab. Temanggung	Parakan	Parakan	B	-
		Kab. Pati	Pati	Kembangjoyo	B	-
		Kab. Pati	Tayu	Tayu	B	-
		Kab. Jepara	Jepara	Jepara	B	-
		Kab. Rembang	Rembang	Rembang	B	-
		Kab. Rembang	Lasem	Lasem	B	-
		Kab. Cilacap	Adipala	Adipala	B	-

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Cilacap	Kroya	Kroya	B	-
		Kab. Cilacap	Sidareja	Sidareja	B	-
		Kab. Cilacap	Karang Pucung	Karang Pucung	B	-
		Kab. Cilacap	Majenang	Majenang	B	-
13	DI Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	Wates	Wates	B	450.00
		Kab. Gunung Kidul	-	Wonosari	B	250.00
14	Jawa Timur	Kab. Pacitan	Pacitan	Pacitan	B	1,500.00
		Kab. Lumajang	Lumajang	Minak Koncar	B	1.250.00
		Kab. Jember	Kec. Arjasa	Arjasa	B	10.000.00
		Kab. Jember	Kec. Paku Sari	Paku Sari	B	10.000.00
		Kab. Jember	Kec. Ambulu	Ambulu	B	10.000.00
		Kab. Banyuwangi	-	Blambangan	B	17,110.00
		Kab. Banyuwangi	Banyuwangi	Brawijaya	B	5,040.00
		Kab. Banyuwangi	Banyuwangi	Minak Jinggo	B	-
		Kab. Bondowoso	Bondowoso	Bondowoso	B	22,000.00
		Kab. Situbondo	Situbondo	Situbondo	B	2,914.00
		Kab. Mojokerto	Mojokerto	Kertojoyo	B	3.100.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Jombang	Jombang	Jombang	B	4.000.00
		Kab. Nganjuk	Nganjuk	Anjuk Ladang	B	3,100.00
		Kab. Magetan	Maospati	Maospati	B	6,773.00
		Kab. Magetan	Magetan	Magetan	B	7,706.00
		Kab. Ngawi	Ngawi	Ngawi	B	5,434.00
		Kab. Bojonegoro	Padangan	Padangan	B	1,500.00
		Kab. Lamongan	Lamongan	Lamongan	B	2,683.00
		Kab. Lamongan	Lamongan	Babat	B	-
		Kab. Gresik	Gresik	Sidomoro	B	15,000.00
		Kab. Gresik	Kab. Gresik	Bunder	B	-
		Kab. Gresik	Kab. Gresik	Sembayat	B	-
		Kab. Sampang	Sampang	Sampang	B	9,235.00
		Kab. Pamekasan	Pamekasan	Pamekasan	B	5,243.00
		Kota Malang	Jl. Kol. Sugiono	Gadang	B	8,263.00
		Kota Malang	Jl. Raya Tlogomas	Landungsari	B	6,500.00
		Kota Malang	Kota Malang	Hamid Rusdi	B	-
		Kab. Malang	Kab. Malang	Dampit	B	-

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Malang	Kab. Malang	Talang Agung	B	-
		Kab. Madiun	Caruban	Caruban	B	8,500.00
		Kota Surabaya		Joyoboyo	B	11,134.00
		Kota Pasuruan	Kota Pasuruan	Untung Suropati	B	-
		Kota Pasuruan	Kota Pasuruan	Pandaan	B	-
		Kota Batu	Kota Batu	Batu	B	-
		Kab. Kediri	Kab. Kediri	Purwosari	B	-
		Kab. Trenggalek	Kab. Trenggalek	Trenggalek	B	-
		Kab. Blitar	Kab. Blitar	Kesamben	B	-
		Kab. Sumenep	Kab. Sumenep	Arya Wiraraja	B	-
		Kab. Bangkalan	Kab. Bangkalan	Bangkalan	B	-
		Kab. Bangkalan	Kab. Bangkalan	Kamal	B	-
		Kab. Mojokerto	Kab. Mojokerto	Mojosari	B	-
15	Bali	Kab. Jembrana	Negara	Negara	B	6,000.00
		Kab. Jembrana	Gilimanuk	Gilimanuk	B	11,500.00
		Kab. Tabanan		Kediri	B	1,000.00
		Kab. Tabanan	-	Persiapan	B	10,000.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Gianyar	Batubulan	Batubulan	B	25.000,00
		Kab. Gianyar	Kebo Iwa	Kebo Iwa	B	18.000,00
		Kab. Karangasem	Subagan	Karangasem	B	21.300,00
		Kab. Klungkung	Klungkung	Klungkung	B	4.191.00
		Kab. Bangli	Bangli	Bangli	B	1.403.00
		Kota Denpasar	-	K. Tinggi	B	2.360.00
16	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat	Ampenan	Ampenan	B	2.500.00
		Kab. Lombok Barat	Lembar	Lembar	B	2.100.00
		Kab. Lombok Barat	Narmada	Narmada	B	2.000.00
		Kab. Lombok Tengah	Kopang	Kopang	B	5.427.00
		Kab. Lombok Tengah	Praya	Praya	B	10.195.00
		Kab. Lombok Timur	Labuhan Haji	Labuhan Haji	B	1.483.00
		Kab. Lombok Timur	Masbagik	Masbagik	B	2.465.00
		Kab. Lombok Timur	Pancor	Pancor	B	3.265.00
		Kab. Sumbawa	Sumbawa Besar	Sumbawa Besar	B	2.922.00
		Kab. Sumbawa	Empang	Empang	B	2.676.00
		Kab. Sumbawa	Taliwang	Taliwang	B	2.752.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Dompu	Allas	Allas	B	3,150.00
		Gerung	-	-	B	-
		Tanjung	-	-	B	-
		Woha	-	-	B	-
17	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	Singkawang	Singkawang	B	4,557.00
		Kab. Pontianak	Menpawah	Menpawah	B	2,600.00
		Kab. Sanggau	Sanggau	Sanggau	B	3,200.00
		Kab. Ketapang	Ketapang	Ketapang	B	2,010.00
		Kab. Sintang	Sintang	Sintang	B	2,600.00
		Kota Pontianak	Batu Layang	Batu Layang	B	3,500.00
18	Kalimantan Tengah	Kab. Kotawaringin Barat	Pangkalan Bun	Pangkalan Bun	B	1,500.00
19	Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sei Utara	Jl. Palampitan	Amuntai	B	3,600.00
		Kota Banjarmasin	Banjar Timur	Induk Km 6	B	24.000,00
		Kab. Tanah Bumbu	Batu Licin	Induk Kersik Putih	B	30.887,00
20	Kalimantan Timur	Kab. Pasir	Tanah Grogot Kuaro	Tanah Grogot Kuaro	B	3,891.00
		Kota Balikpapan	Kampung Baru	Kampung Baru	B	4,860.00
		Kota Balikpapan	Kelandangan	Kelandangan	B	2,166.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Samarinda	Pasar Segiri	Pasar Segiri	B	3,600.00
		Kota Samarinda	Pasar Pagi	Pasar Pagi	B	1,640.00
		Kota Samarinda	Sungai Kunjang	Sungai Kunjang	B	9,375.00
21	Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow	Kotamogagu	Kotamogagu	B	10,000.00
		Kota Manado	Karombasan	Karombasan	B	1,800.00
22	Sulawesi Selatan	Kab. Luwuk/Banggai	Luwuk	Luwuk	B	5,000.00
		Kab. Sinjai	Sinjai	Sinjai Selatan	B	1,275.00
		Kab. Jeneponto	Karisa	Karisa	B	
		Kota Pare-Pare	Pare-Pare	Pare-Pare	B	10,625.00
23	Sulawesi Tengah	Kab. Poso	Poso	Poso	B	2,698.00
		Kab. Donggala	Parigi	Parigi	B	10,700.00
		Kab. Donggala	Palu	Manonda	B	5,040.00
		Kab. Donggala		Masomba	B	2,500.00
		Kab. Buol Toli-Toli	Toli-Toli	Toli-Toli	B	2,500.00
		Kab. Takalar	Paririsi	Paririsi	B	5,000.00
		Kab. Gowa	Sungguminahasa	Sungguminahasa	B	12,000.00
		Kab. Maros	Maros	Maros	B	6,000.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Pangkajene Kepulauan	Pangkajene	Pangkajene	B	3,825.00
		Kab. Barru	Barru	Baru	B	7,300.00
		Kab. Rappang	Rappang	Rappang	B	7,500.00
		Kab. Soppeng	Rappang	Rappang	B	7,500.00
		Kab. Pinrang	Pinrang	Pinrang	B	9,000.00
		Kab. Enrekang	Makale	Makale	B	8,500.00
24	Sulawesi Tenggara	Kab. Kendari	Powatu	Powatu	B	5,500.00
		Kab. Kendari	Wua-wua	Wua-wua	B	4,500.00
		Kab. Kolaka	Kolaka	Kolaka	B	2,000.00
		Kab. Pomala	Pomala	Pomala	B	3,500.00
		Kab. Konawe	Wawatobi	Unahaa	B	6,000,00
		Kota Bau-Bau	Bau-Bau	Meo-Meo	B	6,000,00
		Kota Kendari	Bau-Bau	Puwatu	B	6,000,00
		Kota Kendari	Kota Kendari	Baruga	B	5,000,00
		Kab. Bombana	Rumbia	Kasipute	B	5,500,00
25	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Majene	Lutang	B	
26	Maluku Utara	Kab. Maluku Utara	Kota	Kota	B	3,150.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Maluku Utara	Tidore	Tidore	B	2,000.00
		Kab. Maluku Utara	Bastiong	Bastiong	B	3,000.00
27	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Waingapu	Waingapu	B	6,000.00
		Kab. Timor Tengah Selatan	Soe	Soe	B	2,613.00
		Kab. Manggarai	Mena	Manggarai	B	3,000.00
		Kota Kupang	Oebobo	Oebobo	B	2.268,00
		Kota Kupang	Kota Kupang	Noelbaki	B	1.800,00
		Kab. Belu	Belu	Fatubenao	B	4.400,00
		Kab. Sikka	Sikka	Lokakarya	B	1.350,00
		Kab. Sikka	Sikka	Madawat	B	2.000,00
		Kab. Ende	Ende	Ndao	B	3.760,00
		Kab. Flores Timur	Fores Timur	Lamawalang	B	1.800,00
		Kab. Ngada	Ngada	Watuaji	B	2.400,00
		Kab. Manggarai Barat	Nggorang	Manggarai barat	B	3.200,00
		Kab. Sumba Timur	Sumba Timur	Lambanapu	B	6.000,00
		Kab. Sumba Barat	Sumba Barat	Waikelo	B	2.200,00
		Kab. Sumba Barat	Sumba Barat	Waikabubak	B	3.200,00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
28	Papua	Kab. TTS	TTS	Haumeni	B	2.163,00
		Kab. Fak-Fak	Fak-Fak	Fak-Fak	B	2,000.00
		Kab. TTU	TTU	Haumeni	B	1.500,00
		Kab. TTS	TTS	Haumeni	B	2.163,00
		Kab. Fak-Fak	Fak-Fak	Fak-Fak	B	2,000.00
		Kab. Sorong	Jl. A.Yani	Sorong	B	2,160.00
		Kab. Teluk Cendrawasih	Biak	Biak	B	2,400.00
		Kota Jayapura	Jl.. Koti	Jayapura	B	2,465.00
JUMLAH TERMINAL TIPE B					277	

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

TERMINAL PENUMPANG TIPE C DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
1	Nangroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	Tapak Tuan	Tapak Tuan	C	3,300.00
		Kab. Aceh Timur	Kuala Simpang	Kuala Simpang	C	3,920.00
		Kab. Samalanga	Samalanga	Samalanga	C	
		Kab. Jeunib	Jeunib	Jeunib	C	
		Kab. Bieruen	Matang	Matang	C	
		Lhoksukon	Lhoksukon	Lhoksukon	C	
		Kab. Aceh Timur	Idi	Idi	C	
		Langsa	Langsa	Langsa	C	
		Kab. Pidie	Sigli	Sigli	C	480.00
		Kab. Aceh Utara	Bireun	Bireun	C	3,500.00
2	Sumatera Utara	Kab. Langkat	Pangkalan Brandan	Pangkalan Brandan	C	7,500.00
		Kota Tanjung Balai	Tanjung Balai	Tanjung Balai	C	4,600.00
		Kota Binjai	Binjai	Tavip	C	8,800.00
		Kota Medan	-	Belawan	C	1,080.00
3	Sumatera Barat	Kab. Padang Pariaman	Padang Pariaman	Kp.Cina	C	1,600.00
		Kota Padang	-	Pasar Goan Hoat	C	7,200.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Solok	Solok	Jl. Pandan	C	5,000.00
		Kota Padang Panjang	Padang Panjang	Pasar Padang Panjang	C	6,600.00
4	Riau	Kab. Indragiri Hulu	Jl. Raya Air Molek	Jl. Raya Air Molek	C	3,250.00
		Kab. Indragiri Hulu	Teluk Kuantan	Pasar Teluk Kuantan	C	1,224.00
		Kab. Indragiri Hulu	Rengat	Pasar Rengat	C	240.00
		Kab. Kampar	Pasir Pangairan	Pasir Pangairan	C	1,200.00
		Kota Pekanbaru	Pekanbaru	Pasar Kodim	C	2,514.00
		Kota Pekanbaru	-	Pasar Sail	C	1,904.00
		Kota Pekanbaru	-	Jl. Yos Sudarso	C	2,150.00
		Kota Pekanbaru	-	Jl. Nangka	C	980.00
5	Kep. Riau	Kota Batam	Jodoh	Jodoh	C	
		Kota Batam	Batu Aji	Batu Aji	C	
6	Jambi	Kab. Batang Hari	Km 5 Muara Tembesi	Km 5 Muara Tembesi	C	5,000.00
		Kota Jambi	Kebun Jahe	Kebun Jahe	C	2,900.00
		Tanjung Raja	Martapura	Martapura	C	4,800.00
		Tanjung Raja	Pasar Baru	Pasar Baru	C	1,500.00
7	Sumatera Selatan	Kab. Sekayu	Sekayu	Sekayu	C	1,200.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Palembang	tangga buntung	tangga buntung	C	
		Kota Palembang	Lemabang	Lemabang	C	
		Kota Palembang	Sako	Sako	C	
		Kota Pagar Alam	Pagar Alam	Pagar Gading	C	
		Kota Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	Muara	C	
		Kota Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	Kalimantan	C	
		Kota Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	Watas	C	
		Kab. Oku Selatan	Muara Dua	Muara Dua	C	
		Kab. Lahat	Lahat	Lembayung	C	
		Kota Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	Satelit	C	
		Kota Baturaja	Baturaja	Baturaja	C	1,600.00
		Kota Palembang	Palembang	Km 5	C	1,600.00
8	Bangka Belitung	Kab. Belitung	Mangar	Mangar	C	2,210.00
9	Lampung	Kota Bandar Lampung	Tanjung Karang	Tanjung Karang	C	2,400.00
		Tulang Bawang Barat	Tulang Bawang Barat	Daya Murni	C	5,000.00
		Lampung Timur	Lampung Timur	Mataram Baru	C	
		Kota Bandar Lampung	Langkapura	Langkapura	C	3,000.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Bandar Lampung	Teluk Betung	Teluk Betung	C	2,000.00
		Kota Bandar Lampung	-	Rajabasa	C	3,000.00
10	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Kepahyang	Kepahyang	C	3,202.00
		Kab. Rejang Lebong	Curup	Pasar Atas Curup	C	4,180.00
		Kota Bengkulu	Pasar Minggu	Pasar Minggu	C	4,444.00
11	Banten	Kab. Pandeglang	Saketi	Saketi	C	90.00
		Kab. Lebak	Megersari	Megersari	C	4,800.00
		Kab. Pandeglang	Anten	Pandegang	C	
		Kab. Pandeglang	Lampe Labuan	Labuan	C	
		Kota Serang	Kepandean	Kepandean	C	
		Kab. Lebak	Bayah	Bayah	C	10,000,00
		Kab. Lebak	Binuangeun	Binuangeun	C	4,000,00
		Kab. Serang	Pasarawu	Pasarawu	C	12,000.00
12	Jawa Barat	Kab. Bandung	Cileunyi	Cileunyi	C	3,025.00
		Kab. Garut	Jl. Kaur Panggung	Jl. Kaur Panggung	C	7,330.00
		Kab. Garut	Cikajang	Cikajang	C	2,800.00
		Kab. Garut	Samarang	Samarang	C	1,353.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Tasikmalaya	Jl. A. Yani	Jl. A. Yani	C	5,400.00
		Kab. Ciamis	Pangandaran	Pangandaran	C	1,900.00
		Kab. Kuningan	Ciawi Gebang	Ciawi Gebang	C	280.00
		Kab. Majalengka	Maja	Maja	C	1,600.00
		Kab. Majalengka	Cikijing	Cikijing	C	2,600.00
		Kab. Majalengka	Rajagaluh	Rajagaluh	C	1,625.00
		Kab. Indramayu	Sindang	Sindang	C	1,197.00
		Kota Bogor	Jl. Pajajaran	Jl. Pajajaran	C	13,500.00
		Kota Bandung	Jl. A. Muis	Jl. A. Muis	C	3,000.00
		Kota Bandung	Jl. Moh. Toha	Jl. Moh. Toha	C	4,099.00
		Kota Bandung	Jl. Setiabudi	Jl. Setiabudi	C	2,800.00
13	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Jambu	Jambu	C	3,500.00
		Kab. Brebes	Jatibarang	Jatibarang	C	-
		Kab. Brebes	Larangan	Larangan	C	-
		Kab. Brebes	Banjarharjo	Banjarharjo	C	-
		Kota Semarang	Mangkang	Mangkang	C	-
		Kota Semarang	Cangkiran	Cangkiran	C	-

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Kendal	Sukorejo	Sukorejo	C	-
		Kab. Kendal	Cangkiran	Cangkiran	C	-
		Kab. Kendal	Boja	Boja	C	-
		Kab. Grobogan	Gubug	Gubug	C	-
		Kab. Grobogan	Godong	Godong	C	-
		Kab. Grobogan	Wirosari	Wirosari	C	-
		Kab. Grobogan	Salursari	Salursari	C	-
		Kab. Klaten	Caper	Penggung	C	-
		Kab. Klaten	Delanggu	Delanggu	C	-
		Kab. Klaten	Cawas	Cawas	C	-
		Kab. Klaten	Teloyo	Teloyo	C	-
		Kab. Klaten	Bendo Gantungan	Bendo Gantungan	C	-
		Kab. Klaten	Pasar Klaten	Pasar Klaten	C	-
		Kab. Klaten	Manis Srenggo	Manis Srenggo	C	--
		Kab. Klaten	Tulung	Tulung	C	-
		Kab. Boyolali	Karang Gede	Karang Gede	C	-
		Kab. Boyolali	Sruwen	Sruwen	C	-

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Sragen	Sumber Lawang	Sumber Lawang	C	-
		Kab. Sragen	Gemolong	Gemolong	C	-
		Kab. Karanganyar	Palur	Palur	C	-
		Kab. Wonogiri	Kota Wonogiri	Kota wonogiri	C	-
		Kab. Wonogiri	Krisak	Krisak	C	-
		Kab. Wonogiri	Wuryantoro	Wuryantoro	C	-
		Kab. Wonogiri	Eromoko	Eromoko	C	-
		Kab. Wonogiri	Giri Tontro	Giri tontro	C	-
		Kab. Wonogiri	Giri Woyo	Giri Woyo	C	-
		Kab. Wonogiri	Nguntoro Nadi	Nguntoro Nadi	C	-
		Kab. Wonogiri	Ngadi Rajo	Ngadi Rajo	C	-
		Kab. Wonogiri	Sido Harjo	Sido Harjo	C	-
		Kab. Wonogiri	Jati Roto	Jati Roto	C	-
		Kab. Wonogiri	Giri Marto	Giri Marto	C	-
		Kab. Wonogiri	Slogo Himo	Slogo Himo	C	-
		Kab. Pemalang	Randudongkal	Randudongkal	C	-
		Kab. Pemalang	Moga	Moga	C	-

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Pemalang	Belik	Belik	C	-
		Kab. Pemalang	Comal	Comal	C	-
		Kab. Magelang	Salaman	Salaman	C	-
		Kab. Purworejo	Kutoarjo	Kutoarjo	C	-
		Kab. Kebumen	Gombong	Gombong	C	-
		Kab. Kebumen	Prembun	Prembun	C	-
		Kab. Temanggung	Ngadirejo	Ngadirejo	C	-
		Kab. Temanggung	Candiroto	Candiroto	C	-
		Kab. Pati	Juwana	Juwana	C	-
		Kab. Jepara	Bangsri	Bangsri	C	-
		Kab. Jepara	Pecanggaan	Pecanggaan	C	-
		Kab. Banjar Negara	Mandi raja	Mandi Raja	C	-
		Kab. Banjar Negara	Karang Kobar	Karang Kobar	C	-
		Kab. Banjar Negara	Kali Bening	Kali Bening	C	-
14	DI Yogyakarta	Kab. Sleman	Pasar Klopo	Pasar Klopo	C	300.00
15	Jawa Timur	Kab. Pasuruan	-	Jl. Senopati	C	3,200.00
		Kab. Sidoarjo	Kutoarjo	Krian	C	2,200.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Nganjuk	Kertosono	Kertosono	C	368.00
		Kab. Lamongan	Babat	Babat	C	2,920.00
		Kab. Bangkalan	Kamal	Kamal	C	1,590.00
		Kab. Sumenep	Kalianget	Kalianget	C	1,758.00
		Kota Surabaya	-	Jembatan Merah	C	2,100.00
		Kota Surabaya	-	Bratang	C	7,575.00
		Kab. Jember	Kec. Kalisat	Kalisat	C	4,0000.00
		Kab. Jember	Kec. Sukowono	Sukowono	C	1,500.00
		Kab. Jember	Kec. Sempolan	Sempolan	C	1,500.00
		Kab. Jember	Kec. Ajung	Ajung	C	5,000.00
		Kab. Jember	Kec. Balung	Balung	C	1,000.00
		Kab. Jember	Kec. Tanggul	Tanggul	C	3,000.00
16	Bali	Kab. Tabanan	Tabanan	Tuakilang	C	1,000.00
		Kab. Buleleng	Seririt	Seririt	C	1,350.00
		Kab. Bangli	Jl. Letu Anom	Loka Crana	C	3.578,00
		Kab. Karangasem	Karangasem	Amblapura	C	2.844,00
		Kota Denpasar	-	Suci	C	1,547.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Denpasar	-	Tegal	C	3,061.00
		Kota Denpasar	-	Kereneng	C	3,207.00
		Kota Denpasar	-	Wangaya	C	2,482.00
17	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat	Tanjung	Tanjung	C	2,100.00
		Kab. Lombok Timur	Keruak	Keruak	C	1,600.00
		Kab. Lombok Timur	Labuhan Lombok	Labuhan Lombok	C	2,545.00
		Kab. Sumbawa	Dara	Dara	C	900.00
		Kab. Sumbawa	Tente	Tente	C	1,000.00
		Kab. Sumbawa	Sape	Sape	C	1,000.00
		Kab. Sumbawa	Kumbe	Kumbe	C	1,000.00
		Kab. Dompu	Dompu	Dompu	C	1,200.00
18	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	-	Singkawang	C	780.00
		Kab. Sambas	Sambas	Sambas	C	600.00
		Kab. Sambas	Sei Duri	Sei Duri	C	1,200.00
		Kab. Sambas	Bengkayang	Bengkayang	C	240.00
		Kab. Landak	ngabang	Ngabang	C	
		Kab. Sangau	sosok	sosok	C	

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Sangau	sangau	sangau	C	
		Kab. Sekadau	Pasar Sekadau	Lawang Kuari	C	
		Kab. Sambas	Pemangkat	Pemangkat	C	1,200.00
		Kab. Pontianak	Jungkat	Jungkat	C	240.00
		Kab. Pontianak	Ngabang	Ngabang	C	150.00
		Kab. Pontianak	Sei Pinyuh	Sei Pinyuh	C	1,952.00
19	Kalimantan Timur	Kab. Kutai	Timbau	Timbau	C	1,250.00
		Kab. Kutai	Loa Kulu	Loa Kulu	C	360.00
		Kab. Kutai	Loa Janan	Loa Janan	C	360.00
		Kab. Kutai	Loa Tebu	Loa Tebu	C	360.00
		Kab. Berau	Pasar Inpres	Pasar Inpres	C	1,440.00
		Kota Balikpapan	Rapak	Rapak	C	1,352.00
		Kota Balikpapan	Pasar Baru	Pasar Baru	C	1,008.00
		Kota Balikpapan	Penajam	Penajam	C	1,638.00
		Kota Samarinda	Segiri	Segiri	C	1,600.00
		Kota Samarinda	Handil II	Handil II	C	1,125.00
		Kota Tarakan	Lingkas	Lingkas	C	742.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
20	Kalimantan Selatan	Kab. Barito Kuala	Alalak	Handil Bakti	C	4.400
		Kab. Barito Kuala	Anjir Pasar	Anjir Pasar	C	800
		Kab. Barito Kuala	Marabahan	Marabahan Kota	C	1.000
		Kab. Barito Kuala	Tabukan	Tabukan	C	800
		Kota Banjarmasin	Banjar Selatan	Antasari	C	5.000
21	Sulawesi Utara	Kab. Minahasa	Tomohon	Tomohon	C	1,255.00
		Kab. Minahasa	Amurang	Amurang	C	550.00
		Kab. Minahasa	Kawangkoan	Kawangkoan	C	709.00
		Kab. Minahasa	Langoan	Langoan	C	450.00
		Kab. Minahasa	Tondano	Tondano	C	1,050.00
		Kab. Sangihe Talaud	Tahoma	Tahoma	C	500.00
		Kota Manado	Bahu	Bahu	C	600.00
		Kota Manado	Paal II	Paal II	C	1,080.00
		Kota Bitung	Bitung	Bitung	C	1,946.00
22	Sulawesi Selatan	Kab. Luwuk/Banggai	Pagimana	Pagimana	C	250.00
		Kab. Kep. Selayar	Benteng Selayar	TADB	C	1,500,00
		Kab. Bulukumba	Bulukumba	Bulukumba	C	9,675,00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Jeneponto	Allu	Allu	C	
		Kab. Jeneponto	Tolo	Tolo	C	
		Kab. Jeneponto	Ramba	Ramba	C	
		Kab. Jeneponto	Tarowang	Tarowang	C	
		Kab. Sinjai	Sinjai Barat	Sinjai	C	750
		Kab. Sinjai	Sinjai Selatan	Sinjai	C	657
		Kab. Sinjai	Sinjai Tengah	Sinjai	C	667
		Kab. Tana Toraja	Makale	Makale	C	
		Kota Palopo	Dangerakko	Palopo	C	2,500,00
		Kab. Luwu Timur	Malili	Malili	C	5.000
		Kab. Luwuk/Banggai	Bunta	Bunta	C	600.00
23	Sulawesi Tengah	Kab. Poso	Ampana	Ampana	C	1,500.00
		Kab. Poso	Tentena	Tentena	C	1,000.00
		Kab. Poso	Pendolo	Pendolo	C	1,000.00
		Kab. Poso	Kolondale	Kolondale	C	1,000.00
		Kab. Poso	Bungku	Bungku	C	1,000.00
		Kab. Donggala	Toili	Toili	C	1,000.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Donggala	Banawa	Banawa	C	1,000.00
24	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Bau-Bau	Bau-Bau	C	2,000.00
		Kab. Muna	Raha	Raha	C	2,500.00
		Kab. Kolaka	Pomalaa	Pomalaa	C	5,000.00
		Kab. Konawe Selatan	Tinanggea	Tunggala	C	2,500.00
		Kab. Konawe utara	Mangga Dua	Wanggudu	C	2,000.00
		Kab. Buton	P. Wajo	P. Wajo	C	3,000.00
		Kab. Wakatobi	Wanci	Wangi-wangi	C	2,000.00
		Kab. Buton Utara	Ereke	Labuan	C	2,000.00
		Kab. Kendari	Mandongan	Mandongan	C	3,000.00
25	Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mandar	Polewali	Polewali	C	
		Kab. Mamuju	Topoyo	Topoyo	C	250
		Kab. Mamuju	Jl. Diponegoro	Pasar Sentral	C	1000
		Kab. Mamasa	Mamasa	Mamasa	C	
26	Maluku	Kab. Maluku Tenggara	Sanana	Sanana	C	1,000.00
		Kab. Maluku Tenggara	Tual	Tual	C	750.00
		Kab. Maluku Tengah	Saparua	Saparua	C	1,250.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Maluku Tengah	Masohi	Masohi	C	850.00
		Kota Ambon	-	Pelita	C	1,350.00
		Kota Ambon	-	Pantai	C	750.00
		Kota Ambon	Ambon	Tulehu	C	1,500.00
27	Maluku Utara	Kab. Maluku Utara	Galela	Galela	C	600.00
		Kab. Maluku Utara	Tobelo	Tobelo	C	600.00
		Kab. Maluku Utara	Pulau Ternate	Ternate	C	750.00
		Kab. Maluku Utara	Jailolo	Jailolo	C	600.00
28	Nusa Tenggara Timur	Kab. Alor	Kalabahi	Kalabahi	C	850.00
		Kab. Sikka	Maumere	Maumere	C	1,350.00
		Kab. Ende	Ende	Ende	C	376.00
		Kab. Ngada	Bajawa	Bajawa	C	1,350.00
		Kota Kupang	-	Tabun	C	-
		Kota Kupang	-	Belo	C	-
		Kota Kupang	-	Kupang	C	-
		Kab. Alor	Alor	Kadelang	C	810
		Kab. Manggarai	Manggarai	Iteng	C	2.500,00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Sumba Timur	Sumba Timur	Lambanapu	C	6.000
		Kab. Lembata	Lembata	Lewolebo	C	2.000
29	Papua	Kab. Merauke	Jl. Mandala	Merauke	C	1,200.00
		Kab. Jayapura	Sentani	Prahara	C	
		Kab. Jayawijaya	Wamena	Wamena	C	600
		Kab. Paniai	Paniai	Oyehe	C	500
		Kab. Jayapura		Oyehe	C	18,122
		Kab. Manokwari	Manokwari	Manokwari	C	1,500.00
JUMLAH TERMINAL TIPE C					262	

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

DATA JUMLAH PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DI INDONESIA					
TAHUN 2007 – 2011					
JENIS ALAT	TAHUN				
	2007	2008	2009	2010	2011
NON MEKANIK	233	235	235	285	285
MEKANIK	240	257	527	347	347
KELILING	16	16	16	24	25
TOTAL	489	508	508	656	657

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

REKAPITULASI JUMLAH PENGUJI & JENIS ALAT UPKB TAHUN 2011

NO.	PROVINSI	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT		
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Aceh	0	1	7	5	19	3	1
2	Sumatera Utara	0	8	58	29	14	11	1
3	Sumatera Barat	1	5	31	10	14	10	0
4	Riau	0	1	6	4	13	12	1
5	Jambi	0	0	0	0	8	2	0
6	Sumatera Selatan	14	16	14	9	56	96	9
7	Bengkulu	0	0	9	0	6	4	0
8	Lampung	0	3	12	2	6	5	0
9	Kep. Bangka Belitung	0	0	0	0	6	1	0
10	Kep. Riau	0	7	4	2	4	2	0
11	Banten	0	12	11	0	0	16	0
12	DKI Jakarta	0	22	136	5	2	13	0
13	Jawa Barat	1	32	64	9	7	18	0
14	Jawa Tengah	0	9	59	9	5	43	0
15	DIY	0	5	9	0	0	6	1
16	Jawa Timur	0	40	139	34	6	39	0
17	Bali	1	2	18	6	3	6	0
18	NTB	0	2	3	3	3	6	1
19	NTT	0	0	0	0	10	7	0
20	Kalimantan Barat	0	3	15	4	7	6	1

1	2	3	4	5	6	7	8	9
21	Kalimantan Tengah	0	3	1	2	13	1	1
22	Kalimantan Selatan	0	1	3	3	8	6	1
23	Kalimantan Timur	0	0	0	0	5	8	0
24	Sulawesi Barat	0	0	0	0	4	2	0
25	Sulawesi Selatan	1	6	14	9	17	7	1
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	8	2	1
27	Gorontalo	0	1	0	0	3	2	0
28	Sulawesi Utara	0	3	10	3	5	4	1
29	Sulawesi Tenggara	0	1	1	1	8	2	1
30	Maluku	0	0	0	0	6	2	1
31	Maluku Utara	0	0	0	0	7	1	1
32	Papua Barat	0	0	0	0	7	2	0
33	Papua	0	0	0	0	17	4	2
TOTAL		18	183	624	149	285	347	24

DATA UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
I	Prov. Nanggroe Aceh Darussalam																	
1	Kab. Simeulue					1				0								
2	Kab. Aceh Singkil					1				1,034								
3	Kab. Aceh Selatan			1	1	1				136								
4	Kab. Aceh Tenggara					1				0								
5	Kab. Aceh Timur					1				2,450								
6	Kab. Aceh Tengah					1				1,340								
7	Kab. Aceh Barat		1	1	1	1				3,254								
8	Kab. Aceh Besar			1		1				0								
9	Kab. Pidie					1				0								
10	Kab. Bireuen					1				6,217								
11	Kab. Aceh Utara				2	1				21,901								
12	Kab. Aceh Barat Daya					1				0								
13	Kab. Gayo Lues					1				0								
14	Kab. Aceh Tamiang					1				12,315								
15	Kab. Nagan Raya					1	1			0								
16	Kab. Aceh Jaya					1				0								
17	Kab. Bener Meriah					1				0								
18	Kota Banda Aceh			3	1		1			16,327								1980-1981
19	Kota Sabang			1		1				0								
20	Kota Langsa					1				0								
21	Kota Lhokseumawe						1	1		16,943								
II	Provinsi Sumatera Utara		1	3	8					0								
22	Kab. Nias					1				0								
23	Kab. Mandailing Natal					1				0								
24	Kab. Tapanuli Selatan		1	3	2		1	1	15,000	1,130	650	115	350	15			HPA	2003

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
25	Kab. Tapanuli Tengah			1			1			0								
26	Kab. Tapanuli Utara				1	1				0								
27	Kab. Toba Samosir					1				0								
28	Kab. Labuhan Batu			6	2	1				0								
29	Kab. Asahan			3	1		1		6,000	400							KOENG	2004
30	Kab. Simalungun			3		1				0								
31	Kab. Dairi			1	1	1				0								
32	Kab. Karo									5251	137	20	496					
33	Kab. Deli Serdang			8	3		1			0							MULLER BEM	1993-1994
34	Kab. Langkat			4	1		1		8,400	0							BANZAI	2005
35	Kab. Nias Selatan					1				0								
36	Kab. Humbang Hasundutan					1				0								
37	Kab. Pakpak Bharat					1				0								
38	Kab. Samosir					1				0								
39	Kab. Serdang Bedagai					1	1			0								
40	Kota Sibolga				1		1			0								
41	Kota Tanjung Balai			1	1	1				0								
42	Kota Pematang Siantar			6	1		1			0								1990-1991
43	Kota Tebing Tinggi			4		1				0								
44	Kota Medan		3	10	7		1		6,552	0							BANZAI	2003
45	Kota Binjai		3	5			1		2,726	216	156	10	137	5			BANZAI	2003
46	Kota Padang Sidempuan						1			0							HPA	2003
III	Provinsi Sumatera Barat			3	3					0								
47	Kab. Kepulauan Mentawai					1				0								
48	Kab. Pesisir Selatan		1	1		1	1			0							SPACE	2007
49	Kab. Solok				1		1			0							IYASAKA K	2004
50	Kab. Sawahlunto			1	1	1	1			0							SPACE	2006
51	Kab. Tanah Datar			1	1	1				0								
52	Kab. Padang Pariaman					1	1			0							IYASAKA	2007

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
53	Kab. Agam		1	2	1	1				0								
54	Kab. Lima Puluh Koto					1				0								
55	Kab. Pasaman			1		1				0								
56	Kab. Solok Selatan					1	1			0							IYASAKA	2006
57	Kab. Dharmas Raya				1	1	1			0							SPACE	2006
58	Kab. Pasaman Barat					1				2,226								
59	Kota Padang		3	21	3		1			0							IYASAKA	2007
60	Kota Solok			1	1		1			6,672	110	1,305	5,257				MULLER BEM	1995
61	Kota Sawah Lunto					1				0								
62	Kota Padang Panjang						1			0								
63	Kota Bukittinggi	1		3	1		1		679	5,053	436	1,374	3,243				IYASAKA	
64	Kota Payakumbuh					1				0								
65	Kota Pariaman					1				0								
V Provinsi Jambi										0								
77	Kab. Kerinci					1				0								
78	Kab. Merangin					1				0								
79	Kab. Soralangun					1				0								
80	Kab. Batang Hari					1				0								
81	Kab. Muaro Jambi					1				0								
82	Kab. Tanjung Jabung Timur					1				0								
83	Kab. Tanjung Jabung Barat					1				0								
84	Kab. Tebo					1				0								
85	Kab. Bungo						1			0							MULLER BEM	1993
86	Kota Jambi						1			0								1974-1975
VI Provinsi Sumatera Selatan										0								
87	Kab. Ogan Komering Ulu		1	2			1			0								
88	Kab. Ogan Komering Ilir	2		1		3	5		7,836	2,071	39	267	1,765	0	0	0	SPACE	2007
89	Kab. Muara Enim	1	1	3	1	16	13	1	2,407	2,849	2	126	2,557	160	0	4	HPA	2004

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
90	Kab. Lahat	2	1	1	2	5	11		1,988	3,208	135	171	2,902	0	0		SPACE	2004
91	Kab. Musi Rawas	1	1		1	3		3	495	3,093	236	78	2,745	34			GTX.GEC	
92	Kab. Musi Banyuasin	2	1		1	2	6			1,909	74	60	1,768				HPA	2002
93	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan					1				0								
94	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	1	1	1	1	4	9	3	960	2,602	34	188	2,378			2	CHANG'AN	2008
95	Kab. Ogan Ilir	1		1		2	6	2	1,964	1,396	499	104	793				CARTEX	
96	Kota Palembang	1	1	4	2	10	18	0	13,084	37,717	1,511	1,869	34,320	17	0	0	HPA,ANZEN	2003 & 1980
97	Kota Prabumulih	2	3			2	6	0	5,480	2,025	43	47	1,864	48	0	23	BANZAI	
98	Kota Pagar Alam		1	1		6	12	0	2,592	716	201	69	418	0	0	0	SPACE	2004
99	Kota Lubuk Linggau				1		1			0							SPACE	2004
100	Kab. Banyuasin	1	4				8		10,600	2,646	355	63	2,226	2	0	0	CHANG'AN	
101	Kab. Empat Lawang		1			2			6,569	1,300	700	160	345	45		50		
VII	Provinsi Bengkulu									0								
102	Kab. Bengkulu Selatan			1		1				0								
103	Kab. Rejang Lebong			2			1			0							MULLER BEM	1993-1994
104	Kab. Bengkulu Utara						1			0							TEN	2003
105	Kab. Kaur					1				0								
106	Kab. Seluma					1				0								
107	Kab. Mukomuko					1				0								
108	Kab. Lebong					1				0								
109	Kab. Kepahiang					1	1			0							IYASAKA	2007
110	Kota Bengkulu			6			1			0							ANZEN	1984-1985
VIII	Provinsi Lampung		3	7						0								
111	Kab. Lampung Barat					1				0								
112	Kab. Tanggamus				1		1			0							BEISBART	2007
113	Kab. Lampung Selatan						1			0							IYASAKA K	2005
114	Kab. Lampung Timur					1				0								
115	Kab. Lampung Tengah					1				0								

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
116	Kab. Lampung Utara						1			0							BANZAI	1990-1991
117	Kab. Way Kanan					1				0								
118	Kab. Tulang Bawang					1				0								
119	Kota Bandar Lampung			5	1		1			0							ANZEN	1974-1975
120	Kota Metro						1			0							IYASAKA	1992-1993
IX	Provinsi Kep. Bangka Belitung									0								
121	Kab. Bangka					1				0								
122	Kab. Belitung					1				0								
123	Kab. Bangka Barat					1				0								
124	Kab. Bangka Tengah					1				0								
125	Kab. Bangka Selatan					1				1,500							IYASAKA JPN	2009
126	Kab. Belitung Timur					1				0								
127	Kota Pangkal Pinang						1		4,000	8,289	732	588	6,654	310		5	ANZEN	1992-1993
X	Provinsi Kep. Riau									0								
128	Kab. Karimun		1	1		1				0								
129	Kab. Kepulauan Riau		1	1	1	1				0								
130	Kab. Natuna					1				0								
131	Kab. Lingga					1				0								
132	Kota Batam		5	2	1		1			0							MULLER BEM	1993
133	Kota Tanjung Pinang						1			0							POFEN	2007
XI	Provinsi DKI Jakarta		1	1	1					0								
134	Kab. Adm. Kepulauan Seribu					1				0								
135	Kota Jakarta Selatan		2	22			5			0							CARTEG	
136	Kota Jakarta Timur		12	62			5		42,477	156,276	11,430	68,207	76,639				IY(3),VIS,CAR	
137	Kota Jakarta Pusat					1				0								
138	Kota Jakarta Barat		5	32	3		2			0							CARTEG	
139	Kota Jakarta Utara		2	19	1		1			0							CARTEG	

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
XII	Provinsi Jawa Barat									0								
140	Kab. Bogor						1		1,998	12,289	1,333	7,418	3,237		245	56	BANZAI	2003
141	Kab. Sukabumi		2	6	2		1		13,660	7,684		3,475	4,209				HPA	2003
142	Kab. Cianjur						1			0							BOSCH	2003
143	Kab. Bandung			3	4		1		11,420	21,375	566	6,206	14,577	22	1	3	ANZEN	1993-1994
144	Kab. Garut		5	4	1		1			0							CARTEG	2003
145	Kab. Tasikmalaya					1				0								
146	Kab. Ciamis						1			6,642	305	1,884	4,352	72	29		LIPI	1991
147	Kab. Kuningan					1				0								
148	Kab. Cirebon		4	4			1			0							QUMORI	2002
149	Kab. Majalengka		3	3		1				0								
150	Kab. Sumedang		2	2			1			0							BANZAI	2004
151	Kab. Indramayu					1				0								
152	Kab. Subang						1			0							BANZAI	2003
153	Kab. Purwakarta			5			1			0							BEISBART	2007
154	Kab. Karawang						1			0							IYASAKA EX	2002
155	Kab. Bekasi	1	3	12			1		9,330	15,078	1,005	3,744	10,201	42	4	82	BANZAI	2002
156	Kota Bogor						1			0							ANZEN	1978
157	Kota Sukabumi						1		3,940	3,844	2	1,528	2,313	1			VIS	2002
158	Kota Bandung						1		4,250	21,545	418	3,960	17,129	22	8	8	MULLER BEM	2004
159	Kota Cirebon		4	8			1			0							QUMORI	2002
160	Kota Bekasi		2	9	1		1		13,035	0							IYASAKA	1994
161	Kota Depok		1	5			1			27,799							TEN	2003
162	Kota Cimahi						1			0								
163	Kota Tasikmalaya		6	3	1		1			0								
164	Kota Banjar						1			0								
XIII	Provinsi Jawa Tengah									0								
165	Kab. Cilacap						1			0							IYASAKA	2007

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
166	Kab. Banyumas						1		3,200	18,130	48	3,776	13,982	6	296	22	ANZEN	1975-1976
167	Kab. Purbalingga						1			0							MULLER BEM	1999
168	Kab. Banjarnegara						1		7,000	4,214		476	3,730	1	2	5	IYASAKA K	2004
169	Kab. Kebumen			4		3	9		107.25	9052		1046	3402				MAHA	2000
170	Kab. Purworejo		1	3			1		6,000	3,349		962	2,354	3	30		HPA	2004
171	Kab. Wonosobo		1	3	1		1			0							VIS	2002
172	Kab. Magelang			7	4		1		4,000	7,267	70	1,226	5,953	2	3	13	BANZAI	2003
173	Kab. Boyolali						1			0							BANZAI	2002
174	Kab. Klaten						1		4,600	7,403		805	6,585	9	3	1	ANZEN	1983
175	Kab. Sukoharjo						1		585	5,340		602	4,737	1			IYASAKA	2003
176	Kab. Wonogiri			5					280	5291	2	1281	4004	2			IYASAKA	2003
177	Kab. Karanganyar						1		6,000	6,075		1,001	5,059		14	1	BANZAI	2002
178	Kab. Sragen						1		6,000	17,666		735	4,369	2	2		TEN	2002
179	Kab. Grobongan						1			0								
180	Kab. Blora					1				0								
181	Kab. Rembang						1		1,734	2,831		325	2,353	3	146	4	ANZEN	1981
182	Kab. Pati		3	6	1		1			0							BANZAI	2003
183	Kab. Kudus			3			1		3,745	6,804		930	5,823	16	32	3	BANZAI	2003
184	Kab. Jepara		1	4			1		1,980	18,501	224	1,591	16,660	15		11	BANZAI	2003
185	Kab. Demak						1			0							HPA	2004
186	Kab. Semarang						1		2,000	9,954	721	1,612	7,470	72	46	33	BANZAI	2002
187	Kab. Temanggung		1	3			1			0							MULLER BEM	1999
188	Kab. Kendal						1			0							BANZAI	2002
189	Kab. Batang			3			1		5,900	4,832	7	796	4,010	15	4		ANZEN	1992
190	Kab. Pekalongan						1		6,500	4,501		762	3,734		5		BANZAI	2003
191	Kab. Pemalang						1		4,800	3,336		728	2,597	3	8		BANZAI	2002
192	Kab. Tegal						1		6,000	3,367	22	735	2,585		24	1	MIYOKO	2003
193	Kab. Brebes						1		6,000	3,740	36	1,104	2,600				BANZAI	2003

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
194	Kota Magelang						1			0							HPA	2003
195	Kota Surakarta		1	5	2		1		6,000	14,811	432	1,491	12,818	13	52	5	BANZAI	2002
196	Kota Salatiga		1	3			1		6,000	2,589	99	568	1,917	1	1	3	SPACE, TEN	2003
197	Kota Semarang					1	3		20,032	40,119	2,125	2,918	33,433	77	546	1,020	HPA	1980-2003
198	Kota Pekalongan			6	1		1		2,945	3,118	10	653	2,420	5	29	1	ANZEN	1987
199	Kota Tegal			4			1		7,000	3,515	32	689	2,674	5	112	3	ANZEN	1980
XIV	Provinsi DI Yogyakarta		2	1						0								
200	Kab. Kulon Progo						1	1	4,000	2,004	93	379	1,521	10	1		HPA	2002
201	Kab. Bantul						1		5,200	5,398	128	488	4,780		2		ANZEN	1986
202	Kab. Gunung Kidul						1		4,500	3,202							MULLER BEM	2002
203	Kab. Sleman						1		8,000	4,641	99	528	4,012		2		HPA	2002
204	Kab. Yogyakarta		3	8			2		33,750	11,838	811	1,230	9,754	10	33		IYASAKA K	2004
XV	Provinsi Jawa Timur									0								
205	Kab. Pacitan			1	1	1				2,187	111	288	1,788				BNZ, LKN, HR T	
206	Kab. Ponorogo		1	4			1		4,870	4,870	173	420	4,263		14		HPA	2003
207	Kab. Trenggalek		1	2			1		3,143	368	81	2,685		9			IYASAKA K	2003
208	Kab. Tulungagung		2	1	3		1		8,000	10,904	509	751	9,295	2	328	19	IYASAKA K	2003
209	Kab. Blitar			3			1		5,214	6,236	254	289	5,682		11		IYASAKA K	2003
210	Kab. Kediri		4	4			1		7,759	7,759	263	277	7,022		197		IYASAKA K	2003
211	Kab. Malang		2	9	1		1		6,890,5 54	15,764	720	2,458	12,361	33	175	17	IYASAKA K	2004
212	Kab. Lumajang		2	2			1		5,974	5,974	62	316	5,218	54	324		CARTEG	2003
213	Kab. Jember		4	5	2		2		26,000	8,231	499	545	6,895	17	262	13	BANZAI	1991-2003
214	Kab. Banyuwangi			5	2		1		2,500	10,346	544	378	9,086	6	296	36	ANZEN	1993
215	Kab. Bondowoso						1		2,000	3,503	299	13	3,088	1	99	3	BANZAI	2004
216	Kab. Situbondo						1		3,609	3,609	124	149	3,193	2	140	1	HPA, CRSN	2003
217	Kab. Probolinggo		1	3	1		1		30,000	3,609	106	366	3,097	40			IYASAKA K	2003
218	Kab. Pasuruan						1		19,670	8,730	598	1,028	6,981	14	101	8	CARTEG	2003
219	Kab. Sidoarjo		1	9	2		1		2,234,6	33,653	1,424	2,191	29,559	57	333	89	IYASAKA	1994

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
									20									
220	Kab. Mojokerto			5			1			8,542	248	462	7,653	29	146	4	ANZ,BNZ	1980-2002
221	Kab. Jombang			2			1			13,314	1,136	113	11,414	4	634	13	IYASAKA K	2003
222	Kab. Nganjuk		2	2			1			5,066	473	99	4,401		79	14	IYS K/OKUDA	2002
223	Kab. Madiun			1	1		1			2,787	146	181	2,447		13		TEN/PERKIN S	2003
224	Kab. Magetan			2	1		1		10,611	4,001	294	397	3,309	1			MIYOKO	2003
225	Kab. Ngawi		2	1	1		1			2,386	9	281	2,071	9	14	2	BNZ/HND/M YK	2002
226	Kab. Bojonegoro		1	3			1		5,900	4,118	74	330	3,688		26		KOENG	2003
227	Kab. Tuban			3			1			5,238	195	298	4,727		13	5	HPA	2002
228	Kab. Lamongan		1	3			1			5,309	565	528	4,199		14	3	BANZAI	2002
229	Kab. Gresik			2	2		1		4,121	10,494	129	952	8,948	241	173	51	ANZEN	
230	Kab. Bangkalan						1			3,986	977	202	2,807				BNZ/E.COMP	2003
231	Kab. Sampang					1				2,841	340	122	2,379				BNZ/RN/BLM	
232	Kab. Pamekasan						1			5,548	336	129	5,083				BANZAI	2003
233	Kab. Sumenep			2		1				3,863	486	51	3,326				BNZ/PERKIN S	
234	Kota Kediri		6	18	3		1			5,976	58	330	4,962	38	566	22	IYASAKA K	2002
235	Kota Blitar						1			3,015	81	131	2,710	1	92		IYASAKA K	2003
236	Kota Malang		2	8	1		1			15,582	346	2,805	12,124	30	233	44	ANZEN	1973-1974
237	Kota Probolinggo						1			5,737	63	1,870	3,121	6	654	23	IYASAKA K	2003
238	Kota Pasuruan						1			2,323	19	363	1,907	6	23	5	ANZEN	1984-1985
239	Kota Mojokerto						1		6,154	2,834	17	229	2,108	6	460	14	BNZ/ANZEN	2002
240	Kota Madiun		1	2			1			2,806	65	357	2,262	2	120		ANZEN/ISUZ U	1970-1971
241	Kota Surabaya		7	35	12	3	4			96,946	6,023	6,827	78,048	538	1,997	3,513	HPA,ANZEN	20,001,976
242	Kota Batu			2	1		1			2,879	43	235	2,601				ANZEN/ISUZ U	
XVI	Provinsi Banten									0								
243	Kab. Pandeglang		2	2			1			0							SPACE	2006
244	Kab. Lebak						1			0							MTSC	2002

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
245	Kab. Tangerang						1			0							HPA	2002
246	Kab. Serang		3	2			1		480	4,798		1,974	2,797	1	4	22	HPA	
247	Kota Tangerang		6	4			11			0							IYASAKA	
248	Kota Cilegon		1	3			1			0							VIS (DSR)	
XVII	Provinsi Bali									0								
249	Kab. Jembrana			1		1				0								
250	Kab. Tabanan	1	1	2			1			0							HPA	2003
251	Kab. Badung			2	1		1			0								
252	Kab. Gianyar						1		5,652	5,074	530	255	4,289				IYASAKA K	2003
253	Kab. Klungkung					1				0								
254	Kab. Bangli			1	1	1				0								
255	Kab. Karang Asem						1			0							MIYOKO	2004
256	Kab. Buleleng		1	4			1			0							MULLER BEM	1998
257	Kota Denpasar			8	4		1			0							1970-1999	
XVIII	Provinsi Nusa Tenggara Barat									0								
258	Kab. Lombok Barat		2	3	3		1			0							BANZAI	2003
259	Kab. Lombok Tengah						1			0							BANZAI	2002
260	Kab. Lombok Timur						1			5,564							HPA	2003
261	Kab. Sumbawa						1			0							HPA	2003
262	Kab. Dompu					1				0								
263	Kab. Bima						1			0							HPA	2003
264	Kab. Sumbawa Barat					1				0								
265	Kota Mataram						1	1		0							HPA	2003
266	Kota Bima					1				0								
XIX	Provinsi Nusa Tenggara Timur									0								
267	Kab. Sumba Barat						1		5,120	976		412	470	94			MIYOKO	2003
268	Kab. Sumba Timur					1				0								
269	Kab. Kupang						1		10,000	2,143	60	859	1,222		1	1	IYASAKA	1988

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
270	Kab. Timor Tengah Selatan						1			0							BANZAI	2003
271	Kab. Timor Tengah Utara					1				0								
272	Kab. Belu					1				0								
273	Kab. Alor					1	1			0								
274	Kab. Lembata					1				0								
275	Kab. Flores Timur					1												
276	Kab. Sikka						1										BANZAI	2004
277	Kab. Ende						1		2,337	1,460	7	743	710				MIYOKO	2003
278	Kab. Ngada					1				0								
279	Kab. Manggarai					1				0								
280	Kab. Rote Ndao					1				0								
281	Kab. Manggarai Barat					1				0								2003
282	Kota Kupang						1			0							MIYOKO	2003
XX	Provinsi Kalimantan Barat		1	2						0								
283	Kab. Sambas			2			1			0							HPA	2003
284	Kab. Bengkayang					1				0								
285	Kab. Landak			1	1		1		5,000	506		136	370				BANZAI	2004
286	Kab. Pontianak			4	1		1			0							BANZAI	2004
287	Kab. Sanggau					1				0								
288	Kab. Ketapang					1				0								
289	Kab. Sintang		1	1		1				0								
290	Kab. Kapuas Hulu					1				0								
291	Kab. Sekadau					1				0								
292	Kab. Malawi					1	1			0							POFEN	2006
293	Kota Pontianak		1	5	2		1	1		0							IYASAKA	1978-1979
294	Kota Singkawang						1			0								1995-1996
XXI	Provinsi Kalimantan Tengah									0								
295	Kab. Kotawaringin Barat				2	1				0								

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
296	Kab. Kotawaringin Timur		1			1				0								
297	Kab. Kapuas					1				0								
298	Kab. Barito Selatan					1				0								
299	Kab. Barito Utara					1				0								
300	Kab. Sukamara					1				0								
301	Kab. Lamandau					1				0								
302	Kab. Seruyan					1				0								
303	Kab. Katingan					1				0								
304	Kab. Pulang Pisau					1				0								
305	kab. Gunung Mas					1				0								
306	Kab. Barito Timur		1			1				0								
307	Kab. Murung Raya					1				0								
308	Kota Palangkaraya		1	1			1	1	900	296	95	18	183				IYA,BNZ	1993
XXII	Provinsi Kalimantan Selatan									0								
309	Kab. Tanah Laut						1		272	0							BANZAI	2003
310	Kab. Kota Baru					1				0								
311	Kab. Banjar					1	1			0							MTRSCAN	
312	Kab. Barito Kuala					1				0								
313	Kab. Tapin					1				0								
314	Kab. Hulu Sungai Selatan					1				0								
315	Kab. Hulu Sungai Tengah						1	1		0								1994-1995
316	Kab. Hulu Sungai Utara			1	1		1			0							HPA	2003
317	Kab. Tabalong		1				1			0							HPA	2003
318	Kab. Tanah Bumbu					1				0								
319	Kab. Balangan				1	1				0								
320	Kota Banjarmasin			2	1		1			0							VIS	2001
321	Kota Banjarbaru					1				0								
XXIII	Provinsi Kalimantan Timur									0								
322	Kab. Pasir						1			0							MULLER	2003

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
																	BEM	
323	Kab. Kutai Barat					1				0								
324	Kab. Kutai						1			0							BANZAI	2003
325	Kab. Kutai Timur						1			0							MULLER BEM	2004
326	Kab. Berau						1			0							MULLER BEM	2003
327	Kab. Malinau					1				0								
328	Kab. Bulongan						1			0							BANZAI	2003
329	Kab. Nunukan					1			1,830	916	676		218	20			BANZAI	2003
330	Kab. Penajam Paser Utara					1				0								
331	Kota Balikpapan						1			0							BANZAI	1992
332	Kota Samarinda						1		310,60 7	12,391	1,821	540	9,995	26	0	9	ANZEN	1986
333	Kota Tarakan						1			0							IYASAKA	1993
334	Kota Bontang					1				0								
XXIV	Provinsi Sulawesi Utara									0								
335	Kab. Bolaang Mongondow						1			0							BANZAI	2004
336	Kab. Minahasa			3		1				0								
337	Kab. Sangihe Talaud						1	1		0								
338	Kab. Kepulauan Talaud					1				0								
339	Kab. Minahasa Selatan					1				0								
340	Kab. Minahasa Utara					1				0								
341	Kota Manado		3	7	3		1			0							BANZAI	2003
342	Kota Bitung						1			0							POFEN	2006
343	Kota Tomohon					1				0								
XXV	Provinsi Sulawesi Tengah									0								
345	Kab. Banggai Kepulauan					1				0								
346	Kab. Banggai					1				0								
347	Kab. Morowali					1				0								
348	Kab. Poso						1	1		0								1996-1997

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
349	Kab. Donggala					1				0								
350	Kab. Toli-Toli					1				0								
351	Kab. Buol					1				0								
352	Kab. Parigi Moutong					1				0								
353	Kab. Tojo Una-Una					1				0								
354	Kota Palu						1			0								1978-1979
XXVI	Provinsi Sulawesi Selatan									0								
355	Kab. Selayar					1				0								
356	Kab. Bulukumba					1				0								
357	Kab. Bantaeng		1	1		1				0								
358	Kab. Jeneponto					1				0								
359	Kab. Takalar					1				0								
360	Kab. Gowa						1	1		0								1996-1997
361	Kab. Sinjai	1		1		1				640	3	135	83					
362	Kab. Maros		2			1				0								
363	Kab. Pangkajene Kepulauan						1			0							BANZAI	
364	Kab. Barru					1				0								
365	Kab. Bone		1	1		1				0								
366	Kab. Soppeng		1	2		1				0								
367	Kab. Wajo		1	2		1				0								
368	Kab. Sidenreng Rappang			1			1			0							MIYOKO	2004
369	Kab. Pinrang			2		1				0								
370	Kab. Enrekang					1	1			0							IYASAKA	2006
371	Kab. Luwu				1	1				0								
372	Kab. Tana Toraja			2		1				0								
373	Kab. Luwu Utara					1				0								
374	Kab. Luwu Timur					1				0								
375	Kota Ujung Pandang			1	7		1			0							ANZEN	1970
376	Kota Pare-Pare						1			0							POFEN	2007

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
377	Kota Palopo				1		1			0								
XXVII	Provinsi Sulawesi Tenggara									0								
378	Kab. Buton						1	1		0								1994-1995
379	Kab. Muna		1	1		1				0								
380	Kab. Konawe					1				0								
381	Kab. Kolaka					1				0								
382	Kab. Konawe Selatan					1				0								
383	Kab. Bombana					1				0								
384	Kab. Wakatobi					1				0								
385	Kab. Kolaka Utara				1	1				0								
386	Kota Kendari						1			0								1988-1989
387	Kota Baubau					1				0								
XXVIII	Provinsi Gorontalo									0								
388	Kab. Boalemo					1				0								
389	Kab. Gorontalo		1				1			0								
390	Kab. Pohuwato					1				0								
391	Kab. Bone Bolango					1				0								
392	Kota Gorontalo						1			0							AUTOMA PRO	2003
XXIX	Provinsi Sulawesi Barat									0								
393	Kab. Majene					1	1			0							IYASAKA	2007
394	Kab. Polewali Mamasa						1			0							PATRIOT	2005
395	Kab. Mamasa					1				903	689	85	127			2		
396	Kab. Mamuju					1				0								
397	Kab. Mamuju Utara					1				0								
XXX	Provinsi Maluku									0								
398	Kab. Maluku Tenggara Barat					1				0								
399	Kab. Maluku Tenggara						1	1		0								1994-1995
400	Kab. Maluku Tengah					1				0								

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
401	Kab. Buru					1				0								
402	Kab. Kepulauan Aru					1				0								
403	Kab. Seram Bagian Barat					1				0								
404	kab. Seram Bagian Timur					1				0								
405	Kota Ambon						1			0								1978-1979
XXXI	Provinsi Maluku Utara									0								
406	Kab. Halmahera Barat					1				0								
407	Kab. Halmahera Tengah					1				0								
408	Kab. Kepulauan Sula					1				0								
409	Kab. Halmahera Selatan					1				0								
410	Kab. Halmahera Utara					1				0								
411	Kab. Kab. Halmahera Tengah					1				0								
412	Kota Ternate						1	1		0								1996-1997
413	Kota Tidore Kepulauan					1				0								
XXXII	Provinsi Irian Jaya Barat									0								
414	Kab. Fak-Fak					1				0								
415	Kab. Kaimana					1				0								
416	Kab. Teluk Wondama					1				0								
417	Kab. Teluk Bintuni					1				0								
418	Kab. Manokwari						1		20,000	1,602	749	200	609	44	0	0	MULLER BEM	2003
419	Kab. Sorong Selatan					1				0								
420	Kab. Sorong						1			0							HPA	2003
421	Kab. Raja Ampat					1				0								
422	Kota Sorong					1				0								
xxxiii	Prov. Irian Jaya Tengah									0								
423	Kab. Nabire					1				0								
424	Kab. Yapen Waropen					1				0								
425	kab. Waropen					1				0								

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/ KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembu atan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
426	Kab. Biak Numfor						1	1		0								1994-1995
427	kab. Panjai					1				0								
428	Kab. Mimika						1			0							TEN	2003
429	Kab. Supiori					1				0								
xxxiv	Prov. Irian Jaya Timur									0								
430	Kab. Merauke						1	1		0								1996-1997
431	Kab. Boven Digoel					1				0								
432	Kab. Mappi					1				0								
433	Kab. Asmat					1				0								
434	Kab. Jayawijaya					1				0								
435	Kab. Yahukimo					1				0								
436	Kab. Pegunungan Bintang					1				0								
437	Kab. Tolikara					1				0								
438	Kab. Jayapura					1				0								
439	Kab. Sarmi					1				0								
440	Kab. Keerom					1				0								
441	Kab. Puncak Jaya					1				0								
442	Kota Jayapura					1	1			0							ANZEN	1986
Jumlah		18	18	62	14	285	347	24		1,128,947	53,184	168,326	733,344	2,835	9,433	5,417		

Keterangan :

- 1) Jabatan Fungsional Pemula
- 2) Jabatan Fungsional Pelaksana
- 3) Jabatan Fungsional Pelaksana Lanjutan
- 4) Jabatan Fungsional Penyelia

NMk : Non Mekanis
Mk : Mekanis
Kel. : Kelling

MP : Mobil Penumpang
M. Bus : Mobil Bus
M. Brg : Mobil Barang
KK : Kendaraan Khusus

BNZ : BANZAI
LKN : LAKONI
HRT : HARTECH
CRSN : CR SINCRO
Krt. Gan. : Kereta Gandengan
Krt. Tem. : Kereta

IYS : IYASAKA
RN : RION
BLM : BALMA
MYK : MIYOKO
HND : HONDA

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA TAHUN 2006 – 2011

U R A I A N	T A H U N				
	2007	2008	2009	2010	2011
OPERASI	130	133	133	130	137
TIDAK OPERASI	27	26	28	31	24
T O T A L	157	159	161	161	161

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

HUBDAT 2012

**REKAPITULASI UPPKB YANG BEROPERASI
DAN TIDAK BEROPERASI TAHUN 2011**

No	PROVINSI	UPPKB BEROPERASI	UPPKB TIDAK BEROPERASI
1	2	3	4
1	Aceh	1	9
2	Sumatera Utara	13	3
3	Sumatera Barat	9	1
4	Riau	3	-
5	Jambi	4	1
6	Sumatera Selatan	6	4
7	Bengkulu	3	-
8	Lampung	5	1
9	Kep. Bangka Belitung	-	-
10	Kep. Riau	-	-
11	Banten	1	1
12	DKI Jakarta	-	-
13	Jawa Barat	7	1
14	Jawa Tengah	17	-
15	DIY	2	-
16	Jawa Timur	19	4
17	Bali	3	1
18	NTB	3	-
19	NTT	4	-
20	Kalimantan Barat	2	2
21	Kalimantan Tengah	2	-
22	Kalimantan Selatan	2	-
23	Kalimantan Timur	1	-
24	Sulawesi Barat	1	-
25	Sulawesi Selatan	12	-

1	2	3	4
26	Sulawesi Tengah	2	-
27	Gorontalo	2	-
28	Sulawesi Utara	4	-
29	Sulawesi Tenggara	1	-
30	Maluku	1	-
31	Maluku Utara	-	-
32	Papua Barat	-	-
33	Papua	-	-
TOTAL		133	28

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

HUBDAT 2012

**DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA BERDASARKAN SURAT DIRJEN HUBDAT No. AJ.108/3/12/DRJD/2007
TANGGAL 23 APRIL 2007 TENTANG PENDATAAN KONDISI DAN FASILITAS JEMBATAN TIMBANG**

No	Propinsi	Lokasi UPPKB yang dibangun (posisi 1985)	Jumlah>Nama UPPKB berdasarkan SK. Dirjen No. 72/AJ 103/DRJD/2000 tanggal 15 Februari 200	Sk Dirjen Hubdat No. AJ.108/3/12/DRJD/2007 tanggal 23 April 2007 tentang Pendatan Kondisi dan Fasilitas Jembatan Timbang		
				Jumlah UPPKB yang beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak beroperasi	Rencana UPPKB
1	2	3	4	5	6	7
1	Aceh	10 buah 1. Seumadam 2. Bayu 3. Meuredu 4. Lamno 5. Lambaro 6. Peureulak 7. Laiken 8. Blang Kuyu 9. Bakti 10. Simpang Rima	4 buah 1. Seumadam 2. Bayu 3. Meuredu 4. Lamno	1 Buah 1. Seumadam, Kab. Aceh Timur (60 ton)	9 buah 1. Peureulak Syamitalira Bayu 2. Meureudu 3. Lamno 4. Simpang Rima 5. Lambaro 6. Blang Kuyu L. 7. Perbunga 8. Krueng Raya	3 Buah 1. Subulussalam 2. Seulimum 3. Calang
2	Sumatera Utara	25 buah 1. Jembatan Merah 2. Tj. Morawa I 3. Aek Batu 4. Doulu 5. Gebang 6. Dolok Estate 7. Dolok Merangir 8. Aek Kanopan 9. Labuhan Deli 10. Titipapan 11. Tj. Morawa II	8 buah 1. Jembatan Merah 2. Tj. Morawa I 3. Aek Batu 4. Doulu 5. Gebang 6. Dolok Estate 7. Dolok Merangir 8. Aek Kanopan	13 Buah 1. Gebang, Kab. Langkat (40 ton) 2. Tj. Morawa I, Kab. Deli Serdang (40 ton) 3. Tj. Morawa II, Kab. Deli Serdang (40 ton) 4. Jembatan Merah, Kab. Mandailing (40 ton) 5. Aek Batu, Kab. Labuhan Batu (40 ton) 6. Doulu, Kab. Tanah Karo (40 ton) 7. Dolok Estate, Kab. Asahan (40 ton) 8. Dolok Merangir, Kab. Simalungun (40 ton) 9. Pandan, Kod. Sibolga (10 ton) 10. Simpang Runding, Kab. Dairi (40 ton) 11. Simpang Dua, Kod. Pematang Siantar (50 ton)	3 Buah 1. Aek Kanopan 2. Labuhan Deli 3. Titi Papan	

1	2	3	4	5	6	7
		12. Simpang Dua 13. Pal XI 14. Pandan 15. S. Runding 16. Rambutan 17. Merek 18. Binjai 19. Tanjung Tiram 20. P. Sidempuan 21. Rantau Prapat 22. Pancuran Batu 23. Porsea 24. Lubuk Pakam 25. Simpang Kawat		12. Pal XI, Kab. Tapanuli Selatan (40 ton) 13. Mambang Muda (40 ton)		
3	Sumatera Barat	11. Buah 1. Beringin Panti 2. Sungai Lansat 3. Lubuk Selasih 4. Tj. Pati 5. Setangkai 6. Kubu Kerambil 7. Lubuk Buaya 8. Tapan 9. Padang Hijau 10. Teluk Bayur 11. Kamang	9. buah 1. Beringin Panti 2. Sungai Lansat 3. Lubuk Selasih 4. Tj. Pati 5. Setangkai 6. Kubu Kerambil 7. Lubuk Buaya 8. Tapan 9. Kamang	9. Buah 1. Beringin Panti, Kab. Pasaman 2. Sungai Lansat, Kab. Sawahlunto (60 ton) 3. Lubuk Selasih, Kab. Solok (60 ton) 4. Tj. Pati, Kab. Limapuluh Kota 5. Setangkai, Kab. Tanah Datar 6. Kubu Kerambil, Kab. Tanah Datar 7. Lubuk Buaya, Kod. Padang 8. Tapan, Kab. Pesisir Selatan 9. Kamang, Kab. Sawah Lunto (60 ton)	1. Buah 1	
4	Riau	6. Buah 1. Taluk Kuantan 2. Rantau Berangin 3. Duri 4. Tanjung Pinang	4. buah 1. Taluk Kuantan 2. Rantau Berangin 3. Duri 4. Tanjung Pinang	3. Buah 1. Taluk Kuantan, Kab. Indragiri Hulu 2. Rantau Berangin, Kab. Kampar 3. Duri, Kab. Bengkalis		3. Buah 1. Bagan Batu 2. Sp. Lago 3. Selensen

1	2	3	4	5	6	7
		5. Rumbai 6. Simpang Tiga				
5	Jambi	6 buah 1. Muara Bungo 2. Sarolangun 3. Sungai Penuh 4. Muara Bulian 5. Kenali Besar 6. Kenali Asam	4 buah 1. Muara Bungo 2. Sarolangun 3. Sungai Penuh 4. Muara Bulian	4 Buah 1. Muara Bungo, Kab. Bungo Tebo (15 ton) 2. Sungai Penuh, Kab. Kerinci (20 ton) 3. Muara Bulian, Kab. Sarolangun (40 ton) 4. Pelawan (80 ton) (Pilot Project)	1 Buah 1. Sarolangun	
6	Bengkulu	4 buah 1. Pd. Ulak Tanding 2. Tais 3. Air Sebakul 4. Permu/Curup	3 buah 1. Pd. Ulak Tanding 2. Tais 3. Air Sebakul	3 Buah 1. Pd. Ulak Tanding, Kab. Rejang Lebong (20 ton) 2. Tais, Kab. Seluma (20 ton) 3. Air Sebakul, Kod. Bengkulu (40 ton)		
7	Sumsel	11 buah 1. Betung 2. Muara Beliti 3. Sp. Indralaya 4. Martapura 5. Kertapati 6. Megang 7. Muara Enim 8. Pagar Alam 9. Saung Naga 10. Talang Betutu 11. Muara Dua	4 buah 1. Betung 2. Muara Beliti 3. Sp. Indralaya 4. Martapura	6 buah 1. Megang, Kota Lubuk Linggau (20 ton) 2. Tanjuk Sakti, Kab. Lahat (15 ton) 3. Muara Beliti, Kab. Musi Rawas (15 ton) 4. P. Panggang, Kab. OKI (60 ton) 5. Senawar Jaya, Kab. Musi Banyuasin (60 ton) 6. Kota Baru, Oku Timur (60 ton)	4 Buah 1. KM11 Talang B 2. KM 7 Kertapati KM 32 3. Indralaya 4. Martapura	2 Buah 1. PPT Simpang N. 2. PPT Merapi
8	Bkg-Belitung	2 buah 1. Sp. Tempilang 2. Tj. Pandan	- buah	- buah		4 Lokasi usulan 1. Sp. Tempilang 2. Simpang Air Raya

1	2	3	4	5	6	7
						3. Kurau 4. Jalan Selan
9	Lampung	5 buah 1. Way Urang 2. Tegineneng 3. Aji Kagungan 4. Gayam 5. Blambangan U.	3 buah 1. Way Urang 2. Tegineneng 3. Aji Kagungan	5 buah 1. Gayam, Kab. Lampung Selatan (20 ton) 2. Tegineneng, Kab. Lampung Selatan (15 ton) 3. Blambangan Umpu, Kab. Way Kanan (20 ton) 4. P. Panggang, Kab. Tulang Bawang (60 ton) 5. Aji Kagungan, Kab. Lampung Utara (60 ton)	1 Buah 1. Way Urang	
10	Banten	3 buah 1. Cikande 2. Batu Ceper 3. Cicere	- - -	1 buah 1. Cikande, Kab. Serang	1 Buah 1. Batucopeer	5 Lokasi usulan Gerem, Ruas Merak - Tol Merak/Jakarta Cikande, Ruas Cikande-R. Bitung Cirarap, Ruas curug - Bts Bogor Cigading, Ruas Cilegon - Anyer Kadu Mangu, Ruas - Pandeglang
11	Jawa Barat	17 buah 1. Balong Gandu 2. Weru Duwur 3. Cibaragalan 4. Sindang Rasa 5. Kemang 6. Tomo 7. Gentong 8. Bulak Kapal 9. Bojong 10. Cinunuk 11. Weru 12. Ciluwek	7 buah 1. Balong Gandu 2. Weruduwur 3. Cibaragalan 4. Sindang Rasa 5. Kemang 6. Tomo 7. Gentong	7 buah 1. Balong Gandu, Kab. Karawang 2. Cibaragalan, Kab. Purwakarta 3. Sindang Rasa, Kab. Ciamis 4. Kemang, Kab. Bogor 5. Tomo, Kab. Sumedang 6. Gentong, Kab. Tasikmalaya 7. Losarang, Kab. Indramayu	1 Buah 1. W.duwur, Cirebon	

1	2	3	4	5	6	7
		13. Bandung 14. Cibitung 15. Tajur				
		16. Indramayu 17. Losari				
12	Jawa Tengah	17 buah 1. Tanjung 2. Subah 3. Klepu 4. Sambong 5. Katonsari 6. Wanareja 7. Sroyo 8. Banyu Dono 9. Kledung 10. Sarang 11. Aji Barang 12. Tugu 13. Pringsurat 14. Salam 15. Lebuawu 16. Gubug 17. Selogiri	10 buah 1. Tanjung 2. Subah 3. Klepu 4. Sambong 5. Katon sari 6. Wanareja 7. Sroyo 8. Banyudono 9. Kledung 10. Sarang	17 buah 1. Tanjung, Kab. Brebes (80 ton) 2. Subah, Kab. Batang (80 ton) 3. Klepu, Kab. Semarang (40 ton) 4. Sambong, Kab. Blora (40 ton) 5. Katon sari, Kab. Demak (80 ton) 6. Wanareja, Kab. Cilacap (40 ton) 7. Toyoga, Kab. Sragen (80 ton) 8. Banyudono, Kab. Boyolali (40 ton) 9. Butuh, Kab. Purworejo (80 ton) 10. Sarang, Kab. Rembang (80 ton) 11. Aji Barang, Kab. Banyumas (40 ton) 12. Tugu, Kod. Semarang (40 ton) 13. Pringsurat, Kab. Temanggung (40 ton) 14. Salam, Kab. Magelang (40 ton) 15. Lebuawu, Kab. Jepara (40 ton) 16. Gubug, Kab. Purwokerto (80 ton) 17. Selogiri, Kab. Wonogiri (40 ton)		
13	DI Yogyakarta	4 buah 1. Kulwaru 2. Depok 3. Piyungan 4. Dongkelan	2 buah 1. Kulwaru 2. Depok	2 buah 1. Kulwaru, Kab. Kulon Progo (40 ton) 2. Depok, Kab. Sleman (20 ton)		2 Buah 1. Kalitirto 2. Taman Martani
14	Jawa Timur	18 buah 1. Widodaren 2. Lamongan	13 buah 1. Widodaren 2. Lamongan	19 buah 1. Singosari, Kab. Malang (40 ton) 2. Rejosari, Kab. Pasuruan (80 ton)	4 Buah 1. Karanglo 2. Candi I	

1	2	3	4	5	6	7
		3. Trosobo 4. Watudodol 5. Rejoso 6. Trowulan 7. Singosari	3. Trosobo 4. Watudodol 5. Rejoso 6. Trowulan 7. Singosari	3. Sedarum, Kab. Pasuruan (80 ton) 4. Klakah, Kab. Lumajang (40 ton) 5. Trosobo, Kab. Sidoarjo (40 ton) 6. Trowulan, Kab. Mojokerto (80 ton) 7. Mojoagung, Kab. Jombang (80 ton)	3. Candi II 4. Taman	
		8. Klakah 9. Guyangan 10. Besuki 11. Pojok 12. Rambli Gundam 13. Baureno 14. Socah 15. Candi II 16. Kejayan 17. Kalibaru Manis 18. Candi I	8. Klakah 9. Guyangan 10. Besuki 11. Pojok 12. Rambli Gundam 13. Socah	8. Guyangan, Kab. Nganjuk (40 ton) 9. Pojok, Kab. Tulung Agung (40 ton) 10. Rambli Gundam, Kab. Jember (40 ton) 11. Watudodol, Kab. Banyuwangi (40 ton) 12. Besuki, Kab. Situbondo (40 ton) 13. Widodaren, Kab. Ngawi (80 ton) 14. Lamongan, Kab. Lamongan (40 ton) 15. Baureno, Kab. Bojonegoro (80 ton) 16. Socah, Kab. Bangkalan (40 ton) 17. Kalibaru Manis, Kab. Banyuwangi (80 ton) 18. Talun 19. Widang		
15	Bali	4 buah 1. Cekik 2. Batu Bulan 3. Seririt 4. Bungkulan	3 buah 1. Cekik 2. Batubulan 3. Seririt	3 buah 1. Cekik, Kab. Jembrana (40 ton) 2. Batubulan, Kab. Gianyar (21 ton) 3. Seririt, Kab. Buleleng (40 ton)	1 Buah 1. Bungkulan	
16	NTB	3 buah 1. Kediri 2. Bertais 3. Sumbawa Besar	3 buah 1. Kediri 2. Bertais 3. Sumbawa Besar	3 buah 1. Kediri, Kab. Lombok Barat 2. Bertais, Kab. Lombok Barat 3. Sumbawa Besar, Kab. Sumbawa		
17	NTT	3 buah 1. Oesapa 2. Nun Baun Sabu 3. Watu Alo	3 buah 1. Oesapa 2. Nun Baun Sabu 3. Watu Alo	4 buah 1. Oesapa, Kod. Kupang (15 ton) 2. Nun Baun Sabu, Kab. Kupang (20 ton) 3. Labuan Bajo, Kab. Manggarai Barat (40 ton) 4. Walu Alo, Kab. Manggarai Barat (20 ton)		

1	2	3	4	5	6	7
18	Kalbar	5 Buah 1. Siantan 2. Sedau 3. Sei Pinyuh	2 buah 1. Siantan 2. Sedau	2 buah 1. Siantan, Kota Pontianak (40 ton) 2. Sedau, Kota Singkawang (40 ton)	2 Buah 1. Kp. Tanjung 2. Bengkayang	
		4. Kp. Tanjung 5. Bengkayang				
19	Kalteng	1 Buah 1. Pasar Panas	1 buah 1. Pasar Panas	2 buah 1. Pasir Panas, Kab. Barito Timur (20 ton) 2. Anjir Serapat, Kapuas (40 ton)		1 buah 1. Anjir Serapat
20	Kalsel	6 Buah 1. Liang Anggang 2. Pleihari 3. Tungkap 4. Tibung Raya 5. Muara Tapus 6. Mabu'un Raya	1 buah 1. Liang Anggang	2 buah 1. Liang Anggang, Kab. Banjar (40 ton) 2. Kintap		
21	Kaltim	1 Buah 1. Karang Joang	1 buah 1. Karang Joang	1 buah 1. Karang Joang, Kod. Balikpapan (40 ton)		8 lokasi usulan 1. Koridor K.Batuaji Kor. BL.Papan - Handil II 2. Kor. Samarinda - Bontang 3. Kor Perdau - Muara Wahau 4. Kor Tanjungredeb - Tanjungseler Kor Samarinda - Kotabangun 5. K.Kuaro-penajam 6. K.Kuaro-Kerang 7. K.Kuaro-penajam 8. K.Kuaro-Kerang
22	Sulawesi Utara	6 Buah	4 buah	4 buah		

1	2	3	4	5	6	7
		1. Wangurer 2. Amurang 3. Iniboto 4. Pineleng 5. Batuda 6. Kauditan	1. Wangurer 2. Amurang 3. Iniboto 4. Pineleng	1. Wangurer, Kod. Bitung 2. Amurang, Kab. Minahasa 3. Iniboto, Kab. Bolaang Mangondow 4. Pineleng, Kab. Minahasa		
23	Gorontalo	2 buah	-	2 buah		1 Buah
		1. Isimu Batuda 2. Telaga Biru	- -	1. Isimu, Kab. Gorontalo (20 ton) 2. Marisa, Kab. Pohuwato (40 ton)		1. Molotabu, Kab. Bone Bolango
24	Sulteng	3 buah	2 buah	2 buah		
		1. Kayumalue 2. Toboli 3. Biromaru	1. Kayumalue 2. Toboli	1. Kayumalue, Kod. Palu (40 ton) 2. Toboli, Kab. Donggala (20 ton)		
25	Sultra	2 buah	1 buah	1 buah		
		1. Sambilambo 2. Lepo-lepo	1. Sambilambo	1. Sambilambo, Kab. Kolaka (20 ton)		
26	Sulsel	10 buah	6 buah	12 buah		
		1. Macoppa 2. Tonrokassi 3. Datae 4. Larompong 5. Paku 6. Tana Batue 7. Lumpue 8. Sunggu Minasa 9. Sajoanging 10. Buntu Datu	1. Macoppa 2. Tonrokassi 3. Datae 4. Larompong 5. Paku 6. Tanah Batue	1. Macoppa, Kab. Maros (60 ton) 2. Pallangga, Kab. Gowa (30 ton) 3. Somba Opu, Kab. Gowa (30 ton) 4. Tonrokassi, Kab. Jeneponto (20 ton) 5. Lumpue, Kota Parepare (50 ton) 6. Datae, Kab. Sidrap (20 ton) 7. Sajoanging, Kab. Wajo (60 ton) 8. Tana Batue, Kab. Bone (60 ton) 9. Bulu Dua, Kab. Soppeng (40 ton) 10. Walenrang, Kab. Wulu (40 ton) 11. Larompong, Kab. Luwu (20 ton)		

1	2	3	4	5	6	7
				12. Buntu Datu, Kab. Tator (20 ton)		
27	Sulbar	- buah	- buah	1 buah		
				1. Paku, Kab. Polmas (20 ton)		
28	Maluku	1 buah	1 buah	1 buah		
		1. Passo	1. Passo	1. Passo, Kod. Ambon (20 ton)		
29	Papua	1 buah	1 buah	0 buah		
		1. Jayapura	1. Jayapura			
30	Irian Jaya Barat	- buah	- buah	- Buah		2 Buah
						1. Manokwari 2. Sorong
JUMLAH TOTAL				133 BUAH	28 BUAH	32 BUAH

Catatan

1. Tidak termasuk Provinsi DKI Jakarta
2. Provinsi Kep. Riau dan Maluku Utara tidak memiliki jembatan timbang yang beroperasi

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

**REKAPITULASI LAPORAN PELANGGARAN DI JEMBATAN TIMBANG
YANG DITERIMA DITJEN HUBDAT TAHUN 2011**

PROPINSI	JUMLAH DITIMBANG	PELANGGARAN TERHADAP JBI (KEND)				TINDAKAN		
		5 - 25 %	25 - 50 %	50 - 60 %	> 60 %	Pengembalian Kendaraan	Penurunan Muatan	Surat Tilang
NAD	-	-	-	-	-	-	-	-
SUMUT	-	-	-	-	-	-	-	-
BABEL	-	-	-	-	-	-	-	-
JAMBI	474,674	-	-	-	-	-	-	182
SUMBAR	43,578	7,281	762	-	-	-	-	-
SUMSEL	-	-	-	-	-	-	-	-
RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
BANTEN	77,761	-	-	-	-	329	-	318
JABAR	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	1.547.690	109,259	-	-	-	31,728	-	107,32
DIY	5,87	-	-	-	-	-	-	76
JATIM	956,427	-	-	-	-	45	-	6,919
BALI	31,138	-	-	-	-	-	-	1,469
TOTAL	2.662.464	116,745	762	-	-	32,102	-	116,102

Sumber : Direktorat LLJ 2011

JUMLAH PELANGGARAN OPERASIONAL TAHUN 2011

NO	JENIS PELANGGARAN	JUMLAH PELANGGARAN	PROSENTASE
A.	Pelanggaran Perizinan dan Operasional		
1	Dokumen perizinan palsu	6	0,46 %
2	Tidak ada dokumen perizinan / Masa berlaku dokumen perizinan habis	497	38,31 %
3	Nama PO tidak sesuai dengan dokumen perizinan	1	0,07 %
4	Nomor kendaraan tidak sesuai dengan dokumen perizinan	0	0,00 %
5	Trayek yang dilayani tidak sesuai dengan dokumen perizinan	98	7,55 %
6	Waktu pelayanan tidak sesuai dengan dokumen perizinan	13	1,00 %
7	Belum melunasi asuransi kecelakaan Jasa Raharja	143	11,02 %
8	Menggunakan izin insidentil	48	3,70 %
9	Pelanggaran perizinan dan operasional lainnya	41	3,16 %
B.	Pelanggaran Persyaratan Teknis dan Laik Jalan		
1	Buku Uji Palsu	0	0,00 %
2	Tidak ada buku uji/masa berlaku uji habis	176	13,56 %
3	Jumlah tempat duduk tidak sesuai dengan buku uji	0	0,00 %
4	Tidak ada sabuk keselamatan	20	1,54 %
5	tidak ada alat pemadam kebakaran	51	3,93 %
6	Tidak ada pintu keluar darurat	47	3,62 %
7	Tidak ada Petunjuk keluar darurat	53	4,08 %
8	Tidak ada pemecah kaca	41	3,16 %
9	Tida ada petunjuk pemecah kaca	49	3,77 %
10	Pelanggaran persyaratan Teknis dan Laik Jalan lainnya	13	1,00 %
	Total	1297	100,00 %

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

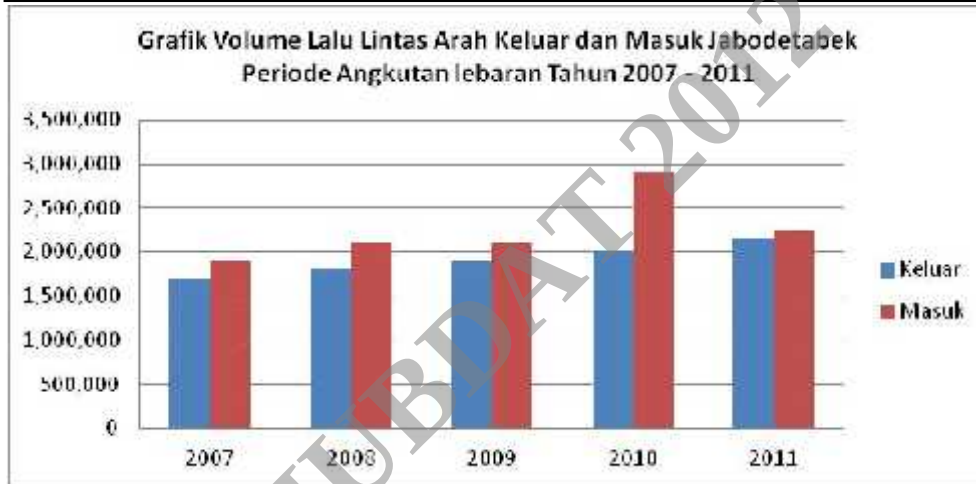
VOLUME LALU LINTAS PERIODE ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2007 – 2011^{*)}

Periode Lebaran	2007			2008			2009			2010			2011		
	MASUK	KELUAR	2 ARAH	MASUK	KELUAR	2 ARAH	MASUK	KELUAR	2 ARAH	MASUK	KELUAR	2 arah	MASUK	KELUAR	2 ARAH
H-7	58,227	83,373	141,600	56.746	71.560	128.306	74,183	73,114	147,297	62,080	73,908	135,988	62,080	73,908	135,988
H-6	61,431	104,446	165,877	66.475	104.373	170.848	81,695	87,272	168,967	77,134	123,039	200,173	77,134	123,039	200,173
H-5	65,185	94,922	160,107	70.934	158.385	229.319	75,154	100,553	175,707	69,383	190,389	259,772	69,383	190,389	259,772
H-4	76,075	204,184	280,259	62.951	252.458	315.409	79,906	122,706	202,612	72,397	159,644	232,041	72,397	159,644	232,041
H-3	72,910	312,621	385,531	72.178	250.456	322.634	88,122	428,023	516,145	80,196	249,448	329,644	80,196	249,448	329,644
H-2	63,283	361,886	425,169	63.636	148.116	211.752	76,719	1,145,504	1,222,223	73,992	368,673	442,665	73,992	368,673	442,665
H-1	51,313	180,589	231,902	48.066	108.355	156.421	70,198	124,812	195,010	63,713	209,922	273,635	63,713	209,922	273,635
H1	49,595	110,324	159,919	64.596	107.835	172.431	53,650	98,416	152,066	73,409	146,582	219,991	73,409	146,582	219,991
H2	90,070	125,155	215,225	27.570	147.441	175.011	22,244	114,755	136,999	91,942	150,579	242,521	91,942	150,579	242,521
H+1	125,844	91,040	216,884	180.301	108.269	288.570	103,488	109,323	212,811	147,874	128,029	275,903	147,874	128,029	275,903
H+2	160,823	78,210	239,033	235.197	94.061	329.258	152,779	82,511	235,290	218,555	102,521	321,076	218,555	102,521	321,076
H+3	223,406	85,941	309,347	443.590	112.559	556.149	142,752	78,129	220,881	232,014	73,351	305,365	232,014	73,351	305,365
H+4	243,758	66,647	310,405	201.718	94.739	296.457	177,416	83,275	260,691	190,449	79,854	270,303	190,449	79,854	270,303
H+5	189,398	73,935	263,333	110.573	128.959	239.532	219,873	82,435	302,308	207,803	93,931	301,734	207,803	93,931	301,734
H+6	98,619	61,260	159,879	138,971	69,410	208,381	90,736	129,375	220,111	408,297	88,853	497,150	199,751	68,188	267,939
H+7	94,612	60,660	155,272	150,512	67,363	217,875	98,977	87,472	186,449	175,772	87,378	263,150	199,656	88,012	287,668
JUMLAH	1,693,498	1,909,738	3,603,236	1,820,801	2,110,046	3,930,847	1,894,244	2,104,413	3,998,657	2,002,248	2,907,059	4,909,307	2,060,348	2,306,070	4,336,418

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

*) = VOLUME KELUAR MASUK JABODETABEK DARI 5 TITIK PEMANTAUAN

**GRAFIK VOLUME LALU LINTAS ARAH MASUK DAN KELUAR
JABODETABEK PERIODE ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2007 – 2011
(Kendaraan)**



Sumber : Direktorat LLAJ 2011

**GRAFIK VOLUME LALU LINTAS TOTAL DUA ARAH
PERIODE ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2007 - 2011**



Sumber : Direktorat LLAJ 2011

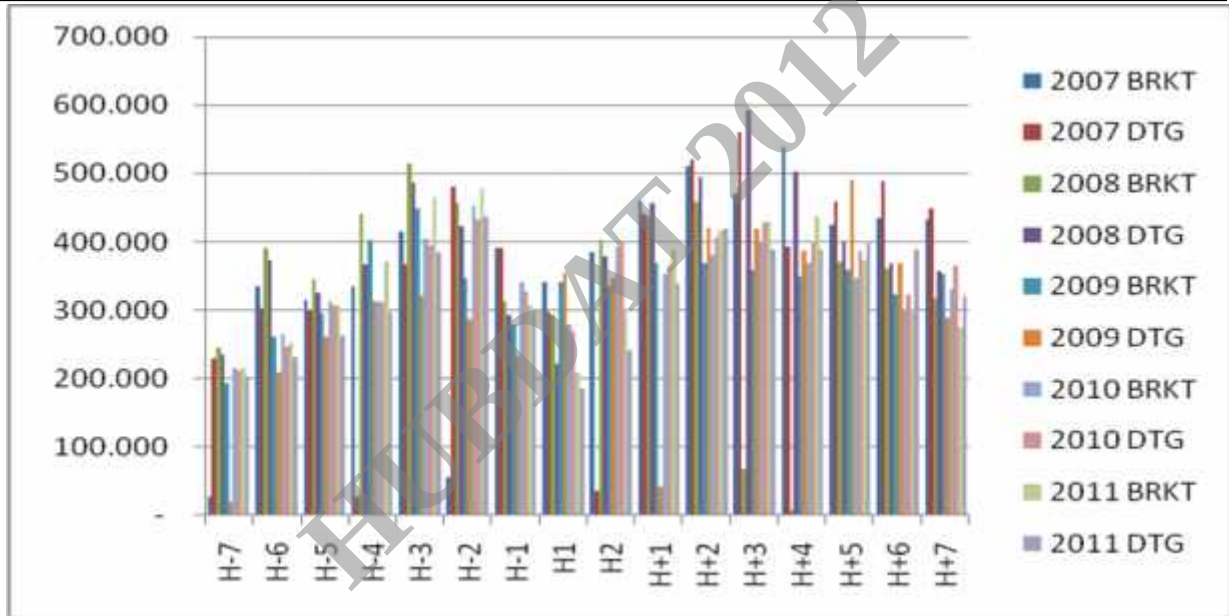
JUMLAH KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN PENUMPANG BUS DI 8 PROVINSI PADA PERIODE LEBARAN TAHUN 2007 – 2011

PERIODE LEBARAN	2007		2008		2009		2010		2011	
	BRKT	DTG	BRKT	DTG	BRKT	DTG	BRKT	DTG	BRKT	DTG
H-7	279.080	229.482	245.914	236.098	194.273	203.670	215.814	210.456	214.904	203.267
H-6	335.847	303.112	389.931	373.147	261.851	208.845	266.076	247.578	252.288	232.167
H-5	315.802	299.393	345.763	324.992	294.954	261.936	312.361	307.479	307.233	263.708
H-4	335.928	287.980	440.775	367.576	403.471	312.505	313.658	310.792	371.839	297.083
H-3	414.809	367.384	514.833	486.128	448.802	321.382	405.553	395.264	464.718	384.335
H-2	553.950	479.839	456.731	422.253	346.288	288.124	452.472	432.272	478.678	435.774
H-1	390.193	391.045	312.451	293.217	278.657	231.033	340.486	326.568	306.250	297.521
H1	340.938	296.729	293.271	221.512	341.235	355.923	278.525	268.465	208.973	186.023
H2	384.049	36.594	402.029	377.942	334.917	347.093	393.704	397.985	302.244	240.594
H+1	461.624	441.563	436.689	456.314	368.897	413.290	352.417	364.672	389.336	339.473
H+2	509.698	519.949	458.296	494.706	369.242	421.513	381.493	406.358	416.791	419.033
H+3	470.845	559.929	68.498	593.064	358.394	419.693	401.468	428.546	429.392	389.610
H+4	538.738	392.299	71.450	501.903	349.357	386.857	369.417	400.462	437.125	389.610
H+5	425.045	459.061	371.921	400.149	358.001	490.628	347.569	386.465	372.251	400.569
H+6	433.961	488.487	360.751	368.057	322.678	369.337	301.330	323.566	297.478	389.610
H+7	432.296	448.385	316.564	357.595	352.612	289.957	331.791	365.688	275.375	320.675
JUMLAH	5873076	5742049	5421562	6274653	5383629	4766522	5.464.134	5.572.616	5.524.875	5.189.052

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

Propinsi: Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, Bali

**GRAFIK JUMLAH KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN PENUMPANG BUS DI 8 PROPINSI
PADA PERIODE LEBARAN TAHUN 2007 – 2011**



Sumber : Direktorat LLJ 2011

**REKAPITULASI PENERIMA PENGHARGAAN PERUSAHAAN OTOBIS (PO) TERBAIK
ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2006 – 2011**

NO	TAHUN	PO PENERIMA PENGHARGAAN	KOTA	PROVINSI
1	2006 (1427 H)	1. Eka 2. Karunia Bhakti 3. Sinar Jaya Megah Langgeng	Mojokerto Garut Jakarta	Jawa Timur Jawa Barat DKI Jakarta
2	2007 (1428 H)	1. Sinar Jaya Megah Langgeng 2. Budiman 3. Sumber Alam 4. Nusantara 5. Sumber Kencono 6. Eka	Jakarta Tasikmalaya Kutoarjo Kudus Sidoarjo Mojokerto	DKI Jakarta Jawa Barat Jawa Tengah Jawa Tengah Jawa Timur Jawa Timur
3	2008 (1429 H)	1. Sinar Jaya Megah Langgeng 2. Nusantara 3. Sumber Kencono	Jakarta Kudus Sidoarjo	DKI Jakarta Jawa Tengah Jawa Timur
4	2009 (1430 H)	1. Sinar Jaya Megah Langgeng 2. Nusantara 3. Eka/Mira	Jakarta Kudus Mojokerto	DKI Jakarta Jawa Tengah Jawa Timur
5	2010 (1431 H)	<i>Perusahaan Angkutan AKAP Besar</i> 1. Sinar Jaya Megah Langgeng 2. Rosalia Indah 3. Gapuraning Rahayu <i>Perusahaan Angkutan AKAP Kecil</i> 4. Efisiensi 5. Luragung Termuda 6. Samarinda Lestari	Jakarta Surakarta Ciamis Kebumen Kuningan Balikpapan	DKI Jakarta Jawa Tengah Jawa Barat Jawa Tengah Jawa Barat Kalimantan Timur
		<i>Perusahaan Angkutan Periwisata</i> 7. Panorama Transport, Tbk	Jakarta	DKI Jakarta

NO	TAHUN	PO PENERIMA PENGHARGAAN	KOTA	PROVINSI
		8. Hiba Utama 9. Bimo	Jakarta Yogyakarta	DKI Jakarta DIY
6	2011 (1432 H)	Perusahaan AKAP Kelas Ekonomi 1. Pippas 2. Daya Melati Indah 3. Asli Prima Inti Karya Perusahaan AKAP Kelas Non Ekonomi 1. Samarinda Lestari 2. Efisiensi 3. Rosalia Indah Perusahaan Angkutan Pariwisata 1. Angkutan Wisata Seruni 2. Medali Mas 3. Cipaganti Citra Graha	Makassar Jakarta Serang Balikpapan Kebumen Surakarta Denpasar Malang Bandung	Sulawesi Selatan DKI Jakarta Banten Kalimantan Timur Jawa Tengah Jawa Tengah Bali Jawa Timur Jawa Barat

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

**REKAPITULASI PENJATUHAN SANKSI ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2007 S/D 2011
BERDASARKAN DOMISILI PERUSAHAAN ANGKUTAN AKAP**

NO	NAMA PROVINSI	JUMLAH PO PENERIMA SANKSI				
		2007	2008	2009	2010	2011
1	Sumatera Utara	0	0	0	0	0
2	Sumatera Selatan	0	0	0	1	0
3	Lampung	0	2	0	2	1
4	Banten	0	0	0	2	0
5	DKI Jakarta	3	0	2	2	0
6	Jawa Barat	5	2	12	5	2
7	Jawa Tengah	6	13	7	7	10
8	D.I. Yogyakarta	0	0	0	0	7
9	Jawa Timur	2	3	1	3	0
10	Bali	0	0	0	0	2
11	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0
	TOTAL	16	20	22	22	0

Sumber : Direktorat LLAJ 2011

Data dan Informasi

**LALU LINTAS DAN ANGKUTAN
SUNGAI, DANAU DAN
PENYEBERANGAN**

PROGRAM KERJA DIREKTORAT LLASDP

- **Pembangunan/peningkatan/rehabilitasi Dermaga, Sungai dan Danau dan Penyeberangan**
- **Pembangunan/ Rehabilitasi dan Peningkatan Sarana Transportasi SDP.**
- **Studi Kebijakan Pengembangan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan.**
- **Perencanaan Umum, Pradisain dan Detail Design Pelabuhan SDP.**
- **Pembangunan dan Pengadaan Rambu SDP.**
- **Cetak Biru Pengembangan Pelabuhan Sungai.**
- **Penetapan Lintas Penyeberangan Antar Propinsi Melalui Keputusan Menteri Perhubungan.**
- **Penyusunan Evaluasi Kinerja Lintas Penyeberangan.**
- **Pedoman/petunjuk Teknis Bidang Sarana Transportasi SDP.**
- **Desain Prototype Kapal Penyeberangan dan Uji Tarik.**
- **Laporan Kinerja Sarana Penyeberangan.**
- **Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Persetujuan Pengoperasian Kapal Penyeberangan.**
- **Penyusunan Pedoman di Bidang Lalu Lintas Angkutan SDP.**
- **Penyusunan Studi UKL/UPL Pelabuhan Penyeberangan.**
- **Evaluasi Kinerja Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan.**
- **Evaluasi Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Sungai.**
- **Tersedianya Evaluasi Kinerja Pelayanan Transportasi SDP.**
- **Penyempurnaan Peraturan/Perundang – Undangan.**

- Kebijakan Keperintisan LLASDP.
- Penyelenggaraan Diklat dan Penyuluhan Bidang LLASDP.
- Pemantauan Pelaksanaan Tariff Angkutan Penyeberangan.
- Pemberian Persetujuan Pengoperasian Kapal Angkutan Penyeberangan.
- Pembangunan Breakwater.
- Pembangunan SBNP di Lintas Penyeberangan.
- Rehab SBNP.
- Pembangunan Rambu Sungai.
- Pengerukan Alur Pelayaran dan Kolam Pelabuhan.
- Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan Perintis
- Pembangunan Dermaga Penyeberangan Baru.
- Pembangunan Lanjutan Dermaga Penyeberangan.
- Pembangunan Sarana Angkutan Penyeberangan Perintis.
- Pembangunan Bis Air.
- Pengadaan Speed Boat.
- Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan dibidang LLASDP.

KONDISI PERKEMBANGAN LINTAS PENYEBERANGAN

No.	Status Operasional lintas	2009	2010	2011
1.	Jumlah lintas yang ditetapkan			
	a. Melalui Keputusan Menhub	187	192	193
	b. Melalui Keputusan Pemda	43	43	43
2.	Status Pengoperasian			
	a. Lintasan yang beroperasi	128	155	165
	b. Lintasan yang belum dan tidak beroperasi	102	75	75
3.	Jenis Pengoperasian Angkutan			
	a. Lintas penyeberangan dengan angkutan komersil	42	43	45
	b. Lintas penyeberangan dengan angkutan perintis	86	112	120

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

JENIS PENGOPERASIAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN TAHUN 2007 - 2011

No.	Jenis Pengoperasian	2007	2008	2009	2010	2011
a.	Lintasan komersil	41	34	42	43	45
b.	Lintasan perintis yang disubsidi pemerintah	72	70	86	112	117
c.	Lintasan perintis yang tidak disubsidi pemerintah	0	0	0	0	3
	Jumlah yang beroperasi	113	104	128	155	165

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

**LINTAS PENYEBERANGAN BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN
TENTANG PENETAPAN LINTAS PENYEBERANGAN**

No.	No. KM	Tahun	Jumlah Lintas
1	KM No. 64	1989	44
2	KM No. 25	1991	21
3	KM No. 49	1994	23
4	KM No. 33	1995	10
5	KM No. 1	1997	8
6	KM No. 13	1997	26
7	KM No. 30	1998	18
8	KM No. 43	1998	1
9	KM No. 82	1998	12
10	KM No. 66	2000	5
11	KM No. 1	2001	4
12	KM No. 58	2002	1
13	KM No. 16	2003	1
14	KM No. 71	2004	3
15	KM No. 76	2004	1
16	KM No. 38	2005	4
17	KM No. 48	2005	1
18	KM No. 69	2005	1
19	KM No. 44	2009	1
20	KP. No. 325	2009	1
21	KP. No. 436	2009	1
22	KM No. 160	2010	1
23	KM No. 213	2010	2

No.	No. KM	Tahun	Jumlah Lintas
24	KP. No.17	2010	1
25	KM No. 5	2010	1
26	KP. No. 3	2011	1
Jumlah			193

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

**LINTAS PENYEBERANGAN YANG DITETAPKAN OLEH
GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA**

No	Nama Lintas	Provinsi
1.	Singkil - P. Banyak	NAD
2.	Singkil- Sinabang	NAD
3.	Balohan – Ulheu Lheu	NAD
4.	Tebas Kuala - Tebas Seberang	Kalimantan Barat
5.	Parit Sarem - S. Nipah	Kalimantan Barat
6.	Pamatata - Patumbukan - Labuhan Bajo	Sulsel - NTT
7.	Bira – Sikeli	Sulawesi Selatan
8.	Sikeli - Tondasi	Sulawesi Selatan
9.	Wakai - Ampana	Sulawesi Tengah
10.	Bitung-Siau	Sulawesi Utara
11.	Dongkala- Bau Bau	Sulawesi Tenggara
12.	Bau – Bau – Mawasangka	Sulawesi Tenggara
13.	Aimere - Waingapu	NTT
14.	Waingapu - Sabu	NTT
15.	Kalabahi – Lewoleba	NTT
16.	Saumlaki - Tapa	Maluku
17.	Dabo - Benjina	Maluku
18.	Tulehu – Pulauw	Maluku
19.	Umiputih – Wailey	Maluku
20.	Tulehu – Saparua	Maluku

No	Nama Lintas	Provinsi
21.	Saparua - Nalahia	Maluku
22.	Nalahia - Amahai	Maluku
23.	Hunimua – Masohi	Maluku
24.	Namlea - Ambalau	Maluku
25.	Ambalau - Wamsisi	Maluku
26.	Wamsisi – Namrole	Maluku
27.	Namrole - Leksula	Maluku
28.	Ternate – Bacan	Maluku Utara
29.	Ternate - Batang Dua	Maluku Utara
30.	Sorong - Seget	Papua Barat
31.	Seget - Seremuk	Papua Barat
32.	Seremuk - Konda	Papua Barat
33.	Konda - Teminabuan	Papua Barat
34.	Mugim - Kais	Papua Barat
35.	Kais - Inanwatan	Papua Barat
36.	Inanwatan – Kokoda	Papua Barat
37.	Bade – Mur - Kepi	Papua Barat
38.	Waren - Nabire	Papua
39.	Merauke - Atsy	Papua
40.	Atsy - Asgon	Papua
41.	Atsy - Senggo	Papua
42.	Atsy - Agat	Papua
43.	Biak - Numfor	Papua
44.	Pananaru – Siau	Sulawesi Utara

No	Nama Lintas	Provinsi
45.	Bitung – Lirung	Sulawesi Utara
46.	Bitung – Tahuna	Sulawesi Utara
47.	Bitung – Pananaru	Sulawesi Utara
48.	Bitung – Melonguane	Sulawesi Utara
49.	Bitung – Tagulandang	Sulawesi Utara
50.	Pananaru – Melonguane	Sulawesi Utara

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

HUBDAT 2012

LINTAS PENYEBERANGAN KOMERSIL

No	NAMA LINTASAN (LOKASI)	JRK. LINTAS (MIL LAUT)	KLASIFIKASI LINTAS	SK PENETAPAN LINTAS
1	Balohan (P.Sabang/NAD) – Ulheulheu (NAD)	17	Komersil Dalam Propinsi	-
2	Labuhan Haji (NAD) - Sinabang (P. Semeulue,NAD)	80	Komersil Dalam Propinsi	KM 82 Thn 1998
3	Ajibata (Parapat, Sumut) - Tomok (D. Toba, Sumut)	1	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
4	Sibolga (Sumut) – Gng. Sitoli (P. Nias, Sumut)	86	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
5	Sungai Selari (Riau) – Bengkalis (P. Bengkalis, Riau)	8	Komersil Dalam Propinsi	KM 25 Thn 1991
6	T. Pungkur (P. Batam, Kepri) – Tjg. Uban (P. Bintan, Kepri)	10	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
7	Palembang (Sumsel) – Muntok (P. Bangka, Babel)	90	Komersil Antar Propinsi	KM 43 Thn 1998
8	Merak (Jabar) – Bakauheni (Lampung)	15	Komersil Antar Propinsi	KM 64 Thn 1989
9	Ujung (Surabaya, Jatim) – Kamal (P. Madura, Jatim)	2.5	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
10	Ketapang (Jatim) – Gilimanuk (P. Bali, Bali)	6	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
11	Rasau Jaya (Kalbar) – Teluk Batang (Kalbar)	80	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
12	Pontianak Kota (Kalbar) - Siantan (Kalbar)	0.8	Komersil Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994
13	Batu Licin (Kalsel) – Tj. Serdang (P. Laut, Kalsel)	6	Komersil Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994
14	Penajam (Kaltim) - Kariangau (Balik Papan, Kaltim)	6	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
15	Kariangau (Balikpapan, Kaltim) - Mamuju (Sulbar)	184	Komersil Antar Propinsi	KM 49 Thn 1994
16	Bitung (Sulut) - Ternate (P. Ternate, Maluku)	148	Komersil Antar Propinsi	KM 25 Thn 1991
17	Gorontalo (Gorontalo) - Pagimana (Sulteng)	95	Komersil Antar Propinsi	KM 25 Thn 1991
18	Bira (Sulsel) – Pamatata (P. Selayar, Sulsel)	16	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
19	Bajoe (Sulsel) – Kolaka (Sultra)	85	Komersil Antar Propinsi	KM 64 Thn 1989
20	Siwa (Sulsel) - Lasusua (Sultra)	52	Komersil Antar Propinsi	KM 13 Thn 1997
21	Bira (Sulsel) – Tondasi (Sultra)	-	Komersil Antar Propinsi	KM 71 Thn 2004
22	Torobulu (Sultra) – Tampo (P. Muna, Sultra)	16	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
23	Wara (P. Muna, Sultra) – Bau –Bau (P. Buton, Sultra)	2	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989

No	NAMA LINTASAN (LOKASI)	JRK. LINTAS (MIL LAUT)	KLASIFIKASI LINTAS	SK PENETAPAN LINTAS
24	Padang Bai (P. Bali, Bali) – Lembar (P. Lombok, NTB)	38	Komersil Antar Propinsi	KM 64 Thn 1989
25	Kayangan (P. Lombok, NTB) – Pototano (P. Sumbawa, NTB)	12	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
26	Sape (P. Sumbawa, NTB) – Lab. Bajo (P. Flores, NTT)	75	Komersil Antar Propinsi	KM 64 Thn 1989
27	Kupang (P. Timor, NTT) – Rote (P. Rote, NTT)	40	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
28	Kupang (P. Timor, NTT) – Seba (P. Sabu, NTT)	-	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
29	Kupang (P. Timor, NTT) – Larantuka (P. Flores, NTT)	120	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
30	Kupang (P. Timor, NTT) – Kalabahi (P. Alor, NTT)	137	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
31	Kupang (P. Timor, NTT) - Aimere (P. Flores, NTT)	150	Komersil Dalam Propinsi	KM 82 Thn 1998
32	Bastiong (P. Ternate, Maluku) - Sidangole (P. Halmahera,	12	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
33	Bastiong (P. Ternate, Maluku) - Rum (Tidore, Maluku)	16	Komersil Dalam Propinsi	KM 82 Thn 1998
34	Pokka (P. Ambon, Maluku) – Galala (P. Ambon, Maluku)	0.5	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
35	Hunimua (P. Ambon, Maluku) – Waipirit (P. Seram, Maluku)	13	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
36	Tual (P. Kei Kecil, Maluku) – Elat (P. Kei Besar, Maluku)	26	Komersil Dalam Propinsi	KM 25 Thn 1991
37	Sape (NTB) – Waikelo (P. Sumba, NTT)	70	Komersil Antar Propinsi	KM 30 Thn 1998
38	Padang – Tua Pejat	84	Komersil Dalam Propinsi	KM 1 Thn 1997
39	Tayan – Terayu	1,6	Komersil Dalam Propinsi	KM 49 Thn 194
40	Kuala Tebas – Seberang Kuala Tebas	1	Komersil Dalam Propinsi	-
41	Bastiong – Sofifi	14	Komersil Dalam Propinsi	-
42	Galala – Namlea	85	Komersil Dalam Propinsi	KM 49 Thn 194
43	Sibolga – Teluk Dalam	99	Komersil Dalam Propinsi	
44	Kariangau (Balikpapan, Kaltim) - Taipa (Sulteng)	208	Komersil Antar Propinsi	KM 82 Thn 1998
45	Kupang - Waingapu	232	Komersil Dalam Propinsi	

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

LINTAS PENYEBERANGAN PERINTIS TAHUN 2011

No.	Nama Lintasan (Lokasi)	Klasifikasi Lintas	Keterangan
1	Singkil - P. Banyak	DP	Subsidi Pemerintah
2	Singkil - Sinabang	DP	Subsidi Pemerintah
3	Singkil - G. Sitoli	AP	Subsidi Pemerintah
4	Padang - Sikakap	DP	Subsidi Pemerintah
5	Padang - Siberut	DP	Subsidi Pemerintah
6	Bengkulu - Enggano	DP	Subsidi Pemerintah
7	Karimun - Mengkapan	AP	Subsidi Pemerintah
8	Sadai - Tanjung Ru	DP	Subsidi Pemerintah
9	Manggar - Ketapang	AP	Subsidi Pemerintah
10	Jepara - Karimun Jawa	DP	Subsidi Pemerintah
11	Jangkar - Kalianget	DP	Subsidi Pemerintah
12	Jangkar - P. Sapudi	DP	Subsidi Pemerintah
13	Tanjung Harapan - Teluk Kalong	DP	Subsidi Pemerintah
14	Parit Sarem - Sungai Nipah	DP	Subsidi Pemerintah
15	Balikpapan - Taipa	AP	Subsidi Pemerintah
16	Toli Toli - Tarakan	AP	Subsidi Pemerintah
17	Tarakan - Nunukan	DP	Subsidi Pemerintah
18	Batulicin - Garongkong	AP	Subsidi Pemerintah
19	Bitung - Melonguane	DP	Subsidi Pemerintah
20	Melonguane - Lirung	DP	Subsidi Pemerintah
21	Lirung - Bitung	DP	Subsidi Pemerintah
22	Bitung - Tahuña	DP	Subsidi Pemerintah
23	Bitung - Pananaru	DP	Subsidi Pemerintah

No.	Nama Lintasan (Lokasi)	Klasifikasi Lintas	Keterangan
24	Pananaru - Marore	DP	Subsidi Pemerintah
25	Bitung - Tagulandang	DP	Subsidi Pemerintah
26	Tagulandang - Siau	DP	Subsidi Pemerintah
27	Bitung - Lembeh	DP	Subsidi Pemerintah
28	Melonguane - Mangaran	DP	Subsidi Pemerintah
29	Luwuk - Salakan	DP	Subsidi Pemerintah
30	Gorontalo - Wakai	AP	Subsidi Pemerintah
31	Wakai - Ampana	DP	Subsidi Pemerintah
32	Marissa - Dolong	AP	Subsidi Pemerintah
33	Dolong - Ampana	DP	Subsidi Pemerintah
34	Marissa - Parigi	AP	Subsidi Pemerintah
35	Luwuk - Banggai	DP	Subsidi Pemerintah
36	Banggai - Taliabu	AP	Subsidi Pemerintah
37	Taliabu - Sanana	DP	Subsidi Pemerintah
38	Banggai - Boniton	DP	Subsidi Pemerintah
39	Bira - Pattumbukan	DP	Subsidi Pemerintah
40	Pattumbukkan - Jampea	DP	Subsidi Pemerintah
41	Jampea - Labuhan Bajo	AP	Subsidi Pemerintah
42	Kendari - Lenggara	DP	Subsidi Pemerintah
43	Bau Bau - Dongkala	DP	Subsidi Pemerintah
44	Dongkala - Mawasangka	DP	Subsidi Pemerintah
45	Kamaru - Wanci	DP	Subsidi Pemerintah
46	Waingapu - Sabu	DP	Subsidi Pemerintah
47	Waingapu - Aimere	DP	Subsidi Pemerintah
48	Larantuka - Waiwerang	DP	Subsidi Pemerintah

No.	Nama Lintasan (Lokasi)	Klasifikasi Lintas	Keterangan
49	Waiwerang - Lewoleba	DP	Subsidi Pemerintah
50	Lewoleba - Baranusa	DP	Subsidi Pemerintah
51	Baranusa - Kalabahi	DP	Subsidi Pemerintah
52	Kalabahi - Teluk Gurita	DP	Subsidi Pemerintah
53	Kupang - Ende	DP	Subsidi Pemerintah
54	Ende - Waingapu	DP	Subsidi Pemerintah
55	Kupang - Lewoleba	DP	Subsidi Pemerintah
56	Tolehu - Kailolo	DP	Subsidi Pemerintah
57	Kailolo - Umiputih	DP	Subsidi Pemerintah
58	Umiputih - Wailey	DP	Subsidi Pemerintah
59	Tulehu - Umiputih	DP	Subsidi Pemerintah
60	Umiputih - Nalahia	DP	Subsidi Pemerintah
61	Nalahia - Amahai	DP	Subsidi Pemerintah
62	Namlea - Sanana	AP	Subsidi Pemerintah
63	Sanana - Mangole	DP	Subsidi Pemerintah
64	Galala - Ambalau	DP	Subsidi Pemerintah
65	Ambalau - Wamsisi	DP	Subsidi Pemerintah
66	Wamsisi - Namrole	DP	Subsidi Pemerintah
67	Namrole - Leksula	DP	Subsidi Pemerintah
68	Tual - Larat	DP	Subsidi Pemerintah
69	Tual - Tayandu	DP	Subsidi Pemerintah
70	Tayandu - Kur	DP	Subsidi Pemerintah
71	Tual - Dobo	DP	Subsidi Pemerintah
72	Dobo - Benjina	DP	Subsidi Pemerintah
73	Dobo - Tabarfane	DP	Subsidi Pemerintah

No.	Nama Lintasan (Lokasi)	Klasifikasi Lintas	Keterangan
74	Tual - Tam	DP	Subsidi Pemerintah
75	Tam - Tayando	DP	Subsidi Pemerintah
76	Saumlaki - Adaut	DP	Subsidi Pemerintah
77	Adaut - Letuwurung	DP	Subsidi Pemerintah
78	Saumlaki - Seira	DP	Subsidi Pemerintah
79	Seira - Wunlah	DP	Subsidi Pemerintah
80	Wunlah - Larat	DP	Subsidi Pemerintah
81	Larat - Yaru	DP	Subsidi Pemerintah
82	Yaru - Momar	DP	Subsidi Pemerintah
83	Tobelo - Daruba	DP	Subsidi Pemerintah
84	Tobelo - Subaim	DP	Subsidi Pemerintah
85	Bastiong - Batang 2	DP	Subsidi Pemerintah
86	Bastiong - Babang	DP	Subsidi Pemerintah
87	Goto - Sofifi	DP	Subsidi Pemerintah
88	Sorong - Saonek	DP	Subsidi Pemerintah
89	Saonek - Waisai	DP	Subsidi Pemerintah
90	Waisai - Kabarai	DP	Subsidi Pemerintah
91	Sorong - Linmalas	DP	Subsidi Pemerintah
92	Linmalas - Waigama	DP	Subsidi Pemerintah
93	Sorong - Folley	DP	Subsidi Pemerintah
94	Folley - Harapan Jaya	DP	Subsidi Pemerintah
95	Sorong - Teminabuan	DP	Subsidi Pemerintah
96	Teminabuan - Mugim	DP	Subsidi Pemerintah
97	Mugim - Kais	DP	Subsidi Pemerintah
98	Kais - Inanwatan	DP	Subsidi Pemerintah
99	Inanwatan - Kokoda	DP	Subsidi Pemerintah

No.	Nama Lintasan (Lokasi)	Klasifikasi Lintas	Keterangan
100	Patani - Sorong	AP	Subsidi Pemerintah
101	Biak - Serui	DP	Subsidi Pemerintah
102	Serui - Waren	DP	Subsidi Pemerintah
103	Waren - Nabire	DP	Subsidi Pemerintah
104	Biak - Manokwari	AP	Subsidi Pemerintah
105	Manokwari - Numfor	AP	Subsidi Pemerintah
106	Merauke - Kimam	DP	Subsidi Pemerintah
107	Kimam - Bade	DP	Subsidi Pemerintah
108	Bade - Gatentiri	DP	Subsidi Pemerintah
109	Gatentiri - Tanah Merah	DP	Subsidi Pemerintah
110	Bade - Moor	DP	Subsidi Pemerintah
111	Moor - Kepi	DP	Subsidi Pemerintah
112	Merauke - Agats	DP	Subsidi Pemerintah
113	Agats - Pomako	DP	Subsidi Pemerintah
114	Agats - Sawaerma	DP	Subsidi Pemerintah
115	Langgur - Elat	DP	Subsidi Pemerintah
116	Langgur - Hollat	DP	Subsidi Pemerintah
117	Langgur - Weduar	DP	Subsidi Pemerintah
118	Tigaras - Simanindo	DP	Subsidi Pemerintah
119	Muara – Nainggolan	DP	Subsidi Pemerintah
120	Dumai – Tanjung Kapal	DP	Subsidi Pemerintah

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

PERKEMBANGAN PELABUHAN PENYEBERANGAN TAHUN 2006 - 2011

No.	Jenis Pengoperasian	2006	2007	2008	2009	2010	2011
1	PT. ASDP	34	34	34	34	34	34
2	Dinas Perhubungan	73	71	77	77	104	113
3	UPT Ditjen Perhubungan Darat	3	3	3	3	3	3
4	Dalam Proses Pembangunan	40	57	61	61	32	33
	Jumlah	150	165	175	175	173	183

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

SEBARAN PELABUHAN PENYEBERANGAN TAHUN 2011

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
1)	1	NAD	Pelabuhan Balohan
	2		Pelabuhan Sinabang
	3		Pelabuhan Labuhan Haji
	4		Pelabuhan Singkil
	5		Pelabuhan Pulau Banyak
	6		Pelabuhan Lamteng
	7		Pelabuhan Ulee Ihue
2)	1	Sumatera Utara	Pelabuhan Sipinggán
3)	1	Sumatera Barat	Pelabuhan Teluk Bungus
	2		Pelabuhan Muara Siberut
	3		Pelabuhan Tuapejat
4)	1	Riau	Pelabuhan Bengkalis
	2		Pelabuhan Mengkapan
	3		Pelabuhan Sei Selari
5)	1	Kepulauan Riau	Pelabuhan Telaga Pungkur
	2		Pelabuhan Tanjung Uban

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
	3		Pelabuhan Dabo
	4		Pelabuhan Tanjung Pinang
7)	1	Bengkulu	Pelabuhan Kahyapu
	2		Pelabuhan Pulau Baai
8)	1	Sumatera Selatan	Pelabuhan 35 Ilir
	2		Pelabuhan Tanjung Api-API
9)	1	Bangka Belitung	Pelabuhan Muntok
	2		Pelabuhan Sadai
	3		Pelabuhan Tanjung Ru
	4		Pelabuhan Manggar
10)	1	Lampung	Pelabuhan Bakauheni
11)	1	Banten	Pelabuhan Merak
12)	1	DKI Jakarta	Pelabuhan Pulau Tidung
	2		Pelabuhan Pulau Kelapa
	3		Pulau Untung Jawa
	4		Pulau Pramuka
13)	1	Jawa Barat	Pelabuhan Majingklak
14)	1	Jawa Tengah	Pelabuhan Cilacap

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
	2		Pelabuhan Jepara
	3		Pelabuhan Karimun Jawa
15)		DI Yogyakarta	-
16)	1	Jawa Timur	Pelabuhan Ujung
	2		Pelabuhan Kamal
	3		Pelabuhan Ketapang
	4		Pelabuhan Jangkar
	5		Pelabuhan Kalianget
	6		Pelabuhan Kangean
	7		Pelabuhan Bawean
	8		Pelabuhan Sapudi
	9		Pelabuhan Lamongan
17)	1	Bali	Pelabuhan Gilimanuk
	2		Pelabuhan Padangbai
	3		Pelabuhan Nusa Penida
18)	1	Nusa Tenggara Barat	Pelabuhan Lembar
	2		Pelabuhan Kayangan
	3		Pelabuhan Pototano

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
	4		Pelabuhan Sape
19)	1	Nusa Tenggara Timur	Pelabuhan Bolok
	2		Pelabuhan Rote
	3		Pelabuhan Labuhan Bajo
	4		Pelabuhan Larantuka
	5		Pelabuhan Teluk Gurita
	6		Pelabuhan Waingapu
	7		Pelabuhan Aimere
	8		Pelabuhan Nangakeo (Ende)
	9		Pelabuhan Waikelo
	10		Pelabuhan Marapokot
	11		Pelabuhan Lewoleba
19a)	1	UPT Kalabahi - NTT	Pelabuhan Kalabahi
20)	1	Kalimantan Barat	Pelabuhan Rasau Jaya
	2		Pelabuhan Teluk Batang
	3		Pelabuhan Bandan
	4		Pelabuhan Siantan
	5		Pelabuhan Tanjung Harapan

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
	6		Pelabuhan Teluk Kalong
	7		Pelabuhan Kuala Tebas
22)	1	Kalimantan Selatan	Pelabuhan Batu Licin
	2		Pelabuhan Tanjung Serdang
23)	1	Kalimantan Timur	Pelabuhan Penajam
			Pelabuhan Tarakan
	2		Pelabuhan Nunukan
23a)	1	UPT Kariangau - Kaltim	Pelabuhan Kariangau
24)	1	Sulawesi Utara	Pelabuhan Pulau Lembeh
	2		Pelabuhan Bitung
	3		Pelabuhan Melonguane
	4		Pelabuhan Pananaro
	5		Pelabuhan Uluksau (Dago)
	6		Pelabuhan Likupang
	7		Pelabuhan Tagulandang
25)	1	Sulawesi Tengah	Pelabuhan Pagimana
	2		Pelabuhan Luwuk
	3		Pelabuhan Taipa

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
	4		Pelabuhan Wakai
	5		Pelabuhan Toli-Toli
	6		Pelabuhan Banggai
26)	1	Sulawesi Selatan	Pelabuhan Bajoe
	2		Pelabuhan Siwa
	3		Pelabuhan Bira
	4		Pelabuhan Pamatata
	5		Pelabuhan Patumbukan
	6		Pelabuhan Garongkong
27a)	1	UPT Gorontalo	Pelabuhan Gorontalo
28)	1	Sulawesi Tenggara	Pelabuhan Kolaka
	2		Pelabuhan Lasusua
	3		Pelabuhan Kendari
	4		Pelabuhan Lenggara
	5		Pelabuhan Torobulu
	6		Pelabuhan Bau Bau
	7		Pelabuhan Mawasangka
	8		Pelabuhan Dongkala

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
	9		Pelabuhan Tolandona
	10		Pelabuhan Wara
	11		Pelabuhan Tampo
	12		Pelabuhan Tondasi
	13		Pelabuhan Kamaru
	14		Pelabuhan Wanci
29)	1	Sulawesi Barat	Pelabuhan Mamuju
30)	1	Maluku	Pelabuhan Poka
	2		Pelabuhan Galala
	3		Pelabuhan Hunimua
	4		Pelabuhan Waipirit
	5		Pelabuhan Namlea
	6		Pelabuhan Haruku
	7		Pelabuhan Saparua
	8		Pelabuhan Tual
	9		Pelabuhan Dobo
	10		Pelabuhan Wahai
	11		Pelabuhan Larat

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
	12		Pelabuhan Tapa
	13		Pelabuhan Ilwaki
31)	1	Maluku Utara	Pelabuhan Bastiong
	2		Pelabuhan Rum
	3		Pelabuhan Sidangole
	4		Pelabuhan Sofifi
	5		Pelabuhan Subaim
	6		Pelabuhan Tobelo
	7		Pelabuhan Daruba
	8		Pelabuhan Mangole
	9		Pelabuhan Sanana
	10		Pelabuhan Babang
	11		Pelabuhan Patani
32)	1	Papua Barat	Pelabuhan Manokwari
33)	1	Papua	Pelabuhan Mokmer
	2		Pelabuhan Kabuena
	3		Pelabuhan Saubeba

PELABUHAN PENYEBERANGAN YANG DIOPERASIKAN OLEH PT. ASDP

No.	Pelabuhan	Lintas yang dilayani
1.	Bakauheni	Merak-Bakauheni
2.	Merak	Merak-Bakauheni
3.	Ujung	Ujung-Kamal
4.	Kamal	Ujung-Kamal
5.	Ketapang	Ketapang-Gilimanuk
6.	Gilimanuk	Ketapang-Gilimanuk
7.	Padangbai	Padangbai-Lembar
8.	Lembar	Padangbai-Lembar
9.	Khayangan	Kahayangan-Pototano
10.	Pototano	Kahayangan-Pototano
11.	Sape	Sape – Labuhan Bajo
12.	Labuhan Bajo	Sape – Labuhan Bajo
13.	Larantuka	Larantuka-Kalabahi
14.	Rote	Kupang-Rote
15.	Bolok	Kupang-Rote Dsn
16.	Telaga Pungkur	Telaga Pungkur –Tj. Uban
17.	Tj. Uban	Telaga Pungkur –Tj. Uban
18.	Batu Licin	Batulicin-Tj. Serdang

No.	Pelabuhan	Lintas yang dilayani
19.	Tj. Serdang	Batulicin-Tj. Serdang
20.	Penajam	Penajam-Kariangau
21.	Bitung	Btg-Ternate, Btg Lembeh, Btg – Siau, Btg – Btg Dua, Bitung – Pananaru, Bitung - Melonguane
22.	Pagimana	Pagimana-Gorontalo
23.	Mamuju	Mamuju-Balikpapan
24.	BajoE	Bajoe-Kolaka
25.	Kolaka	Bajoe-Kolaka
26.	Bastiong	Bastiong-Sidangole
27.	Sidangole	Bastiong-Sidangole
28.	Rum	Bastiong-Rum
29.	Pokka	Pokka-Galala
30.	Galala	Pokka-Galala
31.	Hunimua	Hunimua-Waipirit
32.	Waipirit	Hunimua-Waipirit
33.	Namlea	Namlea-Negeri Lima
34.	Muntok	Palembang-Muntok

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

JUMLAH KAPAL SDP YANG BEROPERASI TAHUN 2007 – 2011

No	Jenis Kapal	2007	2008	2009	2010	2011
1	Kapal Ro-ro	175	171	171	210	228
2	Kapal LCT	10	10	10	8	12
3	Kapal cepat penumpang	11	11	6	3	2
4	Kapal Penumpang	0	4	5	0	0
	Jumlah	196	196	192	221	242

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

*JUMLAH KAPAL TIDAK TERMASUK KEPEMILIKAN PERORANGAN

JUMLAH KAPAL PENYEBERANGAN BERDASARKAN KEPEMILIKAN TAHUN 2007- 2011

No	TAHUN	JUMLAH UNIT ARMADA YANG BEROPERASI				
		PT.ASDP	K S O	SWASTA	PEMDA	JUMLAH
1	2007	80	2	112	2	196
2	2008	80	2	112	2	196
3	2009	73	0	109	10	192
4	2010	95	0	121	5	221
5	2011	115	0	121	6	242

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN PRASARANA TRANSPORTASI SDP TAHUN 2007-2011

No.	KEGIATAN	T A H U N				
		2007	2008	2009	2010	2011
1	Pembangunan dermaga penyeberangan lokasi baru (lokasi)	19	14	13	9	12
2	Pembangunan dermaga penyeberangan lanjutan (lokasi)	39	51	48	43	23
3	Pembangunan dermaga sungai dan danau (lokasi)	24	30	23	10	17
4	Perencanaan umum, pradesain & detail desain pelab. SDP (laporan)	13	22	14	9	10
5	Jumlah rehabilitasi dan peningkatan prasarana transp. SDP	25	22	22	20	32
6	Pembangunan Breakwater (lokasi)	2	1	2	5	5
7	Pembangunan SBNP di lintas penyeberangan (unit)	18	12	9	5	27
8	Rehabilitasi SBNP (unit)	1	-	-	-	-
9	Pembangunan rambu sungai (buah)	800	889	7	-	1.048
10	Pembangunan rambu danau (buah)	-	-	-	-	14
11	Normalisasi Alur dan Kolam Pelabuhan (buah)	3	5	-	1	-

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

JUMLAH ALUR PELAYARAN SUNGAI DAN DANAU

No.	Propinsi	Sungai				Danau	
		Jml	Panjang (km)	Navigable (km)	Dermaga (unit)	Jml (unit)	Luas (km ²)
1	NAD	10	1.749	660	2	1	490
2	Sumatera Utara	20	1.796	1.269	-	1	1.250
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	4	391
4	Riau	21	2.747	2.082	25	-	-
5	Jambi	19	3.858	2.578	16	1	50
6	Sumatera Selatan	35	4.856	3.771	13	1	122
7	Lampung	8	695	530	8	-	-
8	Jawa Barat	1	122	22	-	3	205
9	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	600
10	Jawa Timur	1	500	39	-	-	-
11	Bali	-	-	-	-	2	190
12	Kalimantan Barat	11	1.227	760	22	-	-
13	Kalimantan Selatan	15	1.737	1.223	20	1	40
14	Kalimantan Timur	17	4.089	2.786	26	3	390
15	Kalimantan Tengah	21	3.108	2.285	28	-	-
16	Sulawesi Selatan	9	548	222	-	4	120
17	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	1	34
18	Sulawesi Tenggara	2	175	87	-	-	-
19	Sulawesi Utara	-	-	-	-	2	33
20	Papua	24	734	4.940	-	3	372
	Jumlah	214	34.342	23.255	160	27	3.737

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

JENIS DAN KARAKTERISTIK KAPAL SUNGAI

No	Jenis	GT (Gros Tonage)	Kapasitas Angkut		Draft (m)	Tenaga (hp)	Kecepatan (km/j)
			Barang (ton)	Penumpang			
1	Speed Boat	1-5	-	<14	0,60	<200	15-20
2	Long Boat	5-10	-	<60	0,60	<85	10-15
3	Bis Air	<20	-	<50	0,94	75-100	10-12
4	Klotok	<15	<5	<20	0,65	5-15	7-9
5	Truk Air	<15	20-70	-	1,60	22-33	7-10
6	Barge Steel Hull (tongkang besi)	<15	50-150	-	1,60	-	-
7	Barge (tiung)	20-50	15-35	-	1,60	-	-
8	Tug Boat	20-50	-	-	1,40	<120	7-8

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

PRODUKSI (TOTAL) ANGKUTAN PENYEBERANGAN TAHUN 2000 – 2011

No	Tahun	Penumpang (orang)	Kendaraan R-4 (unit)	Kendaraan R-2 (unit)	Barang (ton)
1	2000	40,538,799	6,546,288	3,475,653	14,803,719
2	2001	34,197,063	6,130,548	3,595,304	14,371,231
3	2002	29,408,039	6,318,019	4,250,175	13,361,041
4	2003	37,649,113	5,903,365	3,428,908	17,039,805
5	2004	27,603,012	6,529,693	4,334,519	16,606,806
6	2005	26,501,889	6,272,819	4,719,152	25,187,160
7	2006	27,829,666	5.944.320	5,944.735	25,422,005
8	2007	40,557,832	5,720,396	6,154,104	31,936,937
9	2008	46.926.166	6.850.114	7.374.333	41.079.174
10	2009	61,011,280	6,691,488	7,194,179	44,068,406
11	2010	39,683,788	8,538,190	4,973,173	211,453
12	2011	52.589.081	5.605.469	6.550.439	96.997

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

PRODUKSI ANGKUTAN PENYEBERANGAN KOMERSIAL 2011 SELURUH LINTAS

No	LINTASAN	TRIP (SATUAN)	MUATAN			
			PNP	R4	R2	BRG
1	2	3	4	5	6	7
1	Merak - Bakauheni	57.248	17.591.330	531.673	3.154.895	
2	Ujung - Kamal	35.404	8.187.877	1.420.283	221.197	
3	Ketapang - Gilimanuk	141.158	12.323.282	1.124.123	1.725.178	
4	Padangbai - Lembar	15.412	1.484.104	220.608	241.896	
5	Kayangan - Pototano	22.653	1.965.750	256.233	244.818	
6	Balikpapan - Penajam	12.410	1.120.655	111.475	201.811	
7	Balikpapan - Mamuju	401	72.363	2.501	4.356	
8	Balikpapan - Taipa	176	15.506	785	1.650	
9	Bajo'e - Kolaka	2.886	547.843	35.561	47.477	
10	Palembang - Muntok	1.951	209.733	16.790	26.868	
11	Telaga Punggur - Teluk Uban	1.801	517.460	83.746	31.156	
12	Bira - Pamatata	1.285	240.059	28.892	21.484	
13	Bira - Tondasi	1.378	25.779	31.326	21.048	
14	Siwa - Lasusua	692	96.192	9.305	5.088	
15	Poka - Galala	23.155	3.340.186	702.493	134.289	
16	Hunimua - Waipirit	3.549	765.329	98.806	46.286	
17	Galala - Namlea	259	83.725	7.138	2.211	
18	Kupang - Larantuka	87	37.116	2.682	1.098	
19	Kupang - Rote	356	116.875	19.612	4.153	

20	Kupang - Sabu	51	23.615	2.394	205	
1	2	3	4	5	6	7
21	Kupang - Aimere	40	15.051	1.288	207	
22	Kupang - Kalabahi	86	39.009	2.532	390	
23	Kupang - Waingapu	73	5.972	554	148	
24	Sibolga - Gunung Sitoli (P. Nias)	616	178.571	9.982	10.502	
25	Sibolga - Teluk Dalam	36	4.254	185	483	
26	Balohan - Ulheu Iheu	1.110	308.288	82.125	24.742	
27	Labuhan Haji - Sinabang	301	74.828	10.560	6.724	
28	Kota - Siantan	0	0	0	0	
29	Rasau Jaya - Teluk Batang	515	13.524	3.932	13.727	
30	Tebas Kuala - Tebas Seberang	0	0	0	0	
31	Tayan - Teraju	0	0	0	0	
32	Batu Licin - Tanjung Serdang	19.839	1.433.976	293.493	170.902	
33	Bau Bau - Wara	5.795	440.520	170.232	48.852	
34	Torobulu - Tampo	2.217	225.838	67.873	22.122	
35	Pagimana - Gorontalo	345	97.364	5.212	3.000	
36	Sape - Labuhan Bajo	853	100.939	5.404	11.608	
37	Sape - Waikelo	161	31.042	2.413	3.447	
38	Padang - Tua Pejat	0	0	0	0	
39	Bitung - Ternate (Bastiong)	105	13.482	371	2.220	
40	Bastiong - Sidangole	389	20.836	4.881	3.068	
41	Bastiong - Rum (P. Tidore)	1.403	80.213	32.955	13.202	

		Jumlah I **	356 194	51 848 486	5 400 419	6 472 509
PRODUKSI ANGKUTAN PENYEBERANGAN PERINTIS 2011 SELURUH LINTAS						
No	LINTASAN	TRIP (SATUAN)	MUATAN			
			PNP	R4	R2	BRG
1	2	3	4	5	6	7
1	Singkil - P. Banyak	78	6.431	900	33	6
2	Singkil - Sinabang	158	10.866	1.038	2.215	12.089
3	Singkil - G. Sitoli	76	1.959	110	293	0
4	Padang - Sikakap	94	16.004	1.436	166	171
5	Padang - Siberut	78	9.151	934	27	119
6	Bengkulu - P. Enggano	122	7.796	1.717	433	964
7	Karimun - Mengkapan	182	11.501	745	1.029	3
8	Sadai - Tj. Ruu	153	1.476	232	727	0
9	Jepara - Karimun Jawa	325	80.142	8.445	1.447	1.537
10	P. Sarem - S. Nipah	4.482	0	24.012	2.012	0
11	Tj. Harapan - Tl. Kalong	8.764	8.629	78.972	51.711	45.198
12	Balikpapan - Taipa	178	8.978	656	1.581	3.598
13	Toli Toli - Tarakan	82	5.202	152	31	122
14	Tarakan - Nunukan	127	805	197	78	0
15	Batulicin - Garongkong	97	2.689	278	108	329
16	Bitung - Melonguane	89	1.691	63	184	0
17	Melonguane - Lirung	27	119	0	49	0
18	Lirung - Bitung	25	61	0	0	0

19	Bitung - Tahuna	12	5	0	0	0
1	2	3	4	5	6	7
20	Bitung - Pananaru	97	573	42	238	0
21	Pananaru - Marore	0	0	0	0	0
22	Luwuk - Salakan	542	29.929	10.274	2.210	262
23	Gorontalo-Wakai	195	25.537	791	114	113
24	Wakai - Ampana	180	21.896	1.713	322	54
25	Marissa - Dolong	61	3.776	77	2	1
26	Dolong - Ampana	61	1.855	136	3	4
27	Marissa - Parigi	59	738	52	0	2
28	Luwuk - Banggai	267	16.697	1.638	261	263
29	Banggai - Taliabu	90	2.688	95	4	46
30	Taliabu - Sanana	14	186	6	1	0
31	Banggai - Boniton	182	12.890	11.072	468	2
32	Bira - Patumbukan	92	288	38	14	0
33	Patumbukan - Jampea	92	4.872	3.000	176	0
34	Jampea - Labuan Bajo	92	877	38	0	4
35	Kendari - Lenggara	668	23.665	4.341	148	194
36	Bau Bau - Dongkala	287	23.273	2.516	270	405
37	Dongkala - Mawasangka	288	10.158	2.302	471	304
38	Kamaru - Wanci	135	986	14	34	183
39	Waingapu - Sabu	72	3.480	214	77	31
40	Waingapu - Aimere	70	4.818	445	259	42

41	Larantuka - Waiwerang	94	108	0	0	0
1	2	3	4	5	6	7
42	Waiwerang - Lewoleba	95	231	0	0	0
43	Lewoleba - Baranusa	89	940	64	3	0
44	Baranusa - Kalabahi	89	1.670	218	68	0
45	Kalabahi - Teluk Gurita	88	3.281	338	45	0
46	Kupang - Ende	82	13.156	1.524	77	31
47	Ende - Waingapu	84	5.978	485	59	12
48	Tolehu - Kailolo	258	8.123	3.967	901	1.946
49	Kailolo - Umiputih	258	4.341	1.797	357	703
50	Umiputih - Wailey	274	5.837	2.608	127	202
51	Tulehu - Umiputih	90	5.280	1.481	677	1.579
52	Umiputih - Nalahia	90	3.104	501	65	148
53	Nalahia - Amahai	90	3.014	391	9	27
54	Namlea - Sanana	75	144	0	0	0
55	Sanana - Mangole	64	24	0	0	0
56	Galala - Ambalaw	135	12.827	1.132	235	21
57	Ambalaw - Wamsisi	135	17.074	1.117	236	21
58	Wamsisi - Namrole	135	15.262	853	216	21
59	Namrole - Leksuka	135	9.988	146	24	0
60	Tual - Larat	44	4.431	59	17	113
61	Tual - Tayandu	66	6.374	263	0	399
62	Tayandu - Kur	72	3.741	247	0	374

63	Tual - Dobo	128	15.957	316	82	155
1	2	3	4	5	6	7
64	Dobo - Benjina	62	540	0	0	0
65	Dobo - Tabarfane	64	258	0	0	0
66	Tobelo - Daruba	180	25.499	3.612	813	800
67	Tobelo - Subaim	195	18.815	2.739	713	1.236
68	Bastiong - Batang Dua	87	1.402	108	13	10
69	Bastiong - Babang	128	290	371	296	203
70	Goto - Sofifi	286	15.242	2.621	667	563
71	Sorong - Saonek	50	162	6	53	672
72	Saonek - Waisai	50	164	6	53	627
73	Waisai - Kabarai	50	181	0	1	72
74	Sorong - Linmalas	66	2.339	2	1	101
75	Linmalas - Waigama	66	1.629	0	1	0
76	Sorong - Folley	68	4.205	0	0	115
77	Folley - Harapan Jaya	68	3.175	0	0	0
78	Sorong - Teminabuan	31	9	0	0	2
79	Teminabuan - Mugim	31	4	0	0	2
80	Mugim - Kais	31	4	0	0	2
81	Kais - Inanwatan	31	0	0	0	1
82	Inanwatan - Kokoda	31	0	0	0	1
83	Patani - Sorong	54	866	7	0	9
84	Biak - Serui	88	3.061	75	43	25

85	Serui - Waren	132	2.988	67	27	6
1	2	3	4	5	6	7
86	Waren - Nabire	44	1.942	44	30	8
87	Biak - Manokwari	80	10.898	51	13	0
88	Manokwari - Numfor	80	12.073	156	15	0
89	Merauke - Kimam	33	2.527	207	14	2.469
90	Kimam - Bade	33	1.147	150	12	2.296
91	Bade - Gatentiri	33	532	100	9	1.267
92	Gatentiri - Tanah Merah	33	530	37	6	1.019
93	Bade - Moor	82	4.147	20	0	0
94	Moor - Kepi	82	4.168	17	0	0
95	Merauke - Agats	15	165	0	1	252
96	Agats - Pomako	17	235	0	1	108
97	Agats - Sawaerma	18	282	0	0	148
98	Manggar - Ketapang	53	968	67	2	14
99	Tual - Tam	48	1.419	0	0	149
100	Tam - Tayandu	48	538	0	0	31
101	Jangkar - Kalianget	368	35.703	10.933	465	0
102	Jangkar - Pulau Sapudi	152	16.202	2.491	213	0
103	Bitung - Tagulandang	188	15.771	754	1.024	5.567
104	Tagulandang - Siau	188	15.539	730	1.034	5.436
105	Bitung - Lembeh	1.006	1.652	642	1.718	0
106	Kupang - Lewoleba	149	25.011	2.651	273	1.664

107	Saumlaki - Adaut	92	176	0	0	0
1	2	3	4	5	6	7
108	Adaut - Letuwurung	92	213	0	0	0
109	Saumlaki - Seira	92	744	0	0	6
110	Seira - Wunlah	92	259	0	0	0
111	Wunlah - Larat	92	740	0	0	2
112	Larat - Yaru	92	243	0	0	0
113	Yaru - Momar	92	141	0	0	0
114	Melonguane - Mangaran	180	1.087	186	12	0
115	Langgur - Elat	32	509	2	13	232
116	Langgur - Holat	30	562	0	0	68
117	Langgur - Weduar	10	67	0	0	18
89	Merauke - Kimam	33	2.527	207	14	2.469
90	Kimam - Bade	33	1.147	150	12	2.296
91	Bade - Gatentiri	33	532	100	9	1.267
92	Gatentiri - Tanah Merah	33	530	37	6	1.019
93	Bade - Moor	82	4.147	20	0	0
94	Moor - Kepi	82	4.168	17	0	0
95	Merauke - Agats	15	165	0	1	252
96	Agats - Pomako	17	235	0	1	108
97	Agats - Sawaerma	18	282	0	0	148
98	Manggar - Ketapang	53	968	67	2	14
99	Tual - Tam	48	1.419	0	0	149

100	Tam - Tayandu	48	538	0	0	31
1	2	3	4	5	6	7
101	Jangkar - Kalianget	368	35.703	10.933	465	0
102	Jangkar - Pulau Sapudi	152	16.202	2.491	213	0
103	Bitung - Tagulandang	188	15.771	754	1.024	5.567
104	Tagulandang - Siau	188	15.539	730	1.034	5.436
105	Bitung - Lembeh	1.006	1.652	642	1.718	0
106	Kupang - Lewoleba	149	25.011	2.651	273	1.664
107	Saumlaki - Adaut	92	176	0	0	0
108	Adaut - Letuwurung	92	213	0	0	0
109	Saumlaki - Seira	92	744	0	0	6
110	Seira - Wunlah	92	259	0	0	0
111	Wunlah - Larat	92	740	0	0	2
112	Larat - Yaru	92	243	0	0	0
113	Yaru - Momar	92	141	0	0	0
114	Melonguane - Mangaran	180	1.087	186	12	0
115	Langgur - Elat	32	509	2	13	232
116	Langgur - Holat	30	562	0	0	68
117	Langgur - Weduar	10	67	0	0	18
	Jumlah II	26.858	740.595	205.050	77.930	96.997
	Jumlah Produksi Total (I + II)	383.052	52.589.081	5.605.469	6.550.439	96.997

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

KINERJA LINTAS PENYEBERANGAN UTAMA MERAK-BAKAUHENI

KAPAL YANG BEROPERASI TAHUN 2011						
No	Nama Kapal		Operator	Kapasitas		GRT
				PNP	R-4	
1	21		3	4	5	6
1	KMP.	Jatra I	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	463	84	3871
2	KMP.	Jatra II	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	498	75	3902
3	KMP.	Jatra III	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	525	100	3123
4	KMP.	Panorama Nusantara	PT. Pelayaran Prima Eksekutif	1028	150	8915
5	KMP.	Menggala	PT. Jemla Ferry	773	110	4330
6	KMP.	Mufidah	PT. Jemla Ferry	386	100	5584
7	KMP.	Duta Banten	PT. Jemla Ferry	360	127	8011
8	KMP.	Nusa Dharma	PT. SP. Ferry	379	65	3282
9	KMP.	Nusa Jaya	PT. SP. Ferry	637	150	4564
10	KMP.	Nusa Bahagia	PT. SP. Ferry	174	80	3555
11	KMP.	Nusa Mulia	PT. SP. Ferry	530	120	5837
12	KMP.	Nusa Setia	PT. SP. Ferry	481	75	6113
13	KMP.	Nusa Agung	PT. SP. Ferry	468	120	5730
14	KMP.	Windu Karsa Pratama	PT. Windu Karsa	602	95	3123
15	KMP.	Bahuga Pratama	PT. Atosim Lampung Pelayaran	520	65	3531
16	KMP.	HM. Baruna	PT. Hasta Mitra Baruna	708	153	4432
17	KMP.	Rajabasa I	PT. Gunung Makmur Permai	464	75	4611
18	KMP.	Titian Murni	PT. Jembatan Madura	783	100	3614
19	KMP.	Mitra Nusantara	PT. Jembatan Madura	975	125	5813
20	KMP.	Prima Nusantara	PT. Jembatan Madura	928	45	2773
21	KMP.	Royal Nusantara	PT. Jembatan Madura	1010	160	6034

22	KMP.	BSP I	PT. Budi Samudera Perkasa	953	80	5057
23	KMP.	BSP II	PT. Budi Samudera Perkasa	575	125	5227
1		2	3	4	5	6
24	KMP.	BSP III	PT. Budi Samudera Perkasa	684	100	12498
25	KMP.	Tribuana	PT. Tribuana Antar Nusa	500	150	6186
26	KMP.	SMS Kertanegara	PT. SMS Kartanegara	500	85	4449
27	KMP.	Bahuga Jaya	PT. Atosim Lampung Pelayaran	551	73	3972
28	KMP.	Dharma Kencana IX	PT. Dharma Lautan Utama	532	30	2624
29	KMP.	Windy Karsa Dwitya	PT. Windu Karsa	378	85	2553
30	KMP.	Mustika Kencana	PT. Dharma Lautan Utama	607	60	4183
31	KMP.	Victorius 5	PT. Surya Timur Line	450	78	4280
32	KMP.	Titian Nusantara	PT. Pelayaran Prima Eksekutif	895	110	5532
33	KMP.	Jagantara	PT. Jemla Ferry	520	120	9956
		Kapasitas Total		19.837	3.270	167.265
		Kapasitas Rata-rata		601	99	5.069

Sumber :
Direktorat

LLASDP 2011

KAPAL CEPAT YANG BEROPERASI TAHUN 2011

No.	Nama Kapal		Operator	Kapasitas		GRT
				Pnp	R4	
1	2		3	4	5	6
1	KMC.	Citra Jet 02	PT. BMS	156		81
2	KMC.	Pascadana	PT. Pasca Dana	171		109
			Kapasitas Total	327	-	190
	2		Kapasitas Rata-rata	164	-	95

KAPASITAS ANGKUT TAHUN 2006 - 2011

	Penumpang (org)	Kendaraan R-4
Kap. Rata-2 per kapal (Ro-ro)	490	106
Kap. Rata-2 per kapal (Kpl Cepat)	104	-
Trip per Hari	134 – 150 trip	
Trip tahun 2006	42.700 + 6.6803 (kc) trip	
Trip tahun 2007	42.492 + 4.812 (kc) trip	
Trip tahun 2008	50.012 trip + 2.510 (kc) trip	
Trip tahun 2009	52.614 trip	
Trip tahun 2010	54,339 trip	
Trip tahun 2011	57,248	
Kap. Angkut pertahun	22.143,333	2.934.600
Load Factor thn 2006	7.91 % *	49.87 %
Load Factor thn 2007	46.39 % **	69.95 %
Load Factor thn 2008	46.74 %	67.33 %
Load Factor thn 2009	44.18 %	52.50 %
Load Factor thn 2010	61,49%	50,80%
Load Factor thn 2011	53,52%	64,40

* LF kecil karena Penumpang di atas kendaraan tidak didata

** LF Penumpang di atas kendaraan didata

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

PRODUKSI ANGKUTAN TAHUN 1997 - 2011

Tahun	Penumpang (orang)	Kend R-4 (unit)	Kend R-2 (unit)	Barang (ton)
1997	13,336,741	1,845,387	56,149	6,794,969
1998	14,371,830	1,867,463	98,185	5,882,871
1999	13,731,991	2,007,143	62,275	6,418,832
2000	14,013,180	2,580,568	49,534	6,671,523
2001	11,546,449	2,152,303	47,786	6,675,810
2002	9,452,757	2,156,467	58,105	7,239,257
2003	8,427,604	2,111,991	36,690	7,103,559
2004	8,875,387	2,468,168	147,900	8,025,256
2005	4.050.409	2.356.082	225.563	0 *
2006	3.810.594	2.219.075	327.084	0 *
2007	14.585.873	2.219.075	327.084	18.058.364
2008	16.363.319	2.693.983	424.244	20.573.457
2009	16.298.551	2.716.948	495.638	21.403.007
2010	16,384,345	2,912,205	519,417	0
2011	17.591.330	3.154.895	531.673	0

Barang tidak di data (KM.58 th. 2003)

**TARIF TIKET TERPADU TAHUN 2010 BERDASARKAN PERMENHUB NO. KM. 2 TAHUN 2009 & .
KEPUTUSAN DIREKSI PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) NOMOR : KD.05/OP.404/IF-2009**

No	JENIS KARCIS	JASA PELABUHAN			TARIP ANGKUTAN	ASURANSI	KONTRIBUSI PEMDA PROP	KONTRIBUSI PEMDA KOTA/KAB	TOTAL TARIP
		PAS MASUK	JASA DERMAGA	JML TARIP PELABUHAN					
I	PENUMPANG :								
	- DEWASA	1,500		1,500	7,375	925		200	10,000
	- ANAK	1,200		1,200	4,050	550		200	6,000
II	KENDARAAN :								
	GOL I	3,600		3,600	12,385	1,015			17,000
	GOL II	3,500	1,350	4,850	21,525	1,625			28,000
	GOL III	5,800	1,950	7,750	55,875	3,375			67,000
	GOLONGAN IV :								
	- Kendaraan PNP	17,100	4,250	21,350	166,150	9,000	350	1,150	198,000
	- Kendaraan Barang	10,500	4,250	14,750	150,520	6,180	350	1,150	172,950
	GOLONGAN V :								
	- Kendaraan PNP	33,800	6,400	40,200	312,300	19,700	400	1,400	374,000
	- Kendaraan Barang	24,100	7,500	31,600	263,630	10,270	600	1,900	308,000
	GOLONGAN VI :								
	- Kendaraan PNP	52,450	5,750	58,200	530,000	33,000	400	1,400	623,000
	- Kendaraan Barang	33,200	6,900	40,100	388,760	14,140	600	1,900	445,500
	GOLONGAN VII	68,900	40,250	109,150	553,410	16,340	700	2,400	682,000
	GOLONGAN VIII	79,000	76,400	155,400	827,400	20,300	700	2,900	1.006,700

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

LINTAS UJUNG - KAMAL

KAPAL YANG BEROPERASI TAHUN 2011						
No.	Nama Kapal		Operator	Kapasitas		GRT
				Pnp	R4	
1	2		3	4	5	6
1	KMP.	Tongkol	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	300	18	259
2	KMP.	Gajamada	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	268	19	512
3	KMP.	Jokotole	PT. Dharma Lautan Utama	208	15	209
4	KMP.	Wicitra Dharma	PT. Dharma Lautan Utama	230	15	209
5	KMP.	Selat Madura I	PT. Jembatan Madura	600	54	846
6	KMP.	Selat Madura II	PT. Jembatan Madura	400	45	421
7	KMP.	Niaga Ferry	PT. Jembatan Madura	350	25	192
8	KMP.	Manila	PT. Dharma Lautan Utama			
		8	Kapasitas Total	2.356	191	2.648
			Kapasitas Rata-rata	295	24	331

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

KAPASITAS ANGKUT TAHUN 2006 - 2011

	Penumpang (org)	Kendaraan R-4
Kap. Rata-2 per kapal	339	24
Trip per hari	165 – 180 trip	
Trip tahun 2006	124.598 trip	
Trip tahun 2007	124.845 trip	
Trip tahun 2008	124.891 trip	
Trip tahun 2009	89.053 trip	
Trip tahun 2010	37.089 trip	
Trip tahun 2011	35.404 trip	
Kap. Angkut pertahun	22,322,541.18	1,634,770.59
Load factor thn 2006	24.36 %	50.71 %
Load factor thn 2007	23,06 %	33,69 %
Load factor thn 2008	37.14 %	51.16 %
Load factor thn 2009	34.37 %	35.44 %
Load factor thn 2010	-58.35 %	-
Load factor thn 2011	83.92 %	33.37 %

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

PRODUKSI ANGKUTAN TAHUN 1997 - 2011

Tahun	Penumpang (orang)	Kend R-4 (unit)	Kend R-2 (unit)	Barang (ton)
1997	15,066,555	1,431,915	2,013,198	1,899,649
1998	14,164,910	1,515,026	2,119,648	1,698,942
1999	14,414,780	1,553,401	1,731,195	1,494,013
2000	14,254,319	1,581,618	1,770,023	2,120,995
2001	13,348,557	1,559,236	1,984,528	2,125,966
2002	14,022,345	1,667,588	2,408,573	2,320,364
2003	20,485,178	1,240,757	1,951,909	1,897,905
2004	12,077,956	1,761,805	2,932,358	2,585,303
2005	11.618.231	1.700.869	3.029.185	2.422.347
2006	10.411.408	1.516.321	3.217.565	2.259.391
2007	9.875.436	1.009.397	3.282.384	2.059.249
2008	10.650.973	1.615.251	3.638.258	5.693.377
2009	11.230.750	783.160	2.716.165	2.768.422
2010	3,916,768	1,898,419	1,634,344	2,282
2011	8,187,877	221,197	1,420,283	-

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

TARIF TIKET TERPADU TAHUN 2010
BERDASARKAN PERATURAN GUBERNUR JATIM NO. 18 TAHUN 2009

NO.	JENIS KARCIS TERPADU	JASA PELABUHAN			TOTAL JASA PELABUHAN	PREMI ASURANSI	PAD	JASA PELAYARAN	TOTAL TARIF TERPADU
		PAS MASUK	JASA DERMAGA	JASA BARANG					
I PENUMPANG									
	- Dewasa	510			510	200	100	2,890	3,700
	- Anak	525			525	200	100	1,875	3,700
	- Pelajar/Mahasiswa	645			645	200		2,155	3,000
II KENDARAAN									
	GOL I	790			790	200		2,510	3,500
	GOL II	800	500		1,300	200		4,300	5,800
	GOL III	860	340		1200	200		11,000	12,400
	GOLONGAN IV :	860	340		1200	200		11,000	12,400
	- Kendaraan Penumpang	2,200	3,020		5,220	1,000	500	58,280	65,000
	- Kendaraan Barang	4,120	5,580		9,700	1,028	500	44,772	56,000
	GOLONGAN V :								
	- Kendaraan Penumpang	4,180	3,670		7,850	1,175	500	87,475	97,000
	- Kendaraan Barang	4,625	5,700		10,325	1,175	500	80,000	92,000
	GOLONGAN VI :								
	- Kendaraan Penumpang	4,530	5,470		10,000	1,700	500	117,800	130,000
	- Kendaraan Barang	6,200	7,300		13,500	1,700	500	109,300	125,000
	GOLONGAN VII	8,530	46,520		55,050	1,950	500	112,500	170,000
	GOLONGAN VIII	6,720	73,780		80,500	1,950	500	112,050	195,000
III BARANG									
	Bagasi 1 Ton			1,665	1,665	85		2,750	4,500

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

KETAPANG – GILIMANUK

KAPAL YANG BEROPERASI TAHUN 2011						
No.	Nama Kapal		Operator	Kapasitas		GRT
				Pnp	R4	
1	2		3	4	5	6
1	KMP.	Pratiha	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	332	24	459
2	KMP.	Mutis	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	259	19	621
3	KMP.	Rajawali Nusantara	PT. Jembatan Madura	200	24	815
4	KMP.	Marina Pratama	PT. Jembatan Madura	166	37	688
5	KMP.	Satria Nusantara	PT. Jembatan Madura	245	30	656
6	KMP.	Niaga Ferry II	PT. Jembatan Madura	200	44	456
7	KMP.	Pertiwi Nusantara	PT. Jembatan Madura	245	17	605
8	KMP.	Nusa Dua	PT. Putra Master	202	12	536
9	KMP.	Nusa Makmur	PT. Putra Master	180	24	497
10	KMP.	Gilimanuk II	PT. Jemla Ferry	234	36	733
11	KMP.	Gilimanuk II	PT. Jemla Ferry	496	25	840
12	KMP.	Dharma Rucitra	PT. Dharma Lautan Utama	304	25	496
13	KMP.	Dharma Ferry I	PT. Dharma Lautan Utama	260	20	421
14	KMP.	Sereia Domar	PT. Dharma Lautan Utama	100	12	239
15	KMP.	Pottre Koneng	PT. Surya Timur Line	250	20	409
16	KMP.	Edha	PT. Lintas Sarana Nusantara	248	40	1002

1	2		3	4	5	6
17	LCT.	Trisna Dwitya	PT. Lintas Sarana Nusantara	0	29	876
18	LCT.	Bhaita Caturtya	PT. Lintas Sarana Nusantara	0	9	536
19	LCT.	Arjuna	PT. Lintas Sarana Nusantara	0	9	221
20	KMP.	Trisila Bhakti I	PT. Trisila Laut	300	20	669
21	KMP.	Trisila Bhakti II	PT. Trisila Laut	207	20	525
22	LCT.	Putri Sritanjung I	PT. Pelayaran Banyuwangi Sejati	0	22	529
23	LCT.	Putri Sritanjung II	PT. Pelayaran Banyuwangi Sejati	0	22	517
24	LCT.	Jambo VI	PT. Gelora Kaltim	0	12	788
25	KMP.	Labitra Risa	PT. Duta Bahari Menara Line	200	12	721
26	KMP.	Labitra Safina	PT. Labitra Bahtera Pratama	200	12	674
27	LCT.	Labitra Adinda	PT. Labitra Bahtera Pratama	0	12	669
		27	Kapasitas Total	4.828	588	16.198
			Kapasitas Rata-rata	179	22	600

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

KAPASITAS ANGKUT TAHUN 2006 - 2011

	Penumpang (org)	Kendaraan R-4
Kap. Rata-2 per kapal	144 – 162 trip	
Trip per hari	144 – 162 trip	
Trip tahun 2006	108.395 trip	
Trip tahun 2007	102.100 trip	
Trip tahun 2008	109.458 trip	
Trip tahun 2009	151.228 trip	
Trip tahun 2010	126,019 trip	
Trip tahun 2011	141,158 trip	
Kap. Angkut pertahun	18.422,280	1.384.337
Load factor th 2006	1.74 %	46.50 %
Load factor th 2007	25,82 %	50,37 %
Load factor th 2008	25.34 %	66.10 %
Load factor th 2009	78.55 %	64.61 %
Load factor th 2010	-16.67 %	-
Load factor th 2011	35,40 %	61,89 %

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

PRODUKSI ANGKUTAN TAHUN 1997 – 2011

Tahun	Penumpang (orang)	Kend R-4 (unit)	Kend R-2 (unit)	Barang (ton)
1997	5,103,883	1,019,131	193,037	3,077,414
1998	5,265,661	1,112,881	249,284	3,301,660
1999	5,782,372	1,145,083	239,202	3,143,059
2000	6,073,763	1,261,147	289,965	4,242,694
2001	4,725,014	1,446,504	333,991	3,911,605
2002	4.361.089	1.446.473	296,748	4,058,662
2003	3,608,396	1,341,632	298,694	4,344,737
2004	3,656,891	1,382,651	430,751	4,039,092
2005	993.158	1.395.113	476.736	0 *
2006	565.188	1.260.211	418.583	0 *
2007	7.907.383	1.285.721	454.677	0 *
2008	9.773.221	1.580.293	615.303	0 *
2009	8.623.499	889.067	458.692	7.592.085
2010	11,188,940	1,186,703	1,710,023	0*
2011	12,323,282	1,725,178	1,124,123	0*

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

*) Barang tidak didata (KM. 58 th. 2003)

**TARIF TIKET TERPADU TAHUN 2010 BERDASARKAN PERMENHUB
NO. KM. 2 TAHUN 2009 & KEPUTUSAN DIREKSI PT. ASDP INDONESIA FERRY
(PERSERO) NOMOR : KD.05/OP.404/IF-2009**

No	Jenis Karcis	Jasa Pelabuhan			Tarip Angkutan	Asuransi	Kontribusi Pemda	Total Tarip
		Pas Masuk	Jasa Dermaga	Jml. Tarif Pelabuhan				
I	PENUMPANG :							
	- DEWASA	1,700		1,700	3,350	550	100	5,700
	- ANAK	1,200		1,200	2,350	550	100	4,200
II	KENDARAAN :							
	GOL I	1,900		1,900	4,960	640		7,500
	GOL II	1,900	1,700	3,600	9,150	1,250		14,000
	GOL III	3,300	2,100	5,400	18,600	3,000		27,000
	GOLONGAN IV :							
	- Kendaraan Penumpang	13,000	6,100	19,100	66,825	6,075	2,000	94,000
	- Kendaraan Barang	10,000	6,400	16,400	64,525	4,575	2,000	87,500
	GOLONGAN V :							
	- Kendaraan Penumpang	25,500	6,400	31,900	133,625	12,475	2,000	180,000
	- Kendaraan Barang	15,400	5,900	21,300	111,125	7,575	2,000	142,000
	GOLONGAN VI :							
	- Kendaraan Penumpang	47,300	10,200	57,500	208,625	20,875	2,000	289,000
	- Kendaraan Barang	27,300	10,500	37,800	157,125	11,075	2,000	208,000
	GOLONGAN VII	45,200	40,100	86,300	249,875	12,825	2,000	351,000
	GOLONGAN VIII	80,300	59,500	139,800	352,225	15,975	2,000	510,000

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

PADANGBAI – LEMBAR

KAPAL YANG BEROPERASI TAHUN 2011

No.	Nama Kapal		Operator	Kapasitas		GRT
				Pnp	R4	
1	2		3	4	5	6
1	KMP.	Rodhita	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	325	25	908
2	KMP.	Ferrindo 6	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	230	15	461
3	KMP.	Salindo Mutiara	PT. Gerbang Samudera Sarana	248	40	1002
4	KMP.	Gading Nusantara	PT. Jembatan Madura	213	22	1325
5	KMP.	Marina Segunda	PT. Jembatan Madura	216	20	824
6	KMP.	Marina Primera	PT. Jembatan Madura	233	20	824
7	KMP.	Citra Nusantara	PT. Jembatan Madura	300	25	1007
8	KMP.	Perdana Nusantara	PT. Jembatan Madura	213	22	1645
9	KMP.	Suramadu Nusantara	PT. Jembatan Madura	300	20	672
10	KMP.	Andhika Nusantara	PT. Jembatan Madura	233	17	625
11	KMP.	Permata Nusantara	PT. Jembatan Madura	350	28	1504
12	KMP.	Dharma Kosala	PT. Dharma Lautan Utama	216	28	625
13	KMP.	Dharma Kencana III	PT. Dharma Lautan Utama	306	30	2510
14	KMP.	Nusa Penida	PT. SP. Ferry	204	25	649
15	KMP.	Nusa Bhakti	PT. SP. Ferry	280	25	673
16	KMP.	Nusa Sejahtera	PT. SP. Ferry	142	21	899

1	2		3	4	5	6
17	KMP.	Nusa Sakti	PT. SP. Ferry	292	20	676
18	KMP.	Putri Gianyar	PT. Jemla Ferry	490	36	819
19	KMP.	Putri Yasmin	PT. Jemla Ferry	275	20	1474
20	KMP.	Gelis Rauh	PT. Jemla Ferry	300	40	1035
21	KMP.	Sindu Dwitama	PT. Pelayaran Sindutama Bahari	220	26	511
		21	Kapasitas Total	5.586	525	20.668
			Kapasitas Rata-rata	266	25	984

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

KAPASITAS ANGKUT TAHUN 2006 - 2011

	Penumpang (org)	Kendaraan R-4
Kap. Rata-2 per kapal	407	27
Trip per hari	16 - 24 trip	
Trip tahun 2006	10.903 trip	
Trip tahun 2007	10.948 trip	
Trip tahun 2008	11.769 trip	
Trip tahun 2009	13.401 trip	
Trip tahun 2010	14.064 trip	
Trip tahun 2011	15,412 trip	
Kap. Angkut pertahun	3,837,554	256,062
Load factor th 2006	4.12 %	66.13 %
Load factor th 2007	33,47 %	86,14 %
Load factor th 2008	30.68 %	75.05 %
Load factor th 2009	43.16 %	74.17 %
Load factor th 2010	5 %	-
Load factor th 2011	35,40 %	65,40 %

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

PRODUKSI ANGKUTAN TAHUN 1997 - 2011

Tahun	Penumpang (orang)	Kend R-4 (unit)	Kend R-2 (unit)	Barang (ton)
1997	876,293	145,237	78,232	552,559
1998	1,031,265	167,082	95,936	614,663
1999	852,503	192,816	98,418	631,479
2000	905,657	206,528	111,999	660,767
2001	874,771	210,595	125,304	616,968
2002	713,920	201,720	140,108	575,618
2003	514,025	192,883	128,608	635,018
2004	467,316	201,106	147,184	637,645
2005	190.640	194.951	122.783	0 *
2006	134.910	180.250	100.337	0 *
2007	1.099.128	184.364	108.467	0 *
2008	1.215.759	197.429	130.555	0 *
2009	1.454.939	205.933	175.617	2.068.595
2010	1.432.606	221.811	209.027	0*
2011	1.484.104	241.896	220.608	0*

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

*) Barang tidak didata (KM. 58 th. 2003)

**TARIF TIKET TERPADU TAHUN 2010 BERDASARKAN PERMENHUB
NO. KM. 2 TAHUN 2009 & KEPUTUSAN DIREKSI PT. ASDP INDONESIA FERRY
(PERSERO) NOMOR : KD.05/OP.404/IF-2009**

No	Jenis Karcis	Jasa Pelabuhan			Tarip Angkutan	Asuransi	Kontribusi Pemda	Total Tarip
		Pas Masuk	Jasa Dermaga	Jml. Tarif Pelabuhan				
I PENUMPANG :								
	- DEWASA	1,300		1,300	25,850	3,750	100	31,000
	- ANAK	1,100		1,100	16,050	1,850	100	19,100
II KENDARAAN :								
	GOL I	2,300		2,300	37,860	3,840	-	44,000
	GOL II	4,700	2,300	7,000	73,800	4,450	750	86,000
	GOL III	4,000	1,000	5,000	183,050	6,200	750	195,000
	GOLONGAN IV :							
	- Kendaraan Penumpang	12,700	4,100	16,800	513,750	22,950	1,500	555,000
	- Kendaraan Barang	8,800	5,700	14,500	492,820	9,180	1,500	518,000
	GOLONGAN V :							
	- Kendaraan Penumpang	30,500	8,500	39,000	976,950	64,550	1,500	1,082,000
	- Kendaraan Barang	20,000	12,000	32,000	823,530	16,970	1,500	874,000
	GOLONGAN VI :							
	- Kendaraan Penumpang	48,000	13,500	61,500	1,652,900	118,100	1,500	1,834,000
	- Kendaraan Barang	34,000	14,000	48,000	1,367,560	22,940	1,500	1,440,000
	GOLONGAN VII	50,800	48,200	99,000	1,723,485	26,015	1,500	1,850,000
	GOLONGAN VIII	77,000	74,000	151,000	2,578,950	31,550	1,500	2,763,000

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

KAYANGAN – POTOTANO

KAPAL YANG BEROPERASI TAHUN 2011

No.	Nama Kapal		Operator	Kapasitas		GRT
				Pnp	R4	
1	2		3	4	5	6
1	KMP.	Tandemand	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	370	18	646
2	KMP.	Dingkis	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	180	12	362
3	KMP.	Kalebi	PT. Jembatan Madura	380	24	702
4	KMP.	Persada Nusantara	PT. Jembatan Madura	376	18	672
5	KMP.	Citra Mandala Abadi	PT. Jembatan Maritim			580
6	KMP.	Nusa Abadi	PT. Putra Master	260	10	497
7	KMP.	Nusa Sentosa	PT. Putra Master	350	17	707
8	KMP.	Jemla Fajar	PT. Jemla Ferry	310	25	736
9	KMP.	Satya Dharma	PT. Dharma Lautan Utama	172	18	481
10	KMP.	Dharma Santosa	PT. Dharma Lautan Utama	158	15	238
11	KMP.	Nusa Wangi	KAPP Nusa Wangi	300	18	402
12	KMP.	Munawar Ferry	PT. Munawar Ferry	350	18	522
13	KMP.	Munawar Lestari	PT. Munawar Ferry	156	15	512
		21	Kapasitas Total	3.362	208	7.057
			Kapasitas Rata-rata	259	16	543

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

KAPASITAS ANGKUT TAHUN 2006 - 2011

	Penumpang (org)	Kendaraan R-4
Kap. Rata-2 per kapal	250	20
Trip per hari	16 - 24 trip	
Trip tahun 2006	19.208 trip	
Trip tahun 2007	19.405 trip	
Trip tahun 2008	20.717 trip	
Trip tahun 2009	20.899 trip	
Trip tahun 2010	21.231 trip	
Trip tahun 2011	22.653 trip	
Kap. angkut pertahun	2,743,632	103,368
Load factor th 2006	1.42 %	40.56 %
Load factor th 2007	19.99 %	46,30 %
Load factor th 2008	19.33 %	50.39 %
Load factor th 2009	1.26 %	50.46 %
Load factor th 2010	1.59 %	-
Load factor th 2011	36.98 %	57.38 %

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

PRODUKSI ANGKUTAN TAHUN 1997 - 2011

Tahun	Penumpang (orang)	Kend R-4 (unit)	Kend R-2 (unit)	Barang (ton)
1997	1,046,082	118,775	43,617	124,019
1998	990,023	145,593	66,517	164,304
1999	866,475	169,587	78,283	162,366
2000	618,165	154,011	50,496	145,490
2001	480,920	131,556	69,863	143,575
2002	420,456	146,186	63,859	138,089
2003	348,372	135,784	55,509	64,004
2004	434,310	151,694	76,265	147,415
2005	360.027	69.307	34.918	0 *
2006	68.129	155.831	102.752	0 *
2007	972.800	180.23	101.215	0 *
2008	1.158.635	183.885	163.113	0 *
2009	1.593.619	185.647	207.862	0 *
2010	48.660	378.297	190.467	0 *
2011	1.965.750	244.818	256.233	0*

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

*) Barang tidak didata (KM. 58 th. 2003)

**TARIF TIKET TERPADU TAHUN 2010 BERDASARKAN Keputusan DIREKSI PT. ASDP
INDONESIA FERRY (PERSERO) NOMOR : KD.05/OP.404/IF-2009**

No	Jenis Karcis	Jasa Pelabuhan			Tarip Angkutan	Asuransi	Kontribusi Pemda	Total Tarip
		Pas Masuk	Jasa Dermaga	Jml. Tarif Pelabuhan				
I PENUMPANG :								
	- DEWASA	2,175	-	2,175	11,000	1,850	475	15,500
	- ANAK	1,675	-	1,675	6,000	925	400	9,000
II KENDARAAN :								
	GOL I	2,235	1,440	3,675	17,000	1,940	885	23,500
	GOL II	2,400	1,600	4,000	35,000	2,550	950	42,500
	GOL III	2,450	1,600	4,050	60,000	4,300	650	69,000
	GOLONGAN IV :							
	- Kendaraan Penumpang	14,900	7,300	22,200	285,000	11,425	3,375	322,000
	- Kendaraan Barang	8,500	8,800	17,300	256,000	7,105	3,095	283,500
	GOLONGAN V :							
	- Kendaraan Penumpang	38,600	10,150	48,750	377,000	33,975	4,275	464,000
	- Kendaraan Barang	21,000	13,400	34,400	359,000	12,995	5,105	411,500
	GOLONGAN VI :							
	- Kendaraan Penumpang	60,400	14,400	74,800	610,000	60,750	4,450	750,000
	- Kendaraan Barang	33,100	17,000	50,100	554,000	18,790	4,610	627,500
	GOLONGAN VII	67,900	92,650	160,550	912,000	21,865	5,085	1,099,500
	GOLONGAN VIII	85,000	110,950	195,950	1,170,000	27,400	6,150	1,399,500

PALEMBANG – MUNTOK

KAPAL YANG BEROPERASI TAHUN 2011

No.	Nama Kapal		Operator	Kapasitas		GRT
				Pnp	R4	
1	2		3	4	5	6
1	KMP.	Kakap	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	111	20	250
2	KMP.	Kerapu	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	115	20	288
3	KMP.	Mulia Nusantara	PT. Prima Eksekutif	188	26	425
4	KMP.	Srikandi Nusantara	PT. Prima Eksekutif	159	20	406
5	KMP.	Jembatan Musi I	PT. Samudra Pratama	145	24	406
6	KMP.	Jembatan Musi II	PT. Samudra Pratama	60	12	148
7	KMP.	Satya Kencana	PT. Dharma Lautan Utama	211	16	342
8	KMP.	Permata Lestari	PT. Atosm Lampung Pelayaran	40	27	360
		8	Kapasitas Total	1.029	165	2.625
			Kapasitas Rata-rata	129	21	328

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

KAPASITAS ANGKUT TAHUN 2006 - 2011

	Penumpang (org)	Kendaraan R-4
Kap. rata-2 per kapal	115	12
Trip rata2 per hari	8 trip	
Trip pertahun	886 trip	
Trip tahun 2006	1.664 trip	
Trip tahun 2007	1.410 trip	
Trip tahun 2008	1.763 trip	
Trip tahun 2009	1.526 trip	
Trip tahun 2010	2.065 trip	
Trip tahun 2011	1.951 trip	
Kap. Angkut pertahun	386,608	36,792
Load factor th 2005	22.22 %	95.17 %
Load factor th 2006	19.07 %	83.32 %
Load factor th 2007	20,41 %	83,45 %
Load factor th 2008	74.73 %	93.69 %
Load factor th 2009	91.77 %	86.74 %
Load factor th 2010	35.3 %	-
Load factor th 2011	77.66 %	69.59 %

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

PRODUKSI ANGKUTAN TAHUN 1997 - 2011

Tahun	Penumpang (orang)	Kend R-4 (unit)	Kend R-2 (unit)	Barang (ton)
1997	7,567	5,122	2,576	8,491
1998	38,594	10,078	4,189	16,499
1999	47,827	11,231	1,532	24,812
2000	63,455	12,749	1,750	27,928
2001	68,491	10,982	1,356	18,858
2002	40,089	8,048	1,371	13,738
2003	39,920	11,602	1,375	13,560
2004	50,792	15,798	2,318	18,720
2005	21.768	11.352	2.796	0 *
2006	42.836	22.182	6.412	0 *
2007	47.488	18.826	3.412	0 *
2008	89.671	30.561	10.041	0 *
2009	78.187	11.456	4.153	0 *
2010	86.474	26.294	11.850	0*
2011	209.733	26.868	16.790	0*

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

*) Barang tidak didata (KM. 58 th. 2003)

**TARIF TIKET TERPADU TAHUN 2010 BERDASARKAN PERMENHUB NO. KM. 2 TAHUN
2009 & KEPUTUSAN DIREKSI PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
NOMOR : KD.05/OP.404/IF-2009**

No	Jenis Karcis	Jasa Pelabuhan			Tarip Angkutan	Asuransi	Kontribusi Pemda	Total Tarip
		Pas Masuk	Jasa Dermaga	Jml. Tarif Pelabuhan				
I	PENUMPANG :							
	- DEWASA	1,900		1,900	32,550	3,750	300	38,500
	- ANAK	1,800		1,800	21,050	1,850	300	25,000
II	KENDARAAN :							
	GOL I	3,450		3,450	51,710	3,840	500	59,500
	GOL II	5,100	4,000	9,100	91,950	4,450		105,500
	GOL III							
	GOLONGAN IV :							
	- Kendaraan Penumpang	20,300	7,700	28,000	645,875	23,125	1,000	698,000
	- Kendaraan Barang	16,400	10,050	26,450	592,025	9,525	1,000	629,000
	GOLONGAN V :							
	- Kendaraan Penumpang	51,600	12,700	64,300	1,230,400	64,900	1,500	1,361,100
	- Kendaraan Barang	38,400	17,900	56,300	1,037,200	18,000	1,500	1,113,000
	GOLONGAN VI :							
	- Kendaraan Penumpang	77,600	17,200	94,800	2,082,425	118,275	1,500	2,297,000
	- Kendaraan Barang	58,650	19,750	78,400	1,655,625	24,475	1,500	1,760,000
	GOLONGAN VII	81,500	108,000	189,500	2,173,025	27,975	1,500	2,392,000
	GOLONGAN VIII	93,700	128,500	222,200	3,124,025	34,275	1,500	3,382,000

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

BAJOE – KOLAKA

KAPAL YANG BEROPERASI TAHUN 2011

No.	Nama Kapal		Operator	Kapasitas		GRT
				Pnp	R4	
1	2		3	4	5	6
1	KMP.	Merak	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	365	17	692
2	KMP.	Tuna	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	342	20	831
3	KMP.	Kota Bumi	PT. Jemla Ferry	550	27	1,080
4	KMP.	Mishima	PT. Jemla Ferry	345	25	1172
5	KMP.	Muchlisa	PT. Bukaka Lintas Tama	500	15	725
6	KMP.	Kota Muna	PT. Juli Rahayu	500	25	686
7	KMP.	Renny 2	PT. Jembatan Madura	272	22	456
8	KMP.	Citra Mandala Abadi	PT. Jembatan Madura	272	20	580
9	KMP.	Marina Tertiera	PT. Jembatan Madura	250	22	797
		9	Kapasitas Total	3.396	193	5.939
			Kapasitas Rata-rata	377	21	660

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

KAPASITAS ANGKUT TAHUN 2006 - 2011

	Penumpang (org)	Kendaraan R-4
Kap. Rata-2 per kapal	403	20
Trip rata2 per hari	16 trip	
Trip pertahun	2.114 trip	
Trip tahun 2006	2.158 trip	
Trip tahun 2007	2.061 trip	
Trip tahun 2008	2.268 trip	
Trip tahun 2009	2.525 trip	
Trip tahun 2010	2.544 trip	
Trip tahun 2011	2.866 trip	
Kap. Angkut pertahun	2,355,710	117,530
Load factor th 2006	16.44 %	65.32 %
Load factor th 2007	47,14 %	62,02 %
Load factor th 2008	51.85 %	67.97 %
Load factor th 2009	55.99 %	84.95 %
Load factor th 2010	0.75 %	-
Load factor th 2011	48.82 %	75.58%

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

PRODUKSI ANGKUTAN TAHUN 1997 - 2011

Tahun	Penumpang (orang)	Kend R-4 (unit)	Kend R-2 (unit)	Barang (ton)
1997	414,206	38,775	12,785	11,264
1998	453,038	43,583	5,288	85,505
1999	447,914	43,514	6,838	447,914
2000	364,300	45,684	4,949	93,770
2001	304,084	39,466	7,612	67,212
2002	339,324	42,972	20,276	80,484
2003	182,562	21,413	10,059	37,516
2004	305,261	36,499	18,722	37,033
2005	150.040	35.727	16.926	0 *
2006	106.401	31.011	14.613	0 *
2007	291.438	28.122	11.034	0 *
2008	159.988	37.388	33.923	0 *
2009	283.617	25.650	19.581	0 *
2010	473.101	44.671	27.093	0 *
2011	547.843	47.477	35.561	0*

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

*) Barang tidak didata (KM. 58 th. 2003)

**TARIF TIKET TERPADU TAHUN 2010 BERDASARKAN PERMENHUB NO. KM. 2 TAHUN
2009 & KEPUTUSAN DIREKSI PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) NOMOR :
KD.05/OP.404/IF-2009**

No	Jenis Karcis	Jasa Pelabuhan			Tarip Angkutan	Asuransi	Kontribusi Pemda	Total Tarip
		Pas Masuk	Jasa Dermaga	Jml. Tarif Pelabuhan				
I	PENUMPANG :							
	- DEWASA	2,200		2,200	46,750	3,750	300	53,000
	- ANAK	2,000		2,000	28,950	3,750	300	35,000
II	KENDARAAN :							
	GOL I	2,200	—	2,200	69,210	3,840	750	76,000
	GOL II	5,800	2,900	8,700	128,100	4,450	750	142,000
	GOL III	6,200	2,300	8,500	287,550	6,200	750	303,000
	GOLONGAN IV :							
	- Kendaraan Penumpang	19,600	17,600	37,200	903,175	23,125	1,500	965,000
	- Kendaraan Barang	14,900	16,300	31,200	852,775	9,525	1,500	895,000
	GOLONGAN V :							
	- Kendaraan Penumpang	44,500	21,200	65,700	1,757,400	64,900	2,000	1,890,000
	- Kendaraan Barang	38,400	23,800	62,200	1,448,800	18,000	2,000	1,531,000
	GOLONGAN VI :							
	- Kendaraan Penumpang	70,000	25,500	95,500	2,906,225	118,275	2,000	3,122,000
	- Kendaraan Barang	54,500	38,000	92,500	2,201,025	24,475	2,000	2,320,000
	GOLONGAN VII	123,000	126,000	249,000	3,032,025	27,975	2,000	3,311,000
	GOLONGAN VIII	162,500	161,000	323,500	3,795,225	34,275	2,000	4,155,000

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

SUBSIDI KAPAL PERINTIS TAHUN 2002 - 2011

Kinerja Tahun	Jumlah Lintas Penyeberangan	Total Frekuensi Penyeberangan (Trip)	Nilai Subsidi (Juta Rupiah)
2002	60	23.456	18.841
2003	68	23.260	24.988
2004	68	24.788	34.579
2005	64	23.022	46.334
2006	62	14.160	73.208
2007	72	26.491	85.799
2008	72	24.869	85.303
2009	82	28.779	139.874
2010	99	19.523	101.550
2011	117	26.858	157.852

KECELAKAAN KAPAL PENYEBERANGAN TAHUN 2001 – 2011

NO	TAHUN	NAMA KAPAL	JUMLAH KAPAL
1	2001	1. PERMATA NUSANTARA; 2. JATRA I; 3. BANTEN	3
2	2002	-	-
3	2003	1. W. DARMA (Tenggelay); 2. JATRA II (Tabrakan)	2
4	2004	1. NUSA MULIA (Kandas); 2. BALIBO (Kandas)	2
5	2005	DIGUL (Tenggelay)	1
6	2006	1. CITRA M.B (Tenggelay); 2. LAMPUNG (Terbakar); 3. TRI STAR 1(Tenggelay)	3
7	2007	NUSA BHAKTI (Kamar Mesin Terbakar)	1
8	2008	-	-
9	2009	-	-
10	2010	-	-
11	2011	-	-

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

ANGKUTAN LEBARAN UNTUK PENUMPANG PADA 5 LINTAS UTAMA TAHUN 2004 – 2011

NO	PELABUHAN	T a h u n							
		2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
1.	MERAK	511.189	665.556	707.524	653.393	956.341	840.106	770.816	865.898
2.	BAKAHENI	549.478	492.969	589.680	633.748	675.302	774.800	763.173	818.003
3.	UJUNG	454.881	444.821	390.662	445.389	473.254	264.151	154.765	125.470
4.	KAMAL	356.101	330.796	308.846	324.822	355.942	241.267	133.489	106.968
5.	KETAPANG	193.650	169.095	184.228	262.824	360.854	401.441	439.052	443.000
6.	GILIMANUK	191.863	198.601	254.335	312.074	381.755	491.790	616.997	581.324
7.	PADANGBAI	23.628	26.368	34.323	41.565	52.316	56.351	55.711	55.298
8.	LEMBAR	21.222	23.464	28.377	40.922	44.278	51.889	53.428	50.784
9.	KAYANGAN	14.001	20.675	31.012	39.639	40.179	51.402	54.998	55.282
10.	POTOTANO	18.232	26.303	26.227	40.388	50.980	57.459	57.883	70.463
	Jumlah	2.334.245	2.398.648	2.555.214	2.794.764	3.391.201	3.230.656	3.100.312	3.172.490

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

ANGKUTAN LEBARAN UNTUK KENDARAAN R4 PADA 5 LINTAS UTAMA TAHUN 2004 - 2011

NO.	PELABUHAN	Tahun							
		2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
1.	MERAK	70.317	62.432	67.106	70.465	84.089	86.184	91.805	97.045
2.	BAKAUHENI	68.333	58.894	68.732	67.911	74.859	82.519	85.669	92.044
3.	UJUNG	48.632	41.588	44.133	44.984	43.893	2.409	4.622	5.024
4.	KAMAL	44.713	36.720	43.686	41.988	40.064	2.822	5.132	5.855
5.	KETAPANG	44.389	36.143	39.370	44.050	46.912	48.189	52.087	56.327
6.	GILIMANUK	44.537	38.529	41.115	45.489	49.951	52.645	57.879	61.149
7.	PADANGBAI	4.939	4.167	4.304	5.203	4.972	5.327	5.598	5.927
8.	LEMBAR	4.988	4.196	4.172	5.082	5.154	5.659	5.381	6.189
9.	KAYANGAN	3.784	3.248	3.422	4.076	4.140	4.479	4.769	5.560
10.	POTOTANO	3.778	3.963	3.401	4.224	4.419	4.568	5.353	5.846
	Jumlah	338.405	289.880	319.441	333.472	274.448	294.801	318.295	340.966

Sumber : Direktorat LLASDP 2011

Data dan Informasi
ANGKUTAN PERKOTAAN

HUBDAT 2012

PROGRAM KERJA DIREKTORAT BSTP

- **Wahana Tata Nugraha (Lomba Tertib Lalu Lintas dan Angkutan Kota);**
- **Bimbingan Teknis Dan Penyuluhan Dan Sosialisasi Perkotaan;**
- **Evaluasi Kinerja Jaringan Jalan Di Wilayah Perkotaan;**
- **Analisis Kinerja Lalu Lintas Di Kawasan Perkotaan;**
- **Survey Monitoring Pelayanan Angkutan Umum Di Wilayah Perkotaan Pada Masa Angkutan Lebaran 2011;**
- **Pembinaan Kota-Kota Percontohan Di Bidang Transportasi Perkotaan;**
- **Konsolidasi Penanganan Masalah Transportasi Di Wilayah Perkotaan;**
- **Monitoring Pelayanan SAUM (Sistem Angkutan Umum Massal);**
- **Penilaian Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Di Wilayah Perkotaan;**
- **Monitoring Kinerja Pelayanan Angkutan Pemadu Moda Transportasi Perkotaan;**
- **Sosialisasi Kebijakan Pemadu Moda Transportasi Perkotaan;**
- **Pemantauan Kinerja Dan Identifikasi Fasilitas Angkutan Taksi;**
- **Analisa Pemanfaatan BBG Dikaitkan Dengan Jaringan Trayek Angkutan Umum Di Wilayah Kota Batam;**
- **Sosialisasi Penanganan Dampak Transportasi di 2 Kota (Kupang dan Padang);**

- **Monitoring Dan Evaluasi Penggunaan Converter Kit Pada Angkutan Umum Di Kota Palembang, DKI Jakarta Dan Bogor;**
- **Penyusunan Laporan Kinerja Dan Program Transportasi Perkotaan;**
- **Penyusunan Master Plan Integrasi Sistem Tiket Elektronik Transportasi Untuk Wilayah Jabodetabek;**
- **Perencanaan Teknis Penyusunan Pelayanan Angkutan Orang di Kawasan Tertentu (Lingkungan)**
- **(Penyusunan Pedoman) Sistem Perizinan Angkutan Umum Perkotaan dengan Sistem Lelang (Quality Licensing)**
- **Studi Pedoman Perencanaan Trayek Pengumpan (Feeder) untuk Angkutan Massal Berbasis Jalan**
- **Pedoman Pelaksanaan Manajemen Lalu Lintas Lokal**
- **Penyusunan Rencana Induk Transportasi Perkotaan pada Kawasan Kota Samarinda dan sekitarnya**
- **Penyusunan Rencana Induk Transportasi Perkotaan pada Kawasan Kota Ambon dan sekitarnya**
- **Penyusunan Rencana Induk Transportasi Perkotaan pada Kawasan Kota Mataram dan Sekitarnya;**
- **Sosialisasi Kebijakan Transportasi Perkotaan**

- **Publikasi dan Sosialisasi Transportasi Perkotaan**
- **Pengadaan dan Pemasangan Converter Kit pada Kendaraan Umum Termasuk Instalasi dan Supervisi Tahap IV**
- **Penerapan ATCS di Kota Bogor**
- **Penataan Fasilitas Pejalan Kaki di Kota Bukittinggi**
- **Analisis Dampak Transportasi pada Wilayah Perkotaan Terhadap Pejalan Kaki Yang Tidak Memiliki Fasilitas Trotoar**
- **Kegiatan Pendukung Terhadap Integrated Public Transportation Master Plan for Bandung**
- **Kegiatan Pendukung Terhadap Program for Improvement of Transportastion in Medium Sized Cities**
- **Perencanaan Teknis Gasifikasi Angkutan Umum Berbasis jalan di Kota Surabaya**
- **Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Converter Kit**
- **Pengadaan Bus Bantuan Pengembangan Angkutan Umum Massal/BRT, Bus Bantuan Angkutan Kota/Pelajar/Mahasiswa**
- **Monitoring Persiapan dan Evaluasi Implementasi Angkutan Umum Massal**

DATA PRASARANA TRANSPORTASI PERKOTAAN TAHUN 2011

No	Kota	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Kota (km2)	Luas Jalan (km2)	Road Ratio (%)	Panjang Jalan (km2)	Panjang Jalan dilengkapi Trotoar (km)	Panjang Jalan dilengkapi Marka (km)	Jumlah Rambu Terpasang (unit)	Jumlah LPJ Terpasang (unit)	Jml SRP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
KOTA METROPOLITAN											
1	SURABAYA	2,987,456	32,637	15,187	0.23	3,546	2,124	2,837	17,730	37,233	35
2	BANDUNG	2,296,848	21,035	11,660	0.21	2,453	1,471	1,962	12,265	25,756	38
3	MEDAN	2,067,288	27,054	16,185	0.18	2,981	1,352	2,385	14,905	31,300	30
4	PALEMBANG	1,607,673	40,564	17,987	0.13	747.9	83.63	15.85	1332	10504	24
5	MAKASAR	1,253,656	29,275	16,655	0.11	1,765	865	1,412	8,825	18,532	37
6	SEMARANG	1,419,478	35,286	18,309	0.21	3,769	1,341	3,015	18,845	39,574	38
7	BOGOR	1,945,000	18,605	10,725	0.13	1,356	632	1,085	6,780	14,238	14
KOTA BESAR											
8	PADANG	764,800	28,935	11,557	0.09	1,086	533	869	5,430	11,403	11
9	PEKANBARU	666,902	23,262	12,466	0.19	2,342	1,621	1,874	11,710	24,591	23
10	SAMARINDA	650,000	15,635	7,654	0.7	535.5	35.086	70.00	1043	1815	21
11	TASIKMALAYA	589,597	17,158	8,656	0.11	985	234	788	4,925	10,342	10
12	SURAKARTA	565,415	44,014	11,567	0.4	675.8	124.41	41	849	16,169	13
13	BALIKPAPAN	601,392	15,030	7,132	0.6	257	27.78	153.775	650	4,854	15
14	YOGYAKARTA	419,164	13,250	6,874	0.16	1,098	412	878	5,490	11,529	11
15	SIDOARJO	211,881	14,506	13,567	0.11	1,453	422	1,162	7,265	15,256	15
16	BUKIT TINGGI	485,324	12,524	6,134	0.16	980	522	784	4,900	10,290	10

KOTA SEDANG											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
17	CIMAHI	463,448	7,210	3,178	0,25	780	210	624	3,900	8,190	8
18	JAMBI	300,000	6,089	2,978	0,22	653	125	522	3,265	6,856	7
19	SENGKANG	143,223	1,039	1,601	0,08	124	61	99	620	1,302	1
20	SUKABUMI	206,288	18,278	9,408	0,01	603	369	482	3,015	6,331	8
21	BANYUWANGI	274.542	7,250	3,981	0,09	378	121	302	1,890	3,969	6
22	PANGKAJENE	271.709	7,125	2,684	0,09	237	117	190	1,185	2,488	7
23	DUMAI	263.199	685	5,375	0,03	136	51	109	680	1,428	10
24	BANGLI	254.053	1,654	1,587	0,06	98	44	78	490	1,029	11
25	MADIUN	249.643	6,170	1,753	0,12	212	102	170	1,060	2,226	6
26	T. AGUNG	239.201	7,160	1,175	0,14	159	62	127	759	1,669	7
27	TANJUNG BALAI	236.943	6,460	1,241	0,07	89	69	71	445	934	8
28	BADUNG	221.055	8,109	1,559	0,15	230	124	184	1,150	2,415	9
29	LUMAJANG	206.288	10,021	2,574	0,14	359	153	287	1,759	3,769	18
30	PAREPARE	121.161	9,910	2488.8	0,22	311.1	199.6	212.465	237	1612	9
31	CIAMIS	186.623	8,765	2,312	0,20	459	223	367	2,295	4,819	11
32	WATAMPONE	183,251	11,235	1,534	0,21	320	164	256	1,600	3,360	6
33	MOJOKERTO	181.999	6,693	1,356	0,20	270	121	216	1,350	2,835	7
KOTA KECIL											
34	SNG.MINASA	79,643	9,316	1,125	0,12	130	64	104	650	1,365	13
35	SRAGEN	98,461	7,475	1,213	0,21	260	127	208	1,300	2,730	15
36	SINGARAJA	84,613	9,885	1,435	0,12	178	134	142	890	1,869	8
37	STABAT	76,315	10,096	1,512	0,08	117	52	93	585	1,228	9
38	PARIAMAN	64,587	6,336	1,344	0,06	81	35	64	405	850	7
39	AMLAPURA	76,312	7,448	1,234	0,13	158	78	126	790	1,659	6

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
40	KY.AGUNG	46,579	12,145	946	0,06	54	26	43	270	567	5
41	MAGETAN	54,612	7,434	1,157	0,11	129	63	103	645	1,354	12
42	TABANAN	76,431	6,124	1,778	0,13	233	154	186	1,165	2,446	22
43	SEMARAPURA	84,615	7,546	1,434	0,23	328	211	262	715	3,444	11
44	GNG KIDUL	64,315	6,968	1,453	0,10	143	134	114	475	1,501	9
45	POLEWALI	46,312	8,916	1,586	0,06	95	59	76	660	997	10
46	M. BUNGO	84,516	9,189	2,453	0,05	132	63	105	425	1,386	19
47	AMUNTAI	64,312	13,673	1,232	0,07	85	41	68	1,055	892	12
48	LUBUK PAKAM	64,315	12,901	1,397	0,15	211	106	168	956	2,215	13
49	PD.PANJANG	52,018	8,398	1,536	0,1776	60.4	34	14	491	1,953	14
50	PINRANG	51,324	5,942	2,132	0,04	76	39	60	380	798	8
51	MUARA ENIM	63,142	14,613	4,768	0,02	85	41	68	425	892	10
52	PELAIHARI	54,312	10,072	3,434	0,02	66	37	52	330	693	9
53	KEPANJEN	91,324	12,625	4,987	0,05	241	125	192	1,205	2,530	19
54	TANJUNG	61,542	9,323	1,546	0,06	89	42	71	445	934	8
55	GIANYAR	85,134	8,987	3354	0,09	287	143	229	653	3,013	8
56	BATU SANGKAR	76,132	7,473	1467	0,07	109	62	87	341	1,144	10

Sumber : Direktorat BSTP 2011

Keterangan : LPJ : Lampu Penerangan Jalan SRP : Satuan Ruang Parkir

**FASILITAS PENUNJANG DAN JUMLAH PERSIMPANGAN
YANG TELAH DILENGKAPI APILL TAHUN 2011**

No	Kota	Jumlah Halte (unit)	Fasilitas Penyebrangan (Zebra Cross)	Jumlah Simpang (lokasi)	Jumlah APILL (unit)
1	2	3	4	5	6
KOTA METROPOLITAN					
1	SURABAYA	53	192	133	124
2	BANDUNG	35	165	352	182
3	MEDAN	36	312	239	43
4	PALEMBANG	34	46	57	42
5	MAKASSAR	70	324	80	46
6	SEMARANG	57	77	94	105
KOTA BESAR					
7	BOGOR	15	56	271	37
8	PADANG	65	127	269	38
9	PEKANBARU	15	138	212	27
10	SAMARINDA	24	154	316	33
11	TASIKMALAYA	13	85	304	25
12	SURAKARTA	42	71	134	68
13	BALIKPAPAN	19	121	344	24
KOTA SEDANG					
14	CIMAHI	15	49	411	17
15	JAMBI	28	148	63	26

1	2	3	4	5	6
16	YOGYAKARTA	3	195	280	76
17	SENGKANG	3	9	50	22
18	SUKABUMI	8	185	167	84
19	BANYUWANGI	8	80	113	9
20	PANGKAJENE	3	6	203	14
21	BINJAI	11	56	55	35
22	DUMAI	37	32	13	6
23	BANGLI	3	31	22	2
24	MADIUN	10	183	74	42
25	TULUNG AGUNG	11	74	70	23
26	TANJUNG BALAI	7	13	26	4
27	BADUNG	13	112	53	16
28	LUMAJANG	9	29	20	11
29	SIDOARJO	7	39	25	15
30	PAREPARE	7	47	93	14
31	CIAMIS	6	20	59	10
32	WATAMPONE	5	7	49	7
33	MOJOKERTO	2	20	21	18
34	BUKIT TINGGI	21	85	99	15
KOTA KECIL					
35	SUNGGUMINASA	3	15	97	7

1	2	3	4	5	6
36	SRAGEN	12	20	32	23
37	SINGARAJA	10	49	21	21
38	STABAT	10	16	63	3
39	PARIAMAN	1	75	58	8
40	AMLAPURA	12	80	98	4
41	KAYU AGUNG	4	9	78	4
42	MAGETAN	2	43	64	5
43	TABANAN	16	66	70	9
44	SAMARAPURA	5	54	108	7
45	GUNUNG KIDUL	20	54	71	11
46	POLEWALI	16	25	113	113
47	MUARA BUNGO	3	14	175	113
48	AMUNTAI	0	14	68	1
49	LUBUK PAKAM	7	44	41	15
50	PADANGPANJANG	11	41	19	62
51	PINRANG	1	4	55	2
52	MUARA ENIM	0	13	71	3
53	PELAIHARI	1	33	15	1
54	KEPANJEN	6	22	35	10
55	TANJUNG	7	20	37	8
56	GIANYAR	2	26	62	8

Sumber : Direktorat BSTP 2011

DATA KINERJA LALU LINTAS TAHUN 2011

No	Kota	V/C Ratio Rata - Rata	Kecepatan Rata-rata (km/jam)
1	2	3	4
KOTA METROPOLITAN (10 RUAS JALAN)			
1	SURABAYA	0.83	21
2	BANDUNG	0.85	14.3
3	MEDAN	0.76	23.4
4	PALEMBANG	0.61	28.54
5	MAKASSAR	0.73	24.06
6	SEMARANG	0.72	27
7	BOGOR	0.86	15.32
KOTA BESAR (8 RUAS JALAN)			
7	PADANG	0.63	30.9
8	PEKANBARU	0.64	31.13
9	SAMARINDA	0,64	20,8
10	TASIKMALAYA	0.61	30
11	SURAKARTA	0.68	18.25
12	BALIKPAPAN	0.67	47,43
KOTA SEDANG (6 RUAS JALAN)			
13	CIMAHI	0.75	25.5

1	2	3	4
14	JAMBI	0.68	31
15	YOGYAKARTA	0.86	31.34
16	SENGKANG	0.53	63.2
17	SUKABUMI	0.66	23
18	BANYUWANGI	0.54	60
19	PANGKAJENE	0.6	73
20	BINJAI	0.69	40
21	DUMAI	0.6	50
22	BANGLI	0.76	45
23	MADIUN	0.53	27.48
24	TULUNG AGUNG	0.55	54.54
25	TANJUNG BALAI	0.24	41.09
26	BADUNG	0.85	30.18
27	LUMAJANG	0.49	37.8
28	SIDOARJO	0.67	50
29	PAREPARE	0.62	20
30	CIAMIS	0.45	40
31	WATAMPONE	0.67	55
32	MOJOKERTO	0.53	60
33	BUKIT TINGGI	0.63	37.07
KOTA KECIL (4 RUAS JALAN)			
34	SUNGGUMINASA	0.61	35
35	SRAGEN	0.53	45

1	2	3	4
36	SINGARAJA	0.63	25
37	STABAT	0.76	40
38	PARIAMAN	0.19	33.33
39	AMLAPURA	0.63	62
40	KAYU AGUNG	0.68	30
41	MAGETAN	0.59	35
42	TABANAN	0.62	40
43	SAMARAPURA	0.62	41
44	GUNUNG KIDUL	0.65	45
45	POLEWALI	0.85	36.67
46	MUARA BUNGO	0.42	30
47	AMUNTAI	0.27	49
48	LUBUK PAKAM	0.34	30.2
49	PADANGPANJANG	0.43	25.62
50	PINRANG	0.41	63.2
51	MUARA ENIM	0.52	28.7
52	PELAIHARI	0.38	45
53	KEPANJEN	0.49	40
54	TANJUNG	0.49	41.5
55	GIANYAR	0.67	37.22

Sumber : Direktorat BSTP 2011

REKAPITULASI DATA JUMLAH ANGKUTAN UMUM DI WILAYAH JABODETABEK DAN 33 PROPINSI DI INDONESIA (249 KABUPATEN – 91 KOTA)

NO	PROPINSI KABUPATEN/KOTA	Tahun 2008				Tahun 2009				Tahun 2010			
		JENIS KENDARAAN				JENIS KENDARAAN				JENIS KENDARAAN			
		BB	BS	BK	MPU	BB	BS	BK	MPU	BB	BS	BK	MPU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	JABODETABEK												
	1 DKI JAKARTA	2,809	7,821	26,002	2,576	2,809	7,821	26,002	2,576	2,809	7,821	26,002	2,576
	2 KOTA BOGOR	239	73	4,529	3,459	239	73	4,529	3,459	239	73	4,529	3,459
	3 KOTA DEPOK	157	46	568	2,880	157	46	568	2,880	157	46	568	2,880
	4 KOTA TANGGERANG	89	-	300	2,468	89	-	300	2,468	89	-	300	2,468
	5 KOTA BEKASI	264	211	-	1,732	264	211	-	1,732	264	211	-	1,732
	6 KAB. BEKASI	46	-	-	1,589	46	-	-	1,589	46	-	-	1,589
	7 KAB. BOGOR	79	68	657	1,351	79	68	657	1,351	79	68	657	1,351
	8 KAB. TANGGERANG	162	-	2,465	3,671	162	-	2,465	3,671	162	-	2,465	3,671
1	NANGGROE ACEH DARASALAM												
	1 KAB. ACEH BARAT	-	25	142	184	-	25	142	184	-	25	142	184
	2 KAB. ACEH BARAT DAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3 KAB. ACEH BESAR	-	-	-	2,250	-	-	-	2,250	-	-	-	2,250
	4 KAB. ACEH JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5 KAB. ACEH SELATAN	-	-	57	222	-	-	57	222	-	-	57	222
	6 KAB. ACEH SINGKIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7 KAB. ACEH TAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8 KAB. ACEH TENGAH	-	-	304	98	-	-	304	98	-	-	304	98
	9 KAB. ACEH TENGGARA	-	-	-	214	-	-	-	214	-	-	-	214
	10 KAB. ACEH TIMUR	-	6	62	745	-	6	62	745	-	6	62	745

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	11	KAB. ACEH UTARA	-	1,900	34	2,800	-	1,900	34	2,800	-	1,900	34	2,800
	12	KAB. ACEH BENER MRH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	13	KAB. ACEH BIREUEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	14	KAB. GAYO LUES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	15	KAB. NAGAN RAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	16	KAB. PIDDE	-	5	1	350	-	5	1	350	-	5	1	350
	17	KAB. SIMEULUE	-	3	-	-	-	3	-	-	-	3	-	-
	18	KOTA BANDA ACEH	15	-	-	724	15	-	-	724	15	-	-	724
	19	KOTA LANGSA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	20	KOTA LHOKEUMAWE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	21	KOTA SABANG	-	1	26	7	-	1	26	7	-	1	26	7
2	SUMATERA UTARA													
	1	KAB. ASAHAN	-	-	-	919	-	-	-	919	-	-	-	919
	2	KAB. DAIRI	-	-	-	123	-	-	-	123	-	-	-	123
	3	KAB. DELI SERDANG	-	-	-	3,157	-	-	-	3,157	-	-	-	3,157
	4	KAB. HUMBANG HSDT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. KARO	-	-	-	117	-	-	-	117	-	-	-	117
	6	KAB. LABUHAN BATU	-	131	-	365	-	131	-	365	-	131	-	365
	7	KAB. LANGKAT	-	-	-	972	-	-	-	972	-	-	-	972
	8	KAB. MANDAILING NATAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KAB. NIAS	-	-	-	98	-	-	-	98	-	-	-	98
	10	KAB. NIAS SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11	KAB. PAKPAK BHARAT	-	-	-	125	-	-	-	125	-	-	-	125
	12	KAB. SAMOSIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	13	KAB. SERDANG BEDAGAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	14	KAB. SIMALUNGUN	-	-	-	40	-	-	-	40	-	-	-	40

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	15	KAB. TAPANULI SELATAN	-	-	12	1,130	-	-	12	1,130	-	-	12	1,130
	16	KAB. TAPANULI TENGAH	-	-	-	124	-	-	-	124	-	-	-	124
	17	KAB. TAPANULI UTARA	-	-	-	24	-	-	-	24	-	-	-	24
	18	KAB. TOBA SAMOSIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	19	KOTA BINJAI	0	91	166	570	0	91	166	570	0	91	166	570
	20	KOTA MEDAN	2,913	4,275	9,734	9,758	2,913	4,275	9,734	9,758	2,913	4,275	9,734	9,758
	21	KOTA PADANG SDP.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	22	KOTA PEMATANG S.	-	-	114	1,470	-	-	114	1,470	-	-	114	1,470
	23	KOTA SIBOLGA	-	-	-	250	-	-	-	250	-	-	-	250
	24	KOTA TANJUNG BALAI	-	11	937	177	-	11	937	177	-	11	937	177
	25	KOTA TEBINGTINGGI	-	-	-	765	-	-	-	765	-	-	-	765
3	BENGKULU													
	1	KAB. BENGKULU SELATAN	-	-	-	123	-	-	-	123	-	-	-	123
	2	KAB. BENGKULU UTARA	-	-	40	118	-	-	40	118	-	-	40	118
	3	KAB. KAUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KAB. KEPAHANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. LEBONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. MUKO-MUKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. REJANG LEBONG	-	-	372	-	-	-	372	-	-	-	372	-
	8	KAB. SELUMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KOTA BENGKULU	164	204	1,178	264	164	204	1,178	264	164	204	1,178	264
4	JAMBI													
	1	KAB. BATANG HARI	-	-	-	496	-	-	-	496	-	-	-	496
	2	KAB. BUNGO	551	-	229	-	551	-	229	-	551	-	229	-
	3	KAB. KERINCI	-	-	-	402	-	-	-	402	-	-	-	402
	4	KAB. MERANGIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	5	KAB. MUARO JAMBI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. SAROLANGUN	-	-	-	37	-	-	-	37	-	-	-	37
	7	KAB. TJ JABUNG TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KAB. TJ JABUNG BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KAB. TEBO	-	-	-	200	-	-	-	200	-	-	-	200
	10	KOTA JAMBI	3,104	-	2,287	1,038	3,104	-	2,287	1,038	3,104	-	2,287	1,038
5	RIAU													
	1	KAB. BENGKALIS	-	-	-	141	-	-	-	141	-	-	-	141
	2	KAB. INDRAGIRI HILIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. INDRAGIRI HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KAB. KAMPAR	25	13	-	-	25	13	-	-	25	13	-	-
	5	KAB. KUANTAN SINGINGI	-	-	-	270	-	-	-	270	-	-	-	270
	6	KAB. PELALAWAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. ROKAN HULU	-	-	-	140	-	-	-	140	-	-	-	140
	8	KAB. ROKAN HILIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KAB. SIAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10	KOTA DUMAI	-	-	-	479	-	-	-	479	-	-	-	479
	11	KOTA PEKANBARU	8,255	-	-	600	8,255	-	-	600	8,255	-	-	600
6	SUMATERA BARAT													
	1	KAB. AGAM	-	-	61	-	-	-	61	-	-	-	61	-
	2	KAB. DHARMASRAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. LIMA PULUH KOTA	-	-	70	208	-	-	70	208	-	-	70	208
	4	KAB. KEP. MENTAWAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. PADANG PARIAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. PASAMAN	-	-	349	22	-	-	349	22	-	-	349	22
	7	KAB. PASAMAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	8	KAB. PESIR SELATAN	-	-	-	206	-	-	-	206	-	-	-	206
	9	KAB. S.LUNTO SIJUNJUNG	-	-	-	48	-	-	-	48	-	-	-	48
	10	KAB. SOLOK	-	-	102	182	-	-	102	182	-	-	102	182
	10	KOTA SOLOK	-	-	-	765	-	-	-	765	-	-	-	765
	11	KAB. SOLOK SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12	KAB. TANAH DATAR	-	-	305	-	-	-	305	-	-	-	305	-
	13	KOTA BUKITTINGGI	92	23	652	211	92	23	652	211	92	23	652	211
	14	KOTA PADANG	87	285	-	2,986	87	285	-	2,986	87	285	-	2,986
	15	KOTA PADANGPANJANG	-	-	193	62	-	-	193	62	-	-	193	62
	16	KOTA PARIAMAN	36	38	105	39	36	38	105	39	36	38	105	39
	17	KOTA PAYAKUMBUH	2	31	191	33	2	31	191	33	2	31	191	33
	18	KOTA SAWAH LUNTO	-	-	-	92	-	-	-	92	-	-	-	92
7	SUMATERA SELATAN													
	1	KAB. BANYUASIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KAB. LAHAT	-	-	-	505	-	-	-	505	-	-	-	505
	3	KAB. MUARA ENIM	2	87	35	247	2	87	35	247	2	87	35	247
	4	KAB. MUSI BANYUASIN	-	182	-	773	-	182	-	773	-	182	-	773
	5	KAB. MUSI RAWAS	-	15	28	409	-	15	28	409	-	15	28	409
	7	KAB. OGAN KOM. ILIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KAB. OGAN KOM. ULU	-	96	84	508	-	96	84	508	-	96	84	508
	9	KAB. OKU TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10	KAB. OKU SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11	KOTA LUBUK LINGGAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12	KOTA PAGAR ALAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	13	KOTA PALEMBANG	-	468	504	2,082	-	468	504	2,082	-	468	504	2,082
	14	KOTA PRABUMULIH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	LAMPUNG													
	1	KAB. LAMPUNG BARAT	-	-	-	260	-	-	-	260	-	-	-	260
	2	KAB. LAMPUNG SELATAN	-	-	-	806	-	-	-	806	-	-	-	806
	3	KAB. LAMPUNG TENGAH	-	-	-	2,170	-	-	-	2,170	-	-	-	2,170
	4	KAB. LAMPUNG TIMUR	-	-	68	260	-	-	68	260	-	-	68	260
	5	KAB. LAMPUNG UTARA	-	-	-	806	-	-	-	806	-	-	-	806
	6	KAB. WAY KANAN	-	-	-	116	-	-	-	116	-	-	-	116
	7	KAB. TANGGAMUS	-	-	-	720	-	-	-	720	-	-	-	720
	8	KAB. TULANG BAWANG	-	-	-	720	-	-	-	720	-	-	-	720
	9	KOTA BANDAR LAMPUNG	-	-	-	3,009	-	-	-	3,009	-	-	-	3,009
	10	KOTA METRO	-	-	-	1,060	-	-	-	1,060	-	-	-	1,060
9	KEPULAUAN BANGKA-BELITUNG													
	1	KAB. BANGKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KAB. BANGKA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. BANGKA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KAB. BANGKA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KOTA PANGKAL PINANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	KEPULAUAN RIAU													
	1	KAB. KARIMUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KAB. BINTAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. LINGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KAB. NATUNA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KOTA BATAM	25	13	-	-	25	13	-	-	25	13	-	-
	6	KOTA TANJUNG PINANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11	BANTEN													
	1	KAB. LEBAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KAB. PANDEGLANG	-	-	-	204	-	-	-	204	-	-	-	204
	3	KAB. SERANG	-	-	-	1,002	-	-	-	1,002	-	-	-	1,002
	4	KAB. TANGERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KOTA CILEGON	-	-	-	261	-	-	-	261	-	-	-	261
	6	KOTA TANGERANG	-	-	300	2,461	-	-	300	2,461	-	-	300	2,461
12	JAWA BARAT													
	1	KAB. BANDUNG	-	-	-	988	-	-	-	988	-	-	-	988
	2	KAB. CIAMIS	-	-	-	407	-	-	-	407	-	-	-	407
	3	KAB. CIANJUR	-	2,390	-	1,770	-	2,390	-	1,770	-	2,390	-	1,770
	4	KAB. CIREBON	-	-	-	1,440	-	-	-	1,440	-	-	-	1,440
	5	KAB. GARUT	-	-	-	180	-	-	-	180	-	-	-	180
	6	KAB. INDRAMAYU	-	-	-	291	-	-	-	291	-	-	-	291
	7	KAB. KARAWANG	-	-	-	1,890	-	-	-	1,890	-	-	-	1,890
	8	KAB. KUNINGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KAB. MAJALENGKA	-	-	-	423	-	-	-	423	-	-	-	423
	10	KAB. PURWAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11	KAB. SUBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12	KAB. SUKABUMI	-	-	-	1,335	-	-	-	1,335	-	-	-	1,335
	13	KAB. SUMEDANG	-	-	-	476	-	-	-	476	-	-	-	476
	14	KAB. TASIKMALAYA	-	-	-	358	-	-	-	358	-	-	-	358
	15	KOTA BANDUNG	192	12	12	5,521	192	12	12	5,521	192	12	12	5,521
	16	KOTA BANJAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	17	KOTA CIMAHI	-	-	402	1,289	-	-	402	1,289	-	-	402	1,289
	18	KOTA CIREBON	363	136	146	979	363	136	146	979	363	136	146	979

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	19	KOTA SUKABUMI	-	-	-	984	-	-	-	984	-	-	-	984
	20	KOTA TASIKMALAYA	-	-	-	358	-	-	-	358	-	-	-	358
	21	KOTA CIANJUR	-	-	-	1,770	-	-	-	1,770	-	-	-	1,770
13	DKI JAKARTA													
	1	KOTA JAKARTA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KOTA JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KOTA JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KOTA JAKARTA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KOTA JAKARTA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KOTA KEP.SERIBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	JAWA TENGAH													
	1	KAB. BANJARNEGARA	-	366	495	883	-	366	495	883	-	366	495	883
	2	KAB. BANYUMAS	-	-	-	300	-	-	-	300	-	-	-	300
	3	KAB. BATANG	-	254	60	670	-	254	60	670	-	254	60	670
	4	KAB. BLORA	115	252	355	441	115	252	355	441	115	252	355	441
	5	KAB. BOYOLALI	-	277	388	619	-	277	388	619	-	277	388	619
	6	KAB. BREBES	-	366	550	941	-	366	550	941	-	366	550	941
	7	KAB. CILACAP	408	766	1,268	1,596	408	766	1,268	1,596	408	766	1,268	1,596
	8	KAB. DEMAK	-	175	276	477	-	175	276	477	-	175	276	477
	9	KAB. GROBOGAN	-	145	271	450	-	145	271	450	-	145	271	450
	10	KAB. JEPARA	-	785	1,093	2,001	-	785	1,093	2,001	-	785	1,093	2,001
	11	KAB. KARANGANYAR	111	238	372	427	111	238	372	427	111	238	372	427
	12	KAB. KEBUMEN	-	117	193	349	-	117	193	349	-	117	193	349
	13	KAB. KENDAL	386	803	1,070	1,543	386	803	1,070	1,543	386	803	1,070	1,543
	14	KAB. KLATEN	-	868	1,370	2,268	-	868	1,370	2,268	-	868	1,370	2,268
	15	KAB. KUDUS	-	732	1,250	2,159	-	732	1,250	2,159	-	732	1,250	2,159

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	16	KAB. MAGELANG	147	272	449	576	147	272	449	576	147	272	449	576
	17	KAB. PATI	335	700	939	1,183	335	700	939	1,183	335	700	939	1,183
	18	KAB. PEKALONGAN	-	33	44	96	-	33	44	96	-	33	44	96
	19	KAB. PEMALANG	-	157	295	505	-	157	295	505	-	157	295	505
	20	KAB. PURBALINGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	21	KAB. PURWOREJO	-	866	1,320	2,323	-	866	1,320	2,323	-	866	1,320	2,323
	22	KAB. REMBANG	140	277	570	565	140	277	570	565	140	277	570	565
	23	KAB. SEMARANG	-	453	721	1,455	-	453	721	1,455	-	453	721	1,455
	24	KAB. SRAGEN	-	-	23	371	-	-	23	371	-	-	23	371
	25	KAB. SUKOHARJO	-	-	228	-	-	-	228	-	-	-	228	-
	26	KAB. TEGAL	-	314	399	790	-	314	399	790	-	314	399	790
	27	KAB. TEMANGGUNG	-	562	842	1,373	-	562	842	1,373	-	562	842	1,373
	28	KAB. WONOGIRI	-	799	1,241	2,257	-	799	1,241	2,257	-	799	1,241	2,257
	29	KAB. WONOSOBO	-	961	1,261	2,453	-	961	1,261	2,453	-	961	1,261	2,453
	30	KOTA MAGELANG	-	-	-	320	-	-	-	320	-	-	-	320
	31	KOTA SURAKARTA	564	297	630	432	564	297	630	432	564	297	630	432
	32	KOTA SALATIGA	-	595	958	1,455	-	595	958	1,455	-	595	958	1,455
	33	KOTA SEMARANG	62	852	1,044	1,957	62	852	1,044	1,957	62	852	1,044	1,957
	34	KOTA PEKALONGAN	86	115	197	262	86	115	197	262	86	115	197	262
	35	KOTA TEGAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	JAWA TIMUR													
	1	KAB. BANGKALAN	-	-	-	668	-	-	-	668	-	-	-	668
	2	KAB. BANYU WANGI	45	55	258	581	45	55	258	581	45	55	258	581
	3	KAB. BLITAR	-	-	-	218	-	-	-	218	-	-	-	218
	4	KAB. BOJONEGORO	-	-	166	167	-	-	166	167	-	-	166	167
	5	KAB. BONDOWOSO	-	-	-	125	-	-	-	125	-	-	-	125

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	KAB. GRESIK	-	-	-	288	-	-	-	288	-	-	-	-	288
7	KAB. JEMBER	-	36	-	774	-	36	-	774	-	36	-	-	774
8	KAB. JOMBANG	-	-	-	352	-	-	-	352	-	-	-	-	352
9	KAB. KEDIRI	-	-	-	625	-	-	-	625	-	-	-	-	625
10	KAB. LAMONGAN	50	25	75	361	50	25	75	361	50	25	75	75	361
11	KAB. LUMAJANG	-	-	-	152	-	-	-	152	-	-	-	-	152
12	KAB. MADIUN	-	-	39	205	-	-	39	205	-	-	-	39	205
13	KAB. MAGETAN	21	113	262	298	21	113	262	298	21	113	262	262	298
14	KAB. MALANG	920	150	-	1,650	920	150	-	1,650	920	150	-	-	1,650
15	KAB. MOJOKERTO	-	-	-	412	-	-	-	412	-	-	-	-	412
16	KAB. NGANJUK	-	-	69	597	-	-	69	597	-	-	-	69	597
17	KAB. NGAWI	-	-	223	131	-	-	223	131	-	-	-	223	131
18	KAB. PACITAN	-	-	-	372	-	-	-	372	-	-	-	-	372
19	KAB. PAMEKASAN	-	45	-	115	-	45	-	115	-	45	-	-	115
20	KAB. PASURUAN	-	-	-	172	-	-	-	172	-	-	-	-	172
21	KAB. PROBOLINGGO	-	-	-	317	-	-	-	317	-	-	-	-	317
22	KAB. PONOROGO	-	121	-	170	-	121	-	170	-	121	-	-	170
23	KAB. SAMPANG	-	45	-	399	-	45	-	399	-	45	-	-	399
24	KAB. SIDOARJO	307	144	1,535	1,426	307	144	1,535	1,426	307	144	1,535	1,535	1,426
25	KAB. SITUBONDO	-	14	-	37	-	14	-	37	-	14	-	-	37
26	KAB. SUMENEP	-	1,161	-	916	-	1,161	-	916	-	1,161	-	-	916
27	KAB. TRENGGALEK	-	-	-	78	-	-	-	78	-	-	-	-	78
28	KAB. TUBAN	-	-	-	95	-	-	-	95	-	-	-	-	95
29	KAB. TULUNG AGUNG	630	-	-	508	630	-	-	508	630	-	-	-	508
30	KOTA BATU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	KOTA BLITAR	-	-	-	150	-	-	-	150	-	-	-	-	150

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	32	KOTA KEDIRI	-	86	-	384	-	86	-	384	-	86	-	384
	33	KOTA MADIUN	135	150	55	205	135	150	55	205	135	150	55	205
	34	KOTA MALANG	920	150	1,725	345	920	150	1,725	345	920	150	1,725	345
	35	KOTA MOJOKERTO	28	102	332	248	28	102	332	248	28	102	332	248
	36	KOTA PASURUAN	-	-	-	125	-	-	-	125	-	-	-	125
	37	KOTA PROBOLINGGO	-	-	-	368	-	-	-	368	-	-	-	368
	38	KOTA SURABAYA	463	-	-	6,247	463	-	-	6,247	463	-	-	6,247
16	DI YOGYAKARTA													
	1	KAB. BANTUL	-	112	35	-	-	112	35	-	-	112	35	-
	2	KAB. GUNUNG KIDUL	-	-	165	85	-	-	165	85	-	-	165	85
	3	KAB. KULONPROGO	-	-	141	56	-	-	141	56	-	-	141	56
	4	KAB. SLEMAN	-	-	92	192	-	-	92	192	-	-	92	192
	5	KOTA YOGYAKARTA	-	499	-	-	-	499	-	-	-	499	-	-
17	BALI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1	KAB. BADUNG	93	685	201	3,650	93	685	201	3,650	93	685	201	3,650
	2	KAB. BANGLI	-	-	-	241	-	-	-	241	-	-	-	241
	3	KAB. BULELENG	-	-	-	1,287	-	-	-	1,287	-	-	-	1,287
	4	KAB. GIANYAR	-	-	-	335	-	-	-	335	-	-	-	335
	5	KAB. JEMBRANA	-	-	-	229	-	-	-	229	-	-	-	229
	6	KAB. KARANGASEM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. KLUNGKUNG	-	-	-	441	-	-	-	432	-	-	-	432
	8	KAB. TABANAN	-	-	-	164	-	-	-	164	-	-	-	164
	9	KOTA DENPASAR	-	-	-	2,822	-	-	-	2,822	-	-	-	2,822
18	NUSA TENGGARA BARAT													
	1	KAB. BIMA	-	-	-	421	-	-	-	421	-	-	-	421
	2	KAB. DOMPU	35	22	121	-	35	22	121	-	35	22	121	-

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	3	KAB. LOMBOK BARAT	-	-	-	350	-	-	-	350	-	-	-	350
	4	KAB. LOMBOK TENGAH	6	190		979	6	190		979	6	190		979
	5	KAB. LOMBOK TIMUR	-	-	120	483	-	-	120	483	-	-	120	483
	6	KAB. SUMBAWA	-	-	-	409	-	-	-	409	-	-	-	409
	7	KAB. SUMBAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KOTA MATARAM	-	-	392	74	-	-	392	74	-	-	392	74
	9	KOTA BIMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	NUSA TENGGARA TIMUR													
	1	KAB. ALOR	81	-	-	-	81	-	-	-	81	-	-	-
	2	KAB. BELU	139	-	-	-	139	-	-	-	139	-	-	-
	3	KAB. ENDE	99	-	-	-	99	-	-	-	99	-	-	-
	4	KAB. FLORES TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. KUPANG	-	139	637	-	-	139	637	-	-	139	637	-
	6	KAB. LEMBATA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. MANGGARAI	-	110	166	-	-	110	166	-	-	110	166	-
	8	KAB. MANGGARAI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KAB. NGADA	-	109	86	-	-	109	86	-	-	109	86	-
	10	KAB. ROTE NDAO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11	KAB. SIKKA	-	-	250	16	-	-	250	16	-	-	250	16
	12	KAB. SUMBA BARAT	-	-	175	-	-	-	175	-	-	-	175	-
	13	KAB. SUMBA TIMUR	-	53	16	-	-	53	16	-	-	53	16	-
	14	KAB. TIMOR TENGAH SEL.	-	42	134	-	-	42	134	-	-	42	134	-
	15	KAB. TIMOR TENGAH UT.	-	7	195	-	-	7	195	-	-	7	195	-
	16	KOTA KUPANG	-	-	593	57	-	-	593	57	-	-	593	57
20	KALIMANTAN BARAT													
	1	KAB. BENGKAYANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2	KAB. KAPUAS HULU	-	-	200	40	-	-	200	40	-	-	200	40
	3	KAB. KETAPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KAB. LANDAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. MELAWI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. PONTIANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. SAMBAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KAB. SANGGAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KAB. SENDAKAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10	KAB. SINTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11	KOTA PONTIANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12	KOTA SINGKAWANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	KALIMANTAN SELATAN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1	KAB. BALANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KAB. BANJAR	-	-	-	120	-	-	-	120	-	-	-	120
	3	KAB. BARITO KUALA	-	-	-	175	-	-	-	175	-	-	-	175
	4	KAB. HULU SUNGAI SEL	-	-	-	325	-	-	-	325	-	-	-	325
	5	KAB. HULU SUNGAI TENG	-	-	-	660	-	-	-	660	-	-	-	660
	6	KAB. HULU SUNGAI UT.	-	-	-	252	-	-	-	252	-	-	-	252
	7	KAB. KOTABARU	-	-	-	205	-	-	-	205	-	-	-	205
	8	KAB. TANAH LAUT	-	-	-	201	-	-	-	201	-	-	-	201
	9	KAB. TABALONG	-	-	-	43	-	-	-	43	-	-	-	43
	10	KAB. TANAH TUMBU	-	-	-	234	-	-	-	234	-	-	-	234
	11	KAB. TAPIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12	KOTA BANJARBARU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	13	KOTA BANJAR MASIN	-	-	-	750	-	-	-	750	-	-	-	750

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
22	KALIMANTAN TENGAH												
	1 KAB. BARITO SELATAN	-	-	-	193	-	-	-	193	-	-	-	193
	2 KAB. BARITO TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3 KAB. BARITO UTARA	-	-	-	152	-	-	-	152	-	-	-	152
	4 KAB. GUNUNG MAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5 KAB. KAPUAS	-	-	-	89	-	-	-	89	-	-	-	89
	6 KAB. KATINGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7 KAB. KOTAWARINGIN BRT	-	-	-	775	-	-	-	775	-	-	-	775
	8 KAB. KOTAWARINGIN TMR	-	-	-	112	-	-	-	112	-	-	-	112
	9 KAB. LAMANDAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10 KAB. MURUNG RAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11 KAB. PULANG PISAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12 KAB. SUKAMARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	13 KAB. SERUYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	14 KOTA PALANGKARAYA	-	-	-	99	-	-	-	99	-	-	-	99
23	KALIMANTAN TIMUR												
	1 KAB. BERAU	-	-	-	159	-	-	-	159	-	-	-	159
	2 KAB. BALANGAN	-	-	-	158	-	-	-	158	-	-	-	158
	3 KAB. KUTAI BARAT	-	-	-	378	-	-	-	378	-	-	-	378
	4 KAB. KUTAI KARTANEGRA	-	-	-	94	-	-	-	94	-	-	-	94
	5 KAB. KUTAI TIMUR	-	-	-	369	-	-	-	369	-	-	-	369
	6 KAB. MALINAU	-	-	-	285	-	-	-	285	-	-	-	285
	7 KAB. NUNUKAN	-	-	-	67	-	-	-	67	-	-	-	67
	8 KAB. PASIR	-	-	-	18	-	-	-	18	-	-	-	18
	9 KAB. PENAJAM P.U TARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10 KOTA BALIKPAPAN	18	257	30	5,137	18	257	30	5,137	18	257	30	5,137

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	11	KOTA BONTANG	-	-	-	256	-	-	-	254	-	-	-	254
	12	KOTA SAMARINDA	-	-	-	1531	-	-	-	1524	-	-	-	1524
	13	KOTA TARAKAN	-	-	-	241	-	-	-	816	-	-	-	816
24	GORONTALO													
	1	KAB. BOALEMO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KAB. POHUWATO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KOTA GORONTALO	-	-	110	-	-	-	110	-	-	-	110	-
25	SULAWESI SELATAN													
	1	KAB. BANTAENG	-	-	203	403	-	-	203	403	-	-	203	403
	2	KAB. BARRU	-	-	145	1,038	-	-	145	1,038	-	-	145	1,038
	3	KAB. BONE	343	227	2,021	2,165	343	227	2,021	2,165	343	227	2,021	2,165
	4	KAB. BULUKUMBA	-	-	35	325	-	-	35	325	-	-	35	325
	5	KAB. ENREKANG	-	-	291	602	-	-	291	602	-	-	291	602
	6	KAB. GOWA	-	-	226	586	-	-	226	580	-	-	226	580
	7	KAB. JENEPONTO	-	-	172	487	-	-	172	487	-	-	172	487
	8	KAB. LUWU	25	14	-	495	25	14	-	495	25	14	-	495
	9	KAB. LUWU TIMUR	29	77	173	55	29	77	173	55	29	77	173	55
	10	KAB. LUWU UTARA	-	408	379	-	-	408	379	-	-	408	379	-
	11	KAB. MAROS	-	-	205	522	-	-	205	522	-	-	205	522
	12	KAB. PANGKAJENE KEP.	-	-	-	308	-	-	-	308	-	-	-	308
	13	KAB. PINRANG	-	-	373	585	-	-	373	585	-	-	373	585
	14	KAB. SELAYAR	-	-	67	551	-	-	67	551	-	-	67	551
	15	KAB. SINJAI	-	-	-	636	-	-	-	636	-	-	-	636
	16	KAB. SIDENRENG RAP.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	17	KAB. SOPPENG	-	-	-	195	-	-	-	195	-	-	-	195
	18	KAB. TAKALAR	-	-	483	663	-	-	483	663	-	-	483	663
	19	KAB. TANA TORAJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	20	KAB. WAJO/SENGKANG	115	-	-	6,150	115	-	-	6,150	115	-	-	6,150
	21	KOTA MAKASSAR	56	271	285	4,550	56	271	285	4,550	56	271	285	4,550
	22	KOTA PALOPO	6	20	75	440	7	25	82	430	7	25	82	430
	23	KOTA PARE - PARE	2	39	5	324	2	39	5	324	2	39	5	324
26	SULAWESI TENGGARA													
	1	KAB. BOMBANA	-	38	195	-	-	38	195	-	-	38	195	-
	2	KAB. BUTON	-	28	13	216	-	28	13	216	-	28	13	216
	3	KAB. KOLAKA	-	15	33	436	-	15	33	436	-	15	33	436
	4	KAB. KOLAKA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. KONAWE (KENDARI)	-	-	154	-	-	-	154	-	-	-	154	-
	6	KAB. KONAWE SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. MUNA	-	-	-	110	-	-	-	110	-	-	-	110
	8	KAB. WAKATOBI	-	76	395	-	-	76	395	-	-	76	395	-
	9	KOTA BAU-BAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10	KOTA KENDARI	-	55	110	-	-	55	110	-	-	55	110	-
27	SULAWESI TENGAH													
	1	KAB. BANGGAI	-	-	-	426	-	-	-	426	-	-	-	426
	2	KAB. BANGGAI KEP.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. BUOL	-	-	-	1,224	-	-	-	1,224	-	-	-	1,224
	4	KAB. DONGGALA	-	-	-	40	-	-	-	40	-	-	-	40
	5	KAB. MOROWALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. PARIGI MOUNTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. POSO	-	-	-	268	-	-	-	268	-	-	-	268

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	8	KAB. TOJO UNA-UNA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KAB. TOLI-TOLI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10	KOTA PALU	-	-	-	13	-	-	-	13	-	-	13
28	SULAWESI UTARA												
	1	KAB. BOLAANG MONG.	-	-	-	403	-	-	-	403	-	-	403
	2	KAB. KEP. SANGIHE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. KEPULAUAN TALAUD	-	-	-	450	-	-	-	450	-	-	450
	4	KAB. MINAHASA	-	-	-	14	-	-	-	14	-	-	14
	5	KAB. MINAHASA SELATAN	-	-	-	12	-	-	-	12	-	-	12
	6	KAB. MINAHASA UTARA	-	-	-	13	-	-	-	13	-	-	13
	7	KOTA BITUNG	-	-	110	-	-	-	110	-	-	-	110
	8	KOTA MANADO	-	-	455	-	-	-	455	-	-	-	455
	9	KOTA TOMOHON	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	SULAWESI BARAT												
	1	KAB. MAJENE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KAB. MAMASA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. MAMUJU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KAB. MAMUJU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KOTA POLEWALI MANDAR	-	-	53	421	-	-	53	421	-	-	53
30	MALUKU												
	1	KAB. BURU	-	-	-	540	-	-	-	540	-	-	540
	2	KAB. KEPULAUAN ARU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. MALUKU TENGAH	-	-	-	570	-	-	-	570	-	-	570
	4	KAB. MALUKU TENGGARA	-	-	-	570	-	-	-	570	-	-	570
	5	KAB. MALUKU TENGG BRT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. SERAM BAG.. BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	7	KAB. SERAM BAG. TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KOTA AMBON	-	172	-	1,100	-	172	-	1,100	-	172	-
31	MALUKU UTARA												
	1	KAB. HALMAHERA BARAT	-	-	-	540	-	-	-	540	-	-	540
	2	KAB. HALMAHERA SEL.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. HALMAHERA TENG.	-	-	-	570	-	-	-	570	-	-	570
	4	KAB. HALMAHERA TIMUR	-	-	-	570	-	-	-	570	-	-	570
	5	KAB. HALMAHERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. KEPULAUAN SULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KOTA TERNATE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KOTA TIDORE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	IRIAN JAYA BARAT												
	1	KAB. FAK-FAK	-	3	-	205	-	3	-	205	-	3	-
	2	KAB. KAIMANA	-	5	11	534	-	5	11	534	-	5	11
	3	KAB. MANOKWARI	-	-	-	374	-	-	-	374	-	-	-
	4	KAB. RAJA AMPAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. SORONG	-	7	143	524	-	7	143	524	-	7	143
	6	KAB. SORONG SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. TLK BINTUNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KAB. TLK WONDAMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KOTA SORONG	-	-	-	465	-	-	-	465	-	-	465
33	PAPUA (IRIAN JAYA)												
	1	KAB. ASMAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KAB. BIAK NUMFOR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. BOVEN DIGUL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KAB. JAYAPURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	5	KAB. JAYAWIJAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. KEEROM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. MAPPI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KAB. MERAUKE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KAB. MIMIKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10	KAB. NABIRE	-	5	11	534	-	5	11	534	-	5	11	534
	11	KAB. PANIAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12	KAB. PEG. BINTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	13	KAB. PUNCAK JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	14	KAB. SARMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	15	KAB. SUPIORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	16	KAB. TOLIKARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	17	KAB. WAROPEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	18	KAB. YAHUKIMO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	19	KAB. YAPEN WAROPEN	-	3	-	205	-	3	-	205	-	3	-	205
	20	KOTA JAYAPURA	-	25	183	2,375	-	25	183	2,375	-	25	183	2,375

Sumber : Direktorat BSTP 2011

REKAPITULASI DATA ANGKUTAN PEMADU MODA, ANGKUTAN JALAN DENGAN ANGKUTAN UDARA PER 31 DESEMBER 2011

No	Lokasi / Propinsi	Trayek		Waktu Operasi		Jarak	Waktu Tempuh	Jumlah Bus	Tarif (Rupiah)	Operator
		No	Asal - Tujuan (PP)	Awal	Akhir					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bandara Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh, NAD	1	Bandara Sultan Iskandar Muda - Masjid Raya	08.00	13.00	17 Km	45 Menit	3	10,000	Damri
						Jumlah		3		
2	Bandara Soekarno Hatta, Jakarta, DKI Jakarta	1	Bandara Soekarno Hatta - Blok M	04.00	23.00	38 Km	60 Menit	15	20,000	Damri
		2	Bandara Soekarno Hatta - Gambir	04.00	23.00	37 Km	45 Menit	20	20,000	Damri
		3	Bandara Soekarno Hatta – Rawamangun	03.00	23.00	46 Km	60 Menit	15	20,000	Damri
		4	Bandara Soekarno Hatta -Pasar Minggu	04.00	23.00	40 Km	75 Menit	14	20,000	Damri
		5	Bandara Soekarno Hatta – Cikarang	04.00	20.00	80 Km	120 Menit	6	20,000	Damri
		6	Bandara Soekarno Hatta –Bogor	02.00	22.00	87 Km	120 Menit	17	30,000	Damri
		7	Bandara Soekarno Hatta –Bekasi	02.00	23.00	57 Km	90 Menit	22	20,000	Damri
		8	Bandara Soekarno Hatta – Priok	04.00	23.00	43 Km	45 Menit	4	20,000	Damri
		9	Bandara Soekarno Hatta – Lebak Bulus	04.00	23.00	40 Km	85 Menit	8	20,000	Damri
		10	Bandara Soekarno Hatta – Kp. Rambutan	04.00	23.00	60 Km	90 Menit	16	20,000	Damri
		11	Bandara Soekarno Hatta - Serang	05.00	18.00	43 Km	90 Menit	3	28,000	Damri
		12	Bandara Soekarno Hatta – Kemayoran	05.00	23.00	37 Km	45 Menit	4	20,000	Damri

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		13	Bandara Soekarno Hatta - Bandung Supermall	02.00	24.00	197 Km	180 Menit	40	75,000	Prima Jasa
						Jumlah		184		
3	Bandara Juanda, Surabaya, Jawa Timur	1	Bandara Juanda - Terminal Purabaya	05.00	21.00	12 Km	40 Menit	8	15,000	Damri
		2	Purabaya - Tanjung Perak	05.00	21.00	18 Km	60 Menit	9	4,000	Damri
						Jumlah		17		
4	Bandara Internasional Minangkabau, Padang, Sumatera Barat	1	Bandara Int. Minangkabau- Lap. Imam Bonjol	06.00	21.00	28 Km	60 Menit	3	18,000	Damri
		2	Bandara Int. Minangkabau- Simpang lubuk begalung	07.00	22.00	33 Km	45 Menit	4	18,000	Tranex
						Jumlah		7		
5	Bandara Hang Nadim, Batam, Kepulauan Riau	1	Bandara Hang Nadim - Jodoh	07.00	21.00	29 Km	45 Menit	2	15,000	Damri
		2	Bandara Hang Nadim – Batu Aji (Pasar Fanindo)	07.00	21.00	32 Km	45 Menit	2	15,000	Damri
						Jumlah		4		
6	Bandara Sultan Hasanudin, Makasar, Sulawesi Selatan	1	Bandara Sultan Hasanudin- Lap.Karebosi	08.00	21.30	23 Km	90 Menit	3	15,000	Damri
						Jumlah		3		
7	Bandara Adi Sucipto, Yogyakarta, DIY	1	Bandara Adi Sucipto - Kebumen	03.00	21.00	110 Km	180 Menit	4	55,000	Damri
		2	Bandara Adi Sucipto - Magelang	04.00	21.00	55 Km	90 Menit	6	35,000	Damri
						Jumlah		10		

Sumber : Direktorat BSTP 2011

**REKAPITULASI DATA ANGKUTAN PEMADU MODA, ANGKUTAN JALAN DENGAN ANGKUTAN UDARA
TAHUN 2006 – 2011**

No	Lokasi / Propinsi	JUMLAH BUS	
		2010	2011
1	Bandara Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh, NAD	3	3
2	Bandara Soekarno Hatta, Jakarta, DKI Jakarta	9	9
3	Bandara Juanda, Surabaya, Jawa Timur	184	184
4	Bandara Internasional Minangkabau, Padang, Sumbar	17	17
5	Bandara Hang Nadim, Batam, Kepulauan Riau	4	4
6	Bandara Sultan Hasanudin, Makasar, Sulawesi Selatan	3	3
7	Bandara Adi Sucipto, Yogyakarta, DIY	10	10
8	Bandara Internasional Lombok, NTB *)	0	0
TOTAL		230	230

Sumber : Direktorat BSTP 2011

Keterangan :

*) Bus Damri untuk Bandara Internasional Lombok merupakan pinjaman dari Damri Bandara Sam Ratulangi, Sulawesi Utara, sebanyak 5 unit sampai tahun 2012.

**REKAPITULASI DATA TAKSI DI 33 PROPINSI DI INDONESIA PER 31
DESEMBER 2011**

NO	PROVINSI	JUMLAH PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI
1	2	3	4
1	ACEH	3	54
2	SUMATERA UTARA	11	860
3	SUMATERA BARAT	16	530
4	SUMATERA SELATAN	3	114
5	RIAU	7	472
6	KEP. RIAU	26	2,938
7	JAMBI	2	30
8	BENGKULU	0	0
9	LAMPUNG	2	15
10	BANGKA BELITUNG	1	14
11	DKI JAKARTA	45	23,778
12	JAWA BARAT	63	9,743
13	BANTEN	35	7,197
14	JAWA TENGAH	15	1,664

1	2	3	4
15	YOGYAKARTA	17	768
16	JAWA TIMUR	44	4,972
17	BALI	9	2,705
18	N.T.T.	4	401
19	N.T.B.	1	50
20	KAL-BARAT	7	121
21	KAL-TENG	3	43
22	KAL-SEL	3	199
23	KAL-TIM	7	443
24	SUL-UT	5	210
25	SUL-TENG	2	55
26	SUL-SEL	13	1,434
27	SUL-TRA	3	219
28	GORONTALO	0	0
29	SUL-BAR	0	0
30	MALUKU	1	49
31	MALUKU UTARA	N/A	50
32	PAPUA	N/A	0
33	PAPUA BARAT	0	0
	JUMLAH :	348	59,128

Sumber : Direktorat BSTP 2011

DATA TAKSI DI 33 PROPINSI DI INDONESIA PER 31 DESEMBER 2011

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JML ARMA DA OPERASI	TOTAL
I	NAD	1.	PT. ACEH SETIA ABADI	ASA TAKSI	TGK.SULAIMAN NO.60 (0651-7408686)	KOTA BANDA ACEH	24	
		2.	PT. BUKIT KURMAN	CEMPALA TAKSI	JL.SULTAN ALAUDIN JAHANSYAH NO.27 (0651-43354)	KOTA BANDA ACEH	20	
		3.	KOPERASI SUPIR TAKSI ACEH	KOSTA		KOTA BANDA ACEH	10	
	JUMLAH							54
II	SUMUT	1.	PT. BLUE BIRD	BLUE BIRD	JL. DANAU M SIPONGI LK. II NO. 17 MEDAN	KOTA MEDAN	200	
		2.	PT. KARSA	KARSA TAKSI	JL. KIRANA NO. 21 MEDAN	KOTA MEDAN	69	
		3.	PT. RIDHA ALMUNAWARAH	RIDHA	JL. GATOT SUBROTO NO. 49 MEDAN	KOTA MEDAN	5	
		4.	PT. YUKI		JL. DANAU TESS NO. 3 MEDAN	KOTA MEDAN	21	
		5.	KOKAPURA II	KOKAPURA TAKSI	BANDARA POLONIA MEDAN	KOTA MEDAN	50	
		6.	MATRA TAKSI (KPUM)	MASTRA TAKSI	JL. SETIA LUHUR NO. 6 MEDAN	KOTA MEDAN	131	
		7.	PT. ANGKASA BAKTI	ANGKASA TAKSI	JL. IMAM BONJOL NO. 47 MEDAN	KOTA MEDAN	100	
		8.	PT. DELI CEPAT TAKSI	DELI TAKSI	JL. BAHAGIA BY PASS NO. 6 MEDAN (ket. Tidak mengurus KPS tahun 2009)	KOTA MEDAN	76	
		9.	PT EXSPRESS LIMO NUSANTARA	EKSPRES TAKSI	GRAHA NIAGA BI/A3 MEDAN	KOTA MEDAN	120	
		10.	KOPERASI TAKSI UMUM SUMUT	KOSTAR	JL BG. JOSHUA MEDAN	KOTA MEDAN	82	

		11	CV. EKA PRASETYA		JL. GAPERTA UJUNG NO. 68 MEDAN (ket. Tidak mengurus KPS tahun 2007)	KOTA MEDAN	6	
	JUMLAH							860
III	SUMBAR	1	PT. BUANA PERMAI WISATA ALAM	BUANA	JL. SAMUDERA NO.26, PADANG	KOTA PADANG	31	
		2	KOPERASI SAIYO SAKATO INSANI (KOSASI)	KOSASI	JL. BARU ANDALAS NO. 11B SIMPANG HARU PADANG	KOTA PADANG	39	
		3	PRIMKOPAU ANGKASA TAKSI	ANGKASA	JL.PROF.DR.HAMKA NO.65	KOTA PADANG	30	
		4	PT. MULTI MUTI CORPORATAMA	MUTIARA	JL.RAYA PAGANG NANGGALO NO.29	KOTA PADANG	50	
		5	PT. RANAH MINANG INDAH	RANAH MINANG	JL.DR.WAHIDIN NO. 9	KOTA PADANG	25	
		6	KOPERASI SOPIR TAKSI PADANG	KOSTI	JL.SEMANGKA BLOK L/3 W. INDAH II LAPAI PADANG	KOTA PADANG	85	
		7	PO. ALFIQIE	ALFIQIE	JL.KOMP.KUALA NYIUR II BLOK E NO. 27 PASIR SEBELAH PADANG	KOTA PADANG	20	
		8	PT. SINGGALANG INDAH TAKSI	SINGGALANG	JL.KOMP.KUALA NYIUR BLOK E/6C	KOTA PADANG	47	
					JL.PINTU KABUN Gg.MAWAR NO.3	KOTA BUKIT TINGGI	35	
		9	PRIMKOPAU ANGKASA TAKSI	ANGKASA	JL.PROF.DR.HAMKA NO.65, PADANG	KOTA BUKIT TINGGI	49	
		10	CV. FORT DE KOCK	FORT DE KOCK	JL.SUDIRMAN NO.16	KOTA BUKIT TINGGI	6	
		11	PT. BUANA PERMAI WISATA ALAM	BUANA	JL. SAMUDERA NO.26, PADANG	KOTA BUKIT TINGGI	13	
		12	PT. PATAX	PATAX	JL.M.SYAFEI STASIUN BUKIT TINGGI NO TELPON : 0725 626444	KOTA BUKIT TINGGI	52	
		13	KOPERASI ANGKUTAN JAM GADANG	JAM GADANG	JL.SUTAN SYAHRIL NO. 47, BUKIT TINGGI	KOTA BUKIT TINGGI	25	

		14	PT. TRIO UTAMA PARIAMAN	TRIO UTAMA	KEC.SUNGAI LIMAU KAB.PADANG PARIAMAN	KAB. PADANG PARIAMAN	15	
		15	CV. HAPPY PERSADA	HAPPY PERSADA	JL.SIMPANG III PASAR LUBUK ALUNG	KAB. PADANG PARIAMAN	5	
		16	KSU. RANGKIANG RUMAH GADANG	RANGKIANG	JL.DIPONEGORO KAMPUANG PONDOK PARIAMAN	KOTA PARIAMAN	3	
	JUMLAH							530
IV	SUMSEL	1.	KOPERASI TAKSI SRIWIJAYA	KOPERASI TAKSI SRIWIJAYA	JL.RUSTINI KENTEN SUKAMAJU PALEMBANG	KOTA PALEMBANG	14	
		2.	KOPERASI BALIDO	KOPERASI BALIDO	JL.ADI SUCIPTO TALANG BETUTU KEC.SUKARAMI	KOTA PALEMBANG	70	
		3.	PRIMKOPAU II	PRIMKOPAU	KOMP.TNI AU TALANG BETUTU	KOTA PALEMBANG	30	
	JUMLAH							114
V	RIAU	1.	TAKSI PUSKOPAU	PUSKOPAU		PEKANBARU	252	
		2.	KOPSI TAKSI (KOPERASI SUPIR TAKSI)	KOPSI		PEKANBARU	158	
		3.	C.V SURYA ANGKASA MAHLIGAI	ANGKASA		PEKANBARU	0	
		4.	SANTANA TAKSI	SANTANA		PEKANBARU	38	
		5.	PT. INTAN PERMATA	PERMATA		PEKANBARU	5	
		6.	PT. TRI METRO GEMA BUANA	METRO TAKSI		PEKANBARU	0	
		7.	C.V SATRIO BERSAUDARA	SATRIO		PEKANBARU	19	
	JUMLAH							472
VI	KEP. RIAU	1.	KPRI-CITRAWAHANA	CITRAWA HANA	JL.JEND.SUDIRMAN NO.35	BATAM	150	
		2.	PROMKOPPOL (METRO)	METRO TAKSI		BATAM	170	
		3.	PRIMKOPAD	PRIMKOPAD		BATAM	135	
		4.	KOPKAR OB	KOPKAR		BATAM	184	
		5.	PT.ISTANA MARDHIKA	ISTANA		BATAM	75	

	6.	KOPERASI PENGEMUDI TAKSI (KOPTI)	KOPTI TAKSI		BATAM	213	
	7.	K.P.T.D.S	KPTDS	JL.MARTADINATA (KAWASAN PELABUHAN) TELP.0778-325507	BATAM	200	
	8.	PT. WIN TRANSPORT UTAMA	WIN TRANSPORT		BATAM	75	
	9.	KOVERI	KOVERI		BATAM	159	
	10.	KOPERASI PENGEMUDI BATAM (KOPEBA)	KOPEBA		BATAM	157	
	11.	KOPTIBA	KOPTIBA		BATAM	75	
	12.	CV. SARANA MELAYU	SARANA MELAYU		BATAM	50	
	13.	KOPERASI SURYA TIMUR	KOSTIM		BATAM	250	
	14.	PT. PINKI MOTORINDO	MOTORINDO		BATAM	115	
	15.	KOP PANDU WISATA BATAM	WISATA BATAM		BATAM	141	
	16.	KOPTIS	KOPTIS		BATAM	75	
	17.	PT. BARELANG TAKSI	BARELANG		BATAM	20	
	18.	PRIMKOPPAL	PRIMKOPPAL		BATAM	40	
	19.	PT. SNIBA JAYA BATAM	JAYA BATAM		BATAM	65	
	20.	PT. DORESINDO PRAKASA	PRAKASA		BATAM	75	
	21.	KOPERASI PENGAYOMAN	PENGAYOMAN		BATAM	75	
	22.	CV. BARELANG EKSPRESS	EKSPRESS TAKSI		BATAM	136	
	23.	KOPERASI BINA WARGA PENGEMUDI TAKSI	BINA WARGA		BATAM	73	
	24.	KOMEGORO	KOMEGORO		BATAM	100	
	25.	KOPERASI HARJADI	HARJADI		BATAM	30	
	26.	KOPETAB	KOPETAB		BATAM	100	
JUMLAH							2.938

VII	JAMBI	1.	KOPTAKSI	KOPTAKSI	JL.KOLABUN JANI LRG.DIAMON NO.16 KEL.SLAMET (0741-65555, 65904)	JAMBI	30	
		2.	PERMOSI	PERMOSI		JAMBI	0	
	JUMLAH							30
VIII	BENG KULU	1.	PT.TAKSI SEMARAK			BENGKULU	0	
	JUMLAH							0
IX	LAMPUNG	1.	CV.TAKSI JAYA	JAYA TAKSI	JL.SOEKARNO HATTA NO.84 (0721-774444, 783311)	LAMPUNG	10	
		2.	TAKSI GADING	GADING TAKSI	JL.ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM NO.99 (0721-9955553)	LAMPUNG	5	
	JUMLAH							15
X	BANGKA BELITUNG	1.	PT.PANGKAL PINANG ABADI TAKSI	PANGKAL PINANG ABADI TAKSI	JL.KH.ABD.HAMID (RRI) TELP.0717-424350, 432348, 081367123875)	KOTA PANGKAL PINANG	14	
	JUMLAH							14
XI	DKI JAKARTA	1.	PT. PRESIDEN TAKSI	PRESTASI		JAKARTA	6.759	
		2.	PT. STEADY SAFE	STEADY SAFE		JAKARTA	25	
		3.	KOP. PEMBELA TANAH AIR			JAKARTA	100	
		4.	PT. BUANA METROPOLITAN	BUANA		JAKARTA	230	
		5.	PT. WAHANA ARTHA SANTOSA	SPIRIT		JAKARTA	25	
		6.	PT. LUHUR SATRIA DWIRAYA	TRANSIT CAB		JAKARTA	100	
		7.	PT. CITRA PANCAKABRAJA	SWADHARMA		JAKARTA	100	
		8.	PT. PRIMAJASA PERDANARAYA	PRIMAJASA		JAKARTA	400	
		9.	PT. BLUE BIRD	BLUE BIRD		JAKARTA	1.600	

		10.	PT. CENDRAWASIH PERTIWI J	CENDRA WASIH		JAKARTA	450	
		11.	PT. MORENTE JAYA	MORANTE		JAKARTA	500	
		12.	PT. GAMYA (PT GAJAH MAKMUR JAYA TAXI)	GAMYA TAKSI	JL. CONDET RAYA NO 31 JAKARTA TIMUR	JAKARTA	700	
		13.	PT. LINTAS BUANA TAKSI	LINTAS BUANA		JAKARTA	200	
		14.	PT. LUHUR SATRIA SEJATI K	PUSAKA SATRIA		JAKARTA	500	
		15.	PT. DIAN TAKSI	DIAN		JAKARTA	800	
		16.	PT. TRI DIAN REJEKI	DIAN		JAKARTA	100	
		17.	PT. BHAKTI DIAN SARDO	B.D.S		JAKARTA	400	
		18.	PT. SRIYANI ASTI (A TAKSI)	A TAKSI		JAKARTA	200	
		19.	PT. SRIYANI ASTI (LIBERTY TAKSI)	LIBERTY		JAKARTA	170	
		20.	PT. RATAH ARMADA	JAKARTA TRANS, JAKARTA METRO	JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO 12, JAKARTA SELATAN	JAKARTA	375	
		21.	PT. CENTRIS WAHANA TAKSI	CENTRIS		JAKARTA	100	
		22.	PT. SRI MEDALI	SRI MEDALI		JAKARTA	497	
		23.	PT. EXPRES TRANSINDO UTAMA	EXPRESS TAXI	JL. VETERAN NO. 1 TANAH KUSIR, JAKARTA SELATAN	JAKARTA	1.000	
		24.	PT. ROYAL CITY TAKSI	ROYAL CITY	JL. MAYJEN DI PANJAITAN NO 12 JAKARTA TIMUR	JAKARTA	205	
		25.	PT. IRDAWAN MULTI TRANS	QUEEN		JAKARTA	200	
		26.	PT. MASTER TAKSI INDONESIA	TIFFANI		JAKARTA	710	
		27.	PT. CITRA TRANSPORT N	CITRA		JAKARTA	1.000	
		28.	KOP. TAKSI NDONESIA	K.T.I		JAKARTA	999	
		29.	YAYASAN GT. ROYONG	K.T.I		JAKARTA	50	

		30.	KOSTI JAYA	KOSTI JAYA	JAKARTA	1.350		
		31.	KOP. BIMA SAKTI	BIMA SAKTI	JAKARTA	200		
		32.	KOP. TAKSI SEPAKAT	KOTAS	JAKARTA	253		
		33.	TRANSKOVERI DKI	TRANS KOVERI	JAKARTA	110		
		34.	KOP. PERISAI BANGSA	INKOPERBA	JAKARTA	300		
		35.	PT. CENTRAL NAGA EUROPINDO	CENTRAL	JAKARTA	350		
		36.	PT. PRIMA SRIJATI AGUNG	PUSAKA PRIMA	JAKARTA	250		
		37.	PT. SEMESTA INDO PRIMA	PRIMA EXPRESS	JAKARTA	200		
		38.	KOPTAJASA	GOLDEN	JAKARTA	435		
		39.	PT. TULUS SINAR SELATAN	STAR EXPRESS	JAKARTA	260		
		40.	PT. BERSATU AMAN SEJAHTERA	TAXIKU	JAKARTA	300		
		JUMLAH I					22.503	
		TAKSI EXECUTIVE						
		41	PT. RATAH ARMADA	JAKARTA CITY	JAKARTA	75		
		42	PT. SILVERINDA NUSABIRD	SILVER	JAKARTA	1.077		
		43	PT. KHARISMA MUDA	KHARISMA MUDA	JAKARTA	5		
		44	PT. PANORAMA TRANSPORTASI TBK	PANORAMA	JAKARTA	75		
		45	PT EXPRESS KENCANA KELOLA JAYAJASA	TIARA EXPRESS	JAKARTA	43		
		JUMLAH II					1.275	
		JUMLAH						23.778
XII	JAWA BARAT	1.	PT. SEJAHTERA KHARISMA UTAMA	SILVERA	JL.RAYA PROKLAMASI 69 RT.1/21 ABADI JAYA	KOTA DEPOK	200	
		2.	PT. BOGOR ADIPRADANA	CENTRIS GROUP	JL.RAYA SERUA NO.99 SEWANGAN	KOTA DEPOK	170	

		3.	PT. ABDI TRANSPORT NUSANTARA	ABDI	JL.RAYA NUSANTARA/MADRASAH NO.4 BE	KOTA DEPOK	50	
		4.	PT. CENDRAWASIH PERTIWIJAYA	CENDRA WASIH	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM.30 MEKARSARI	KOTA DEPOK	200	
		5.	PT. MASTER TAXI NUSANTARA	TIFFANI	JL.PEMUDA NO.91A RT.1/8	KOTA DEPOK	300	
		6.	PT. BLUE BIRD	BLUE BIRD	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM 30 CIMANGIS	KOTA DEPOK	315	
		7.	PT. LINTAS BUANA	PUSAKA LINTAS	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM 30 CIMANGIS	KOTA DEPOK	200	
		8.	PT. WAMUPURA	STAR QUEEN	JL.TOLE ISKANDAR 77 SUKMAJAYA	KOTA DEPOK	150	
		9.	PT. SUMUR JAYA	GADING	JL.AKSES UI KELAPA DUA PASIR GUNUNG SAL	KOTA DEPOK	10	
		10.	PT. AJISONA CONTRANS	GADING	JL.MARGONDA RAYA RT.2/7 PONDOK CINA	KOTA DEPOK	10	
		11.	PT. PUSAKA NURI UTAMA	PUSAKA NURI	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM 30	KOTA DEPOK	300	
		12.	PT. BATAVIA RAYA SEJAHTERA	BATAVIA	JL.RAYA AKSES UI NO.89 KELAPA DUA	KOTA DEPOK	70	
		13.	PT. DELAPAN BERLIAN MOTOR	ROSALINDA	JL.RAYA AKSES UI NO.70 KELAPA DUA	KOTA DEPOK	89	
		14.	PT. CENTRAL NAGA EUROPINDO	PUSAKA CENTRAL	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM.30 CIMANGGIS	KOTA DEPOK	200	
		15.	PT. LUHUR SATRIA SEJATI KENCANA	PUSAKA SATRIA	PALAIGUNUNG RT.3/2 JL.RAYA BOGOR KM.30	KOTA DEPOK	300	
		16.	PT. DAYA MITRA UTAMA	TAXIKU	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM.36,5 SUKAMAJU SUKMAJAYA	KOTA DEPOK	301	
		17.	PT. SIMPATI ANUGERAH ABADI	CONCORDE	JL.ANGGREK II NO.28 TANAH BARU BEJI	KOTA DEPOK	200	
		18.	PT. IRDAWAN MULTITRANS	STAR QUEEN	JL.TOLE ISKANDAR 77 SUKMAJAYA	KOTA DEPOK	50	

		19.	PT. TRIKARTIKA SAMUDRA	BIZTRO	JL.PUTRI TUNGGAL NO.20 CIMANGGIS	KOTA DEPOK	97	
		20.	PT. MITRA TRANSPOR OPERATOR	MITRA	JL.KSU RRI NO.1 SERAB	KOTA DEPOK	50	
		21.	PT. INTAN PUSAKA PRATAMA	DIAMOND TAXI	JL.MUSI RAYA NO.201 SUKMAJAYA	KOTA DEPOK	50	
		22.	PT. BERKAT OTO SEJAHTERA	TAXIKU	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM.36,5 SUKAMAJU SUKMAJAYA	KOTA DEPOK	100	
		23.	PT. BERSATU AMAN SEJAHTERA	TAXIKU	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM.36,5 SUKAMAJU SUKMAJAYA	KOTA DEPOK	100	
		24.	PT. PRIMA SRIJATI AGUNG	PUSAKA PRIMA	JL.CINANGKA NO.17 SAWANGAN	KOTA DEPOK	250	
		25.	PT. TRIDIAN REZEKI	DIAN TAXI	JL.MI.RIDWAN RAIS NO.81 RT.3/5	KOTA DEPOK	310	
		26.	PT. WIRA HUSADA	CENTRAL	JL.KASEPUHAN NO.23	KOTA CIREBON	20	
		27.	PT. LADANG MUSTIKA	CITRA	JL.TUPAREV NO.7	KAB. CIREBON	40	
		28.	PT. PUSAKA NURI UTAMA	PUSAKA NURI	JL.RAYA SILIWANGI KM.7 NO.10 BJ.MENTENG	KOTA BEKASI	500	
		29.	PT. BLUE BIRD PUSAKA	PUSAKA BIRU	JL.RAYA SILIWANGI KM.7 NO.10 BJ.MENTENG	KOTA BEKASI	300	
		30.	KOSTI JAYA	KOSTI	JL.PEDURENAN RT.22/5 JATILUHUT JATIASIH	KOTA BEKASI	100	
		31.	PT. LINTAS BUANA	PUSAKA LINTAS	JL.CIKUNIR RAYA NO.10 JATIASIH	KOTA BEKASI	136	
		32.	PT. BLUE BIRD	PUSAKA BIRU	JL.CIKUNIR RAYA NO.10 JATIASIH	KOTA BEKASI	165	
		33.	PT. PRIMA SARIJATI AGUNG	PUSAKA PRIMA	JL.RAYA SILIWANGI KM.7 NO.10 BJ.MENTENG	KOTA BEKASI	250	
		34.	PT. CENTRAL NAGA EUROPINDO	PUSAKA CENTRAL	JL.RAYA SILIWANGI KM.7 NO.10 BJ.MENTENG	KOTA BEKASI	300	

		35.	PT. ANDIKA SEMESTA	CONCORDE	JL.TAMAN NAROGONG ENDAH E.5/4 RT.2/30	KOTA BEKASI	100	
		36.	PT. MERLIN TAXI	MERLIN "Q"	JL.LUMBU BARAT 11G/4 RT.2/9 BOJONG RAWA LUMBU	KOTA BEKASI	60	
		37.	PT. GARUDA SAKTI PERSADA	GARUDA TAXI	JL.DEMAK NO.16 JAKASAMPURNA	KOTA BEKASI	150	
		38.	PT. INTAN PUSAKA PRIMA	DIAMOND	JL.KEMUNING NO.76	KOTA BEKASI	50	
		39.	PT. SUMATRA RAYA	INDAH FAMILY TAKSI	JL.LENTONG NO.9 NAROGONG RAYA KM.6.8 RAWA LUMBU	KOTA BEKASI	150	
		40.	PT. SIMPATI ANUGERAH ABADI	MERDEKA	JL.VETERAN LETDA BUCHARI NO.17	KOTA BEKASI	50	
		41.	PT. INTAN PUSAKA PRATAMA	DIAMOND TAXI	JL.RAYA SILIWANGI NO.57	KOTA BEKASI	100	
		42.	PT. DELTA SUBUR MAKMUR	-	JL.TRIDAYA INDAH II BLOK D 23 NO.1	KOTA BEKASI	10	
		43.	PT. MUTIARA EXPRESS PERDANA	EXPRESS	JL.JATIKRAMAT RAYA NO.167 JATIASIH	KOTA BEKASI	300	
		44.	PT. CIPTA DAYA QUADRANT	QUADRANT	JL.RAYA SILIWANGI NO.57 RAWA PANJANG	KOTA BEKASI	50	
		45.	PT. KAIMAS RAYA ANDA SEJAHTERA	BATAVIA	JL.Ir.H JUANDA KOMPLEK MITRA E-25	KABUPATEN BEKASI	360	
		46.	PT. SEJAHTERA KHARISMA UTAMA	SILVERA	JL.SETIA DARMA II NO.18 TAMBUN	KABUPATEN BEKASI	429	
		47.	KOPERASI TAKSI SEPAKAT	SEPAKAT	JL.RAYA SETU KP.RAWA BENTENG	KABUPATEN BEKASI	329	
		48.	PT. ADHI CITRA SARANA II	CENTRIS GROUP	JL.DIPONEGORO NO.102 TAMBUN	KABUPATEN BEKASI	150	
		49.	PT. CITRA TRANSPOR NUSANTARA	PUTRA	DS.TAMAN SARI RT.2/1 DUSUN I SETU	KABUPATEN BEKASI	250	
		50.	KOPERASI TAKSI SEPAKAT	SEPAKAT	KAV.PANGARULAN RT.2/7 SELIA ASIH TARUMAJAYA	KABUPATEN BEKASI	48	
		51.	PT. PESONA BUMI MANDIRI	CONCORDE	JL.TRIDAYA INDAH II BLOK D 23 NO.1	KABUPATEN BEKASI	50	
		52.	PT. CENTRIS BANDUNG RAYA	CENTRIS GROUP	JL.SOEKARNO HATTA NO.606	KOTA BANDUNG	39	

		53.	PT. TARA MEGAH MULIATAMA	GEMAH RIPAH	JL.GUDANG SELATAN NO.22	KOTA BANDUNG	481	
		54.	CV. SURYA PRATAMA MANDIRI	TAKSI KOTA KEMBANG	JL.KIARACONDONG NO.338 (08122475609 PAK ADE)	KOTA BANDUNG	275	
		55.	PT. CITRA PRATAMA INTIBUANA	CITRA TAKSI	JL.SOEKARNO HATTA NO.606A	KOTA BANDUNG	20	
		56.	PT.4848	4848	JL.CIPEDES TENGAH NO.196 (081802004848, 08121464904 PAK KORI)	KOTA BANDUNG	0	
		57.	KUAT		JL.CIPEDES TENGAH NO.196 (081802004848, 08121464904 PAK KORI)	KOTA BANDUNG	0	
		58.	PRIMKOPAU		JL.LANUD HUSEIN SATRANEGARA (08152508327, 6037630/8)	KOTA BANDUNG	108	
		59.	PT. SURYA PRATAMA DWIMANDIRI	BANDUNG METROPO LITAN TAKSI	JL.KIARACONDONG NO.338 (0811214686)	KOTA BANDUNG	60	
		60.	CV.OI	OI TAKSI	JL.TALAGA BODAS NO.39 (022-7317561)	KOTA BANDUNG	18	
		61.	PT. BLUE BIRD	TAKSI BLUE BIRD	JL.TERUSAN BUAH BATU NO.194 (08129090169, 08129679666)	KOTA BANDUNG	200	
		62.	CV. CITRA PUTRA MANDIRI	RESIK TAKSI	JL. STASIUN NO. 12 TASIKMALAYA	KOTA TASIKMA LAYA	13	
		63.	CV. DOA IBU	MAYA TAKSI		KOTA TASIKMA LAYA	10	
		JUMLAH						9.743
XIII	BANTEN	1.	PT. ABDI GADING KENCANA	GADING TAKSI	JL.DAAN MOGOT 21 (021)22768, 23357	KOTA TANGERANG	394	
		2.	PT. ARIMBI JAYA AGUNG	AJA TAKSI	JL.RAYA DAAN MOGOT KM.20, CIKOKOL	KOTA TANGERANG	41	

		3.	PT. BLUE BIRD	BLUE BIRD TAKSI	JL.MOH TOHA 10 CINANGKA	KOTA/KAB. TANGERANG	950	
		4.	PT. SARDO BAKTI PERSADA	ASTRO TAKSI	JL.KH.HASYIM ASHARI RT.3/6 CIPONDOH (021)-7336776, FAX (021)-73448499	KOTA TANGERANG	40	
		5.	KOPERASI TAKSI MITRA SEJAHTERA	TAKSI MITRA	JL.PS.BARU NO.29 (021)-7357751, FAX (021)-7357751	KOTA TANGERANG	170	
		6.	KOPERASI TAKSI INDONESIA	KOPERASI TAKSI	JL.HALIM PERDANA KUSUMA NO.19 JURUMUDI	KOTA TANGERANG	550	
		7.	PT. SARDO BAKTI PERDANA	ASTRO TAKSI	JL.KH.HASYIM ASHARI RT.3/6 CIPONDOH (021)-7336776, FAX (021)-73448409	KOTA TANGERANG	86	
		8.	PT. WAHYU MUSTIKA KINASIH	EXPRESS TAKSI	JL.KH.HASYIM ASHARI NO.12 NEROGTOG PINANG CIPONDOH	KOTA TANGERANG	575	
		9.	KOPERASI WARTAWAN INDONESIA (KOWARI)	KATI TAKSI	JL.AMBON A2/11 RT.4/4 CIMONE	KOTA TANGERANG	42	
		10.	PT. MITRA TRANSPORT OPERATOR	MITRA TAKSI	JL.KH.ASHARI NO.88 CIPONDOH	KOTA TANGERANG	70	
		11.	PT. MEDAN ANDALAS	PAMILI TAKSI	JL.SEMPATI NO.16 RT.1/3 BATU CEPER	KOTA TANGERANG	200	
		12.	PT. TUNAS GADING ILHAM	GADING TAKSI	PT.HUSEN SASTRA NEGARA NO.32 (BANDARA SOEKARNO-HATTA)	KOTA TANGERANG	30	
		13.	PT. ANUGERAH MANGGALA PUNNASIRI	BOROBUDUR TAKSI	DUTA GARDENIA BLOK A5 NO.1	KOTA TANGERANG	60	
		14.	PT. BART DAKASMORI	KOSTI	JL.JEND.SUDIRMAN BUARAN MEKARSARI RT.1/7 BABAKAN	KOTA TANGERANG	25	
		15.	PT. MERSINDO PUTRA PRATAMA	PUSAKA BIRU	TAMAN ASRI L.III/1 RT.6/12 KEL GAGA KEC.LARANGAN	KOTA TANGERANG	150	

	16.	PT. PERMATA PUSAKA INDONESIA	PUSAKA PRIMA	JL.ANGGARAN RT.4/3 KARANG TENGAH	KOTA TANGERANG	15	
	17.	KOPERASI NASIONAL TRANSPORTASI (KONTRAS)	TAKSI KITA		KOTA TANGERANG	100	
	18.	PT. SUMATRA RAYA	PAMILI TAKSI	JL.SEMPATI NO.16 RT.1/3 BATU CEPER	KOTA TANGERANG	200	
	19.	PT. SABDA KENCANA PRADANA	CENTRIS GROUP	JL.RAYA SERPONG KM.10,KP.PRIANG SERPONG (021)-5376901, FAX (021)-5379203	KAB. TANGERANG	20	
	20	PT. ADHI CITRA SARANA	-	JL.H.REAN NO.100 PAMULANG (021)-7445819, FAX (021)-7445821	KAB. TANGERANG	250	
	21	PT. PUSAKA SATRIA UTAMA	PUSAKA TAKSI	JL.TOHA NO.10 CINANGKA	KAB. TANGERANG	1.300	
	22	PT. GEMA CIPTA SARANA GEMILANG		JL.BSD SEKTOR XIV BLOK A3 NO.5 SERPONG	KAB. TANGERANG	50	
	23	PT. PUTERA TRANSPORT NUSANTARA	PUTERA TAKSI	JL.KI HAJAR DEWANTARA PAMULANG PLAZA C7 NO.7 PAMULANG	KAB. TANGERANG	225	
	24	KOPERASI SOPIR TAKSI TANGERANG BANTEN INDONESIA (KOSTABI)	BINTANG TAKSI	JL.BENDA BARAT 13A NO.1 PAMULANG	KAB. TANGERANG	70	
	25	PT. SAROSOAN KENCANA SAKTI	JAYA SAKTI TAKSI	JL.RAYA SERANG KM.11 CIKUPA (021)-5690223	KAB. TANGERANG	100	
	26	KOPERASI SERBA USAHA KSU MERAH PUTIH		JL.DEWI SARTIKA RT.2/9 CIPUTAT	KAB. TANGERANG	20	
	27	KOPERASI PENGEMUDI EXPRESS (KOPEX JAYA)	-	JL.PALAI I PD CABE UDIK PAMULANG	KAB. TANGERANG	75	
	28	PT. SUMIT JAYA ABADI	MANUK MIRA TAKSI	GD. SERPONG SEKTOR VII BLOK DB 12 NO.14 SERPONG	KAB. TANGERANG	133	

		29	PT. SINABUNG MULTI PRIMA	DEN TAKSI	JL.KI HAJAR DEWANTORO NO.7 CIPUTAT	KAB. TANGERANG	50	
		30	PT. TAXI CAB	TAXI CAB	JL.KELAPA MOLEX XIII FB7/26 RT.2/12 KELAPA DUA	KAB. TANGERANG	100	
		31	KOPERASI TAKSI SEPAKAT	TAKSI SEPAKAT	JL.RAYA MAUK NO.21 KP.CADAS SEPATAN	KAB. TANGERANG	206	
		32	PT. LINTAS MANDIRI EXPRESS	TAKSI 18	RUKO NUSA LOKA BLOK RH 9-10 SEKTOR XIV JL.CIATER RAYA BUMI SERONG	KAB. TANGERANG	50	
		33	PT. TRANSPORTASI NASIONAL INDONESIA	PUSAKA LINTAS	RUKO GOLDEN BOULEVAR 2 BLOK W 1/1BSD SERPONG	KAB. TANGERANG	50	
		34	PT. TRANSPORT NUSANTARA INDONESIA (KONTRAS)	TAKSI KITA	JL. BOJONG RAYA NO. 1 A, RAWA BUAYA, CENGKARENG	KAB TANGGERANG	100	
		35	PT. LINTAS BUANA	LINTAS BUANA TAKSI	JL.TOHA NO.10 CINANGKA	KAB. CILEGON	700	
	JUMLAH							7.197
XIV	JAWA TENGAH	1.	PT. WAHANA ATLAS NUSANTARA	NEW ATLAS NUSANTARA	TAMAN TELAGA BODAS NO.1 Telp.8412310/08156532406	KOTA SEMARANG	230	
		2.	KOSTI	KOSTI TAKSI	JL.PAMULARSIH 15 Telp.7613976	KOTA SEMARANG	200	
		3.	CENTRIS	CENTRIS TAKSI	JL.MAJAPAHIT 583 Telp.6734323	KOTA SEMARANG	100	
		4.	KOPERASI PUTRI KENCANA	KOPERASI PUTRI KENCANA	JL.ROGOJEMBANGAN RAYA NO.68 Telp.6733783	KOTA SEMARANG	77	
		5.	PANDU	PANDU TAKSI	JL.KALIGawe RAYA 1 Telp.6591365	KOTA SEMARANG	126	
		6.	SATRIA	SATRIA TAKSI	JL.PUDAK PAYUNG ASRI D 54A Telp.7464855	KOTA SEMARANG	200	
		7.	ASTRIA	ASTRIA TAKSI	JL.KALIGawe RAYA 1 Telp.6591365	KOTA SEMARANG	25	
		8.	KOPERASI BANYUMAS TAKSI	KOBATA	JL. STADION MINI IV - B/42 PURWOKERTO SELATAN Telp. 0281 642440-642441	KAB. BANYUMAS	71	

		9	PT. KONDANG PRIMA MOTOR	KONDANG PRIMA KARYA TAKSI	JL. KOBER GANG TERATAI RT 01/02 TELP. 0281 622666-636486	KAB. BANYUMAS	36	
		10	PO. SATRIA MAS TAKSI	SATRIA MAS TAKSI	KEL. TELUK RT 04/02 (TERMINAL PURWOKERTO)	KAB. BANYUMAS	13	
		11	KP. KOSTI SOLO	KOSTI TAKSI	JL.SUMPAH PEMUDA NO.145 MOJOSONGO JEBRES	KOTA SURAKARTA	173	
		12	PT SOLO SENTRAL TAKSI	SCT	JL.LU ADI SUCIPTO NO.78	KOTA SURAKARTA	67	
		13	CV MAHKOTA RATU TAKSI	MAHKOTA	JL.SUNGAI SAMBAS NO.15 PASAR KLIWON	SURAKARTA	101	
		14	KOP. BENGAWAN TAKSI	BENGAWAN	JL.RM.SAID NO.268 BANJARSARI	SURAKARTA	49	
		15	CV.SEKAR GELORA TAKSI	GELORA	JL.APEL 1 RT.2/3 JAJAR LAWEYAN	SURAKARTA	131	
		16	CV. SAKURA SARI TAKSI	SAKURA	JL KARTOPURAN NO.88A RT.3/3 JAYENGAN SERENGAN	SURAKARTA	15	
		17	KOPERASI DITA AYU BAHARI	TAKSI BAHARI	KOMPLEK PERTOKOAN BLOK B NO.8 TERMINAL BUS KOTA TEGAL	KOTA TEGAL	25	
		18	PT. CITRA BREGAS TRANSTAMA TAKSI	TAKSI BREGAS	JL. WISANGGENI NO. 24	KOTA TEGAL	25	
	JUMLAH							1.664
XV	D.I YOGYA KARTA	1.	KOPERASI SADEWA	SADEWA	PERUM WIROSABAN I (0274)-382262, 376107	YOGYA	50	
		2.	KOKASINDO	KOKASINDO	JL.PINGIT KIDUL 12	YOGYA	50	
		3.	KOPERASI TAMBAYO	TAMBAYO	JL.PINGIT KIDUL 12	YOGYA	25	
		4.	PT. PANCA SARANA ARMADA	P S A	JL.PINGIT KIDUL 12	YOGYA	25	
		5.	PRIMKOPAD	PRIMKOPAD	RING ROAD BARAT DEMAKIJO	YOGYA	25	
		6.	PRIMKOPPOL	PRIMKOPPOL	RING ROAD BARAT DEMAKIJO	YOGYA	25	
		7.	PRIMKOPAU II	RAJAWALI	JL.RAYA JANTI/LANUD ADISUCIPTO	YOGYA	85	
		8.	PUSKOVERI	VERTI	JL.TENTARA RAKYAT MATARAM 6 (0274)-563555	YOGYA	69	

		9.	KOPERASI PATAGA	PATAGA	JL.PRAMUKA 9B (0274)-384384	YOGYA	50	
		10.	KOPERASI SETIA KAWAN	SETIA KAWAN	RING ROAD SELATAN 66 YK	YOGYA	50	
		11.	PT. INDRA KELANA	INDRA KELANA	JL.P MANGKUBUMI 56 (0274)-565556	YOGYA	50	
		12.	PT. ARGASURYA ALAM	A S A	JL.TUT HARSONO 24 (0274)-545554	YOGYA	50	
		13.	PT. CENTRIS	CENTRIS	RING ROAD UTARA JOMBOR (0274)-544977	YOGYA	60	
		14.	PT. RESTU INTAN ARMADA	R I A	JL.PARANGTRITIS 69 (0274)-414444, 387080	YOGYA	25	
		15.	PT. JARI ALAM SUPATRA	J A S	JL.KAPTEN TENDEAN 373373	YOGYA	64	
		16.	PT. CITRA CANDRA	CITRA	JL.KAPTEN TENDEAN 373374	YOGYA	15	
		17.	KOPERASI PANDAWA	PANDAWA	RING ROAD SELATAN SEWON,BANTUL	YOGYA	50	
	JUMLAH							768
XVI	JAWA TIMUR	1.	PT. CHRISNA CEMERLANG	CHRISNA	JL.BALAS KLUMPRIK 29	SURABAYA	20	
		2.	PT. CITRA DEWA REMBULAN	CITRA	JL.ARIEF RAHMAN HAKIM 61	SURABAYA	83	
		3.	PT. SURABAYA ARTA UTAMA BERSAMA	GARUDA	JL RAYA MASTRIK KEMLATEN 4	SURABAYA	80	
		4.	PT. GLATIK GOLDEN TAKSI	GLATIK	JL RAYA WARU NO.2	SURABAYA	50	
		5.	PT. UNI RATNA GADING MANDALA	GOLD	JL RAYA WARU NO.2	SURABAYA	283	
		6.	PT. EXPRESS KARTIKA PERDANA	KARTIKA EXPRESS	KOMP.RUKO MANGGA DUA A/10-11	SURABAYA	88	
		7.	PT. KENARI GOLDEN TAKSI (2002)	KENARI	JL RAYA WARU NO.2	SURABAYA	50	
		8.	PT. MERPATI WAHANA TAKSI	MERPATI	JL.ASEM RAYA 25	SURABAYA	308	
		9.	PT. METROPOLIS SURYA RAYA	METRO	JL.RUNGKUT MADYA 129	SURABAYA	100	
		10.	PT. NURIMAS TAKSI	NURIMAS	JL RAYA WARU NO.2	SURABAYA	55	

		11.	PT. UNITED AUTO MOBIL 90 UTAMA	ORENZ	JL RAYA WARU NO.2	SURABAYA	219	
		12.	PT. SERASI TRANSPORTASI NUSANTARA	ORENZ	JL RAYA JEMURSARI 224-228	SURABAYA	118	
		13.	UD. SOLUNA INTI PRATAMA	PERMATA	JL.RUKO PLAZA SEGI DELAPAN BLOK D-805	SURABAYA	70	
		14.	PT. PRIMA SANJATI AGUNG	PRIMA JATI	JL.RAYA LAKARSANTI 20	SURABAYA	100	
		15.	PT. CENTRAL NAGA EUROPINDO	PUSAKA CENTRA	JL.RAYA LAKARSANTI 20	SURABAYA	300	
		16.	PT. PUSAKA NURI UTAMA	PUSAKA NURI	JL.RAYA LAKARSANTI 20	SURABAYA	300	
		17.	PT. SUMBER DAYA ALAM	S D A	JL.PAKIS TIRTOSARI NO.82	SURABAYA	11	
		18.	PT. INDO SEMESTA LUHUR	SEMESTA	KOMP.RUKO MANGGA DUA A/10-11	SURABAYA	179	
		19.	PT. PARA BATHARA SURYA	SILVER	JL.TEGALSARI 107	SURABAYA	507	
		20.	PT. SRIKANDI TRANSPORINDO SURYA	SRIKANDI	JL.RAYA MENGANTI 1	SURABAYA	53	
		21.	PT. SUPER DINAMIKA	SUPER	JL.RAYA BRINGIN 28	SURABAYA	15	
		22.	PT. SUPRA MANDIRI KARYA	SUPRA	JL.PAKIS NO.46	SURABAYA	63	
		23.	PT. SURABAYA TAKSI UTAMA	SURABAYA	JL.PLATUK DONOMULYO 15/2	SURABAYA	190	
		24.	KOPERASI TAKSI SURYA	SURYA	JL.BOLODEWO NO.111	SURABAYA	73	
		25.	PT. MANDALA SATATA GAMA	VIRGO	JL.DUKUH MENAGGAL 12/6	SURABAYA	110	
		26.	PT. PUTRA BHIRAWA ADHI NUGRAHA	WAHONO ROTO	JL.PANGLIMA SUDIRMAN 60	SURABAYA	0	
		27.	PT. ZEBRA NUSANTARA	ZEBRA	JL.JEMURSARI SELATAN IV/3	SURABAYA	190	
		28.	PT. PRIMA JUANDA	PRIMA JUANDA	JL.SEMERU NO.11 LANUDAL JUANDA (031-8666001,05)	SURABAYA	416	
		29.	PT.PRIMA BAHARI JUANDA	WING TAKSI	JL.SEMERU NO.11 LANUDAL JUANDA (031-8670191)	SURABAYA	100	

		30.	PT. CITRA	CITRA TAXI		SIDOHARJO	80	
		31.	PT. SILVER	SILVER TAKSI		SIDOHARJO	50	
		32.	UD. BIMA MOTOR MADIUN	BIMA TAKSI	JL. ARDI MANIS F-5/7 MADIUN	MADIUN	25	
		33.	PT.MERAKATI	MERAKATI	JL.LETJEN HARYONO 47 MADIUN (0351-462255)	MADIUN	10	
		34.	PT.CITRA PERDANA KENDEDES	CITRA KENDEDES	JL.BUNGA MERAK NO.2 MALANG (0341-490555)	MALANG	180	
		35.	PT.CITRA CAHAYA PUTRA	TAKSI BIMA	JL.SIMPANG TERUSAN DANAU SENTANI NO.5 (0341-717933)	MALANG	50	
		36.	PT.IJEN PERWIRA	TAKSI ARGO	JL.R.PANJI SUROSO (0341-490444)	MALANG	110	
		37.	PT.MANDALA SATATA GAMA	TAKSI MANDALA	JL.RAYA KARANGLO NO.131 (0341-474747)	MALANG	130	
		38.	PT.PUKOPAU GARUDA	TAKSI GARUDA	DS.PAKIS KEMBAR KEC.PAKIS KAB.MALANG	KAB. MALANG	30	
		39.	PRIMKOVERI	GRESIK TAKSI	JL.GUB. SURYO GRESIK 031 3970657	GRESIK	30	
		40.	YANI PUTRA RAYA	PERMATA TAKSI	JL. MAYJEND SUNKONO GANG. XVI KEBOMAS GRESIK	GRESIK	60	
		41.	CV. PRATAMA ABADI	JEMBER TAKSI	JL. SLAMET RIYADI NO. 92 PATRANG JEMBER Telp. 0031 7705200	JEMBER	25	
		43.	CV. PUTRA PERDANA INDONIAGA	RENGGANIS / ARGO PERDANA	JL. HAYAM WURUK NO. 27	JEMBER	30	
		44.	KUD PELITA KOTA BANYUWANGI	TAKSI USING TRANSPORT	JL. BRAWIJAYA NO. 5 Telp. 0333-421535 DAN 0333-412319	BANYU WANGI	31	
	JUMLAH							4.972
XVII	BALI	1.	KOP.JASA ANGKUTAN TAXI NGURAH RAI BALI	NGURAH RAI TAXI	JL.BY PASS NGURAH RAI DENPASAR	DENPASAR	907	
		2.	PT. GEKA PRAJA TAXI	PRAJA TAXI	(0361)-721250 JL.NAKULA NO.18 KUTA BADUNG (0361)-289090	BADUNG	0	

		3.	PT. PRAJA BALI TRANSPORT	BALI TAXI	JL.BY PASS NUSA DUA NO.4 JIMBARAN BADUNG	BADUNG	750	
		4.	PT. PAN WIRTHI TRANSPORT	PAN WIRTHI TAXI	(0361)-702000, 701111 JL.SAGARA BATUBELIG NO.8 KUTA BADUNG (0361)-723366, 723988	BADUNG	0	
		5.	KOP. JASA ANGKUTAN MOBIL TANSPO KOMOTRA BALI	KOMOTRA TAXI	JL.IMAM BONJOL Gg.PERUMAHAN INDAH REGENCY KAV.NO.7 DENPASAR (0361)- 242524	DENPASAR	400	
		6.	KOP. WISATA NUSA DUA	KOWINU TAXI	SENTRAL PARKIR BTDC NUSA DUA BADUNG (0361)-771661, 773030	BADUNG	200	
		7.	KOP. WAHANA DHARMA ORGANDA BALI	WAHANA TAXI	JL.P.FLORES NO.14 DENPASAR (0361)-244555	DENPASAR	100	
		8.	KOP. TAXI JIMBARAN	JIMBARAN TAXI	JL.KARANG MAS SEJAHTERA BUKIT PERMAI KEL JIMBARAN BADUNG (0361)- 709801	BADUNG	98	
		9.	PT. PRAJA BALI TRANS PORT (BLUE BIRD ROUP)	PRAJA BALI TAKSI			250	
	JUMLAH							2.705
XVIII	N T T	1.	PRIMKOPAU	ELTARI TAKSI	PRIMKOPAU LANUD EL TARI JL.ADISUCIPTO (0380)-881373	KUPANG	50	
	JUMLAH							50
XIX	N T B	1.	KOTAMA	KOTAMA	JL. ADI SUCIPTO NO. 10 MATARAM	MATARAM	82	
		2.	PT. LENDANG KARUN	LENDANG KARUN	JL. ADI SUCIPTO NO. 10 MATARAM	MATARAM	82	
		3.	PT. LOMBOK SEA SIDE COTTAGE	LOMBOK TAKSI	JL. KOPERASI NO 102 AMPENAN, MATARAM	MATARAM	124	
		4.	PT. LOMBOK TAKSI UTAMA	LOMBOK TAKSI	JL. KOPERASI NO 102 AMPENAN, MATARAM	MATARAM	113	

	JUMLAH							401
XX	KALBAR	1.	PRIMKOPAU LANUD SUPADIO		BANDARA SUPADIO	PONTIANAK	70	
		2	CV. QUEENS PONTIANAK			PONTIANAK	10	
		3	PT. GENTA PAMUNGKAS PRATAMA			PONTIANAK	18	
		4	CV. PRIMA JAYA			PONTIANAK	7	
		5	CV. RESTU BUMI KHATULISTIWA			PONTIANAK	10	
		6	CV. SEMBILAN-SEMBILAN			PONTIANAK	5	
		7	CV. SINAR SEJATI			PONTIANAK	1	
	JUMLAH							121
XXI	KALTENG	1	KOPERASI TAKSI KPN BANDARA TJITIK RIWUT			KOTA PALANGKA RAYA	23	
		2	KOPERASI TAKSI ANGKATAN UDARA			KAB. PANGKALAN BUN	12	
		3	PRIMKOPAL			KAB. SAMPIT	8	
	JUMLAH							43
XXII	KALSEL	1.	PT. ARYA PUSPITA	TAKSI ARYA	JL. PRAMUKA DPRD RW. 3 RT. 19 NO.15 BANJARMASIN, KALIMANTAN SELATAN (0511)-3253535	BANJARMASIN	36	
		2.	CV. SURYA (BORNEO)	TAKSI BORNEO	JL. AHMAD YANI KM 7.4 BANJARMASIN, KALSEL (0511)-3262626/7474567/7256000	BANJAR MASIN	50	
		3	KOJATAS	KOJATAS		BANJARBARU	113	
	JUMLAH							199
XXIII	KALTIM	1.	KOP. ANGKASA JAYA		Jl. PIPIT NO 32, SAMARINDA	SAMARINDA	10	
		2.	PT MAWAR TAKSI KALIMANTAN		Jl. JEND.A YANI NO.39 RT 07 KEC. BALIKPAPAN TENGAH	BALIKPAPAN	98	
		3.	PT. GLOBALINDO INTIPERKASA SARANATANA			BALIKPAPAN	75	

		4	PT. PIRANTI LINTAS BORNEO		JL. MAYJEND. SUTOYO RT. 044 NO. 45 KLANDASAN ILIR BALIKPAPAN	BALIKPAPAN	24	
		5	CV. KALUNG MAS			BALIKPAPAN	158	
		6	KOKAPURA			BALIKPAPAN	45	
		7	KOPERASI TAKSI BANDARA		BANDARA JUWATA TARAKAN	TARAKAN	33	
	JUMLAH							443
XXIV	SULUT	1.	PT. PELITA SURYA MANDALA	CELEBRITY TAXY		KOTA MANADO	48	
		2.	PT. DUA TUNGGAL PERKASA TRANS	TRUST TAXY		KOTA MANADO	53	
		3.	Koperasi Karyawan Perum Angkasa Pura II	KOKAPURA TAXY		KOTA MANADO	50	
		4.	PT. BLUE BIRD GROUP	BLUE BIRD TAXY		KOTA MANADO	50	
		5.	PT. Dharma Indah Agung Metropolitan	DIAN TAXY		KOTA MANADO	9	
	JUMLAH							210
XXV	SULTENG	1.	PT. CENTRAL MUTIARA	MUTIARA TAKSI	JL.PATIMURA (0451)-428444	PALU	15	
		2.	PT. UTAMA SARANA ABADI	UTAMA TAKSI	JL.TRANS.SULAWESI NO. 88/RE. MARTADINATA KM. 8 NO. 88 (0451)-456789	PALU	40	
	JUMLAH							55
XXVI	SULSEL	1.	PT. LIMA MUDA NUSANTARA			MAKASAR	430	
		2.	PUSKUD HASSANUDIN			MAKASAR	275	
		3	PT. LIMA MUDA MITRA			MAKASAR	16	
		4	GOWATA TAKSI			MAKASAR	73	
		5	KOPSIDARA			MAKASAR	150	
		6	GOWA MAKASSAR TAKSI	KOPSIDARA TAKSI	JL. POROS MAKASSAR - MAROS NO. 151 KM 20 KAB MAROS Telp (0411) 551588	KAB. MAROS	175	

		7	PUTRA TRANSPORT			MAKASAR	72	
		8	CV MITRA UTAMA TAKSI			MAKASAR	200	
		9	CV. PALTINUM PERKASA	MITRA UTAMA TAKSI	JL. MATAHARI NO. 2 PARE-PARE TELP. 0421 28555	PARE-PARE	10	
		10	CV. ADE	PLATINUM TAKSI	JL. A. MAKKULAU	PALOPO	12	
		11	CV. METRO	ADE TAKSI	JL. YUSUF ARIF	PALOPO	8	
		12	CV. BATARA JAYA	METRO TAKSI	JL. YUSUF ARIF	PALOPO	6	
		13		BATARA TAKSI	JL. BATARA	PALOPO	7	
	JUMLAH							1.434
XXVII	SULTRA	1.	PT. DACTRACO TAKSI	TAKSI DACTRACO		KENDARI	126	
		2.	PT. ADE SULTRA PERSADA	ADE TAKSI		KENDARI	86	
		3.	NILAS TAKSI	NILAS TAKSI		KENDARI	7	
	JUMLAH							219
XXVII I	SULBAR	1					0	
	JUMLAH							0
XXIX	GORON TALO	1					0	
	JUMLAH							0
			PO. KOPKAR PT (PERSERO)					
XXX	MALUKU	1.	ANGKASA PURA 1	KOKAPURA TAKSI	JL.DR.LEIMENA LAHA AMBON	AMBON	49	
	JUMLAH							49
XXXI	MALUKU UTARA					TERNATE	50	
	JUMLAH							50

XXXII	PAPUA						0	
	JUMLAH							0
XXXIII	PAPUA BARAT						0	
	JUMLAH							0
	TOTAL							59.128

HUBDAT 2012

KOTA PENERIMA PENGHARGAAN PIALA WAHANA TATA NUGRAHA TAHUN 2010

No	Kota Penerima	Provinsi	Klasifikasi Kota
1	Surabaya	Jawa Timur	Raya
2	Pekanbaru	Riau	Besar
3	Surakarta	Jawa Tengah	Besar
4	Probolinggo	Jawa Timur	Sedang
5	Sukabumi	Jawa Barat	Sedang
6	Mojokerto	Jawa Timur	Sedang
7	Tarakan	Kalimantan Timur	Sedang
8	Madiun	Jawa Timur	Sedang
9	Kab. Lumajang	Jawa Timur	Sedang
10	Kab. Badung	Jawa Timur	Sedang
11	Kab. Langkat	Sumatera Utara	Kecil
12	Kab. Wajo	Sulawesi Selatan	Kecil
13	Padang Panjang	Sumatera Barat	Kecil
14	Kab. Pesisir Selatan	Sumatera Barat	Kecil
15	Kab. Klungkung	Bali	Kecil
16	Kab. Karang Asem	Bali	Kecil

Sumber : Direktorat BSTP 2011

**KOTA PENERIMA PENGHARGAAN PLAKAT TERTIB LALU LINTAS TAHUN 2010
KATEGORI ANGKUTAN**

No	Kota Penerima	Provinsi	Klasifikasi Kota
1	Bandung	Jawa Barat	Raya
2	Semarang	Jawa Tengah	Raya
3	Palembang	Sumatera Selatan	Raya

Sumber : Direktorat BSTP 2011

**KOTA PENERIMA PENGHARGAAN PLAKAT TERTIB LALU LINTAS TAHUN 2010
KATEGORI ALIH LINTAS**

No	Kota Penerima	Provinsi	Klasifikasi Kota
1	Balikpapan	Kalimantan Timur	Besar
2	Jepara	Jawa Tengah	Sedang
3	Tebing Tinggi	Sumatera Utara	Sedang
4	Mojokerto	Jawa Timur	Kecil
5	Tulungagung	Jawa Timur	Kecil
6	Pariaman	Sumatera Barat	Kecil
7	Tuban	Jawa Timur	Kecil

Sumber : Direktorat BSTP 2011

KOTA PENERIMA PENGHARGAAN PLAKAT TERTIB LALU LINTAS TAHUN 2010

No	Kota Penerima	Provinsi	Klasifikasi Kota
1	2	3	4
1	Makassar	Sulawesi Selatan	Raya
2	Bogor	Jawa Barat	Raya
3	Denpasar	Bali	Besar
4	Padang	Sumatera Barat	Besar
5	Samarinda	Kalimantan Timur	Besar
6	Payakumbuh	Sumatera Barat	Sedang
7	Kab. Bone	Sulawesi Selatan	Sedang
8	Kab. Klaten	Jawa Tengah	Sedang
9	Cimahi	Jawa Barat	Sedang
10	Parepare	Sulawesi Selatan	Sedang
11	Binjai	Sumatera Utara	Sedang
12	Tegal	Jawa Tengah	Sedang
13	Kab. Cianjur	Jawa Barat	Sedang
14	Bukittinggi	Sumatera Barat	Sedang
15	Bontang	Kalimantan Timur	Sedang
16	Palopo	Sulawesi Selatan	Sedang
17	Cirebon	Jawa Barat	Sedang
18	Banda Aceh	Aceh	Sedang
19	Kab. Jembrana	Bali	Sedang
20	Kab. Buleleng	Bali	Kecil
21	Kab. Sragen	Jawa Tengah	Kecil
22	Kab. Ciamis	Jawa Barat	Kecil

1	2	3	4
23	Kab. Sinjai	Sulawesi Selatan	Kecil
24	Kab. Boyolali	Jawa Tengah	Kecil
25	Solok	Sumatera Barat	Kecil
26	Kab. Barru	Sulawesi Selatan	Kecil
27	Kab. Kolaka	Sulawesi Tenggara	Kecil
28	Kab. Magetan	Jawa Timur	Kecil
29	Kab. OKU Timur	Sumatera Selatan	Kecil
30	Kab. Muara Enim	Sumatera Selatan	Kecil
31	Kab. Banyumas	Jawa Tengah	Kecil
32	Kab. Sidoarjo	Jawa Timur	Kecil
33	Kab. Kutai Kertanegara	Kalimantan Timur	Kecil
34	Kab. Lubuk Sikaping	Sumatera Barat	Kecil
35	Kab. Bangli	Bali	Kecil
36	Kab. Lombok Timur	NTB	Kecil
37	Kab. Sumbawa	NTB	Kecil
38	Kab. Tabanan	Bali	Kecil
39	Kab. Gianyar	Bali	Kecil
40	Kab. Lamongan	Jawa Timur	Kecil
41	Sibolga	Sumatera Utara	Kecil
42	Kab. Tabalong	Kalimantan Selatan	Kecil
43	Kab. Probolinggo	Jawa Timur	Kecil

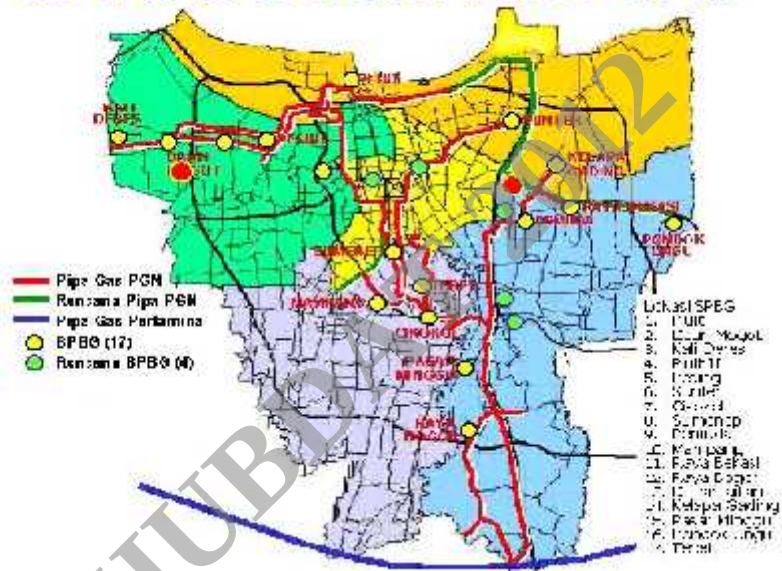
Sumber : Direktorat BSTP 2011

PENGADAAN CONVERTER KIT			
TAHUN	KOTA	JUMLAH CONVERTER KIT (UNIT)	PERUNTUKAN
2007	DKI JAKARTA	1755	PERUSAHAAN TAKSI
2008	DKI JAKARTA	820	PERUSAHAAN TAKSI
2009	PALEMBANG	666	ANGKOT
	BOGOR	1001	ANGKOT
2010	SURABAYA	445	ANGKOT
2011	DKI JAKARTA	400	ANGKOT
	DEPOK		
JUMLAH		5087	

Sumber : Direktorat BSTP 2011

PETA LOKASI SPBG JENIS CNG DI JABOTABEK

SPBG & JALUR PIPA GAS



Keterangan : SPBG Sumenep Tidak Beroperasi Lagi

Sumber : Direktorat BSTP 2011

LOKASI SPBG (CNG) DI WILAYAH JAKARTA 2011

No	L O K A S I	PENGELOLA	KETERANGAN
1	Jl. SUMENEP	PERTAMINA	TIDAK BEROPERASI
2	Jl. DAAN MOGOT	EL NUSA	TIDAK BEROPERASI
3	Jl. BENDA ARAYA – KALIDERES	PERTAMINA	OPERASI
4	Jl. DAAN MOGOT – PESING	PERUM PPD	OPERASI
5	Jl. RAWA BUAYA	PETROSS GAS	OPERASI
6	Jl. PLUIT SELATAN	PERTAMINA	TIDAK BEROPERASI
7	Jl. BOULEVARD TIMUR	EL NUSA	TIDAK BEROPERASI
8	Jl. DANAU SUNTER	EL NUSA	TIDAK BEROPERASI
9	Jl. PEMUDA	PERTAMINA	OPERASI
10	Jl. BEKASI	PERTAMINA	TIDAK BEROPERASI
11	Jl. RAYA BOGOR	PERTAMINA	TIDAK BEROPERASI
12	Jl. A. YANI	SWASTA	TIDAK BEROPERASI
13	Jl. WARUNG BUNCIT	PERTAMINA	TIDAK BEROPERASI
14	Jl. PASAR MINGGU	PERTAMINA	OPERASI
15	Jl. TEBET TIMUR	PERTAMINA	TIDAK BEROPERASI
16	Jl. RAYA PONDOK UNGU	PETROSS GAS	OPERASI
17	Jl. PERINTIS KEMERDEKAAN	PERAMINA	OPERASI
18	Jl. MARGONDA – DEPOK	PERTAMINA	TIDAK BEROPERASI
19	Jl. SUDIRMAN - TANGERANG	PERTAMINA	BELUM BEROPERASI

Sumber : Direktorat BSTP 2011

LOKASI SPBG (CNG) DI WILAYAH SURABAYA 2011

No	L O K A S I	PENGELOLA	KETERANGAN
1	Jl. KARANG MENJANGAN	PT. CNE (SWASTA)	OPERASI
2	Jl.MARGO MULYO	PT.CNE (SWASTA)	OPERASI
3	JL. BERBEK INDUSTRI	PT. ZEBRA NUSANTARA Tbk.	OPERASI
4	JL. TANJUNG SARI	PT. ZEBRA NUSANTARA Tbk.	OPERASI

Sumber : Direktorat BSTP 2011

LOKASI SPBG (CNG) DI WILAYAH PALEMBANG 2011

No	L O K A S I	PENGELOLA	KETERANGAN
1	Jl. DEMANG LEBAR DAUN	PT.CNG	OPERASI

Sumber : Direktorat BSTP 2011

LOKASI SPBG (LGV) DI WILAYAH JABODETABEK 2011

No	L O K A S I	PENGELOLA	KETERANGAN
1	JL. PRAMUKA RAYA	PERTAMINA	OPERASI
2	JL. ABDUL MUIS	PERTAMINA	OPERASI
3	JL. HR.RASUNA SAID	PERTAMINA	OPERASI
4	JL. CIKINI RAYA	PERTAMINA	OPERASI
5	JL. MT.HARYONO	PERTAMINA	OPERASI
6	JL. AHMAD YANI	PERTAMINA	OPERASI
7	JL. DAAN MOGOT	PERTAMINA	OPERASI
8	JL. BEKASI TIMUR	PERTAMINA	OPERASI

Sumber : Direktorat BSTP 2011

PROGRAM UTAMA KEBIJAKAN TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN

GASIFIKASI PADA ANGKUTAN UMUM :

- TAHUN 2007 : DKI JAKARTA (1775 UNIT CONVERTER KIT)
- TAHUN 2008 : DKI JAKARTA (820 UNIT CONVERTER KIT)
- TAHUN 2009 : BOGOR (1001 UNIT CONVERTER KIT) DAN
PALEMBANG (666 UNIT CONVERTER KIT)
- TAHUN 2010 : SURABAYA (445 UNIT CONVERTER KIT)
- TAHUN 2011 : DKI JAKARTA (400 UNIT CONVERTER KIT)

Sumber : Direktorat BSTP 2011

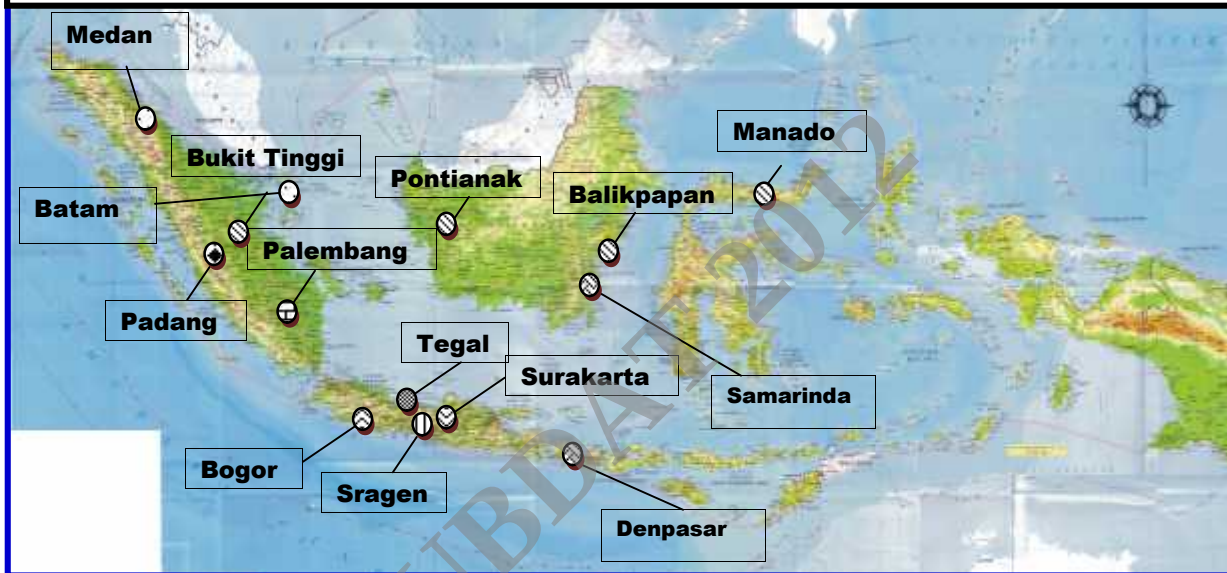
**PROGRAM UTAMA
KEBIJAKAN TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN**

PELATIHAN SMART DRIVING :

- TAHUN 2010 : SEMARANG Dilaksanakan 2 (dua) Angkatan
(86 PESERTA)
TEGAL Dilaksanakan 2 (dua) Angkatan
(84 PESERTA)
- TAHUN 2011 : TEGAL Direncanakan 2 (dua) Angkatan

Sumber : Direktorat BSTP 2011

PROGRAM PENGEMBANGAN AREA TRAFFIC CONTROL SYSTEM (ATCS) SAMPAI DENGAN 2009 DAN RENCANA PENGEMBANGAN YANG DIDANAI APBN DAN APBD



KETERANGAN



Sumber : Direktorat BSTP 2011

**REALISASI DAN RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN FASILITAS PEJALAN KAKI
DAN RENCANA PENGEMBANGAN YANG DIDANAI APBN**

NO	TAHUN	PROGRAM PENGEMBANGAN FASILITAS PEJALAN KAKI S/D 2011
1	2007	KOTA BATAM
2	2008	KOTA PEKANBARU TAHAP 1
3	2010	KOTA BUKITTINGGI TAHAP 1
4	2011	KOTA BUKITTINGGI TAHAP 2

Sumber : Direktorat BSTP 2011

**REALISASI DAN RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN AREA TRAFFIC CONTROL SYSTEM
(ATCS) YANG DIDANAI APBN DAN APBD**

No	TAHUN	PROGRAM PENGEMBANGAN AREA TRAFFIC CONTROL SYSTEM (ATCS)	KETERANGAN (RENCANA / REALISASI)
1	2006	KOTA BATAM (APBN), KOTA SURAKARTA (APBD)	
2	2007	KOTA TEGAL, KOTA BATAM (APBD), KOTA SURAKARTA (APBD)	
3	2008	KOTA BUKITTINGGI, BALIKPAPAN, MANADO, PONTIANAK (APBN), KOTA SURAKARTA (APBD)	
4	2009	KOTA SRAGEN (APBN), KOTA SAMARINDA (APBD), KOTA SURAKARTA (APBD)	
5	2010	KOTA BOGOR, KOTA SURAKARTA (APBN)	
6	2011	PROV. BALI, KOTA SAMARINDA	
7	2012	PROV. BALI, KOTA SAMARINDA, KOTA MEDAN, KOTA YOGYAKARTA, KOTA BANDUNG, KOTA SURAKARTA.	
8	2013	PROV. BALI, JABODETABEK, KOTA PALEMBANG, KOTA SEMARANG, KOTA YOGYAKARTA, KOTA BALIKPAPAN, KOTA BOGOR, KOTA BANDUNG, KOTA MEDAN, KOTA BUKITTINGGI	

Sumber : Direktorat BSTP 2011

SURVEY PERSEPSI DAN PENYELENGGARAAN ANGKUTAN UMUM DI WILAYAH PERKOTAAN PADA MASA ANGKUTAN LEBARAN 2011 (1433 H)

Berdasarkan survey persepsi terhadap pemudik dan pebalik yang menggunakan kendaraan bermotor roda empat, sepeda motor dan angkutan umum bus serta hasil pengamatan hambatan samping diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemudik Pengguna Kendaraan Roda Empat

- a. Alasan utama pemudik memilih menggunakan kendaraan roda empat adalah **dapat digunakan di daerah (38,14)**;
- b. Sebagian besar **(77,66%)** pemudik yang menggunakan kendaraan roda empat adalah pemudik yang melakukan perjalanan mudik dengan kendaraan roda empat **lebih dari 2 kali**;
- c. Terdapat sekitar **9,46%** pemudik yang **baru pertama kali menggunakan kendaraan roda empat sebagai kendaraan untuk mudik**, dimana sebagian besar adalah **pemudik yang tahun lalu menggunakan bus (45,9%)**;
- d. Rata-rata **pola istirahat pemudik** pengguna kendaraan roda empat adalah **melakukan istirahat setelah menempuh perjalanan 107,81 km** atau setelah melakukan perjalanan **4,25 jam** jam.

2. Pemudik Pengguna Sepeda Motor

- a. Alasan utama pemudik memilih menggunakan sepeda motor adalah karena **alasan fleksible (64,31%)**;
- b. Sebagian besar **(78,86%)** pemudik yang menggunakan sepeda motor adalah pemudik yang melakukan perjalanan mudik dengan sepeda motor **lebih dari 2 kali**;
- c. Ada sekitar **2,86 %** pemudik yang **lebih dari 5 kali mudik** menggunakan sepeda motor untuk mudik dengan alasan utama karena **lebih murah**;
- e. Terdapat sekitar **21,14%** pemudik yang **baru pertama kali menggunakan sepeda motor sebagai kendaraan untuk mudik**, dimana sebagian besar adalah **pemudik yang tahun lalu tidak melakukan perjalanan mudik**;
- f. Rata-rata **pola istirahat pemudik** pengguna sepeda motor adalah **melakukan istirahat setelah menempuh perjalanan 59,98 km** atau setelah melakukan perjalanan **2 jam 11 menit**.

3. Pemudik Bersama Bus Dengan Sepeda Motor Diangkut Truk

- a. Alasan utama pemudik memilih mudik bersama bus dengan sepeda motor diangkut truk adalah karena **alasan kenyamanan (36,53%)**;
- b. Terdapat **48,50%** pemudik yang baru **pertama kali mudik bersama bus dengan sepeda motor diangkut truk** sebagai kendaraan untuk mudik, dimana sebagian besar adalah **pemudik yang tahun lalu menggunakan sepeda motor (34%)**;
- c. Terdapat **51,50%** pemudik yang sudah **2 kali mudik bersama bus dengan sepeda motor diangkut truk**;
- d. Sebagian besar pemudik bersama bus dengan sepeda motor diangkut truk adalah pemudik yang **tahun lalu menggunakan bus (24,73%)** dan pemudik yang **tahun lalu menggunakan sepeda motor (21,49%)**;
- e. Sebagian besar pemudik **(62,02%)** akan menggunakan sepeda motor pada **arus balik** ke Jakarta.
- f. Dari **37,98%** pemudik yang tidak menggunakan sepeda motor pada arus balik ke Jakarta, sebagian besar pemudik bersama bus dengan sepeda motor diangkut truk yang **pada arus balik membawa sepeda motornya melalui Kereta Api atau Jasa Ekspedisi (61,15%)**. Besar kemungkinan pemudik yang membawa sepeda motornya melalui Kereta Api atau Jasa Ekspedisi adalah pemudik yang tahun lalu mudik menggunakan bus.

4. Pemudik Menggunakan Bus Umum Di Terminal

- a. Alasan utama pemudik yang menggunakan bus umum adalah karena **alasan lebih nyaman (37,01%)**;
- b. Sebagian besar pemudik yang menggunakan bus **tidak memiliki kendaraan (50%)**, dan hanya memiliki kendaraan **sepeda motor (42,57%)**;
- c. Dari **50% pemudik yang tidak memiliki kendaraan bermotor** memilih mudik menggunakan bus dengan alasan **lebih nyaman sebesar 36,2%** dan **dari 42,57% pemudik yang memiliki sepeda motor** memilih mudik menggunakan bus sebagian besar dikarenakan **lebih nyaman (33,6%)**;
- d. Sebagian besar pemudik **tetap mudik menggunakan bus (53,35%)** dan pemudik yang **tahun lalu menggunakan kereta api beralih ke bus sebesar (15,18%)**;

5. Pemudik Bersama Bus

- a. Alasan utama pemudik memilih mudik bersama bus adalah karena **alasan gratis (57,88%)**;
- b. Sebagian besar pemudik yang mengikuti mudik bersama bus memiliki kendaraan **sepeda motor (61%)** dan **tidak memiliki kendaraan bermotor (37%)**;

- c. Dari **61% pemudik yang memiliki sepeda motor** memilih mudik bersama bus dengan alasan **gratis 60,4%** dan dari **37% pemudik yang tidak memiliki kendaraan** memilih mudik bersama bus dengan alasan **gratis (53,6%)**;
- d. Sebagian besar pemudik yang tahun lalu **menggunakan kereta api beralih menggunakan mudik bersama bus (36,63%)**, sedangkan yang **tetap menggunakan mudik bersama bus (24,58%)** dan pemudik yang tahun lalu menggunakan sepeda motor beralih ke mudik bersama bus sebesar **(9,49%)**;
- e. Sebagian besar pemudik **(50,62%)** akan menggunakan bus pada **arus balik** ke Jakarta.

6. Pebalik Menggunakan Bus Umum Di Terminal

- a. Sebesar **53,72%** responden yang **balik tahun lalu dan tahun ini tetap menggunakan bus** dan sebesar **55,98%** responden **pada saat mudik maupun balik tetap menggunakan bus**;
- b. Penghasilan rata – rata pebalik pengguna bus antara **Rp. 1.000.001 – Rp. 2.000.000,-** dengan prosentase **37,41%**;
- c. Sebagian besar pebalik pengguna bus **36,32% menempuh jarak 601Km – 800Km**;
- d. Pebalik Bus di Terminal sebesar **60,71%** adalah **Choice Users (Pemilik Sepeda Motor)**
 - 1) Pebalik bus *Choice Users* (Pemilik Sepeda Motor) memilih balik menggunakan bus karena alasan **“Lebih nyaman” dengan prosentase sebesar 23,60%**;
 - 2) Sebesar **63,68%** responden **pada saat balik maupun mudik tetap menggunakan bus**. Sementara **59,21%** pebalik yang **tahun lalu dan sekarang memilih balik menggunakan bus**;
 - 3) Sebesar **28,95%** *Choice Users* (Pemilik Sepeda Motor) **menembuh jarak 601 – 700Km**;
 - 4) Sebesar **44,56%** pendapatan *Choice Users* (Pemilik Sepeda Motor) adalah **Rp. 1.000.001,- s/d Rp. 2.000.000,-**;
- e. Pebalik Bus di Terminal sebesar **16,64%** adalah **Choice Users (Pemilik Mobil dan Sepeda Motor)**
 - 1) Pebalik bus *Choice Users* (Pemilik Mobil dan Sepeda Motor) memilih balik menggunakan bus karena alasan **“Lebih nyaman” dengan prosentase sebesar 32,97%**;
 - 2) Sebesar **44,32%** responden **pada saat balik maupun mudik tetap menggunakan bus**. Sementara **40,27%** pebalik yang **tahun lalu dan sekarang memilih balik menggunakan bus**;
 - 3) Sebesar **22,16%** *Choice Users* (Pemilik Mobil dan Sepeda Motor) **menembuh jarak 101 – 200Km**;
 - 4) Sebesar **39,73%** pendapatan *Choice Users* (Pemilik Mobil dan Sepeda Motor) adalah **Rp. 2.000.001,- s/d Rp. 3.000.000,-**;
- f. Pebalik Bus di Terminal sebesar **15,58%** adalah **Captive (Tidak Memiliki Kendaraan)**
 - 1) Pebalik bus *Captive* (Tidak Memiliki Kendaraan) memilih balik menggunakan bus karena alasan **“Lebih nyaman” dengan prosentase sebesar 32,93%**;

- 2) Sebesar **57,78%** responden **pada saat balik maupun mudik tetap menggunakan bus**. Sementara **70,36%** pebalik yang **tahun lalu dan sekarang memilih balik menggunakan bus**;
 - 3) Sebesar **29,94%** *Captive* (Tidak Memiliki Kendaraan) **menembuh jarak 301 – 400Km**;
 - 4) Sebesar **51,80%** pendapatan *Captive* (Tidak Memiliki Kendaraan) adalah **Rp. 1.000.001,- s/d Rp. 2.000.000,-**;
- g. Pebalik Bus di Terminal sebesar **7,08%** adalah **Choice Users (Pemilik Mobil)**
- 1) Pebalik bus *Choice Users* (Pemilik Mobil) memilih balik menggunakan bus karena alasan **“Lebih aman” dengan prosentase sebesar 26,77%**;
 - 2) Sebesar **38,58%** responden **pada saat balik maupun mudik tetap menggunakan bus**. Sementara **44,88%** pebalik yang **tahun lalu dan sekarang memilih balik menggunakan bus**;
 - 3) Sebesar **24,41%** *Choice Users* (Pemilik Mobil) **menembuh jarak 801 – 900Km**;
 - 4) Sebesar **44,88%** pendapatan *Choice Users* (Pemilik Mobil) adalah **Rp. 2.000.001,- s/d Rp. 3.000.000,-**

7. Monitoring Hambatan Samping (Pasar Tumpah)

- a. Monitoring Hambatan Samping (Arus Mudik)
 - 1) Monitoring Pasar Tumpah Ciasem Kabupaten Subang

PASAR CIASEM		Waktu Tempuh (menit)	V/C Ratio	Panjang Antrian (meter)	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)
H-4	Peak Pagi	57	1,05	240	4132	8
	Peak Siang	23	0,54	120	2154	24
	Peak Sore	32	0,68	144	2693	19
H-3	Peak Pagi	87	1,47	360	5771	5
	Peak Siang	42	0,79	168	3125	13
	Peak Sore	71	1,23	312	4856	4
H-2	Peak Pagi	105	1,75	480	6900	4
	Peak Siang	68	1,17	300	4602	6
	Peak Sore	65	1,11	288	4384	7

2) Monitoring Pasar Tumpah Losari Kabupaten Brebes

PASAR LOSARI		Waktu Tempuh (menit)	V/C Ratio	Panjang Antrian (meter)	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)
H-4	Peak Pagi	26	0,64	96	1646	23
	Peak Siang	19	0,48	72	1233	25
	Peak Sore	16	0,41	48	1046	27
H-3	Peak Pagi	46	0,82	192	2998	11
	Peak Siang	38	0,75	204	2751	15
	Peak Sore	24	0,70	180	2562	17
H-2	Peak Pagi	54	0,92	228	3383	9
	Peak Siang	50	0,86	216	3167	10
	Peak Sore	28	0,66	108	2447	21

b. Monitoring Hambatan Samping (Arus Balik)

1) Monitoring Pasar Tumpah Ciasem Kabupaten Subang

PASAR CIASEM		Waktu Tempuh (menit)	V/C Ratio	Panjang Antrian (meter)	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)
H+3	Peak Pagi	32	0,68	144	2701,57	19
	Peak Siang	16	0,43	72	1715,52	26
	Peak Sore	23	0,59	120	2343,55	24
H+4	Peak Pagi	34	0,7	180	2740,22	17
	Peak Siang	15	0,52	120	2056,52	24
	Peak Sore	26	0,64	156	2527,67	20
H+5	Peak Pagi	46	0,82	216	3203,7	11
	Peak Siang	33	0,72	180	2827,88	17
	Peak Sore	39	0,76	204	2975,65	15

2) Monitoring Pasar Tumpah Losari Kabupaten Brebes

PASAR LOSARI		Waktu Tempuh (menit)	V/C Ratio	Panjang Antrian (meter)	Volume (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)
H+3	Peak Pagi	14	0,38	42	1646	31
	Peak Siang	9	0,31	28	1233	37
	Peak Sore	11	0,35	34	1046	34
H+4	Peak Pagi	19	0,46	79	2998	25
	Peak Siang	16	0,41	65	2751	27
	Peak Sore	17	0,43	73	2562	26
H+5	Peak Pagi	21	0,53	96	3383	23
	Peak Siang	19	0,48	84	3167	25
	Peak Sore	21	0,53	96	2447	23

Sumber : Direktorat BSTP 2011

Data dan Informasi

**KESELAMATAN
TRANSPORTASI DARAT**

HUBDAS 2012

PROGRAM KERJA DIREKTORAT KTD

- **Peningkatan Koordinasi dan Manajemen Keselamatan Transportasi Darat.**
- **Peningkatan Kajian Keselamatan Transportasi Darat.**
- **Peningkatan Kemitraan dan Kerjasama.**
- **Peningkatan Audit dan Inspeksi Keselamatan Transportasi Darat.**
- **Peningkatan Penyediaan dan Pemeliharaan Fasilitas dan Perlengkapan Keselamatan Transportasi Darat.**
- **Peningkatan Inspeksi Kelengkapan Keselamatan pada Sarana Transportasi Darat.**
- **Peningkatan dan Pengembangan Sistem Manajemen Keselamatan pada Perusahaan Angkutan Umum**
- **Peningkatan Pendidikan dan Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat.**
- **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur di Bidang Keselamatan Transportasi Darat.**

DATA PERKEMBANGAN JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR TAHUN 2006 - 2011

No	Jenis	Satuan	T A H U N						PERTUM BUHAN RATA- RATA (%)
			2006	2007	2008	2009	2010*	2011*	
1	Mobil PNP	Unit	6.615.104	8.864.961	9.859.926	10.364.125	12.135.131	13.329.615	15,46
2	Bis	Unit	1.511.129	2.103.423	2.583.170	2.729.572	3.270.847	3.683.304	20,02
3	Truk	Unit	3.541.800	4.845.937	5.146.674	5.187.740	6.170.205	6.658.055	14,13
4	Motor	Unit	33.413.222	41.955.128	47.683.681	52.433.132	59.415.450	65.724.861	14,62
Jumlah :			45.081.255	57.769.449	65.273.451	70.714.569	80.991.634	89.395.835	14,88

Sumber : Data Tahun 2004-2009 Data BPS dari POLRI

*) Data prediksi Dit. KTD

KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN TAHUN 2006 - 2011

No	Jenis	Satuan	T A H U N						PERTUM BUHAN RATA- RATA %
			2006	2007	2008	2009	2010	2011	
1	Kecelakaan	Kecelakaan	87.020	48.508	59.164	62.960	109.319	109.776	11,64
2	Kendaraan yang terlibat	Unit	70.308	84.090	130.062	212.308	212.011	239,257*	30,04
3	Korban								
	Meninggal Dunia	orang	15.762	16.548	20.188	19.979	31.234	31.185	16,43
	Luka Berat	orang	33.282	20.180	23.440	23.469	46.851	36.767	11,00
	Luka Ringan	orang	52.310	45.860	55.772	62.936	97.702	108.811	17,75
4	Total Korban	orang	101.354	82.588	99.400	106.384	175.787	176.763	14,93
5	Kerugian	Milyar Rp.	81.85	103.29	131,21	136,28	143,16	86,09	4,45

Sumber : Data Tahun 2004-2011 Data POI

*) Data prediksi Dit. KTD

KORBAN KECELAKAAN BERDASARKAN USIA TAHUN 2006 - 2011

No	Jenis	Satuan	T A H U N						PERTUM BUHAN RATA RATA %
			2006	2007	2008*	2009*	2010	2011*	
1	5-15 tahun	orang	2.311	3.492	6.437	7.114	11.747	12.968	44,43
2	16-25 tahun	orang	12.813	17.963	25.681	29.703	14.396	24.583	23,61
3	26-30 tahun	orang	13.607	18.776	25.064	29.123	7.198	18.012	32,52
4	31-40 tahun	orang	9.196	13.380	17.712	20.728	11.315	17.942	21,61
5	41-50 tahun	orang	5.164	8.260	11.115	13.095	7.434	11.826	25,64
6	51-60 tahun	orang	1.957	3.645	5.318	6.163	6.091	7.871	35,22
	Jumlah	orang	45.048	65.516	91.327	105.926	58.181	93.202	23,19

Sumber : Data Tahun 2004-2007 dan 2010 Data POLRI

**) Data prediksi Dit. KTD*

KECELAKAAN KENDARAAN BERMOTOR BERDASARKAN JENIS KENDARAN TAHUN 2006 – 2011

No	Uraian	Satuan	T A H U N						PERTUM BUHAN RATA RATA %
			2006	2007	2008*	2009*	2010*	2011*	
1	Mobil PNP	Unit	10.604	12.726	16.552	18.939	22.474	25.245	19,10
2	Mobil Beban	Unit	9.168	11.006	14.328	16.363	19.590	21.951	19,24
3	Mobil Bus	Unit	2.945	3.278	3.973	4.586	5.374	5.881	14,91
4	Spd. Motor	Unit	47.591	57.080	95.209	106.969	133.568	154.636	27,95
	Jumlah	Unit	70.308	84.090	130.062	146.857	181.006	207.714	25,04

Sumber : Data Tahun 2004-2007 Data POLRI

*); Data prediksi Dit. KTD

JUMLAH KORBAN KECELAKAAN BERDASARKAN PENDIDIKAN TAHUN 2006 – 2011

No	Jenis	Satuan	T A H U N						PERTUM BUHAN RATA RATA %
			2006	2007	2008*	2009*	2010*	2011*	
1	Sekolah Dasar	Orang	5.464	7.689	9.911	11.736	14.416	16.429	24,97
2	Sekolah Menengah Pertama	Orang	12.071	15.362	20.330	23.650	28.779	32.550	22,14
3	Sekolah Menengah Atas	Orang	33.897	31.488	55.754	62.835	77.302	87.702	23,83
4	Perguruan Tinggi	Orang	2.648	4.765	5.603	6.788	8.502	9.781	31,80
	Jumlah		54.080	59.304	91.598	105.009	128.999	146.462	23,03

Sumber : Data Tahun 2004-2007 data POLRI

*) Data prediksi Dit. KTD

**DATA JUMLAH PESERTA PELAJAR PELOPOR KESELAMATAN LLAJ
TAHUN 2009 - 2011**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2009	10	1
2	2010	13	5
3	2011	30	12

*KET : Tahun 2009, peserta berasal dari daerah Jakarta
Sumber : Direktorat KTD 2011*

DATA PERBAIKAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN

No	Tahun	Provinsi	Jumlah Perbaikan	Keterangan
1	2010	Bali	1	- Kubutambahan (Singaraja-Kubutambahan KM 12)
2	2010	NTB	1	- Jembatan Meninting (Mataram-Senggigih KM 9)
3	2011	Kalimantan Selatan	1	- Alur Pelayaran Sungai Barito (+/- 30 Km) dari Jembatan Barito menuju hulu
4	2011	Jawa Tengah	1	- Perempatan Paldaplan, Jl. Sragen-Ngawi Km 5, Sragen

Sumber : Direktorat KTD 2011

**DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PENGEMUDI TAKSI
BANDARA SOEKARNO – HATTA TAHUN 2006 – 2011**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PERUSAHAAN
1	2006	69	24
2	2007	38	13
3	2008	40	13
4	2009	40	12
5	2010	37	9
6	2011	38	10

Sumber : Direktorat KTD 2011

**DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PENGEMUDI AKAP/AKDP
TAHUN 2006 – 2011**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PERUSAHAAN
1	2006	270	141
2	2007	120	46
3	2008	40	13
4	2009	40	20
5	2010	40	18
6	2011	40	21

Sumber : Direktorat KTD 2011

**DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PENGEMUDI B3
TAHUN 2006 – 2011**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PERUSAHAAN
1	2006	70	36
2	2007	40	19
3	2008	40	23
4	2009	40	18
5	2010	40	9
6	2011	40	16

Sumber : Direktorat KTD 2011

**DATA JUMLAH PESERTA PEMILIHAN AWAK KENDARAAN UMUM
TELADAN TAHUN 2006 - 2011**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2006	51	26
2	2007	47	25
3	2008	53	28
4	2009	54	29
5	2010	56	29
6	2011	53	29

Sumber : Direktorat KTD 2011

**DATA JUMLAH PESERTA PEMILIHAN AWAK KAPAL AUMUM
ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU TAHUN 2011**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2011	80	2

Sumber : Direktorat KTD 2011

DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PENGEMUDI ANGKUTAN UMUM PARIWISATA TAHUN 2011			
--	--	--	--

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2011	40	1

Sumber : Direktorat KTD 2011

DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PENGEMUDI ANGKUTAN PERKOTAAN/PEDESAAN TAHUN 2010 - 2011			
--	--	--	--

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2010	80	1
2	2011	80	1

Sumber : Direktorat KTD 2011

DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN AUDIT KESELAMATAN JALAN TAHUN 2007 - 2011
--

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2007	150	5
2	2008	90	3
3	2009	150	5
4	2010	120	4
5	2011	60	2

Sumber : Direktorat KTD 2011

DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PENELITIAN DAN PELAPORAN KECELAKAAN LALU LINTAS TAHUN 2007 - 2011
--

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2007	150	5
2	2008	90	3
3	2009	150	5
4	2010	-	-
5	2011	-	-

Sumber : Direktorat KTD 2011

**DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN
AUDIT KESELAMATAN ALUR PELAYARAN SUNGAI
TAHUN 2009 - 2011**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2009	150	5
2	2010	120	4
3	2011	-	-

Sumber : Direktorat KTD 2011

**DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN
PENELITIAN DAN PELAPORAN KECELAKAAN LALU
LINTAS ANGKUTAN SUNGAI TAHUN 2009 - 2011**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2009	150	5
2	2010	60	2
3	2011	90	3

Sumber : Direktorat KTD 2011

**DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN
PEMBERDAYAAN AUDIT KESELAMATAN JALAN
TAHUN 2009 - 2011**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2009	50	5
2	2010	50	5
3	2011	50	5

Sumber : Direktorat KTD 2011

**DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PEMBERDAYAAN
AUDIT KESELAMATAN ALUR PELAYARAN TAHUN 2010 - 2011**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2010	30	3
2	2011	30	3

Sumber : Direktorat KTD 2011

**DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS
INSPEKSI KESELAMATAN LLAJ TAHUN 2011**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2011	180	6

Sumber : Direktorat KTD 2011

Rencana Umum
Direktorat Keselamatan Transportasi Darat
Tahun 2010 – 2014

VISI :

Terwujudnya "Keselamatan Transportasi Darat Untuk Semua" dan menjadikan organisasi pemerintah yang dapat memfasilitasi dan mendukung keselamatan sebagai suatu usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat

Tujuan :

1. Lebih meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
2. Meningkatkan keselamatan pengguna transportasi darat;
3. Meningkatkan standar keselamatan prasarana dan sarana jalan, sungai, danau dan penyeberangan;
4. Mengembangkan sistem manajemen keselamatan transportasi darat yang lebih baik;
5. Mendorong pola kemitraan dalam meningkatkan keselamatan transportasi darat.

Target :

1. Terwujudnya Manajemen Keselamatan Transportasi Darat
2. Terwujudnya prasarana Transportasi Darat yang berkeselamatan
3. Terwujudnya sarana transportasi darat yang berkeselamatan
4. Terwujudnya penyelenggara dan pengguna transportasi darat yang berkeselamatan

Kebijakan :

Jangka Pendek

- Peningkatan Koordinasi dan Manajemen Keselamatan Transportasi darat
- Peningkatan Pendidikan dan Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat
- Peningkatan Audit dan Inspeksi Keselamatan Transportasi Darat
- Peningkatan Inspeksi Kelengkapan Keselamatan pada Sarana Transportasi Darat

Jangka Panjang

- Peningkatan Kajian Keselamatan Transportasi Darat
- Peningkatan Kemitraan dan Kerjasama
- Peningkatan Penyediaan dan Pemeliharaan fasilitas dan perlengkapan keselamatan transportasi darat
- Peningkatan dan Pengembangan Sistem Manajemen Keselamatan Pada Perusahaan Angkutan Umum
- Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur Di Bidang Keselamatan Transportasi Darat

Data dan Informasi

**KINERJA BUMN
DI LINGKUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN DARAT**

KINERJA PERUM DAMRI TAHUN 2006 - 2011

No	Uraian	2006	2007	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sumber Daya Manusia	6,185	5,910	5,614	5,583	5,597	5,591
2	Alat Produksi						
	a. Armada	1,926	1,674	1,691	1,896	1,965	2,076
	b. Siap Guna	1,775	1,635	1,593	1,838	1,715	1,829
	c. Siap Guna Operasi	1,285	1,229	1,309	1,424	1,400	1,488
	d. Siap Operasi	1,075	1,016	1,108	1,190	1,259	1,336
3	Produksi (dlm. Ribuan)						
	a. Panjang Perjalanan	94,227	96,436	98,086	107,006	113,456	118,940
	b. Jasa Angkutan						
	- Penumpang	49,989	47,460	45,407	43,804	42,512	43,785
	- Penumpang - KM	899,027	847,415	1,007,875	981,096	1,088,844	1,035,376
	- Ton - KM	12,398	14,002	13,362	20,574	26,436	39,341
4	Laba Rugi (dlm. Ribuan Rupiah)						
	a. Pendapatan						
	- Operasional	354,775,756	364,895,852	440,968,191	492,872,902	505,663,748	-
	- Subsidi	25,507,488	29,597,427	37,105,926	46,739,673	31,756,421	-
	- Lain-lain	8,194,322	18,467,904	22,121,549	8,219,157	9,899,792	-
	Jumlah Pendapatan	388,477,566	412,961,183	500,195,666	547,831,732	547,319,961	-

1	2	3	4	5	6	7	8
	b. Biaya						
	- Komisi Penjualan	7,017,780	7,871,105	9,696,518	9,960,447	11,365,347	-
	- Biaya Langsung	307,499,297	312,693,935	351,042,760	367,338,518	352,350,218	-
	- Biaya Tidak Langsung	18,743,813	17,297,537	17,982,012	19,885,334	23,637,761	-
	- Biaya Usaha & Adm. Umum	88,491,634	76,508,953	94,203,583	110,107,739	125,160,804	-
	- Biaya Lain-lain	2,964,581	1,760,149	2,058,327	1,072,399	476,991	-
	Jumlah Biaya	424,717,105	416,131,679	474,983,200	508,364,437	512,991,151	-
	c. Laba - Rugi (sebelum pajak)	36,239,539	3,170,496	25,212,466	17,407,670	17,407,670	46,774,186
	d. Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan	7,352,666	10,742,161	9,833,950	(8,140,954)	(15,596,125)	-
	e. Laba - Rugi (Bersih)	28,886,873	7,571,665	15,378,516	18,992,653	1,811,545	46,774,186

Sumber : Perum DAMRI, 2011.

KINERJA PERUM PPD TAHUN 2007 – 2011

NO	URAIAN	2007	2008	2009	2010	2011
1	Sumber Daya Manusia					
	a. Pengemudi	747	637	-	-	-
	b. Konduktor	405	359	-	-	-
	c. Teknisi	743	692	163	153	147
	JUMLAH	1895	1688	163	153	147
2	Alat Produksi					
	a. Siap Guna	567	570	500	395	395
	b. Siap Guna Operasi	303	296	270	240	209
	c. Siap Operasi	224	231	219	203	173
3	Produksi (000)					
	a. Kilometer	21,258	21,470	17,063	15,655	13,043
	b. Penumpang	36,944	36,399	32,964	30,708	23,835
4	Laba (Rugi) (000)					
	a. Pendapatan	124,832,773	128,866,179	101,602,307	105,198,658	87,535,488
	b. Biaya	152,861,821	157,232,238	141,942,950	103,484,190	80,012,800
	c. Laba (Rugi) Usaha	(28,029,048)	(28,366,059)	(40,340,643)	1,714,468	7,522,688
5	Subsidi	-	-	-	-	-
	Penanaman Modal Pemerintah (PMP)	-	-	-	-	-

Sumber : Perum PPD 2011.

KINERJA PT. ASDP INDONESIA FERRY TAHUN 2007 – 2011

NO	URAIAN	2007	2008	2009	2010	2011
1	Sumber Daya Manusia					
	a) Kantor Pusat	200	204	270	249	225
	b) Pelayaran					
	- Darat	768	760	704	749	770
	- Laut	1,405	1,476	1,516	1,703	2,015
	c) Pelabuhan	858	836	832	705	666
2	Alat Produksi					
	a) Armada	80	87	91	97	112
	b) Pelabuhan	34	34	34	34	2,015
	c) Lintas					
	- Komersial	32	35	35	40	43
	- Perintis	104	86	82	97	111
3	Segmen Penyeberangan Komersial					
	a. Trip	93,979	97,464	97,551	121,454	128,350
	b. Penumpang (orang)	4,352,391	5,047,858	5,074,062	5,147,072	6,005,351
	c. R-2 (unit)	1,679,293	1,826,384	2,044,866	2,266,288	2,619,756
	d. R-4 (unit)	1,127,897	1,268,856	1,188,714	1,301,830	1,498,772
	e. Barang (ton)	411,761	470,028	368,234	409,924	511,084

NO	URAIAN	2007	2008	2009	2010	2011
4	Segmen Penyeberangan Perintis					
a.	Trip	27,932	27,033	37,041	25,079	26,363
b.	Penumpang (orang)	667,087	575,297	633,095	571,447	679,041
c.	R-2 (unit)	132,401	135,264	230,930	163,661	204,889
d.	R-4 (unit)	55,288	53,910	108,654	61,843	82,283
e.	Barang (ton)	83,928	130,640	140,313	58,611	83,674
5	Segmen Pelabuhan					
	Penyeberangan (x1000)					
a.	Sandar (GRT x Call)	430,183,158	544,876,974	519,105,228	511,160,674	557,696,157
b.	Pas Masuk Pelabuhan					
-	Penumpang	16,265,278	17,858,900	14,269,306	10,565,455	10,900,761
-	R-2	5,409,884	6,265,423	5,854,808	4,843,040	5,428,609
-	R-4	6,089,812	6,726,417	6,065,025	5,923,801	6,711,476
c.	Jasa Dermaga					
-	R-2	5,389,532	6,242,301	5,826,059	4,815,001	5,399,809
-	R-4	4,314,371	4,712,478	4,135,796	3,977,869	4,517,435
-	R-4 Besar	1,775,441	2,013,939	1,929,229	1,945,932	2,194,041
d	Barang Umum	2,151,325	2,161,799	1,092,702	142,992	211,805
a	Pendapatan Bersih	642,712,165,241	796,024,279,358	884,172,416,004	921,542,505,402	1,162,470,927,872
b	Biaya Usaha	545,767,448,039	658,639,368,584	794,384,812,325	821,608,909,398	1,006,608,466,410
c	Laba (Rugi) Kotor	96,944,717,148	137,384,910,774	89,787,603,679	99,933,596,004	155,862,461,462
d	Biaya Administrasi	36,152,400,963	43,745,491,061	71,035,109,470	50,640,047,710	70,803,406,649
e	Laba (Rugi) Usaha	60,792,316,186	93,639,419,714	18,752,494,209	49,293,548,294	85,059,054,813
f	Pendapatan (Biaya) Lain-2	599,371,530	18,186,143,891	40,031,389,109	28,767,413,219	37,416,870,642
g	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	61,391,687,716	111,826,143,891	58,783,883,318	78,060,961,513	122,475,925,455
h	Taksiran Pajak Badan	6,576,409,266	9,050,466,763	3,163,071,763	5,934,311,015	8,247,751,282
i	Laba (Rugi) Setelah Pajak	54,815,278,450	102,775,677,128	55,620,811,555	72,126,650,498	114,228,174,173

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry, 2011